



# STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH DI INDONESIA

*Producer Price Statistics of Paddy in Indonesia*

## 2011



**BADAN PUSAT STATISTIK**

*Statistics-Indonesia*



# KATA PENGANTAR

---

Publikasi Statistik Harga Produsen Gabah 2011 ini merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS-RI). Data yang disajikan terkait dengan hasil monitoring harga gabah di 25 Provinsi di Indonesia selama periode Januari sampai dengan Desember 2011. Secara umum, publikasi ini berisi data mengenai jumlah observasi di tiap wilayah sampel, harga rata-rata, harga tertinggi/terendah, kasus harga, ongkos angkut ke unit penggilingan terdekat, dan rata-rata komponen mutu gabah.

Mengingat gabah merupakan komoditas strategis, dalam rangka upaya stabilisasi harga di pasaran diperlukan penataan oleh Pemerintah melalui kebijakan jangka pendek berupa Harga Pembelian Pemerintah (HPP) sesuai dengan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 2009 tanggal 29 Desember 2009 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2010.

Kami menyadari bahwa publikasi ini masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan guna perbaikan dan penyempurnaan publikasi yang akan datang. Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Jakarta, Maret 2012

Kepala Badan Pusat Statistik  
Republik Indonesia

Suryamin



# DAFTAR ISI

---

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	v
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan .....	2
1.3. Ruang Lingkup.....	2
II. METODOLOGI .....	3
2.1. Penentuan Responden.....	3
2.2. Pengumpulan Data.....	3
2.2. Pengolahan Data.....	4
III. KONSEP DAN DEFINISI.....	5
IV. ULASAN SINGKAT .....	7
TABEL-TABEL.....	23 - 162



# DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1	: Jumlah Observasi Survei Harga Gabah Tahun 2011 .....	23
Tabel 1.1	: Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Januari 2011 .....	24
Tabel 1.2	: Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Februari 2011 .....	24
Tabel 1.3	: Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Maret 2011 .....	25
Tabel 1.4	: Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, April 2011 .....	25
Tabel 1.5	: Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Mei 2011 .....	26
Tabel 1.6	: Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Juni 2011 .....	26
Tabel 1.7	: Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Juli 2011 .....	27
Tabel 1.8	: Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Agustus 2011 .....	27
Tabel 1.9	: Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, September 2011 .....	28
Tabel 1.10	: Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Oktober 2011 .....	28
Tabel 1.11	: Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Nopember 2011 .....	29
Tabel 1.12	: Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Desember 2011 .....	29
Tabel 2	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani Tahun 2011 .....	30
Tabel 2.1	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Januari 2011 .....	31
Tabel 2.2	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Februari 2011 .....	31
Tabel 2.3	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Maret 2011 .....	32
Tabel 2.4	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, April 2011 .....	32
Tabel 2.5	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Mei 2011 .....	33
Tabel 2.6	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Juni 2011 .....	33
Tabel 2.7	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Juli 2011 .....	34
Tabel 2.8	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Agustus 2011 .....	34
Tabel 2.9	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, September 2011 .....	35
Tabel 2.10	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Oktober 2011 .....	35
Tabel 2.11	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Nopember 2011 .....	36
Tabel 2.12	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Desember 2011 .....	36
Tabel 3	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Tahun 2011 .....	37
Tabel 3.1	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Januari 2011 .....	38
Tabel 3.2	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Februari 2011 .....	38
Tabel 3.3	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Maret 2011 .....	39
Tabel 3.4	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, April 2011 .....	39
Tabel 3.5	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Mei 2011 .....	40
Tabel 3.6	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Juni 2011 .....	40
Tabel 3.7	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Juli 2011 .....	41
Tabel 3.8	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Agustus 2011 .....	41
Tabel 3.9	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, September 2011 .....	42
Tabel 3.10	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Oktober 2011 .....	42
Tabel 3.11	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Nopember 2011 .....	43
Tabel 3.12	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Desember 2011 .....	43
Tabel 4	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan Tahun 2011 .....	44
Tabel 4.1	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Januari 2011 .....	45
Tabel 4.2	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Februari 2011 .....	45

Tabel 4.3	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Maret 2011 .....	46
Tabel 4.4	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, April 2011 .....	46
Tabel 4.5	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Mei 2011 .....	47
Tabel 4.6	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Juni 2011 .....	47
Tabel 4.7	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Juli 2011 .....	48
Tabel 4.8	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Agustus 2011 .....	48
Tabel 4.9	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, September 2011 .....	49
Tabel 4.10	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Oktober 2011 .....	49
Tabel 4.11	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Nopember 2011 .....	50
Tabel 4.12	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Desember 2011 .....	50
Tabel 5	: Rata-rata Kadar Air Gabah Tahun 2011 .....	51
Tabel 5.1	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Januari 2011 .....	52
Tabel 5.2	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Februari 2011 .....	52
Tabel 5.3	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Maret 2011 .....	53
Tabel 5.4	: Rata-rata Kadar Air Gabah, April 2011 .....	53
Tabel 5.5	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Mei 2011 .....	54
Tabel 5.6	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Juni 2011 .....	54
Tabel 5.7	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Juli 2011 .....	55
Tabel 5.8	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Agustus 2011 .....	55
Tabel 5.9	: Rata-rata Kadar Air Gabah, September 2011 .....	56
Tabel 5.10	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Oktober 2011 .....	56
Tabel 5.11	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Nopember 2011 .....	57
Tabel 5.12	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Desember 2011 .....	57
Tabel 6	: Rata-rata Kadar Lain Gabah Tahun 2011 .....	58
Tabel 6.1	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Januari 2011 .....	59
Tabel 6.2	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Februari 2011 .....	59
Tabel 6.3	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Maret 2011 .....	60
Tabel 6.4	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, April 2011 .....	60
Tabel 6.5	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Mei 2011 .....	61
Tabel 6.6	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Juni 2011 .....	61
Tabel 6.7	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Juli 2011 .....	62
Tabel 6.8	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Agustus 2011 .....	62
Tabel 6.9	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, September 2011 .....	63
Tabel 6.10	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Oktober 2011 .....	63
Tabel 6.11	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Nopember 2011 .....	64
Tabel 6.12	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Desember 2011 .....	64
Tabel 7	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani Tahun 2011 .....	65
Tabel 7.1	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Januari 2011 .....	66
Tabel 7.2	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Februari 2011 .....	66
Tabel 7.3	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Maret 2011 .....	67
Tabel 7.4	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, April 2011 .....	67
Tabel 7.5	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Mei 2011 .....	68
Tabel 7.6	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Juni 2011 .....	68
Tabel 7.7	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Juli 2011 .....	69
Tabel 7.8	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Agustus 2011 .....	69
Tabel 7.9	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, September 2011 .....	70
Tabel 7.10	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Oktober 2011 .....	70



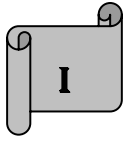
Tabel 7.11	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Nopember 2011 .....	71
Tabel 7.12	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Desember 2011.....	71
Tabel 8	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan Tahun 2011.....	72
Tabel 8.1	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Januari 2011 .....	73
Tabel 8.2	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Februari 2011 .....	73
Tabel 8.3	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Maret 2011 .....	74
Tabel 8.4	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, April 2011 .....	74
Tabel 8.5	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Mei 2011 .....	75
Tabel 8.6	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Juni 2011 .....	75
Tabel 8.7	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Juli 2011 .....	76
Tabel 8.8	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Agustus 2011 .....	76
Tabel 8.9	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, September 2011 .....	77
Tabel 8.10	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Oktober 2011 .....	77
Tabel 8.11	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Nopember 2011 .....	78
Tabel 8.12	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Desember 2011 .....	78
Tabel 9	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan Tahun 2011 .....	79
Tabel 9.1	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Januari 2011 .....	80
Tabel 9.2	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Februari 2011 .....	80
Tabel 9.3	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Maret 2011 .....	81
Tabel 9.4	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, April 2011 .....	81
Tabel 9.5	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Mei 2011 .....	82
Tabel 9.6	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Juni 2011 .....	82
Tabel 9.7	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Juli 2011 .....	83
Tabel 9.8	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Agustus 2011 .....	83
Tabel 9.9	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, September 2011 .....	84
Tabel 9.10	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Oktober 2011 .....	84
Tabel 9.11	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Nopember 2011 .....	85
Tabel 9.12	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Desember 2011 .....	85
Tabel 10	: Kadar Air Gabah Terendah Tahun 2011 .....	86
Tabel 10.1	: Kadar Air Gabah Terendah, Januari 2011 .....	87
Tabel 10.2	: Kadar Air Gabah Terendah, Februari 2011 .....	87
Tabel 10.3	: Kadar Air Gabah Terendah, Maret 2011 .....	88
Tabel 10.4	: Kadar Air Gabah Terendah, April 2011 .....	88
Tabel 10.5	: Kadar Air Gabah Terendah, Mei 2011 .....	89
Tabel 10.6	: Kadar Air Gabah Terendah, Juni 2011 .....	89
Tabel 10.7	: Kadar Air Gabah Terendah, Juli 2011 .....	90
Tabel 10.8	: Kadar Air Gabah Terendah, Agustus 2011 .....	90
Tabel 10.9	: Kadar Air Gabah Terendah, September 2011 .....	91
Tabel 10.10	: Kadar Air Gabah Terendah, Oktober 2011 .....	91
Tabel 10.11	: Kadar Air Gabah Terendah, Nopember 2011 .....	92
Tabel 10.12	: Kadar Air Gabah Terendah, Desember 2011 .....	92
Tabel 11	: Kadar Lain Gabah Terendah Tahun 2011 .....	93
Tabel 11.1	: Kadar Lain Gabah Terendah, Januari 2011 .....	94
Tabel 11.2	: Kadar Lain Gabah Terendah, Februari 2011 .....	94
Tabel 11.3	: Kadar Lain Gabah Terendah, Maret 2011 .....	95
Tabel 11.4	: Kadar Lain Gabah Terendah, April 2011 .....	95

Tabel 11.5	: Kadar Lain Gabah Terendah, Mei 2011 .....	96
Tabel 11.6	: Kadar Lain Gabah Terendah, Juni 2011 .....	96
Tabel 11.7	: Kadar Lain Gabah Terendah, Juli 2011 .....	97
Tabel 11.8	: Kadar Lain Gabah Terendah, Agustus 2011 .....	97
Tabel 11.9	: Kadar Lain Gabah Terendah, September 2011 .....	98
Tabel 11.10	: Kadar Lain Gabah Terendah, Oktober 2011 .....	98
Tabel 11.11	: Kadar Lain Gabah Terendah, Nopember 2011 .....	99
Tabel 11.12	: Kadar Lain Gabah Terendah, Desember 2011 .....	99
Tabel 12	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani Tahun 2011 .....	100
Tabel 12.1	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Januari 2011 .....	101
Tabel 12.2	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Februari 2011 .....	101
Tabel 12.3	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Maret 2011 .....	102
Tabel 12.4	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, April 2011 .....	102
Tabel 12.5	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Mei 2011 .....	103
Tabel 12.6	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Juni 2011 .....	103
Tabel 12.7	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Juli 2011 .....	104
Tabel 12.8	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Agustus 2011 .....	104
Tabel 12.9	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, September 2011 .....	105
Tabel 12.10	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Oktober 2011 .....	105
Tabel 12.11	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Nopember 2011 .....	106
Tabel 12.12	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Desember 2011 .....	106
Tabel 13	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan Tahun 2011 .....	107
Tabel 13.1	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Januari 2011 .....	108
Tabel 13.2	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Februari 2011 .....	108
Tabel 13.3	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Maret 2011 .....	109
Tabel 13.4	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, April 2011 .....	109
Tabel 13.5	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Mei 2011 .....	110
Tabel 13.6	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Juni 2011 .....	110
Tabel 13.7	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Juli 2011 .....	111
Tabel 13.8	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Agustus 2011 .....	111
Tabel 13.9	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, September 2011 .....	112
Tabel 13.10	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Oktober 2011 .....	112
Tabel 13.11	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Nopember 2011 .....	113
Tabel 13.12	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Desember 2011 .....	113
Tabel 14	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan Tahun 2011 .....	114
Tabel 14.1	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Januari 2011 .....	115
Tabel 14.2	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Februari 2011 .....	115
Tabel 14.3	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Maret 2011 .....	116
Tabel 14.4	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, April 2011 .....	116
Tabel 14.5	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Mei 2011 .....	117
Tabel 14.6	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Juni 2011 .....	117
Tabel 14.7	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Juli 2011 .....	118
Tabel 14.8	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Agustus 2011 .....	118
Tabel 14.9	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, September 2011 .....	119
Tabel 14.10	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Oktober 2011 .....	119
Tabel 14.11	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Nopember 2011 .....	120
Tabel 14.12	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Desember 2011 .....	120

Tabel 15	: Kadar Air Gabah Tertinggi Tahun 2011 .....	121
Tabel 15.1	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Januari 2011 .....	122
Tabel 15.2	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Februari 2011 .....	122
Tabel 15.3	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Maret 2011 .....	123
Tabel 15.4	: Kadar Air Gabah Tertinggi, April 2011 .....	123
Tabel 15.5	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Mei 2011 .....	124
Tabel 15.6	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Juni 2011 .....	124
Tabel 15.7	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Juli 2011 .....	125
Tabel 15.8	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Agustus 2011 .....	125
Tabel 15.9	: Kadar Air Gabah Tertinggi, September 2011 .....	126
Tabel 15.10	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Oktober 2011 .....	126
Tabel 15.11	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Nopember 2011 .....	127
Tabel 15.12	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Desember 2011 .....	127
Tabel 16	: Kadar Lain Gabah Tertinggi Tahun 2011 .....	128
Tabel 16.1	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Januari 2011 .....	129
Tabel 16.2	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Februari 2011 .....	129
Tabel 16.3	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Maret 2011 .....	130
Tabel 16.4	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, April 2011 .....	130
Tabel 16.5	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Mei 2011 .....	131
Tabel 16.6	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Juni 2011 .....	131
Tabel 16.7	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Juli 2011 .....	132
Tabel 16.8	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Agustus 2011 .....	132
Tabel 16.9	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, September 2011 .....	133
Tabel 16.10	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Oktober 2011 .....	133
Tabel 16.11	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Nopember 2011 .....	134
Tabel 16.12	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Desember 2011 .....	134
Tabel 17	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP* Tahun 2011 .....	135
Tabel 17.1	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Januari 2011 .....	136
Tabel 17.2	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Februari 2011 .....	136
Tabel 17.3	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Maret 2011 .....	137
Tabel 17.4	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, April 2011 .....	137
Tabel 17.5	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Mei 2011 .....	138
Tabel 17.6	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Juni 2011 .....	138
Tabel 17.7	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Juli 2011 .....	139
Tabel 17.8	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Agustus 2011 .....	139
Tabel 17.9	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, September 2011 .....	140
Tabel 17.10	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Oktober 2011 .....	140
Tabel 17.11	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Nopember 2011 .....	141
Tabel 17.12	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Desember 2011 .....	141
Tabel 18	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP* Tahun 2011 .....	142
Tabel 18.1	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, Januari 2011 .....	143
Tabel 18.2	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, Februari 2011 .....	143
Tabel 18.3	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, Maret 2011 .....	144
Tabel 18.4	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, April 2011 .....	144
Tabel 18.5	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, Mei 2011 .....	145
Tabel 18.6	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, Juni 2011 .....	145
Tabel 18.7	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, Juli 2011 .....	146

Tabel 18.8	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, Agustus 2011 ....	146
Tabel 18.9	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, September 2011 .	147
Tabel 18.10	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, Oktober 2011 ....	147
Tabel 18.11	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, Nopember 2011 .	148
Tabel 18.12	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, Desember 2011 .	148
Tabel 19	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP* Tahun 2011 .....	149
Tabel 19.1	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP*, Januari 2011 .....	150
Tabel 19.2	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP*, Februari 2011 .....	150
Tabel 19.3	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP*, Maret 2011 .....	151
Tabel 19.4	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP*, April 2011 .....	151
Tabel 19.5	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP*, Mei 2011 .....	152
Tabel 19.6	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP*, Juni 2011 .....	152
Tabel 19.7	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP*, Juli 2011 .....	153
Tabel 19.8	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP*, Agustus 2011 .....	153
Tabel 19.9	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP*, September 2011 .....	154
Tabel 19.10	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP*, Oktober 2011 .....	154
Tabel 19.11	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP*, Nopember 2011 .....	155
Tabel 19.12	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP*, Desember 2011 .....	155
Tabel 20	: Kasus Harga Gabah Tkt Petani Di Bawah, Atas & Sama Dengan HPP* Tahun 2011 .	156
Tabel 20.1	: Kasus Harga Gabah Tkt Petani Di Bawah, Atas & Sama Dengan HPP* Januari 2011 .....	157
Tabel 20.2	: Kasus Harga Gabah Tkt Petani Di Bawah, Atas & Sama Dengan HPP* Februari 2011 .....	157
Tabel 20.3	: Kasus Harga Gabah Tkt Petani Di Bawah, Atas & Sama Dengan HPP* Maret 2011 ..	158
Tabel 20.4	: Kasus Harga Gabah Tkt Petani Di Bawah, Atas & Sama Dengan HPP* April 2011 ....	158
Tabel 20.5	: Kasus Harga Gabah Tkt Petani Di Bawah, Atas & Sama Dengan HPP* Mei 2011 ....	159
Tabel 20.6	: Kasus Harga Gabah Tkt Petani Di Bawah, Atas & Sama Dengan HPP* Juni 2011 ....	159
Tabel 20.7	: Kasus Harga Gabah Tkt Petani Di Bawah, Atas & Sama Dengan HPP* Juli 2011 ....	160
Tabel 20.8	: Kasus Harga Gabah Tkt Petani Di Bawah, Atas & Sama Dengan HPP* Agustus 2011 .....	160
Tabel 20.9	: Kasus Harga Gabah Tkt Petani Di Bawah, Atas & Sama Dengan HPP* September 2011 .....	161
Tabel 20.10	: Kasus Harga Gabah Tkt Petani Di Bawah, Atas & Sama Dengan HPP* Oktober 2011 .....	161
Tabel 20.11	: Kasus Harga Gabah Tkt Petani Di Bawah, Atas & Sama Dengan HPP* Nopember 2011 .....	162
Tabel 20.12	: Kasus Harga Gabah Tkt Petani Di Bawah, Atas & Sama Dengan HPP* Desember 2011 .....	162

\* HPP = Harga Pembelian Pemerintah



## 1.1 Latar Belakang

Beras merupakan komoditas pertanian yang selalu menjadi isu utama pembangunan di bidang pertanian karena tingginya tingkat korelasi dengan hajat hidup orang banyak. Oleh karenanya, sangat relevan jika mendapat perhatian khusus dari pemerintah dari waktu ke waktu. Selama ini permasalahan umum yang muncul adalah makin merosotnya tingkat produktivitas lahan sehingga terus menggerus jumlah produksi gabah. Guna menutupi kekurangan pasokan, pemerintah terpaksa masih memberlakukan kebijakan impor beras yang seringkali masih menimbulkan masalah dalam memberikan proteksi harga terhadap beras domestik. Disisi lain, pola penanaman padi yang dilakukan hampir secara serentak pada musim tertentu berimplikasi pada berlebihnya pasokan saat panen raya dan langkanya pasokan saat paceklik. Sehingga kebijakan jangka pendek terkait dengan manajemen stok, penetapan harga domestik, dan kuota impor sangat diperlukan agar tidak menimbulkan gejolak harga.

Beberapa instrumen penting sebagai penunjang kebijakan terkait komoditas beras antara lain ketersediaan informasi yang akurat mengenai tingkat produksi dan stok, varietas gabah dan jenis beras, komponen mutu, distribusi pasca panen, dan variasi harga yang berlaku. Masih rendahnya tingkat aksesibilitas informasi proses dan rantai distribusi pasca panen juga menyebabkan terjadinya ketidakstabilan harga. Kondisi ini berdampak pada relatif rendahnya harga di tingkat petani namun tinggi di tingkat konsumen. Oleh karena itu, fluktuasi harga yang terjadi harus dipantau secara berkesinambungan agar dapat dievaluasi dan dikendalikan sehingga lebih konstruktif dan searah dengan program swasembada dan ketahanan pangan nasional.

Berkaitan dengan upaya stabilisasi harga di tingkat petani produsen, Pemerintah menetapkan kebijakan jangka pendek berupa Harga Pembelian Pemerintah (HPP) untuk mengatur mekanisme penetapan harga transaksi baik di tingkat petani maupun penggilingan. Pemantauan harga melalui instrumen kebijakan ini diharapkan mampu memberikan informasi antisipatif guna mencegah kerugian di pihak petani. Terjaminnya kestabilan harga pembelian gabah diharapkan mampu membangkitkan motivasi petani tidak hanya dalam meningkatkan produksi padi tetapi juga terciptanya kualitas gabah/beras yang semakin baik di masa mendatang.

Sebagai instansi struktural di bidang perstatistikan, Badan Pusat Statistik (BPS) melalui Sub Direktorat Statistik Harga Produsen, secara rutin melakukan kegiatan pemantauan harga gabah baik harga di tingkat petani maupun penggilingan. Pemantauan dilakukan terhadap harga dan komponen mutu gabah yang dijual oleh petani produsen di seluruh wilayah terpilih selama periode Januari sampai dengan Desember 2011. Publikasi ini menyempurnakan laporan yang diterbitkan secara bulanan karena adanya laporan susulan akibat keterlambatan pengiriman yang terjadi pada bulan-bulan tertentu sepanjang tahun pemantauan harga.

## 1.2 Tujuan

Kegiatan pemantauan harga gabah secara berkala ini, bertujuan untuk memperoleh informasi mutakhir mengenai jumlah observasi, perbedaan harga di tiap wilayah observasi, komponen mutu gabah hasil panen yang dijual oleh petani produsen, dan kasus harga dibandingkan Harga Pembelian Pemerintah (HPP). Hasil pantauan ini diharapkan sebagai sistem peringatan dini (*early warning system*) bagi instansi pemerintah terkait untuk menentukan langkah antisipatif dalam rangka pengamanan harga dasar gabah yang berlaku.

## 1.3 Ruang Lingkup

1. Pemantauan harga gabah dilakukan di 25 provinsi di Indonesia (tidak termasuk Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Bengkulu, Bangka Belitung, DKI Jakarta, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara).
2. Wilayah pencacahan mencakup 332 kecamatan sampel, terdiri atas 238 kecamatan sampel tetap (*fix sample*) dan 94 kecamatan sampel berpindah (*mobile sample*).
3. Responden adalah petani produsen padi yang melakukan transaksi penjualan gabah pada saat pemantauan/pencatatan harga.

Periode pencatatan harga dilakukan secara berkala baik mingguan maupun bulanan. Pencatatan periode mingguan dilakukan apabila terjadi panen raya pada lokasi sampel Kabupaten/Kecamatan terpilih. Pencatatan dilakukan secara lebih intensif mengingat akan terjadi lebih banyak transaksi penjualan oleh petani responden. Sedangkan di luar periode panen raya (panen raya berakhir), kegiatan pemantauan harga gabah dilakukan secara bulanan. Dari sisi teknis pencatatan, diperlukan pedoman umum yang memuat metodologi pelaksanaan survei secara keseluruhan agar petugas memiliki pengetahuan dan persepsi yang sama baik dalam pelaksanaan lapangan maupun pengolahan data hasil survei.

## 2.1 Penentuan Responden

Dalam satu kecamatan terpilih, ditentukan tiga responden yang berasal dari desa yang berbeda yang mengacu pada kriteria *marketable surplus* dan memiliki volume penjualan terbesar menurut ukuran setempat dibandingkan petani lain di sekitarnya. Kriteria lainnya adalah responden tidak menjual dalam bentuk beras, bukan petani pekerja (penderep), tidak melakukan transaksi penjualan karena kebutuhan yang bersifat mendesak, dan sistem panennya tidak dilakukan dengan cara tebasan (kecuali di provinsi Bali yang sebagian besar panen dilakukan dengan sistem tebasan). Dalam pencatatannya, diutamakan responden yang sedang melakukan transaksi penjualan gabah pada saat kunjungan petugas survei.

## 2.2 Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, terdapat beberapa hal penting yang perlu diperhatikan antara lain :

1. Penguasaan konsep dan definisi oleh petugas dan pemeriksa sehingga memiliki persepsi atau pemahaman yang sama dalam pelaksanaan pencatatan, terutama dalam mengatasi permasalahan di lapangan.
2. Kehati-hatian dalam mengisi Daftar HP-G atas jawaban responden terkait nama responden/desa, lokasi pencatatan, harga transaksi, ongkos angkut, varietas gabah, komponen mutu, dan informasi lain yang dicakup dalam daftar pertanyaan. Hal ini penting guna klarifikasi lebih lanjut jika terdapat isian/jawaban yang meragukan. Kejadian di lapangan yang dianggap penting, perlu dijelaskan di Blok III (Catatan).

3. Mengingat jenis atau varietas gabah di tiap wilayah cukup beragam, perlu dilakukan pemilihan terhadap varietas yang dianggap paling dominan dan diikuti oleh varietas lainnya di tiap wilayah sampel terpilih. Kriteria dominan mengacu pada jumlah atau kuantitas produksi gabah pada waktu musim panen terjadi.
4. Dalam melakukan pencatatan komponen mutu gabah, kadar air diukur dengan menggunakan alat tes kelembaban (*moisture tester*). Pengukuran dilakukan sesuai dengan kondisi pada waktu terjadinya transaksi penjualan sehingga belum mengalami perubahan kualitas.

### 2.3 Pengolahan Data

Beberapa informasi yang dihasilkan dari survei monitoring harga produsen gabah adalah sebagai berikut :

1. Jumlah observasi dan kasus harga yang terjadi menurut kelompok kualitas gabah.
2. Harga transaksi gabah di tingkat petani dan penggilingan.
3. Biaya/ongkos angkut yang dikeluarkan petani ke unit penggilingan terdekat.
4. Komponen mutu gabah yang diperjualbelikan petani.





## KONSEP DAN DEFINISI

---

Dalam pelaksanaan survei monitoring harga produsen gabah, dikenal beberapa istilah atau konsep dan definisi operasional agar terdapat keseragaman persepsi antar petugas lapangan, pemeriksa, dan pembaca data hasil survei. Beberapa istilah yang memiliki korelasi dalam survei ini antara lain terkait responden, varietas gabah yang dicatat, penentuan harga di tingkat petani dan penggilingan, besaran ongkos angkut, penentuan komponen mutu gabah, klasifikasi kelompok kualitas, dan Harga Pembelian Pemerintah (HPP).

1. *Petani*; orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perburuan dan perikanan baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap. Adapun responden dalam survei ini adalah petani produsen padi yang melakukan transaksi penjualan hasil panennya kepada orang lain (tidak termasuk petani penderep).
2. *Gabah*; bulir buah hasil tanaman padi (*Oryza Sativa Linaeus*) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara dirontokkan.
3. *Harga di Tingkat Petani*; harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi/penjualan antara petani dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa adanya.
4. *Biaya ke Penggilingan*; keseluruhan biaya yang ditanggung petani pasca panen siap jual dari tempat transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat. Besarnya biaya ke penggilingan adalah penjumlahan Ongkos Angkut ditambah dengan Ongkos Lainnya.
  - a. *Ongkos Angkut*; ongkos yang diperlukan untuk mengangkut gabah dari tempat terjadinya transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat (termasuk biaya buruh untuk bongkar/muat gabah dan sewa kendaraan).
  - b. *Ongkos Lainnya*; pengeluaran lainnya selain ongkos angkut yang terjadi selama perjalanan dari tempat terjadinya transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat (misalnya, retribusi, konsumsi, dan sebagainya). Isian ini bisa *tidak ada* atau *no*.
5. *Harga di Tingkat Penggilingan*; harga di tingkat petani ditambah dengan besarnya biaya ke penggilingan terdekat. Terdapat 2 (dua) kemungkinan terjadinya transaksi, yaitu :
  - a. Bila transaksi penjualan gabah terjadi di sawah/gudang petani, maka harga di tingkat penggilingan adalah harga di tingkat petani ditambah dengan perkiraan besarnya biaya ke unit penggilingan.

b. Bila transaksi pembelian gabah dilakukan oleh pihak penggilingan dan terjadi di gudang penggilingan, maka harga gabah di tingkat petani adalah harga di tingkat penggilingan dikurangi besarnya biaya ke penggilingan.

Harga di tingkat penggilingan hanyalah merupakan penjumlahan antara harga di tingkat petani dan besarnya biaya ke penggilingan. Harga tersebut bukan merupakan harga di tingkat penggilingan yang sebenarnya. Hal ini karena unit penggilingan bukan merupakan responden dalam survei ini.

6. *Kadar Hampa/Kotoran*; total ekuivalen butir hampa dan kotoran yang bercampur dengan gabah.
7. *Kelompok Kualitas*; klasifikasi kelompok kualitas gabah menurut hasil pengukuran komponen mutunya (kadar air dan kadar hampa).
  - Gabah Kering Giling—GKG; kadar air  $\leq 14,00\%$  dan kadar hampa/kotoran  $\leq 3,00\%$
  - Gabah Kering Panen—GKP; kadar air (14,01% - 25,00%) dan kadar hampa/kotoran (3,01% - 10,00%)
  - Gabah kualitas rendah; kadar air  $> 25,00\%$  dan kadar hampa/kotoran  $> 10,00\%$
8. *Harga Pembelian Pemerintah (HPP)*; harga minimal di tingkat petani sesuai dengan mutu gabah sebagaimana telah diatur oleh Pemerintah melalui Inpres yang berlaku.

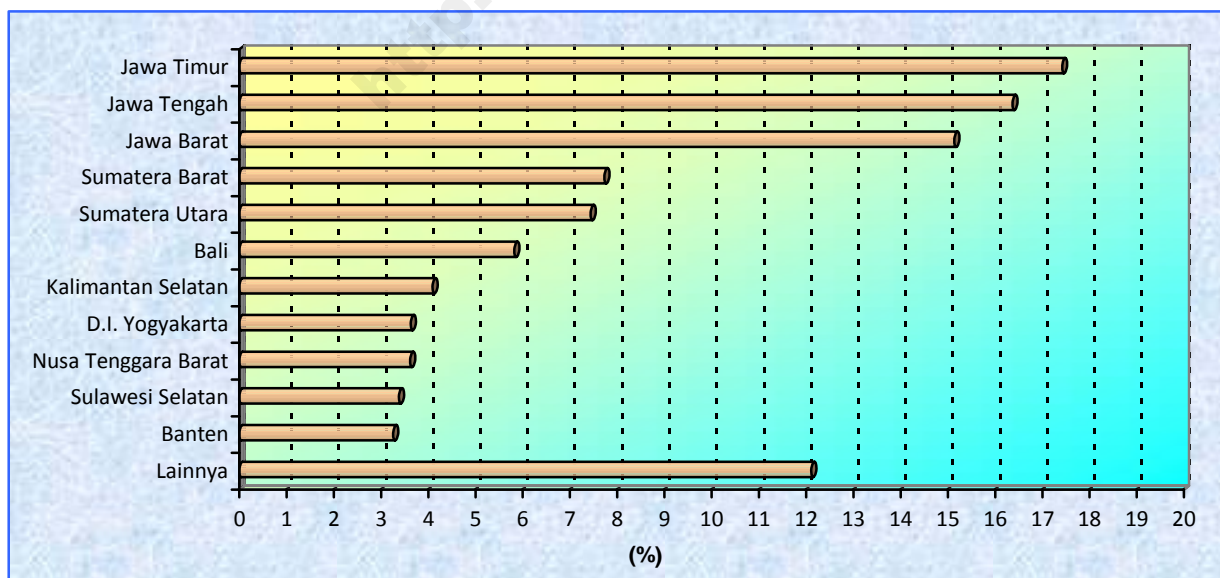
Kualitas Gabah	2011	
	HPP Tingkat Petani (Rp/Kg)	HPP Tingkat Penggilingan (Rp/Kg)
Gabah Kering Giling (GKG)	---	3 300
Gabah Kering Panen (GKP)	2 640	2 685

Survei monitoring harga produsen gabah selama Januari-Desember 2011 dilakukan terhadap 15.829 transaksi penjualan gabah oleh petani di 25 provinsi, kecuali Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Bengkulu, Kepulauan Bangka Belitung, DKI Jakarta, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara.

**1. Jumlah Observasi Harga Gabah**

Berdasarkan kontribusinya sebagai wilayah sampel, sekitar 55,82 persen dari keseluruhan observasi masih didominasi oleh lima provinsi di pulau Jawa yakni Jawa Timur 2.758 observasi (17,42 persen); Jawa Tengah 2.591 observasi (16,37 persen); Jawa Barat 2.397 observasi (15,14 persen); D.I. Yogyakarta 574 observasi (3,63 persen); dan Banten 516 observasi (3,26 persen). Sedangkan beberapa provinsi di pulau Sumatera berperan sebesar 21,87 persen, terutama berasal dari Sumatera Barat 1.223 observasi (7,73 persen); Sumatera Utara 1.177 observasi (7,44 persen); Aceh 453 observasi (2,86 persen); dan Lampung 393 observasi (2,48 persen). Sementara itu, rata-rata peranan wilayah observasi harga dari Provinsi Jambi dan Riau masing-masing di bawah 1,00 persen.

**Grafik 1**  
**Persentase Jumlah Observasi Harga Gabah Menurut Provinsi, Januari–Desember 2011**



Beberapa wilayah sampel di luar Pulau Jawa dan Sumatera yang berperan cukup signifikan antara lain Provinsi Bali 921 observasi (5,82 persen); Kalimantan Selatan 647 observasi (4,09 persen); Nusa Tenggara Barat 573 observasi (3,62 persen); dan Sulawesi Selatan 535 observasi (3,38 persen). Sedangkan provinsi lainnya berperan kurang dari 3,00 persen.

**Tabel 1**  
**Jumlah dan Persentase Observasi Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas, Januari–Desember 2011**

Provinsi	Kelompok Kualitas						Jumlah	
	GKP		GKG		Kualitas Rendah		Jumlah	%
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	319	2,83	35	3,08	99	2,91	453	2,86
Sumatera Utara	902	7,99	184	16,17	91	2,67	1 177	7,44
Sumatera Barat	1 078	9,55	51	4,48	94	2,76	1 223	7,73
R i a u	89	0,79	29	2,55	6	0,18	124	0,78
Jambi	41	0,36	51	4,48	0	0,00	92	0,58
Lampung	355	3,15	11	0,97	27	0,79	393	2,48
Jawa Barat	1 885	16,71	189	16,61	323	9,48	2 397	15,14
Jawa Tengah	1905	16,88	296	26,01	390	11,45	2 591	16,37
D.I. Yogyakarta	376	3,33	27	2,37	171	5,02	574	3,63
Jawa Timur	1 542	13,67	61	5,36	1 155	33,90	2 758	17,42
Banten	277	2,45	78	6,85	161	4,73	516	3,26
B a l i	722	6,40	0	0,00	199	5,84	921	5,82
Nusa Tenggara Barat	384	3,40	1	0,09	188	5,52	573	3,62
Nusa Tenggara Timur	0	0,00	12	1,05	0	0,00	12	0,08
Kalimantan Barat	87	0,77	2	0,18	1	0,03	90	0,57
Kalimantan Tengah	161	1,43	58	5,10	0	0,00	219	1,38
Kalimantan Selatan	631	5,59	16	1,41	0	0,00	647	4,09
Kalimantan Timur	18	0,16	34	2,99	0	0,00	52	0,33
Sulawesi Utara	85	0,75	2	0,18	0	0,00	87	0,55
Sulawesi Tengah	25	0,22	1	0,09	2	0,06	28	0,18
Sulawesi Selatan	259	2,30	0	0,00	276	8,10	535	3,38
Sulawesi Tenggara	53	0,47	0	0,00	9	0,26	62	0,39
Sulawesi Barat	90	0,80	0	0,00	215	6,31	305	1,93
Papua Barat	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Papua	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>11 284</b>	<b>100,00</b>	<b>1 138</b>	<b>100,00</b>	<b>3 407</b>	<b>100,00</b>	<b>15 829</b>	<b>100,00</b>

Dilihat dari komposisi menurut kelompok kualitasnya, keseluruhan jumlah observasi harga gabah hasil panen yang diperjualbelikan selama Januari–Desember 2011 didominasi Gabah Kering Panen–GKP 11.284 observasi (71,29 persen), diikuti oleh gabah kualitas rendah 3.407 observasi (21,52 persen) dan Gabah Kering Giling–GKG 1.138 observasi (7,19 persen).

Jumlah observasi tertinggi terjadi pada bulan Maret 2011 mencapai 2.177 observasi atau 13,75 persen dari keseluruhan observasi selama setahun terakhir. Tingginya volume transaksi ini disebabkan oleh sedang berlangsungnya musim panen raya yang terjadi sepanjang bulan tersebut. Hasil panen yang berlimpah seringkali tidak diikuti oleh kualitas yang baik. Gabah hasil panen umumnya memiliki kadar air dan kadar hampa/kotoran relatif tinggi. Rendahnya komponen mutu gabah hasil panen merupakan akibat tingginya tingkat curah hujan selama musim panen raya. Selama Maret 2011, persentase jumlah observasi harga Gabah Kering Panen (GKP) mencapai 68,26 persen; diikuti oleh gabah kualitas rendah sebesar 28,85 persen; dan Gabah Kering Giling (GKG) sebesar 2,89 persen.

Tingginya volume transaksi gabah juga terjadi pada bulan Februari 2011, yakni mencapai 1.541 observasi atau 9,74 persen dari keseluruhan observasi selama tahun 2011. Sebagaimana halnya yang terjadi di tiap musim panen raya, kualitas gabah hasil panen yang diperjualbelikan masih belum mampu memenuhi harapan pasar. Selama Februari 2011, gabah kualitas GKP tercatat sebesar 60,87 persen; diikuti oleh gabah kualitas rendah sebesar 33,87 persen; dan gabah kualitas GKG sebesar 5,26 persen. Masih tingginya transaksi penjualan gabah dalam kualitas GKP oleh petani, umumnya karena adanya keterbatasan tempat penjemuran dan penyimpanan hasil panen, tidak dimilikinya mesin pengering, dan kebutuhan likuiditas yang mendesak.

**Tabel 2**  
**Jumlah dan Persentase Observasi Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas, Januari–Desember 2011**

Bulan	Kelompok Kualitas						Jumlah	
	GKP		GKG		Kualitas Rendah		Jumlah	%
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	535	66,05	81	10,00	194	23,95	810	100,00
Februari	938	60,87	81	5,26	522	33,87	1 541	100,00
Maret	1486	68,26	63	2,89	628	28,85	2 177	100,00
April	991	75,02	87	6,59	243	18,40	1 321	100,00
Mei	827	69,55	120	10,09	242	20,35	1 189	100,00
Juni	1 055	71,57	85	5,77	334	22,66	1 474	100,00
Juli	993	74,27	84	6,28	260	19,45	1 337	100,00
Agustus	892	73,05	97	7,94	232	19,00	1 221	100,00
September	762	74,93	109	10,72	146	14,36	1 017	100,00
Oktober	1 111	74,71	128	8,61	248	16,68	1 487	100,00
November	959	73,77	101	7,77	240	18,46	1 300	100,00
Desember	735	76,96	102	10,68	118	12,36	955	100,00
<b>Jumlah</b>	<b>11 284</b>	<b>71,29</b>	<b>1 138</b>	<b>7,19</b>	<b>3 407</b>	<b>21,52</b>	<b>15 829</b>	<b>100,00</b>

Dari 11.284 observasi gabah kualitas GKP yang diperjualbelikan selama periode Januari–Desember 2011, sebesar 86,67 persen transaksi berasal dari sepuluh provinsi yakni Jawa Tengah (16,88 persen), Jawa Barat (16,71 persen), Jawa Timur (13,67 persen), Sumatera Barat (9,55 persen), Sumatera Utara (7,99 persen), Bali (6,40 persen), Kalimantan Selatan (5,59 persen), Nusa Tenggara Barat (3,40 persen), D.I. Yogyakarta (3,33 persen), dan Lampung (3,15 persen). Sedangkan rata-rata persentase jumlah observasi harga gabah kualitas GKP di provinsi lainnya kurang dari 3,00 persen. Sementara itu, dari 1.138 observasi harga gabah kualitas GKG sebesar 57,21 persen transaksi masih terjadi di seluruh wilayah sampel pulau Jawa; 31,72 persen di pulau Sumatera, dan 11,07 persen transaksi terjadi di luar wilayah Jawa dan Sumatera. Transaksi gabah kualitas GKG di pulau Jawa meliputi Jawa Tengah (26,01 persen), Jawa Barat (16,61 persen), Banten (6,85 persen), Jawa Timur (5,36 persen), dan D.I. Yogyakarta (2,37 persen). Sedangkan di pulau Sumatera meliputi Sumatera Utara (16,17 persen), Sumatera Barat (4,48 persen), Jambi (4,48 persen), Aceh (3,08 persen), Riau (2,55 persen), dan Lampung (0,97 persen). Dari 3.407 observasi gabah kualitas rendah, sebesar 90,34 persen transaksi terutama berasal dari Jawa Timur (33,90 persen), Jawa Tengah (11,45 persen), Jawa Barat (9,48 persen), Sulawesi Selatan (8,10 persen), Sulawesi Barat (6,31 persen), Bali (5,84 persen), Nusa Tenggara Barat (5,52 persen), D.I. Yogyakarta (5,02 persen), dan Banten (4,73 persen).

## **2. Harga Gabah di Tingkat Petani dan Penggilingan**

Pola penanaman padi yang dilakukan hampir secara serentak pada musim tertentu berimplikasi pada berlebuhnya pasokan saat panen dan langkanya pasokan saat paceklik. Fenomena musim panen raya selalu menyebabkan anjloknya harga gabah karena terjadi lonjakan volume hasil panen. Akibatnya, tingkat harga relatif rendah sepanjang musim panen dan merangkak naik hingga musim panen berikutnya. Secara umum, fluktuasi harga sangat dipengaruhi oleh faktor musim, kualitas gabah hasil panen, dan persediaan cadangan beras selama periode tertentu. Dalam transaksi penjualan, fluktuasi harga gabah di tingkat petani cenderung memiliki korelasi positif terhadap harga di tingkat penggilingan.

**Tabel 3**  
**Rata-rata Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas dan Kadar Air di Tingkat Petani**  
**serta Perkembangannya, Januari–Desember 2011**

Bulan	Rata-rata Harga (Rp/Kg)			Kadar Air (%)			Perkembangan (%)			HPP
	GKP	GKG	Rendah	GKP	GKG	Rendah	GKP	GKG	Rendah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Januari	3 878,16	4 144,80	2 930,93	18,02	12,42	26,39	7,24	7,13	-9,05	2 640
Februari	3 314,19	3 987,38	2 569,84	19,62	12,64	26,80	-14,54	-3,80	-12,32	2 640
Maret	3 018,39	3 742,33	2 677,27	19,84	12,87	26,67	-8,93	-6,15	4,18	2 640
April	3 193,50	3 663,81	2 787,17	19,04	11,94	25,77	5,80	-2,10	4,10	2 640
Mei	3 285,78	3 577,62	2 838,48	18,39	12,20	25,81	2,89	-2,35	1,84	2 640
Juni	3 364,67	3 859,65	2 973,73	18,43	12,11	24,63	2,40	7,88	4,76	2 640
Juli	3 589,98	3 990,07	3 203,54	18,36	12,65	25,19	6,70	3,38	7,73	2 640
Agustus	3 731,67	3 988,54	3 495,11	18,67	12,82	24,37	3,95	-0,04	9,10	2 640
September	3 760,41	4 190,09	3 574,78	18,19	12,46	25,12	0,77	5,05	2,28	2 640
Oktober	3 920,45	4 291,77	3 546,41	18,96	12,28	24,41	4,26	2,43	-0,79	2 640
November	3 929,28	4 371,45	3 639,07	18,80	12,05	24,80	0,23	1,86	2,61	2 640
Desember	4 082,44	4 550,31	3 690,12	18,27	12,21	24,84	3,90	4,09	1,40	2 640

Selama periode Januari-Desember 2011, rata-rata harga gabah kualitas GKP di tingkat petani berkisar antara Rp3.018,39 per kg hingga Rp4.082,44 per kg. Sedangkan gabah kualitas GKG antara Rp3.577,62 per kg hingga Rp4.550,31 per kg. Sementara itu, gabah kualitas rendah antara Rp2.677,27 per kg hingga Rp3.690,12 per kg.

Pada periode yang sama, rata-rata harga gabah tertinggi di tingkat petani terjadi di bulan Desember 2011 yakni masing-masing gabah kualitas GKP senilai Rp4.082,44 per kg, gabah kualitas GKG senilai Rp4.550,31 per kg, dan kualitas rendah senilai Rp3.690,12 per kg. Sebaliknya, rata-rata harga terendah kualitas GKP dan GKG di tingkat petani masing-masing terjadi di bulan Mei 2011 dan April 2011 yakni senilai Rp3.018,39 per kg dan Rp3.577,62 per kg. Sedangkan rata-rata harga terendah gabah kualitas rendah tercatat Rp2.677,27 per kg yang terjadi pada bulan Maret 2011.

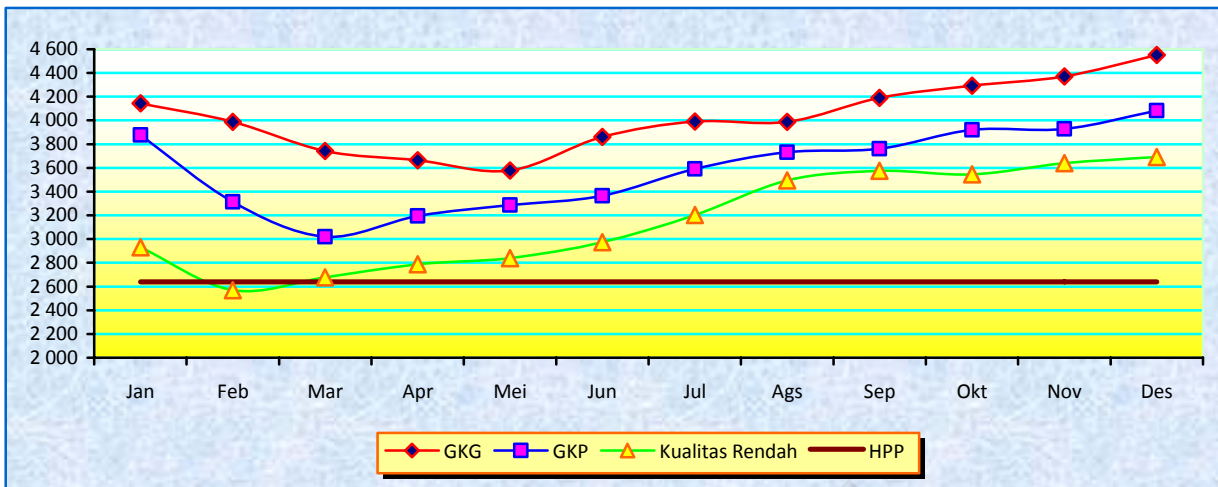
**Tabel 4**  
**Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani dan Penggilingan**  
**Menurut Kelompok Kualitas dan Provinsi, Januari–Desember 2011**

Provinsi	Tingkat Petani			Tingkat Penggilingan		
	GKP	GKG	Kualitas Rendah	GKP	GKG	Kualitas Rendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	3 642,70	3 762,86	3 667,10	3 730,49	3 858,57	3 924,17
Sumatera Utara	3 518,27	4 004,97	3 137,04	3 563,80	4 052,58	3 194,24
Sumatera Barat	3 835,82	4 102,37	4 104,45	3 903,37	4 204,33	4 211,57
R i a u	3 191,57	3 587,93	3 250,00	3 249,19	3 658,10	3 297,00
Jambi	3 645,12	4 364,71	-	3 688,54	4 414,71	-
Lampung	3 439,76	3 813,64	2 661,11	3 524,08	3 863,18	2 750,93
Jawa Barat	3 648,06	4 212,33	2 974,40	3 737,23	4 303,57	3 080,51
Jawa Tengah	3 580,33	4 063,46	2 708,35	3 623,26	4 123,07	2 748,88
D.I. Yogyakarta	3 614,38	4 062,41	3 108,28	3 658,46	4 094,44	3 151,58
Jawa Timur	3 346,81	4 105,08	3 062,03	3 395,92	4 158,42	3 121,96
Banten	3 118,43	3 799,23	2 819,78	3 210,97	3 877,76	2 947,80
B a l i	3 328,36	-	3 191,19	3 376,93	-	3 239,98
Nusa Tenggara Barat	2 819,34	4 500,00	2 836,09	2 860,74	4 590,00	2 901,60
Nusa Tenggara Timur	-	3 985,00	-	-	3 985,00	-
Kalimantan Barat	3 540,81	4 050,00	3 600,00	3 607,07	4 090,00	3 650,00
Kalimantan Tengah	5 104,97	4 302,59	-	5 213,04	4 475,86	-
Kalimantan Selatan	4 186,33	4 235,65	-	4 265,38	4 333,88	-
Kalimantan Timur	3 066,67	3 379,41	-	3 109,72	3 462,35	-
Sulawesi Utara	2 976,62	3 496,00	-	3 046,64	3 496,00	-
Sulawesi Tengah	2 763,20	2 960,00	2 900,00	2 807,80	3 000,00	2 945,00
Sulawesi Selatan	2 921,53	-	2 920,83	2 982,25	-	2 993,47
Sulawesi Tenggara	2 736,23	-	2 388,89	2 841,42	-	2 443,33
Sulawesi Barat	2 688,41	-	2 942,95	2 741,90	-	2 999,28
<b>Jumlah</b>	<b>3 543,42</b>	<b>4 046,03</b>	<b>3 024,02</b>	<b>3 605,86</b>	<b>4 118,28</b>	<b>3 096,09</b>

Berdasarkan pantauan harga pada transaksi penjualan gabah bulanan selama setahun terakhir, harga gabah kualitas GKP tertinggi senilai Rp7.200,00 per kg dan Rp5.909,00 per kg, ditemukan di Kecamatan Mekar Sari, Kabupaten Barito Kuala (Kalimantan Selatan). Sedangkan harga gabah kualitas GKG tertinggi senilai RP5.909,00 per kg terjadi di Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar (Kalimantan Selatan). Sementara itu, pada gabah kualitas rendah senilai Rp5.333,00 per kg, ditemukan di Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok (Sumatera Barat).

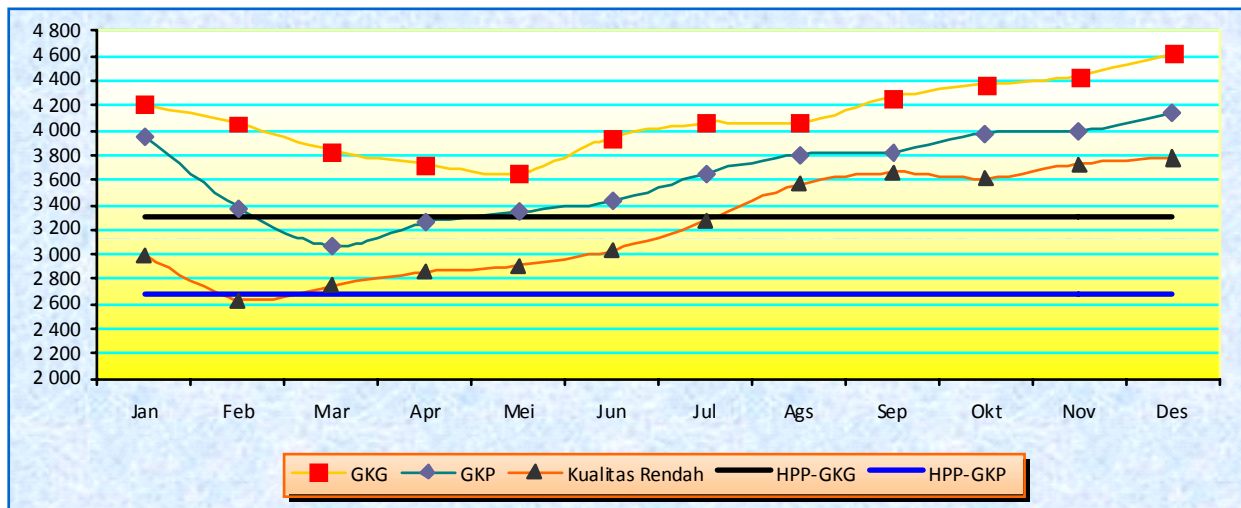


**Grafik 2**  
**Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani Menurut Kelompok Kualitas**  
**Januari–Desember 2011**



Tingginya harga gabah di tingkat penggilingan merupakan dampak langsung dari harga di tingkat petani, meskipun tidak mengabaikan masih cukup besarnya peran pedagang dan tengkulak dalam transaksi penjualan gabah oleh petani. Setidaknya kondisi ini tercermin di setiap transaksi penjualan gabah selama setahun terakhir. Misalnya, potensi tingginya rata-rata harga gabah kualitas GKP yang mencapai Rp5.213,04 per kg di Provinsi Kalimantan Tengah dan Rp4.265,38 per kg di Provinsi Kalimantan Selatan. Demikian juga rata-rata harga gabah kualitas GKG senilai Rp4.590,00 per kg di Provinsi Nusa Tenggara Barat dan gabah kualitas rendah senilai Rp4.211,57 per kg di Provinsi Sumatera Barat.

**Grafik 3**  
**Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas**  
**Januari–Desember 2011**



**Tabel 5**  
**Rata-rata Harga Gabah Menurut Kualitas dan Kadar Air di Tingkat Penggilingan**  
**serta Perkembangannya, Januari–Desember 2011**

Tahun/ Bulan	Rata-rata Harga (Rp/Kg)			Kadar Air (%)			Perubahan (%)			HPP	
	GKP	GKG	Rendah	GKP	GKG	Rendah	GKP	GKG	Rendah	GKP	GKG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	3 950,31	4 209,99	2 997,92	18,02	12,42	26,39	7,31	7,01	-9,06	2 685	3 300
Februari	3 376,85	4 053,23	2 637,20	19,62	12,64	26,80	-14,52	-3,72	-12,03	2 685	3 300
Maret	3 073,16	3 829,91	2 750,18	19,84	12,87	26,67	-8,99	-5,51	4,28	2 685	3 300
April	3 257,48	3 725,18	2 862,27	19,04	11,94	25,77	6,00	-2,73	4,08	2 685	3 300
Mei	3 346,45	3 653,97	2 908,21	18,39	12,20	25,81	2,73	-1,91	1,60	2 685	3 300
Juni	3 427,76	3 943,35	3 034,17	18,43	12,11	24,63	2,43	7,92	4,33	2 685	3 300
Juli	3 654,52	4 060,33	3 275,03	18,36	12,65	25,19	6,62	2,97	7,94	2 685	3 300
Agustus	3 800,31	4 061,34	3 566,83	18,67	12,82	24,37	3,99	0,02	8,91	2 685	3 300
September	3 823,60	4 263,42	3 659,18	18,19	12,46	25,12	0,61	4,98	2,59	2 685	3 300
Oktober	3 980,17	4 366,37	3 614,14	18,96	12,28	24,41	4,09	2,41	-1,23	2 685	3 300
November	3 991,07	4 436,10	3 730,58	18,80	12,05	24,80	0,27	1,60	3,22	2 685	3 300
Desember	4 145,78	4 623,26	3 774,78	18,27	12,21	24,84	3,88	4,22	1,18	2 685	3 300

Di tingkat penggilingan, rata-rata harga gabah kualitas GKP berkisar antara Rp3.073,16 per kg hingga Rp4.145,78 per kg dan kualitas GKG antara Rp3.653,97 per kg hingga Rp4.623,26 per kg. Sementara itu, gabah kualitas rendah antara Rp2.637,20 per kg hingga Rp3.774,78 per kg. Rata-rata harga gabah tertinggi terjadi di bulan Desember 2011 masing-masing gabah kualitas GKP senilai Rp4.145,78 per kg, kualitas GKG senilai Rp4.623,26 per kg, dan gabah kualitas rendah senilai Rp3.774,78 per kg.

### 3. Rata-rata Komponen Mutu Gabah

Rata-rata persentase komponen mutu gabah hasil panen yang diperjualbelikan selama setahun terakhir cenderung fluktuatif. Rata-rata Kadar Air (KA) gabah kualitas GKP bervariasi antara 18,02 persen hingga 19,84 persen sedangkan pada kualitas GKG antara 11,94 persen hingga 12,87 persen. Namun demikian, rata-rata Kadar Air gabah kualitas GKG selama empat bulan terakhir relatif membaik dari bulan ke bulan. Rata-rata Kadar Air gabah kualitas rendah antara 24,37 persen hingga 26,80 persen.

**Tabel 6**  
**Rata-rata Komponen Mutu Menurut Kualitas Gabah, Januari–Desember 2011**

Komponen Mutu/ Kelompok Kualitas	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>Kadar Air (%)</b>												
GKP	12,42	12,64	12,87	11,94	12,20	12,11	12,65	12,82	12,46	12,28	12,05	12,21
GKG	18,02	19,62	19,84	19,04	18,39	18,43	18,36	18,67	18,19	18,96	18,80	18,27
Kualitas Rendah	26,39	26,80	26,67	25,77	25,81	24,63	25,19	24,37	25,12	24,41	24,80	24,84
<b>Kadar Hampa/Kotoran (%)</b>												
GKP	2,36	2,21	2,40	2,32	2,36	2,26	2,38	2,50	2,42	2,31	2,34	2,36
GKG	5,02	5,22	5,20	5,17	5,10	5,50	5,08	4,93	4,68	4,86	5,18	4,67
Kualitas Rendah	9,61	10,12	9,38	8,82	9,06	9,99	8,82	8,11	8,79	8,99	9,74	9,26

Terdapat catatan khusus mengenai pengukuran Kadar Hampa/Kotoran yang relatif kurang dapat memberikan gambaran kondisi yang sesungguhnya. Berdasarkan pengamatan di lapangan, tatkala tingkat harga penjualan gabah kualitas GKP dianggap kurang menguntungkan, gabah hasil panen diupayakan ber-Kadar Hampa/Kotoran lebih tinggi oleh petani guna mendongkrak volume penjualan gabah yang dianggap lebih menguntungkan. Oleh karenanya, relatif tingginya persentase kadar hampa/kotoran dalam pencatatan, tidak hanya semata-mata dipengaruhi oleh kondisi cuaca saat panen namun juga disebabkan oleh strategi petani di beberapa wilayah tertentu, guna mengantisipasi anjloknya harga dan menekan kerugian selama musim panen raya.

#### **4. Kasus Harga di Bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP)**

Dari keseluruhan observasi terhadap harga gabah kualitas GKP di tingkat petani selama Januari-Desember 2011, terdapat 608 observasi (5,39 persen) kasus harga di bawah HPP, 10 observasi (0,09 persen) sama dengan HPP, dan 10.666 observasi (94,52 persen) di atas HPP. Hal ini mengindikasikan bahwa pemberlakuan kebijakan jangka pendek oleh pemerintah melalui HPP dianggap cukup efektif dalam mengendalikan tingkat harga gabah di pasaran. Relatif tingginya persentase tingkat harga yang sesuai dan bahkan di atas HPP, yang tercatat mencapai 94,61 persen, diharapkan mampu memberikan perlindungan harga gabah hasil panen di tingkat petani.

**Tabel 7**  
**Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani Terhadap Harga Pembelian Pemerintah (HPP), Januari–Desember 2011**

Bulan	Obs	di Bawah		Sama dengan		di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	535	4	0,75	0	0,00	531	99,25
Februari	938	163	17,38	2	0,21	773	82,41
Maret	1 486	273	18,37	3	0,20	1 210	81,43
April	991	76	7,67	0	0,00	915	92,33
Mei	827	33	3,99	5	0,60	789	95,41
Juni	1 055	27	2,56	0	0,00	1 028	97,44
Juli	993	24	2,42	0	0,00	969	97,58
Agustus	892	3	0,34	0	0,00	889	99,66
September	762	0	0,00	0	0,00	762	100,00
Oktober	1 111	0	0,00	0	0,00	1 111	100,00
November	959	5	0,52	0	0,00	954	99,48
Desember	735	0	0,00	0	0,00	735	100,00
<b>Jumlah</b>	<b>11 284</b>	<b>608</b>	<b>5,39</b>	<b>10</b>	<b>0,09</b>	<b>10 666</b>	<b>94,52</b>

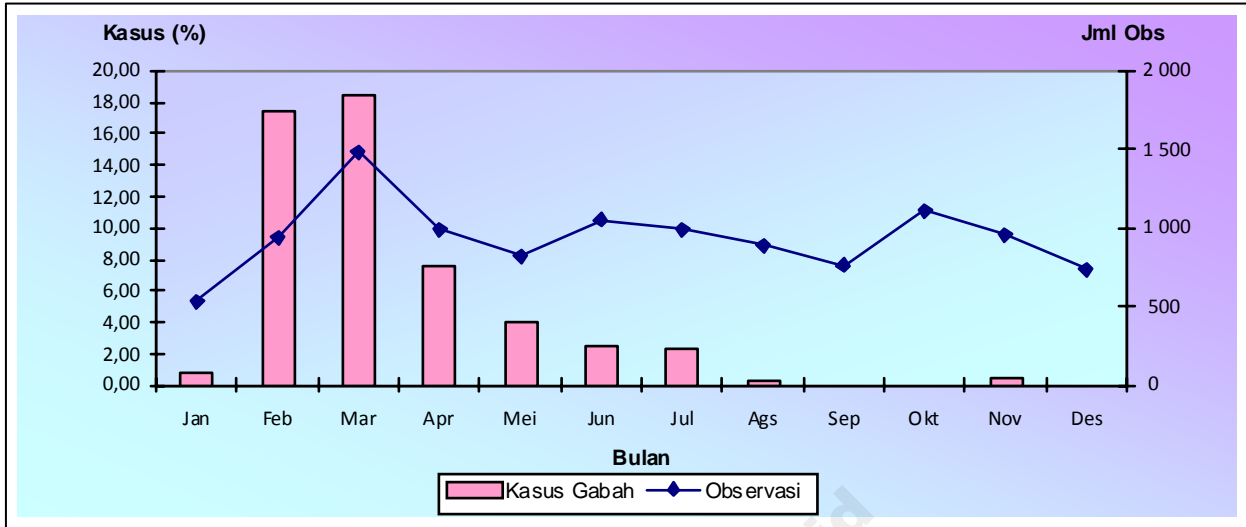
Meskipun tingkat harga gabah hasil panen telah diatur melalui kebijakan HPP, tiap musim panen raya selalu diikuti oleh munculnya kasus harga sebagaimana yang terjadi selama bulan Februari 2011 hingga Mei 2011. Persentase kasus harga tertinggi terjadi di bulan Maret 2011 sebesar 18,37 persen dan diikuti oleh kasus harga di bulan Februari 2011 (17,38 persen), bulan April 2011 (7,67 persen), dan bulan Mei 2011 (3,99 persen). Sedangkan kasus harga yang terjadi pada bulan berikutnya hingga Desember 2011 masih di bawah 3,00 persen. Berdasarkan wilayah observasi harga gabah, persentase kasus harga yang cukup tinggi terutama berasal dari provinsi Sulawesi Barat (64,44 persen), Nusa Tenggara Barat (59,38 persen), Kalimantan Timur (27,78 persen), Sulawesi Tenggara (16,98 persen), Sulawesi Selatan (16,22 persen), Riau (12,36 persen), dan Banten (12,27 persen). Sementara itu, persentase kasus harga yang terjadi di provinsi lainnya kurang dari 10,00 persen dari keseluruhan kasus harga gabah kualitas GKP di tingkat petani selama periode Januari-Desember 2011.

**Tabel 8**  
**Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan Terhadap Harga Pembelian Pemerintah (HPP), Januari–Desember 2011**

Bulan	Obs	Di Bawah		Sama Dengan		Di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	535	4	0,75	0	0,00	531	99,25
Februari	938	161	17,16	0	0,00	777	82,84
Maret	1 486	267	17,97	2	0,13	1 217	81,90
April	991	75	7,57	1	0,10	915	92,33
Mei	827	35	4,23	0	0,00	792	95,77
Juni	1055	24	2,27	0	0,00	1 031	97,73
Juli	993	21	2,11	0	0,00	972	97,89
Agustus	892	3	0,34	0	0,00	889	99,66
September	762	0	0,00	0	0,00	762	100,00
Oktober	1 111	0	0,00	0	0,00	1 111	100,00
November	959	5	0,52	0	0,00	954	99,48
Desember	735	0	0,00	0	0,00	735	100,00
<b>Total</b>	<b>11 284</b>	<b>595</b>	<b>5,27</b>	<b>3</b>	<b>0,03</b>	<b>10 686</b>	<b>94,70</b>

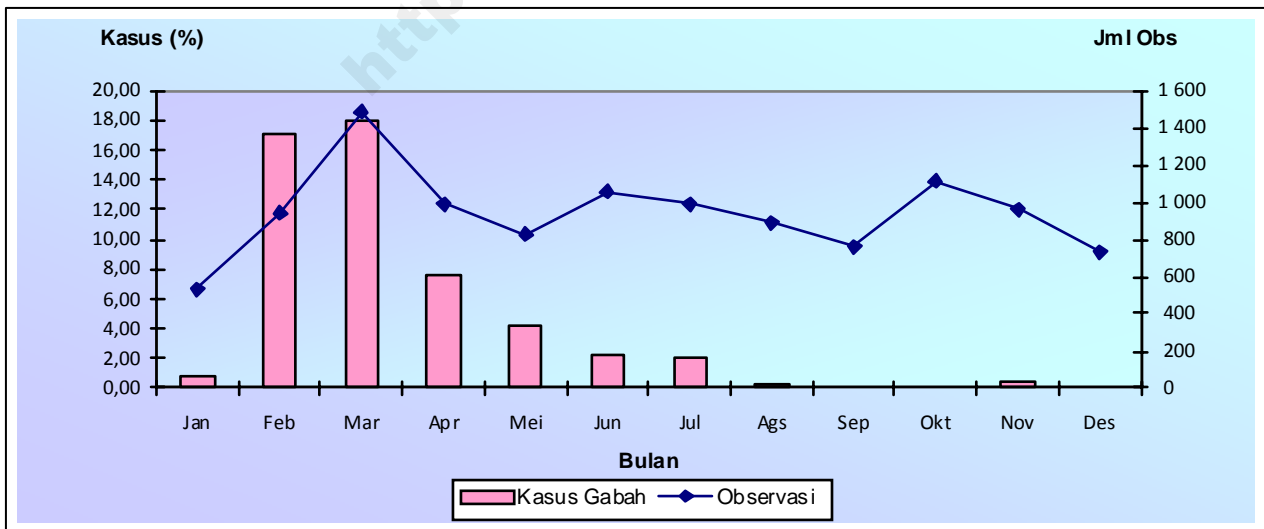
Persentase kasus harga gabah kualitas GKP yang terjadi di tingkat penggilingan umumnya relatif mengikuti pola yang terjadi di tingkat petani. Persentase kasus harga gabah kualitas GKP di tingkat penggilingan yang berada di bawah HPP relatif tidak berbeda dengan yang terjadi di tingkat petani, yang secara keseluruhan tercatat sekitar 5,27 persen. Menurut wilayah observasi harga, terutama berasal dari provinsi Sulawesi Barat (65,56 persen), Nusa Tenggara Barat (60,68 persen), Kalimantan Timur (27,78 persen), Riau (12,36 persen), Sulawesi Tenggara (11,32 persen), Sulawesi Selatan (11,20 persen), dan Banten (10,47 persen). Sementara itu, persentase kasus harga yang terjadi di provinsi lainnya kurang dari 10,00 persen dari keseluruhan kasus harga gabah kualitas GKP di tingkat penggilingan selama setahun terakhir.

**Grafik 4**  
**Jumlah Observasi dan Persentase Harga Gabah Kualitas GKP di Bawah HPP**  
**Tingkat Petani, Januari–Desember 2011**



Dilihat dari perkembangannya, kasus harga yang terjadi meningkat tajam sejak Februari 2011 menjelang berlangsungnya panen raya, hingga puncak musim panen raya di bulan Maret 2011. Meskipun panen terjadi lagi di bulan Juni 2011, namun kasus harga yang terjadi relatif rendah yakni di bawah 5,00 persen. Bahkan panen di bulan Oktoebr 2011 tidak terjadi kasus harga di bawah HPP.

**Grafik 5**  
**Jumlah Observasi dan Persentase Harga Gabah Kualitas GKP di Bawah HPP**  
**Tingkat Penggilingan, Januari–Desember 2011**



Selama setahun terakhir, persentase kasus harga yang terjadi di tingkat petani sebesar 5,39 persen, lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat penggilingan sebesar 5,27 persen. Melihat fenomena yang terjadi dari tahun ke tahun, kebijakan HPP yang ditetapkan pemerintah secara umum mampu mengendalikan harga gabah hasil panen di pasaran. Namun demikian, kebijakan ini belum mampu mengantisipasi tingginya kasus harga saat berlangsungnya musim panen raya. Disisi lain, perlu adanya peningkatan kemudahan aksesibilitas informasi dari pihak yang berkompeten terkait rantai distribusi pasca panen guna menekan terjadinya ketidakstabilan harga di pasaran.

<http://www.bps.go.id>









**Tabel 1. : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Tahun 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	35	319	99	453
02. Sumatera Utara	184	902	91	1 177
03. Sumatera Barat	51	1 078	94	1 223
04. R i a u	29	89	6	124
05. Jambi	51	41	0	92
06. Lampung	11	355	27	393
07. Jawa Barat	189	1 885	323	2 397
08. Jawa Tengah	296	1 905	390	2 591
09. D.I. Yogyakarta	27	376	171	574
10. Jawa Timur	61	1 542	1 155	2 758
11. Banten	78	277	161	516
12. B a l i	0	722	199	921
13. Nusa Tenggara Barat	1	384	188	573
14. Nusa Tenggara Timur	12	0	0	12
15. Kalimantan Barat	2	87	1	90
16. Kalimantan Tengah	58	161	0	219
17. Kalimantan Selatan	16	631	0	647
18. Kalimantan Timur	34	18	0	52
19. Sulawesi Utara	2	85	0	87
20. Sulawesi Tengah	1	25	2	28
21. Sulawesi Selatan	0	259	276	535
22. Sulawesi Tenggara	0	53	9	62
23. Sulawesi Barat	0	90	215	305
<b>Total</b>	<b>1 138</b>	<b>11 284</b>	<b>3 407</b>	<b>15 829</b>

**Tabel 1.1. : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Januari 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	1	17	3	21
02. Sumatera Utara	14	57	7	78
03. Sumatera Barat	10	75	13	98
04. Jambi	1	7	0	8
05. Lampung	2	25	0	27
06. Jawa Barat	10	143	29	182
07. Jawa Tengah	23	80	87	190
08. D.I. Yogyakarta	1	15	3	19
09. Jawa Timur	0	51	24	75
10. Banten	11	5	11	27
11. B a l i	0	6	0	6
12. Nusa Tenggara Timur	6	0	0	6
13. Kalimantan Barat	0	9	0	9
14. Kalimantan Tengah	0	18	0	18
15. Kalimantan Selatan	0	14	0	14
16. Kalimantan Timur	1	2	0	3
17. Sulawesi Utara	1	5	0	6
18. Sulawesi Selatan	0	1	14	15
19. Sulawesi Tenggara	0	5	3	8
<b>Total</b>	<b>81</b>	<b>535</b>	<b>194</b>	<b>810</b>

**Tabel 1.2. : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Pebruari 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	0	24	3	27
02. Sumatera Utara	9	75	2	86
03. Sumatera Barat	14	88	6	108
04. R i a u	0	10	0	10
05. Jambi	6	6	0	12
06. Lampung	1	23	0	24
07. Jawa Barat	11	144	20	175
08. Jawa Tengah	21	103	121	245
09. D.I. Yogyakarta	0	42	36	78
10. Jawa Timur	5	166	195	366
11. Banten	0	45	57	102
12. B a l i	0	65	18	83
13. Nusa Tenggara Barat	0	60	24	84
14. Nusa Tenggara Timur	6	0	0	6
15. Kalimantan Barat	2	10	0	12
16. Kalimantan Tengah	3	15	0	18
17. Kalimantan Selatan	0	23	0	23
18. Kalimantan Timur	2	0	0	2
19. Sulawesi Utara	1	5	0	6
20. Sulawesi Selatan	0	27	22	49
21. Sulawesi Tenggara	0	1	4	5
22. Sulawesi Barat	0	6	14	20
<b>Total</b>	<b>81</b>	<b>938</b>	<b>522</b>	<b>1 541</b>

**Tabel 1.3. : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Maret 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	0	51	20	71
02. Sumatera Utara	5	103	2	110
03. Sumatera Barat	0	86	12	98
04. R i a u	6	11	0	17
05. Jambi	5	7	0	12
06. Lampung	0	47	15	62
07. Jawa Barat	21	209	30	260
08. Jawa Tengah	10	250	43	303
09. D.I. Yogyakarta	2	64	47	113
10. Jawa Timur	0	280	238	518
11. Banten	2	19	15	36
12. B a l i	0	80	26	106
13. Nusa Tenggara Barat	0	158	88	246
14. Kalimantan Barat	0	8	0	8
15. Kalimantan Tengah	5	13	0	18
16. Kalimantan Selatan	2	13	0	15
17. Kalimantan Timur	5	1	0	6
18. Sulawesi Selatan	0	82	58	140
19. Sulawesi Tenggara	0	3	0	3
20. Sulawesi Barat	0	1	34	35
<b>Total</b>	<b>63</b>	<b>1 486</b>	<b>628</b>	<b>2 177</b>

**Tabel 1.4. : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan April 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	0	31	5	36
02. Sumatera Utara	22	82	8	112
03. Sumatera Barat	6	92	6	104
04. R i a u	3	10	0	13
05. Jambi	8	4	0	12
06. Lampung	2	38	9	49
07. Jawa Barat	10	207	36	253
08. Jawa Tengah	27	168	8	203
09. D.I. Yogyakarta	1	23	14	38
10. Jawa Timur	1	90	74	165
11. Banten	0	16	10	26
12. B a l i	0	72	26	98
13. Nusa Tenggara Barat	0	35	2	37
14. Kalimantan Barat	0	10	1	11
15. Kalimantan Tengah	2	16	0	18
16. Kalimantan Selatan	0	73	0	73
17. Kalimantan Timur	5	0	0	5
18. Sulawesi Selatan	0	15	12	27
19. Sulawesi Tenggara	0	3	0	3
20. Sulawesi Barat	0	6	32	38
<b>Total</b>	<b>87</b>	<b>991</b>	<b>243</b>	<b>1 321</b>

**Tabel 1.5. : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Mei 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	0	22	5	27
02. Sumatera Utara	27	47	7	81
03. Sumatera Barat	10	85	14	109
04. Riau	3	8	2	13
05. Jambi	7	5	0	12
06. Lampung	1	33	0	34
07. Jawa Barat	20	171	31	222
08. Jawa Tengah	22	112	55	189
09. D.I. Yogyakarta	4	17	5	26
10. Jawa Timur	8	109	50	167
11. Banten	5	15	4	24
12. B a l i	0	69	33	102
13. Kalimantan Barat	0	6	0	6
14. Kalimantan Tengah	6	12	0	18
15. Kalimantan Selatan	0	68	0	68
16. Kalimantan Timur	7	5	0	12
17. Sulawesi Utara	0	9	0	9
18. Sulawesi Selatan	0	5	5	10
19. Sulawesi Tenggara	0	3	0	3
20. Sulawesi Barat	0	26	31	57
<b>Total</b>	<b>120</b>	<b>827</b>	<b>242</b>	<b>1 189</b>

**Tabel 1.6. : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Juni 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4	16	5	25
02. Sumatera Utara	14	66	4	84
03. Sumatera Barat	10	92	1	103
04. R i a u	2	12	1	15
05. Jambi	9	3	0	12
06. Lampung	1	47	3	51
07. Jawa Barat	14	135	27	176
08. Jawa Tengah	8	174	38	220
09. D.I. Yogyakarta	3	30	7	40
10. Jawa Timur	12	241	189	442
11. Banten	0	48	13	61
12. B a l i	0	37	17	54
13. Nusa Tenggara Barat	0	30	9	39
14. Kalimantan Barat	0	6	0	6
15. Kalimantan Tengah	6	12	0	18
16. Kalimantan Selatan	2	68	0	70
17. Kalimantan Timur	0	1	0	1
18. Sulawesi Utara	0	8	0	8
19. Sulawesi Selatan	0	0	20	20
20. Sulawesi Tenggara	0	9	0	9
21. Sulawesi Barat	0	20	0	20
<b>Total</b>	<b>85</b>	<b>1 055</b>	<b>334</b>	<b>1 474</b>

**Tabel 1.7. : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Juli 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	5	22	4	31
02. Sumatera Utara	17	89	7	113
03. Sumatera Barat	0	94	5	99
04. Riau	3	11	0	14
05. Lampung	2	22	0	24
06. Jawa Barat	11	136	23	170
07. Jawa Tengah	23	188	7	218
08. D.I. Yogyakarta	3	29	15	47
09. Jawa Timur	1	138	55	194
10. Banten	6	35	16	57
11. B a l i	0	31	8	39
12. Nusa Tenggara Barat	0	47	31	78
13. Kalimantan Barat	0	6	0	6
14. Kalimantan Tengah	5	13	0	18
15. Kalimantan Selatan	5	64	0	69
16. Kalimantan Timur	3	2	0	5
17. Sulawesi Utara	0	6	0	6
18. Sulawesi Selatan	0	30	53	83
19. Sulawesi Tenggara	0	6	0	6
20. Sulawesi Barat	0	24	36	60
<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>993</b>	<b>260</b>	<b>1 337</b>

**Tabel 1.8. : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Agustus 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	5	12	11	28
02. Sumatera Utara	9	59	5	73
03. Sumatera Barat	0	104	9	113
04. R i a u	3	5	0	8
05. Lampung	1	33	0	34
06. Jawa Barat	15	162	37	214
07. Jawa Tengah	24	148	8	180
08. D.I. Yogyakarta	5	59	22	86
09. Jawa Timur	8	99	58	165
10. Banten	10	34	4	48
11. B a l i	0	53	25	78
12. Nusa Tenggara Barat	0	15	0	15
13. Kalimantan Barat	0	6	0	6
14. Kalimantan Tengah	6	12	0	18
15. Kalimantan Selatan	7	31	0	38
16. Kalimantan Timur	3	1	0	4
17. Sulawesi Utara	0	8	0	8
18. Sulawesi Tengah	1	2	0	3
19. Sulawesi Selatan	0	36	25	61
20. Sulawesi Tenggara	0	6	0	6
21. Sulawesi Barat	0	7	28	35
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>892</b>	<b>232</b>	<b>1 221</b>

**Tabel 1.9. : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan September 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	5	21	8	34
02. Sumatera Utara	13	92	11	116
03. Sumatera Barat	0	86	13	99
04. R i a u	3	5	0	8
05. Jambi	6	6	0	12
06. Lampung	0	21	0	21
07. Jawa Barat	21	137	24	182
08. Jawa Tengah	26	118	0	144
09. D.I. Yogyakarta	4	17	5	26
10. Jawa Timur	6	67	46	119
11. Banten	13	14	6	33
12. B a l i	0	32	4	36
13. Nusa Tenggara Barat	0	3	10	13
14. Kalimantan Barat	0	8	0	8
15. Kalimantan Tengah	9	12	0	21
16. Kalimantan Selatan	0	70	0	70
17. Kalimantan Timur	3	2	0	5
18. Sulawesi Utara	0	9	0	9
19. Sulawesi Selatan	0	39	19	58
20. Sulawesi Tenggara	0	3	0	3
<b>Total</b>	<b>109</b>	<b>762</b>	<b>146</b>	<b>1 017</b>

**Tabel 1.10. : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Oktober 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3	47	5	55
02. Sumatera Utara	15	72	12	99
03. Sumatera Barat	0	104	5	109
04. R i a u	3	5	0	8
05. Lampung	1	24	0	25
06. Jawa Barat	16	164	18	198
07. Jawa Tengah	49	205	9	263
08. D.I. Yogyakarta	2	23	0	25
09. Jawa Timur	14	167	124	305
10. Banten	18	9	8	35
11. B a l i	0	150	4	154
12. Nusa Tenggara Barat	1	21	7	29
13. Kalimantan Barat	0	6	0	6
14. Kalimantan Tengah	5	13	0	18
15. Kalimantan Selatan	0	72	0	72
16. Kalimantan Timur	1	1	0	2
17. Sulawesi Utara	0	4	0	4
18. Sulawesi Selatan	0	21	26	47
19. Sulawesi Tenggara	0	3	0	3
20. Sulawesi Barat	0	0	30	30
<b>Total</b>	<b>128</b>	<b>1 111</b>	<b>248</b>	<b>1 487</b>



**Tabel 1.11. : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Nopember 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	7	30	24	61
02. Sumatera Utara	19	76	12	107
03. Sumatera Barat	1	77	6	84
04. R i a u	3	5	0	8
05. Lampung	0	21	0	21
06. Jawa Barat	14	143	24	181
07. Jawa Tengah	35	206	0	241
08. D.I. Yogyakarta	1	38	9	48
09. Jawa Timur	5	98	89	192
10. Banten	7	18	7	32
11. B a l i	0	110	28	138
12. Nusa Tenggara Barat	0	9	7	16
13. Kalimantan Barat	0	6	0	6
14. Kalimantan Tengah	5	13	0	18
15. Kalimantan Selatan	0	69	0	69
16. kalimantan Timur	4	3	0	7
17. Sulawesi Utara	0	14	0	14
18. Sulawesi Tengah	0	15	0	15
19. Sulawesi Selatan	0	3	22	25
20. Sulawesi Tenggara	0	5	2	7
21. Sulawesi Barat	0	0	10	10
<b>Total</b>	<b>101</b>	<b>959</b>	<b>240</b>	<b>1 300</b>

**Tabel 1.12. : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Desember 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	5	26	6	37
02. Sumatera Utara	20	84	14	118
03. Sumatera Barat	0	95	4	99
04. R i a u	0	7	3	10
05. Jambi	9	3	0	12
06. Lampung	0	21	0	21
07. Jawa Barat	26	134	24	184
08. Jawa Tengah	28	153	14	195
09. D.I. Yogyakarta	1	19	8	28
10. Jawa Timur	1	36	13	50
11. Banten	6	19	10	35
12. B a l i	0	17	10	27
13. Nusa Tenggara Barat	0	6	10	16
14. Kalimantan Barat	0	6	0	6
15. Kalimantan Tengah	6	12	0	18
16. Kalimantan Selatan	0	66	0	66
17. Sulawesi Utara	0	17	0	17
18. Sulawesi Tengah	0	8	2	10
19. Sulawesi Tenggara	0	6	0	6
<b>Total</b>	<b>102</b>	<b>735</b>	<b>118</b>	<b>955</b>

**Tabel 2. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Tahun 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3 762,86	3 642,70	3 667,10	3 657,32
02. Sumatera Utara	4 004,97	3 518,27	3 137,04	3 564,88
03. Sumatera Barat	4 102,37	3 835,82	4 104,45	3 867,58
04. R i a u	3 587,93	3 191,57	3 250,00	3 287,10
05. Jambi	4 364,71	3 645,12	-	4 044,02
06. Lampung	3 813,64	3 439,76	2 661,11	3 396,73
07. Jawa Barat	4 212,33	3 648,06	2 974,40	3 601,77
08. Jawa Tengah	4 063,46	3 580,33	2 708,35	3 504,27
09. D.I. Yogyakarta	4 062,41	3 614,38	3 108,28	3 484,68
10. Jawa Timur	4 105,08	3 346,81	3 062,03	3 244,32
11. Banten	3 799,23	3 118,43	2 819,78	3 128,16
12. B a l i	-	3 328,36	3 191,19	3 298,72
13. Nusa Tenggara Barat	4 500,00	2 819,34	2 836,09	2 827,77
14. Nusa Tenggara Timur	3 985,00	-	-	3 985,00
15. Kalimantan Barat	4 050,00	3 540,81	3 600,00	3 552,78
16. Kalimantan Tengah	4 302,59	5 104,97	-	4 892,47
17. Kalimantan Selatan	4 235,65	4 186,33	-	4 187,55
18. Kalimantan Timur	3 379,41	3 066,67	-	3 271,15
19. Sulawesi Utara	3 496,00	2 976,62	-	2 988,56
20. Sulawesi Tengah	2 960,00	2 763,20	2 900,00	2 780,00
21. Sulawesi Selatan	-	2 921,53	2 920,83	2 921,17
22. Sulawesi Tenggara	-	2 736,23	2 388,89	2 685,81
23. Sulawesi Barat	-	2 688,41	2 942,95	2 867,84
Rata-rata	4 046,03	3 543,42	3 024,02	3 467,76

**Tabel 2.1. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Januari 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	5 000,00	4 125,41	3 118,33	4 023,19
02. Sumatera Utara	4 323,50	3 945,35	3 200,00	3 946,33
03. Sumatera Barat	5 000,00	4 334,00	4 777,00	4 460,73
04. Jambi	3 300,00	3 442,86	-	3 425,00
05. Lampung	4 100,00	3 709,00	-	3 737,96
06. Jawa Barat	4 285,00	3 914,55	3 120,69	3 808,41
07. Jawa Tengah	3 932,61	3 500,44	2 625,92	3 152,32
08. D.I. Yogyakarta	3 810,00	3 734,67	3 383,33	3 683,16
09. Jawa Timur	-	3 279,51	2 871,46	3 148,93
10. Banten	3 745,46	2 880,00	2 688,64	3 154,63
11. B a l i	-	3 326,67	-	3 326,67
12. Nusa Tenggara Timur	3 985,00	-	-	3 985,00
13. Kalimantan Barat	-	3 533,33	-	3 533,33
14. Kalimantan Tengah	-	5 727,78	-	5 727,78
15. Kalimantan Selatan	-	4 974,19	-	4 974,19
16. Kalimantan Timur	3 000,00	2 725,00	-	2 816,67
17. Sulawesi Utara	3 480,00	2 977,20	-	3 061,00
18. Sulawesi Selatan	-	2 800,00	2 842,86	2 840,00
19. Sulawesi Tenggara	-	2 560,00	2 450,00	2 518,75
Rata-rata	4 144,80	3 878,16	2 930,93	3 677,96

**Tabel 2.2. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Pebruari 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	-	4 000,00	4 783,33	4 087,04
02. Sumatera Utara	4 287,78	3 936,47	3 875,00	3 971,80
03. Sumatera Barat	4 309,69	4 395,47	4 822,00	4 408,05
04. R i a u	-	3 430,00	-	3 430,00
05. Jambi	5 050,00	4 300,00	-	4 675,00
06. Lampung	3 800,00	3 442,39	-	3 457,29
07. Jawa Barat	4 077,27	3 414,93	2 728,75	3 378,14
08. Jawa Tengah	3 141,91	2 872,77	2 312,93	2 619,35
09. D.I. Yogyakarta	-	2 950,00	2 565,28	2 772,44
10. Jawa Timur	3 640,00	2 761,60	2 496,16	2 632,18
11. Banten	-	2 685,00	2 615,53	2 646,18
12. B a l i	-	3 088,08	3 121,00	3 095,22
13. Nusa Tenggara Barat	-	2 575,08	2 509,17	2 556,25
14. Nusa Tenggara Timur	3 985,00	-	-	3 985,00
15. Kalimantan Barat	4 050,00	3 290,00	-	3 416,67
16. Kalimantan Tengah	5 800,00	5 726,67	-	5 738,89
17. Kalimantan Selatan	-	4 975,48	-	4 975,48
18. Kalimantan Timur	4 000,00	-	-	4 000,00
19. Sulawesi Utara	3 512,00	2 976,80	-	3 066,00
20. Sulawesi Selatan	-	2 868,52	2 775,00	2 826,53
21. Sulawesi Tenggara	-	2 400,00	2 437,50	2 430,00
22. Sulawesi Barat	-	2 900,00	2 900,00	2 900,00
Rata-rata	3 987,38	3 314,19	2 569,84	3 097,43

**Tabel 2.3. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Maret 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	-	3 555,47	4 259,00	3 753,65
02. Sumatera Utara	4 040,00	3 369,71	3 100,00	3 395,27
03. Sumatera Barat	-	3 806,38	3 848,46	3 811,53
04. R i a u	3 258,33	3 522,73	-	3 429,41
05. Jambi	4 910,00	3 950,00	-	4 350,00
06. Lampung	-	2 944,15	2 643,33	2 871,37
07. Jawa Barat	3 704,76	3 095,81	2 733,33	3 103,17
08. Jawa Tengah	3 284,00	2 986,86	2 701,16	2 956,12
09. D.I. Yogyakarta	3 175,00	2 878,13	2 624,26	2 777,79
10. Jawa Timur	-	2 783,71	2 534,83	2 669,36
11. Banten	3 050,00	2 707,90	2 399,33	2 598,33
12. B a l i	-	2 801,89	2 783,19	2 797,30
13. Nusa Tenggara Barat	-	2 533,10	2 529,32	2 531,75
14. Kalimantan Barat	-	3 575,00	-	3 575,00
15. Kalimantan Tengah	4 720,00	5 823,08	-	5 516,67
16. Kalimantan Selatan	4 038,23	4 291,22	-	4 257,49
17. Kalimantan Timur	3 340,00	2 750,00	-	3 241,67
18. Sulawesi Selatan	-	2 658,54	2 664,66	2 661,07
19. Sulawesi Tenggara	-	2 650,00	-	2 650,00
20. Sulawesi Barat	-	2 800,00	2 760,29	2 761,43
Rata-rata	3 742,33	3 018,39	2 677,27	2 940,94

**Tabel 2.4. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan April 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	-	3 277,16	3 573,80	3 318,36
02. Sumatera Utara	3 750,96	3 185,31	2 915,00	3 277,11
03. Sumatera Barat	4 380,83	3 747,43	4 199,67	3 810,07
04. R i a u	3 750,00	2 840,00	-	3 050,00
05. Jambi	4 025,00	3 350,00	-	3 800,00
06. Lampung	3 300,00	2 841,32	2 633,33	2 821,84
07. Jawa Barat	3 920,00	3 104,93	2 729,17	3 083,68
08. Jawa Tengah	3 373,89	2 979,46	3 100,00	3 036,67
09. D.I. Yogyakarta	3 400,00	3 019,13	2 651,79	2 893,82
10. Jawa Timur	3 300,00	3 049,73	2 734,32	2 909,79
11. Banten	-	2 915,63	2 695,00	2 830,77
12. B a l i	-	2 781,56	2 784,96	2 782,46
13. Nusa Tenggara Barat	-	2 539,71	2 525,00	2 538,92
14. Kalimantan Barat	-	3 200,00	3 600,00	3 236,36
15. Kalimantan Tengah	4 000,00	5 200,00	-	5 066,67
16. Kalimantan Selatan	-	4 204,12	-	4 204,12
17. Kalimantan Timur	2 980,00	-	-	2 980,00
18. Sulawesi Selatan	-	2 586,67	2 545,83	2 568,52
19. Sulawesi Tenggara	-	2 650,00	-	2 650,00
20. Sulawesi Barat	-	2 598,33	2 691,25	2 676,58
Rata-rata	3 663,81	3 193,50	2 787,17	3 149,73

**Tabel 2.5. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Mei 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	-	3 215,00	3 445,40	3 257,67
02. Sumatera Utara	3 666,26	3 417,23	2 928,57	3 458,01
03. Sumatera Barat	3 400,00	3 587,32	3 959,21	3 617,90
04. Riau	3 583,33	3 387,50	3 200,00	3 403,85
05. Jambi	3 642,86	3 105,00	-	3 418,75
06. Lampung	3 500,00	3 169,70	-	3 179,41
07. Jawa Barat	3 730,00	3 188,04	2 567,74	3 150,25
08. Jawa Tengah	3 461,59	3 164,96	2 796,46	3 092,25
09. D.I. Yogyakarta	3 592,50	3 309,41	3 218,00	3 335,39
10. Jawa Timur	3 625,00	3 040,46	2 883,70	3 021,53
11. Banten	3 190,00	2 950,00	2 475,00	2 920,83
12. B a l i	-	2 839,23	2 846,42	2 841,56
13. Kalimantan Barat	-	3 316,67	-	3 316,67
14. Kalimantan Tengah	4 250,00	5 366,67	-	4 994,44
15. Kalimantan Selatan	-	4 388,08	-	4 388,08
16. Kalimantan Timur	3 000,00	2 400,00	-	2 750,00
17. Sulawesi Utara	-	2 957,89	-	2 957,89
18. Sulawesi Selatan	-	2 650,00	2 550,00	2 600,00
19. Sulawesi Tenggara	-	2 640,00	-	2 640,00
20. Sulawesi Barat	-	2 458,23	2 486,94	2 473,84
Rata-rata	3 577,62	3 285,78	2 838,48	3 224,19

**Tabel 2.6. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Juni 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3 500,00	3 955,13	3 268,20	3 744,92
02. Sumatera Utara	4 162,14	3 725,99	2 910,00	3 759,82
03. Sumatera Barat	3 500,00	3 589,16	3 150,00	3 576,24
04. R i a u	3 750,00	3 066,67	3 200,00	3 166,67
05. Jambi	4 144,44	3 650,00	-	4 020,83
06. Lampung	3 700,00	3 101,06	2 833,33	3 097,06
07. Jawa Barat	3 946,43	3 349,52	2 778,70	3 309,43
08. Jawa Tengah	3 645,00	3 309,24	2 925,79	3 255,21
09. D.I. Yogyakarta	3 780,00	3 327,67	3 233,57	3 345,13
10. Jawa Timur	3 562,50	3 192,10	3 035,61	3 135,24
11. Banten	-	2 830,42	2 673,08	2 796,89
12. B a l i	-	2 903,89	2 910,29	2 905,91
13. Nusa Tenggara Barat	-	2 883,17	2 916,67	2 890,90
14. Kalimantan Barat	-	3 491,67	-	3 491,67
15. Kalimantan Tengah	4 500,00	5 379,17	-	5 086,11
16. Kalimantan Selatan	3 400,00	4 444,23	-	4 414,40
17. Kalimantan Timur	-	4 000,00	-	4 000,00
18. Sulawesi Utara	-	2 981,25	-	2 981,25
19. Sulawesi Selatan	-	-	2 867,50	2 867,50
20. Sulawesi Tenggara	-	2 611,11	-	2 611,11
21. Sulawesi Barat	-	2 542,55	-	2 542,55
Rata-rata	3 859,65	3 364,67	2 973,73	3 304,63

**Tabel 2.7. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Juli 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	3 780,00	3 587,91	3 156,50	3 563,23
02.	Sumatera Utara	4 144,12	3 518,99	3 246,43	3 596,15
03.	Sumatera Barat	-	3 501,51	3 719,80	3 512,54
04.	Riau	3 750,00	2 745,46	-	2 960,71
05.	Lampung	3 900,00	3 618,18	-	3 641,67
06.	Jawa Barat	4 240,91	3 764,82	2 945,65	3 684,79
07.	Jawa Tengah	3 959,78	3 780,13	3 414,29	3 787,34
08.	D.I. Yogyakarta	4 306,67	3 969,83	3 732,33	3 915,53
09.	Jawa Timur	4 200,00	3 815,25	3 539,09	3 738,94
10.	Banten	3 164,17	3 110,57	3 019,69	3 090,70
11.	B a l i	-	3 135,77	3 528,75	3 216,39
12.	Nusa Tenggara Barat	-	3 163,19	3 046,45	3 116,80
13.	Kalimantan Barat	-	3 500,00	-	3 500,00
14.	Kalimantan Tengah	4 090,00	4 300,00	-	4 241,67
15.	Kalimantan Selatan	4 477,20	3 776,67	-	3 827,44
16.	Kalimantan Timur	3 366,67	3 000,00	-	3 220,00
17.	Sulawesi Utara	-	2 996,50	-	2 996,50
18.	Sulawesi Selatan	-	2 905,00	2 933,96	2 923,49
19.	Sulawesi Tenggara	-	2 650,00	-	2 650,00
20.	Sulawesi Barat	-	2 878,83	3 061,11	2 988,20
Rata-rata		3 990,07	3 589,98	3 203,54	3 539,97

**Tabel 2.8. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Agustus 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	3 940,00	3 820,83	3 472,82	3 705,39
02.	Sumatera Utara	3 144,44	3 499,15	3 243,20	3 437,89
03.	Sumatera Barat	-	3 506,41	3 488,67	3 504,99
04.	R i a u	3 583,33	4 160,00	-	3 943,75
05.	Lampung	4 000,00	3 507,58	-	3 522,06
06.	Jawa Barat	4 416,67	3 859,26	3 500,00	3 836,22
07.	Jawa Tengah	4 145,63	4 018,04	3 668,75	4 019,53
08.	D.I. Yogyakarta	4 235,00	4 181,10	4 027,27	4 144,88
09.	Jawa Timur	4 228,75	3 866,11	3 644,14	3 805,67
10.	Banten	3 447,00	3 197,06	3 000,00	3 232,71
11.	B a l i	-	3 346,72	3 587,20	3 423,80
12.	Nusa Tenggara Barat	-	3 301,33	-	3 301,33
13.	Kalimantan Barat	-	3 766,67	-	3 766,67
14.	Kalimantan Tengah	4 075,00	4 241,67	-	4 186,11
15.	Kalimantan Selatan	4 358,29	4 219,00	-	4 244,66
16.	Kalimantan Timur	3 666,67	2 900,00	-	3 475,00
17.	Sulawesi Utara	-	2 992,25	-	2 992,25
18.	Sulawesi Tengah	2 960,00	2 450,00	-	2 620,00
19.	Sulawesi Selatan	-	3 201,39	3 046,00	3 137,71
20.	Sulawesi Tenggara	-	2 775,00	-	2 775,00
21.	Sulawesi Barat	-	3 187,14	3 157,50	3 163,43
Rata-rata		3 988,54	3 731,67	3 495,11	3 707,13

**Tabel 2.9. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan September 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3 560,00	3 541,91	3 356,25	3 500,88
02. Sumatera Utara	4 137,31	3 241,82	2 950,00	3 314,50
03. Sumatera Barat	-	3 617,09	3 856,39	3 648,52
04. R i a u	3 500,00	3 500,00	-	3 500,00
05. Jambi	4 212,50	3 412,50	-	3 812,50
06. Lampung	-	3 700,00	-	3 700,00
07. Jawa Barat	4 321,43	3 993,03	3 035,42	3 904,64
08. Jawa Tengah	4 475,00	4 002,28	-	4 087,63
09. D.I. Yogyakarta	4 357,50	4 082,65	3 850,00	4 080,19
10. Jawa Timur	4 616,67	4 053,58	4 128,26	4 110,84
11. Banten	3 786,92	3 671,43	3 233,33	3 637,27
12. B a l i	-	3 388,13	3 715,00	3 424,44
13. Nusa Tenggara Barat	-	3 175,00	3 612,50	3 511,54
14. Kalimantan Barat	-	3 762,50	-	3 762,50
15. Kalimantan Tengah	4 100,00	4 608,33	-	4 390,48
16. Kalimantan Selatan	-	4 073,65	-	4 073,65
17. Kalimantan Timur	3 666,67	3 250,00	-	3 500,00
18. Sulawesi Utara	-	2 941,78	-	2 941,78
19. Sulawesi Selatan	-	3 191,67	3 163,16	3 182,33
20. Sulawesi Tenggara	-	2 800,00	-	2 800,00
Rata-rata	4 190,09	3 760,41	3 574,78	3 779,81

**Tabel 2.10. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Oktober 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3 833,33	3 721,98	3 261,60	3 686,20
02. Sumatera Utara	4 019,80	3 383,47	3 055,00	3 440,07
03. Sumatera Barat	-	4 001,54	3 800,00	3 992,30
04. R i a u	3 666,67	3 300,00	-	3 437,50
05. Lampung	4 350,00	4 187,92	-	4 194,40
06. Jawa Barat	4 417,50	4 038,99	2 638,89	3 942,30
07. Jawa Tengah	4 382,25	4 067,69	3 972,22	4 123,03
08. D.I. Yogyakarta	4 980,00	4 432,17	-	4 476,00
09. Jawa Timur	4 598,21	3 929,49	3 790,36	3 903,62
10. Banten	4 108,61	3 827,78	3 493,75	3 895,86
11. B a l i	-	3 763,30	2 976,75	3 742,87
12. Nusa Tenggara Barat	4 500,00	3 978,10	3 502,86	3 881,38
13. Kalimantan Barat	-	3 933,33	3 382,69	3 933,33
14. Kalimantan Tengah	4 060,00	4 634,62	3 398,67	4 475,00
15. Kalimantan Selatan	-	4 011,32	-	4 011,32
16. Kalimantan Timur	3 700,00	3 600,00	-	3 650,00
17. Sulawesi Utara	-	2 955,00	-	2 955,00
18. Sulawesi Selatan	-	3 328,57	3 382,69	3 358,51
19. Sulawesi Tenggara	-	3 000,00	-	3 000,00
20. Sulawesi Barat	-	-	3 398,67	3 398,67
Rata-rata	4 291,77	3 920,45	3 546,41	3 890,03

**Tabel 2.11. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Nopember 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3 728,57	3 478,33	3 587,58	3 550,03
02. Sumatera Utara	4 153,21	3 663,62	3 242,50	3 703,33
03. Sumatera Barat	3 600,00	3 951,60	4 594,17	3 993,31
04. R i a u	3 833,33	2 300,00	-	2 875,00
05. Lampung	-	4 199,05	-	4 199,05
06. Jawa Barat	4 714,29	4 195,77	3 357,50	4 124,72
07. Jawa Tengah	4 668,57	3 930,42	-	4 037,62
08. D.I. Yogyakarta	4 150,00	4 109,21	3 850,00	4 061,46
09. Jawa Timur	4 491,00	3 964,48	3 835,96	3 918,62
10. Banten	4 207,14	4 004,17	3 150,00	3 861,72
11. B a l i	-	3 995,49	3 779,29	3 951,62
12. Nusa Tenggara Barat	-	4 077,78	3 857,14	3 981,25
13. Kalimantan Barat	-	3 700,00	-	3 700,00
14. Kalimantan Tengah	4 090,00	4 792,31	-	4 597,22
15. Kalimantan Selatan	-	3 986,53	-	3 986,53
16. Kalimantan Timur	3 875,00	4 000,00	-	3 928,57
17. Sulawesi Utara	-	2 947,79	-	2 947,79
18. Sulawesi Tengah	-	2 759,67	-	2 759,67
19. Sulawesi Selatan	-	3 200,00	3 200,00	3 200,00
20. Sulawesi Tenggara	-	3 000,00	2 200,00	2 771,43
21. Sulawesi Barat	-	-	3 450,00	3 450,00
Rata-rata	4 371,45	3 929,28	3 639,07	3 910,06

**Tabel 2.12. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Desember 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3 740,00	3 865,77	3 772,33	3 833,62
02. Sumatera Utara	4 303,60	3 555,12	3 335,71	3 655,95
03. Sumatera Barat	-	4 111,68	4 533,00	4 128,70
04. R i a u	-	3 171,43	3 300,00	3 210,00
05. Jambi	4 908,33	3 850,00	-	4 643,75
06. Lampung	-	4 322,86	-	4 322,86
07. Jawa Barat	4 663,46	4 412,84	3 441,67	4 321,58
08. Jawa Tengah	4 716,25	4 221,62	3 785,71	4 261,35
09. D.I. Yogyakarta	4 780,00	4 213,16	3 917,50	4 148,93
10. Jawa Timur	4 600,00	4 302,50	3 855,00	4 192,10
11. Banten	4 500,00	3 940,79	3 802,00	3 997,00
12. B a l i	-	3 977,18	4 019,30	3 992,78
13. Nusa Tenggara Barat	-	4 091,67	3 700,00	3 846,88
14. Kalimantan Barat	-	3 733,33	-	3 733,33
15. Kalimantan Tengah	4 250,00	5 033,33	-	4 772,22
16. Kalimantan Selatan	-	4 131,54	-	4 131,54
17. Sulawesi Utara	-	3 017,06	-	3 017,06
18. Sulawesi Tengah	-	2 848,13	2 900,00	2 858,50
19. Sulawesi Tenggara	-	2 925,00	-	2 925,00
Rata-rata	4 550,31	4 082,44	3 690,12	4 083,93



**Tabel 3. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Tahun 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3 858,57	3 730,49	3 924,17	3 782,72
02. Sumatera Utara	4 052,58	3 563,80	3 194,24	3 611,64
03. Sumatera Barat	4 204,33	3 903,37	4 211,57	3 939,61
04. R i a u	3 658,10	3 249,19	3 297,00	3 347,14
05. Jambi	4 414,71	3 688,54	-	4 091,09
06. Lampung	3 863,18	3 524,08	2 750,93	3 480,46
07. Jawa Barat	4 303,57	3 737,23	3 080,51	3 693,39
08. Jawa Tengah	4 123,07	3 623,26	2 748,88	3 548,75
09. D.I. Yogyakarta	4 094,44	3 658,46	3 151,58	3 527,96
10. Jawa Timur	4 158,42	3 395,92	3 121,96	3 298,05
11. Banten	3 877,76	3 210,97	2 947,80	3 229,65
12. B a l i	-	3 376,93	3 239,98	3 347,34
13. Nusa Tenggara Barat	4 590,00	2 860,74	2 901,60	2 877,16
14. Nusa Tenggara Timur	3 985,00	-	-	3 985,00
15. Kalimantan Barat	4 090,00	3 607,07	3 650,00	3 618,28
16. Kalimantan Tengah	4 475,86	5 213,04	-	5 017,81
17. Kalimantan Selatan	4 333,88	4 265,38	-	4 267,07
18. Kalimantan Timur	3 462,35	3 109,72	-	3 340,29
19. Sulawesi Utara	3 496,00	3 046,64	-	3 056,97
20. Sulawesi Tengah	3 000,00	2 807,80	2 945,00	2 824,46
21. Sulawesi Selatan	-	2 982,25	2 993,47	2 988,04
22. Sulawesi Tenggara	-	2 841,42	2 443,33	2 783,63
23. Sulawesi Barat	-	2 741,90	2 999,28	2 923,33
Rata-rata	4 118,28	3 605,86	3 096,09	3 532,98

**Tabel 3.1. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Januari 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	5 100,00	4 237,77	3 418,33	4 161,76
02. Sumatera Utara	4 392,79	4 003,60	3 218,57	4 003,00
03. Sumatera Barat	5 100,00	4 396,70	4 923,15	4 538,30
04. Jambi	3 350,00	3 454,29	-	3 441,25
05. Lampung	4 182,50	3 794,80	-	3 823,52
06. Jawa Barat	4 360,00	4 013,32	3 203,10	3 903,27
07. Jawa Tengah	3 990,44	3 540,06	2 670,53	3 196,43
08. D.I. Yogyakarta	3 850,00	3 780,00	3 416,67	3 726,32
09. Jawa Timur	-	3 329,90	2 922,50	3 199,53
10. Banten	3 825,00	2 986,00	2 819,55	3 260,00
11. B a l i	-	3 376,67	-	3 376,67
12. Nusa Tenggara Timur	3 985,00	-	-	3 985,00
13. Kalimantan Barat	-	3 606,11	-	3 606,11
14. Kalimantan Tengah	-	5 852,78	-	5 852,78
15. Kalimantan Selatan	-	5 062,55	-	5 062,55
16. Kalimantan Timur	3 000,00	2 725,00	-	2 816,67
17. Sulawesi Utara	3 480,00	3 047,20	-	3 119,33
18. Sulawesi Selatan	-	2 875,00	2 905,71	2 903,67
19. Sulawesi Tenggara	-	2 660,00	2 500,00	2 600,00
Rata-rata	4 209,99	3 950,31	2 997,92	3 748,18

**Tabel 3.2. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Pebruari 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	-	4 102,08	5 083,33	4 211,11
02. Sumatera Utara	4 330,56	3 984,07	3 895,00	4 018,26
03. Sumatera Barat	4 409,69	4 453,38	4 922,00	4 473,75
04. R i a u	-	3 506,00	-	3 506,00
05. Jambi	5 100,00	4 350,00	-	4 725,00
06. Lampung	3 840,00	3 526,96	-	3 540,00
07. Jawa Barat	4 156,73	3 502,99	2 831,25	3 467,31
08. Jawa Tengah	3 199,29	2 916,03	2 351,33	2 661,42
09. D.I. Yogyakarta	-	2 997,14	2 606,53	2 816,86
10. Jawa Timur	3 690,00	2 811,63	2 561,15	2 690,18
11. Banten	-	2 779,22	2 738,51	2 756,47
12. B a l i	-	3 146,63	3 178,50	3 153,54
13. Nusa Tenggara Barat	-	2 613,25	2 591,25	2 606,96
14. Nusa Tenggara Timur	3 985,00	-	-	3 985,00
15. Kalimantan Barat	4 090,00	3 395,50	-	3 511,25
16. Kalimantan Tengah	5 950,00	5 846,67	-	5 863,89
17. Kalimantan Selatan	-	5 051,99	-	5 051,99
18. Kalimantan Timur	4 175,00	-	-	4 175,00
19. Sulawesi Utara	3 512,00	3 046,80	-	3 124,33
20. Sulawesi Selatan	-	2 923,52	2 848,86	2 890,00
21. Sulawesi Tenggara	-	2 550,00	2 512,50	2 520,00
22. Sulawesi Barat	-	2 950,67	2 959,29	2 956,70
Rata-rata	4 053,23	3 376,85	2 637,20	3 161,86

**Tabel 3.3. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Maret 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	-	3 652,53	4 534,00	3 900,83
02. Sumatera Utara	4 113,00	3 414,37	3 130,00	3 440,96
03. Sumatera Barat	-	3 881,08	3 985,96	3 893,92
04. R i a u	3 435,00	3 617,27	-	3 552,94
05. Jambi	4 960,00	4 000,00	-	4 400,00
06. Lampung	-	3 026,81	2 733,67	2 955,89
07. Jawa Barat	3 790,71	3 171,11	2 834,83	3 182,35
08. Jawa Tengah	3 345,00	3 026,49	2 747,02	2 997,34
09. D.I. Yogyakarta	3 210,00	2 921,33	2 669,89	2 821,86
10. Jawa Timur	-	2 827,59	2 604,04	2 724,88
11. Banten	3 150,00	2 784,21	2 526,67	2 697,22
12. B a l i	-	2 852,00	2 834,69	2 847,76
13. Nusa Tenggara Barat	-	2 571,54	2 573,99	2 572,42
14. Kalimantan Barat	-	3 622,50	-	3 622,50
15. Kalimantan Tengah	4 900,00	5 926,92	-	5 641,67
16. Kalimantan Selatan	4 067,07	4 355,64	-	4 317,16
17. Kalimantan Timur	3 380,00	2 875,00	-	3 295,83
18. Sulawesi Selatan	-	2 717,84	2 741,16	2 727,50
19. Sulawesi Tenggara	-	2 750,00	-	2 750,00
20. Sulawesi Barat	-	2 855,00	2 818,38	2 819,43
Rata-rata	3 829,91	3 073,16	2 750,18	3 001,89

**Tabel 3.4. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan April 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	-	3 357,81	3 873,80	3 429,47
02. Sumatera Utara	3 803,91	3 225,43	3 010,00	3 323,67
03. Sumatera Barat	4 497,50	3 819,79	4 299,67	3 886,58
04. R i a u	3 800,00	2 940,00	-	3 138,46
05. Jambi	4 075,00	3 400,00	-	3 850,00
06. Lampung	3 340,00	2 917,76	2 718,89	2 898,47
07. Jawa Barat	4 000,00	3 185,56	2 825,14	3 166,46
08. Jawa Tengah	3 424,44	3 025,53	3 146,88	3 083,37
09. D.I. Yogyakarta	3 430,00	3 061,09	2 698,21	2 937,11
10. Jawa Timur	3 350,00	3 095,07	2 783,53	2 956,89
11. Banten	-	2 995,31	2 842,50	2 936,54
12. B a l i	-	2 831,34	2 829,00	2 830,72
13. Nusa Tenggara Barat	-	2 588,71	2 567,50	2 587,57
14. Kalimantan Barat	-	3 298,00	3 650,00	3 330,00
15. Kalimantan Tengah	4 200,00	5 315,63	-	5 191,67
16. Kalimantan Selatan	-	4 283,07	-	4 283,07
17. Kalimantan Timur	3 020,00	-	-	3 020,00
18. Sulawesi Selatan	-	2 686,67	2 661,29	2 675,39
19. Sulawesi Tenggara	-	2 750,00	-	2 750,00
20. Sulawesi Barat	-	2 666,67	2 765,00	2 749,47
Rata-rata	3 725,18	3 257,48	2 862,27	3 215,58

**Tabel 3.5 : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Mei 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	-	3 294,55	3 545,40	3 341,00
02. Sumatera Utara	3 714,96	3 465,53	2 992,86	3 507,83
03. Sumatera Barat	3 500,00	3 646,87	4 059,21	3 686,35
04. Riau	3 633,33	3 404,00	3 244,00	3 432,31
05. Jambi	3 692,86	3 155,00	-	3 468,75
06. Lampung	3 540,00	3 240,00	-	3 248,82
07. Jawa Barat	3 860,50	3 272,28	2 697,26	3 244,98
08. Jawa Tengah	3 521,14	3 207,04	2 834,46	3 135,18
09. D.I. Yogyakarta	3 612,50	3 355,88	3 260,00	3 376,92
10. Jawa Timur	3 675,88	3 090,09	2 961,30	3 079,59
11. Banten	3 290,00	3 043,33	2 650,00	3 029,17
12. B a l i	-	2 877,78	2 890,82	2 882,00
13. Kalimantan Barat	-	3 363,33	-	3 363,33
14. Kalimantan Tengah	4 425,00	5 466,67	-	5 119,44
15. Kalimantan Selatan	-	4 457,70	-	4 457,70
16. Kalimantan Timur	3 050,00	2 400,00	-	2 779,17
17. Sulawesi Utara	-	3 027,89	-	3 027,89
18. Sulawesi Selatan	-	2 750,00	2 669,00	2 709,50
19. Sulawesi Tenggara	-	2 740,00	-	2 740,00
20. Sulawesi Barat	-	2 510,81	2 534,68	2 523,79
Rata-rata	3 653,97	3 346,45	2 908,21	3 288,29

**Tabel 3.6 : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Juni 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3 800,00	4 050,44	3 528,20	3 905,92
02. Sumatera Utara	4 196,07	3 773,03	2 998,75	3 806,67
03. Sumatera Barat	3 600,00	3 648,22	3 200,00	3 639,19
04. R i a u	3 795,00	3 164,67	3 244,00	3 254,00
05. Jambi	4 194,44	3 700,00	-	4 070,83
06. Lampung	3 740,00	3 195,21	2 933,33	3 190,49
07. Jawa Barat	4 036,43	3 453,82	2 883,33	3 412,64
08. Jawa Tengah	3 709,38	3 352,18	2 954,21	3 296,43
09. D.I. Yogyakarta	3 800,00	3 368,67	3 271,43	3 384,00
10. Jawa Timur	3 627,08	3 235,39	3 086,92	3 182,54
11. Banten	-	2 931,25	2 801,92	2 903,69
12. B a l i	-	2 958,49	2 943,24	2 953,69
13. Nusa Tenggara Barat	-	2 922,67	2 954,44	2 930,00
14. Kalimantan Barat	-	3 536,67	-	3 536,67
15. Kalimantan Tengah	4 675,00	5 479,17	-	5 211,11
16. Kalimantan Selatan	3 500,00	4 527,41	-	4 498,05
17. Kalimantan Timur	-	4 000,00	-	4 000,00
18. Sulawesi Utara	-	3 051,25	-	3 051,25
19. Sulawesi Selatan	-	-	2 952,25	2 952,25
20. Sulawesi Tenggara	-	2 719,44	-	2 719,44
21. Sulawesi Barat	-	2 583,70	-	2 583,70
Rata-rata	3 943,35	3 427,76	3 034,17	3 368,31

**Tabel 3.7. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Juli 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3 920,00	3 694,73	3 456,50	3 700,32
02. Sumatera Utara	4 185,00	3 569,55	3 300,71	3 645,49
03. Sumatera Barat	-	3 573,10	3 843,80	3 586,77
04. R i a u	3 793,33	2 809,09	-	3 020,00
05. Lampung	3 950,00	3 708,18	-	3 728,33
06. Jawa Barat	4 322,73	3 863,97	3 067,39	3 785,88
07. Jawa Tengah	4 013,26	3 825,11	3 464,29	3 833,37
08. D.I. Yogyakarta	4 333,33	4 009,31	3 768,33	3 953,09
09. Jawa Timur	4 260,00	3 872,54	3 607,00	3 799,25
10. Banten	3 241,67	3 196,51	3 120,31	3 179,88
11. B a l i	-	3 185,77	3 563,75	3 263,31
12. Nusa Tenggara Barat	-	3 202,37	3 119,16	3 169,30
13. Kalimantan Barat	-	3 555,00	-	3 555,00
14. Kalimantan Tengah	4 260,00	4 407,69	-	4 366,67
15. Kalimantan Selatan	4 581,60	3 848,12	-	3 901,27
16. Kalimantan Timur	3 423,33	3 000,00	-	3 254,00
17. Sulawesi Utara	-	3 066,50	-	3 066,50
18. Sulawesi Selatan	-	2 957,17	2 988,11	2 976,93
19. Sulawesi Tenggara	-	2 775,00	-	2 775,00
20. Sulawesi Barat	-	2 937,17	3 115,28	3 044,03
Rata-rata	4 060,33	3 654,52	3 275,03	3 606,22

**Tabel 3.8. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Agustus 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3 960,00	3 870,83	3 677,36	3 810,75
02. Sumatera Utara	3 183,33	3 546,36	3 317,20	3 485,90
03. Sumatera Barat	-	3 573,93	3 588,67	3 575,10
04. R i a u	3 623,33	4 204,00	-	3 986,25
05. Lampung	4 040,00	3 594,24	-	3 607,35
06. Jawa Barat	4 503,67	3 963,15	3 589,19	3 936,38
07. Jawa Tengah	4 198,54	4 065,95	3 715,00	4 068,03
08. D.I. Yogyakarta	4 280,00	4 227,29	4 074,55	4 191,28
09. Jawa Timur	4 276,25	3 925,05	3 699,14	3 862,67
10. Banten	3 526,00	3 301,47	3 175,00	3 337,71
11. B a l i	-	3 390,30	3 630,60	3 467,32
12. Nusa Tenggara Barat	-	3 346,33	-	3 346,33
13. Kalimantan Barat	-	3 821,67	-	3 821,67
14. Kalimantan Tengah	4 250,00	4 341,67	-	4 311,11
15. Kalimantan Selatan	4 471,43	4 324,77	-	4 351,79
16. Kalimantan Timur	3 866,67	3 100,00	-	3 675,00
17. Sulawesi Utara	-	3 062,25	-	3 062,25
18. Sulawesi Tengah	3 000,00	2 490,00	-	2 660,00
19. Sulawesi Selatan	-	3 257,50	3 120,20	3 201,23
20. Sulawesi Tenggara	-	2 875,00	-	2 875,00
21. Sulawesi Barat	-	3 252,14	3 213,93	3 221,57
Rata-rata	4 061,34	3 800,31	3 566,83	3 776,68

**Tabel 3.9. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan September 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3 590,00	3 602,38	3 468,75	3 569,12
02. Sumatera Utara	4 175,00	3 286,44	3 019,09	3 360,66
03. Sumatera Barat	-	3 686,85	3 925,54	3 718,19
04. R i a u	3 543,33	3 500,00	-	3 516,25
05. Jambi	4 262,50	3 462,50	-	3 862,50
06. Lampung	-	3 782,86	-	3 782,86
07. Jawa Barat	4 433,10	4 076,13	3 134,17	3 993,10
08. Jawa Tengah	4 530,96	4 045,20	-	4 132,90
09. D.I. Yogyakarta	4 400,00	4 126,47	3 900,00	4 125,00
10. Jawa Timur	4 659,67	4 115,85	4 193,26	4 173,19
11. Banten	3 844,23	3 775,00	3 381,67	3 730,76
12. B a l i	-	3 434,06	3 757,50	3 470,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	3 218,33	3 782,50	3 652,31
14. Kalimantan Barat	-	3 805,63	-	3 805,63
15. Kalimantan Tengah	4 266,67	4 708,33	-	4 519,05
16. Kalimantan Selatan	-	4 151,16	-	4 151,16
17. Kalimantan Timur	3 816,67	3 375,00	-	3 640,00
18. Sulawesi Utara	-	3 011,89	-	3 011,89
19. Sulawesi Selatan	-	3 247,33	3 236,51	3 243,79
20. Sulawesi Tenggara	-	2 900,00	-	2 900,00
Rata-rata	4 263,42	3 823,60	3 659,18	3 847,14

**Tabel 3.10. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Oktober 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4 000,00	3 803,89	3 561,60	3 792,56
02. Sumatera Utara	4 075,13	3 427,57	3 094,58	3 485,32
03. Sumatera Barat	-	4 070,88	3 890,00	4 062,58
04. R i a u	3 698,33	3 300,00	-	3 449,38
05. Lampung	4 390,00	4 274,58	-	4 279,20
06. Jawa Barat	4 509,06	4 127,59	2 770,83	4 035,08
07. Jawa Tengah	4 446,02	4 105,81	4 016,67	4 166,15
08. D.I. Yogyakarta	5 000,00	4 476,09	-	4 518,00
09. Jawa Timur	4 649,17	3 977,75	3 841,94	3 953,35
10. Banten	4 194,72	3 927,78	3 631,25	3 997,29
11. B a l i	-	3 806,78	3 051,75	3 787,17
12. Nusa Tenggara Barat	4 590,00	4 036,19	3 562,14	3 940,86
13. Kalimantan Barat	-	3 996,67	-	3 996,67
14. Kalimantan Tengah	4 240,00	4 738,46	-	4 600,00
15. Kalimantan Selatan	-	4 095,54	-	4 095,54
16. Kalimantan Timur	3 900,00	3 800,00	-	3 850,00
17. Sulawesi Utara	-	3 025,00	-	3 025,00
18. Sulawesi Selatan	-	3 395,11	3 459,71	3 430,85
19. Sulawesi Tenggara	-	3 100,00	-	3 100,00
20. Sulawesi Barat	-	-	3 444,83	3 444,83
Rata-rata	4 366,37	3 980,17	3 614,14	3 952,37

**Tabel 3.11. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Nopember 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3 785,71	3 568,33	3 887,58	3 718,89
02. Sumatera Utara	4 199,79	3 703,55	3 312,08	3 747,77
03. Sumatera Barat	3 700,00	4 020,03	4 694,17	4 064,37
04. R i a u	3 870,00	2 300,00	-	2 888,75
05. Lampung	-	4 284,76	-	4 284,76
06. Jawa Barat	4 776,79	4 286,99	3 467,50	4 216,22
07. Jawa Tengah	4 733,14	3 975,85	-	4 085,83
08. D.I. Yogyakarta	4 200,00	4 159,21	3 897,78	4 111,04
09. Jawa Timur	4 551,00	4 013,53	3 888,28	3 969,47
10. Banten	4 264,29	4 076,94	3 328,57	3 954,22
11. B a l i	-	4 049,54	3 844,64	4 007,96
12. Nusa Tenggara Barat	-	4 128,89	3 945,71	4 048,75
13. Kalimantan Barat	-	3 763,33	-	3 763,33
14. Kalimantan Tengah	4 260,00	4 900,00	-	4 722,22
15. Kalimantan Selatan	-	4 066,73	-	4 066,73
16. Kalimantan Timur	3 950,00	4 000,00	-	3 971,43
17. Sulawesi Utara	-	3 017,79	-	3 017,79
18. Sulawesi Tengah	-	2 804,67	-	2 804,67
19. Sulawesi Selatan	-	3 250,00	3 259,55	3 258,40
20. Sulawesi Tenggara	-	3 100,00	2 220,00	2 848,57
21. Sulawesi Barat	-	-	3 505,00	3 505,00
Rata-rata	4 436,10	3 991,07	3 730,58	3 977,55

**Tabel 3.12. : Rata-rata Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Desember 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3 780,00	3 948,46	4 072,33	3 945,78
02. Sumatera Utara	4 345,35	3 594,52	3 377,86	3 696,08
03. Sumatera Barat	-	4 187,60	4 633,00	4 205,60
04. R i a u	-	3 185,71	3 350,00	3 235,00
05. Jambi	4 958,33	3 900,00	-	4 693,75
06. Lampung	-	4 410,95	-	4 410,95
07. Jawa Barat	4 750,19	4 495,71	3 567,08	4 410,54
08. Jawa Tengah	4 786,61	4 264,37	3 831,79	4 308,30
09. D.I. Yogyakarta	4 800,00	4 246,84	3 953,75	4 182,86
10. Jawa Timur	4 660,00	4 354,44	3 906,15	4 244,00
11. Banten	4 600,00	4 029,21	3 887,00	4 086,43
12. B a l i	-	4 029,82	4 069,30	4 044,44
13. Nusa Tenggara Barat	-	4 143,33	3 800,00	3 928,75
14. Kalimantan Barat	-	3 796,67	-	3 796,67
15. Kalimantan Tengah	4 425,00	5 133,33	-	4 897,22
16. Kalimantan Selatan	-	4 207,48	-	4 207,48
17. Sulawesi Utara	-	3 087,06	-	3 087,06
18. Sulawesi Tengah	-	2 893,13	2 945,00	2 903,50
19. Sulawesi Tenggara	-	3 025,00	-	3 025,00
Rata-rata	4 623,26	4 145,78	3 774,78	4 150,93

**Tabel 4. : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Tahun 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	145,65	90,34	257,07	131,49
02. Sumatera Utara	47,61	45,53	57,20	46,75
03. Sumatera Barat	101,96	69,82	107,12	74,15
04. R i a u	70,17	104,65	47,00	88,63
05. Jambi	50,00	49,44	-	49,77
06. Lampung	49,55	84,32	89,81	83,73
07. Jawa Barat	91,24	89,70	108,81	92,35
08. Jawa Tengah	60,02	43,18	40,54	44,70
09. D.I. Yogyakarta	32,04	44,08	43,30	43,28
10. Jawa Timur	53,33	49,18	60,04	53,82
11. Banten	78,53	92,54	128,81	101,69
12. B a l i	-	48,58	48,79	48,62
13. Nusa Tenggara Barat	90,00	41,73	65,50	49,66
14. Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
15. Kalimantan Barat	40,00	66,26	50,00	65,50
16. Kalimantan Tengah	173,28	108,07	-	125,34
17. Kalimantan Selatan	98,23	80,31	-	80,76
18. Kalimantan Timur	141,00	155,00	-	143,80
19. Sulawesi Utara	-	70,01	-	70,01
20. Sulawesi Tengah	40,00	44,60	45,00	44,46
21. Sulawesi Selatan	-	62,91	75,09	69,20
22. Sulawesi Tenggara	-	105,19	54,44	97,82
23. Sulawesi Barat	-	54,09	56,85	56,04
Rata-rata	75,02	63,27	72,54	66,11



**Tabel 4.1. : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Januari 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	100,00	112,35	300,00	138,57
02. Sumatera Utara	69,29	58,25	18,57	56,67
03. Sumatera Barat	100,00	66,23	146,15	80,88
04. Jambi	50,00	40,00	-	43,33
05. Lampung	82,50	85,80	-	85,56
06. Jawa Barat	75,00	98,78	82,41	94,86
07. Jawa Tengah	57,83	39,63	44,61	44,11
08. D.I. Yogyakarta	40,00	45,33	33,33	43,16
09. Jawa Timur	-	51,40	55,68	52,71
10. Banten	79,55	106,00	130,91	105,37
11. B a l i	-	50,00	-	50,00
12. Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
13. Kalimantan Barat	-	72,78	-	72,78
14. Kalimantan Tengah	-	125,00	-	125,00
15. Kalimantan Selatan	-	88,36	-	88,36
16. Kalimantan Timur	-	-	-	-
17. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
18. Sulawesi Selatan	-	75,00	62,86	63,67
19. Sulawesi Tenggara	-	100,00	50,00	81,25
<b>Rata-rata</b>	<b>72,33</b>	<b>73,80</b>	<b>67,69</b>	<b>72,18</b>

**Tabel 4.2. : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Februari 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	-	102,08	300,00	124,07
02. Sumatera Utara	42,78	47,60	20,00	46,45
03. Sumatera Barat	100,00	60,67	100,00	68,23
04. R i a u	-	152,00	-	152,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	40,00	84,57	-	82,71
07. Jawa Barat	79,45	88,06	102,50	89,17
08. Jawa Tengah	57,38	43,26	38,40	42,07
09. D.I. Yogyakarta	-	47,14	41,25	44,42
10. Jawa Timur	50,00	50,03	64,99	58,00
11. Banten	-	94,22	125,18	111,39
12. B a l i	-	58,55	57,50	58,33
13. Nusa Tenggara Barat	-	38,17	82,08	50,71
14. Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
15. Kalimantan Barat	40,00	105,50	-	94,58
16. Kalimantan Tengah	150,00	120,00	-	125,00
17. Kalimantan Selatan	-	76,51	-	76,51
18. Kalimantan Timur	175,00	-	-	175,00
19. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
20. Sulawesi Selatan	-	55,00	73,86	63,47
21. Sulawesi Tenggara	-	150,00	75,00	90,00
22. Sulawesi Barat	-	50,67	59,29	56,70
<b>Rata-rata</b>	<b>72,08</b>	<b>63,27</b>	<b>67,49</b>	<b>65,14</b>

**Tabel 4.3. : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Maret 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	-	97,06	275,00	147,18
02. Sumatera Utara	73,00	44,66	30,00	45,68
03. Sumatera Barat	-	77,40	137,50	84,99
04. R i a u	176,67	94,55	-	123,53
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	-	82,66	90,33	84,52
07. Jawa Barat	85,95	75,29	101,50	79,18
08. Jawa Tengah	61,00	39,62	45,86	41,21
09. D.I. Yogyakarta	35,00	43,20	45,64	44,07
10. Jawa Timur	-	43,88	69,21	55,52
11. Banten	100,00	76,32	127,33	98,89
12. B a l i	-	50,11	51,50	50,45
13. Nusa Tenggara Barat	-	38,93	44,67	41,00
14. Kalimantan Barat	-	47,50	-	47,50
15. Kalimantan Tengah	180,00	103,85	-	125,00
16. Kalimantan Selatan	28,84	64,42	-	59,67
17. Kalimantan Timur	100,00	125,00	-	108,33
18. Sulawesi Selatan	-	61,56	79,23	68,89
19. Sulawesi Tenggara	-	100,00	-	100,00
20. Sulawesi Barat	-	55,00	58,09	58,00
Rata-rata	91,96	55,06	73,15	61,32

**Tabel 4.4. : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan April 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	-	80,65	300,00	111,11
02. Sumatera Utara	52,95	40,12	95,00	46,56
03. Sumatera Barat	116,67	72,36	100,00	76,51
04. R i a u	50,00	200,00	-	143,75
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	40,00	76,45	85,56	76,63
07. Jawa Barat	80,00	83,03	115,17	86,91
08. Jawa Tengah	50,56	46,07	46,88	46,70
09. D.I. Yogyakarta	30,00	41,96	46,43	43,29
10. Jawa Timur	50,00	45,33	49,20	47,10
11. Banten	-	79,69	147,50	105,77
12. B a l i	-	49,78	44,04	48,26
13. Nusa Tenggara Barat	-	49,00	42,50	48,65
14. Kalimantan Barat	-	98,00	50,00	93,64
15. Kalimantan Tengah	200,00	115,63	-	125,00
16. Kalimantan Selatan	-	78,95	-	78,95
17. Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
18. Sulawesi Selatan	-	100,00	115,46	106,87
19. Sulawesi Tenggara	-	100,00	-	100,00
20. Sulawesi Barat	-	68,33	73,75	72,89
Rata-rata	63,57	64,70	77,01	66,87

**Tabel 4.5. : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Mei 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	-	79,55	100,00	83,33
02. Sumatera Utara	48,70	48,30	64,29	49,81
03. Sumatera Barat	100,00	61,72	100,00	70,39
04. Riau	50,00	44,00	44,00	46,25
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	40,00	70,30	-	69,41
07. Jawa Barat	130,50	84,74	138,45	96,03
08. Jawa Tengah	59,55	42,08	38,00	42,93
09. D.I. Yogyakarta	20,00	46,47	42,00	41,54
10. Jawa Timur	50,88	49,63	77,60	58,07
11. Banten	100,00	93,33	175,00	108,33
12. B a l i	-	38,55	44,39	40,44
13. Kalimantan Barat	-	46,67	-	46,67
14. Kalimantan Tengah	175,00	100,00	-	125,00
15. Kalimantan Selatan	-	73,97	-	73,97
16. Kalimantan Timur	116,67	-	-	116,67
17. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
18. Sulawesi Selatan	-	100,00	119,00	109,50
19. Sulawesi Tenggara	-	100,00	-	100,00
20. Sulawesi Barat	-	54,68	51,03	52,72
Rata-rata	78,98	62,09	70,89	65,58

**Tabel 4.6. : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Juni 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	300,00	95,31	260,00	161,00
02. Sumatera Utara	33,93	47,05	88,75	46,85
03. Sumatera Barat	100,00	60,37	50,00	64,19
04. R i a u	45,00	98,00	44,00	87,33
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	40,00	94,15	100,00	93,43
07. Jawa Barat	90,00	105,86	104,63	104,40
08. Jawa Tengah	85,83	44,48	28,42	42,77
09. D.I. Yogyakarta	20,00	41,00	37,86	38,88
10. Jawa Timur	64,58	43,29	51,31	47,30
11. Banten	-	100,83	128,85	106,80
12. B a l i	-	54,59	32,94	47,78
13. Nusa Tenggara Barat	-	40,86	37,78	40,13
14. Kalimantan Barat	-	45,00	-	45,00
15. Kalimantan Tengah	175,00	100,00	-	125,00
16. Kalimantan Selatan	100,00	83,17	-	83,65
17. Kalimantan Timur	-	-	-	-
18. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
19. Sulawesi Selatan	-	-	84,75	84,75
20. Sulawesi Tenggara	-	108,33	-	108,33
21. Sulawesi Barat	-	41,15	-	41,15
Rata-rata	85,72	63,82	60,44	64,29

**Tabel 4.7. : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Juli 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	140,00	106,82	300,00	137,10
02. Sumatera Utara	40,88	50,56	54,29	49,34
03. Sumatera Barat	-	73,95	124,00	76,55
04. Riau	43,33	116,67	-	92,22
05. Lampung	50,00	90,00	-	86,67
06. Jawa Barat	81,82	100,63	121,74	102,29
07. Jawa Tengah	53,48	44,97	50,00	46,03
08. D.I. Yogyakarta	26,67	39,48	36,00	37,55
09. Jawa Timur	60,00	57,28	67,91	60,31
10. Banten	77,50	85,94	100,63	89,18
11. B a l i	-	50,00	35,00	46,92
12. Nusa Tenggara Barat	-	39,18	72,70	52,50
13. Kalimantan Barat	-	55,00	-	55,00
14. Kalimantan Tengah	170,00	107,69	-	125,00
15. Kalimantan Selatan	104,40	71,45	-	73,83
16. Kalimantan Timur	85,00	-	-	85,00
17. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
18. Sulawesi Selatan	-	60,19	62,39	61,60
19. Sulawesi Tenggara	-	125,00	-	125,00
20. Sulawesi Barat	-	58,33	54,17	55,83
Rata-rata	71,11	65,59	73,47	67,46

**Tabel 4.8. : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Agustus 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	50,00	66,67	204,55	134,09
02. Sumatera Utara	38,89	47,20	74,00	48,01
03. Sumatera Barat	-	69,53	100,00	72,02
04. R i a u	40,00	44,00	-	42,50
05. Lampung	40,00	86,67	-	85,29
06. Jawa Barat	87,00	103,89	89,19	100,16
07. Jawa Tengah	52,92	47,91	46,25	48,51
08. D.I. Yogyakarta	45,00	46,19	47,27	46,40
09. Jawa Timur	47,50	58,94	55,00	57,00
10. Banten	79,00	104,41	175,00	105,00
11. B a l i	-	43,58	43,40	43,53
12. Nusa Tenggara Barat	-	45,00	-	45,00
13. Kalimantan Barat	-	55,00	-	55,00
14. Kalimantan Tengah	175,00	100,00	-	125,00
15. Kalimantan Selatan	113,14	105,77	-	107,13
16. Kalimantan Timur	200,00	200,00	-	200,00
17. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
18. Sulawesi Tengah	40,00	40,00	-	40,00
19. Sulawesi Selatan	-	59,41	74,20	65,68
20. Sulawesi Tenggara	-	100,00	-	100,00
21. Sulawesi Barat	-	65,00	56,43	58,14
Rata-rata	75,13	69,26	71,72	70,19

**Tabel 4.9. : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan September 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	75,00	70,56	112,50	82,86
02. Sumatera Utara	37,69	44,62	69,09	46,16
03. Sumatera Barat	-	70,58	69,15	70,39
04. R i a u	43,33	-	-	43,33
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	-	82,86	-	82,86
07. Jawa Barat	111,67	83,10	98,75	88,46
08. Jawa Tengah	55,96	42,92	-	45,27
09. D.I. Yogyakarta	42,50	43,82	50,00	44,81
10. Jawa Timur	43,00	62,27	65,00	62,35
11. Banten	57,31	103,57	148,33	93,48
12. B a l i	-	45,94	42,50	45,56
13. Nusa Tenggara Barat	-	43,33	170,00	140,77
14. Kalimantan Barat	-	43,13	-	43,13
15. Kalimantan Tengah	166,67	100,00	-	128,57
16. Kalimantan Selatan	-	77,51	-	77,51
17. Kalimantan Timur	150,00	125,00	-	140,00
18. Sulawesi Utara	-	70,11	-	70,11
19. Sulawesi Selatan	-	55,67	73,35	61,46
20. Sulawesi Tenggara	-	100,00	-	100,00
Rata-rata	75,41	63,95	84,40	68,13

**Tabel 4.10. : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Oktober 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	166,67	87,50	300,00	112,50
02. Sumatera Utara	55,33	44,10	39,58	45,25
03. Sumatera Barat	-	70,69	90,00	71,59
04. R i a u	31,67	-	-	31,67
05. Lampung	40,00	86,67	-	84,80
06. Jawa Barat	91,56	88,60	131,94	92,78
07. Jawa Tengah	63,78	38,31	44,44	43,28
08. D.I. Yogyakarta	20,00	43,91	-	42,00
09. Jawa Timur	50,96	48,26	51,57	49,73
10. Banten	86,11	100,00	137,50	101,43
11. B a l i	-	43,49	75,00	44,31
12. Nusa Tenggara Barat	90,00	58,10	59,29	59,48
13. Kalimantan Barat	-	63,33	-	63,33
14. Kalimantan Tengah	180,00	103,85	-	125,00
15. Kalimantan Selatan	-	86,63	-	86,63
16. Kalimantan Timur	200,00	200,00	-	200,00
17. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
18. Sulawesi Selatan	-	66,54	77,02	72,34
19. Sulawesi Tenggara	-	100,00	-	100,00
20. Sulawesi Barat	-	-	46,17	46,17
Rata-rata	74,60	60,42	67,73	62,88

**Tabel 4.11. : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Nopember 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	100,00	90,00	300,00	177,59
02. Sumatera Utara	46,58	39,93	69,58	44,44
03. Sumatera Barat	100,00	73,18	100,00	75,56
04. R i a u	36,67	-	-	36,67
05. Lampung	-	85,71	-	85,71
06. Jawa Barat	62,50	91,22	110,00	91,49
07. Jawa Tengah	64,57	46,34	-	49,03
08. D.I. Yogyakarta	50,00	50,00	47,78	49,58
09. Jawa Timur	60,00	49,05	52,33	50,85
10. Banten	57,14	72,78	178,57	92,50
11. B a l i	-	54,05	65,36	56,34
12. Nusa Tenggara Barat	-	51,11	88,57	67,50
13. Kalimantan Barat	-	63,33	-	63,33
14. Kalimantan Tengah	170,00	107,69	-	125,00
15. Kalimantan Selatan	-	82,59	-	82,59
16. Kalimantan Timur	150,00	-	-	150,00
17. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
18. Sulawesi Tengah	-	45,00	-	45,00
19. Sulawesi Selatan	-	50,00	59,55	58,40
20. Sulawesi Tenggara	-	100,00	20,00	77,14
21. Sulawesi Barat	-	-	55,00	55,00
Rata-rata	68,02	63,03	91,51	68,76

**Tabel 4.12. : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Desember 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	100,00	82,69	300,00	122,06
02. Sumatera Utara	41,75	39,40	42,14	40,13
03. Sumatera Barat	-	80,14	100,00	80,99
04. R i a u	-	50,00	50,00	50,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	-	88,10	-	88,10
07. Jawa Barat	86,73	82,87	125,42	88,97
08. Jawa Tengah	70,36	42,75	46,07	46,95
09. D.I. Yogyakarta	20,00	33,68	36,25	33,93
10. Jawa Timur	60,00	53,43	51,15	52,96
11. Banten	100,00	88,42	85,00	89,43
12. B a l i	-	52,65	50,00	51,67
13. Nusa Tenggara Barat	-	51,67	100,00	81,88
14. Kalimantan Barat	-	63,33	-	63,33
15. Kalimantan Tengah	175,00	100,00	-	125,00
16. Kalimantan Selatan	-	78,31	-	78,31
17. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
18. Sulawesi Tengah	-	45,00	45,00	45,00
19. Sulawesi Tenggara	-	100,00	-	100,00
Rata-rata	75,15	64,48	84,66	68,14

**Tabel 5. : Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Tahun 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	12,90	16,48	18,41	16,62
02. Sumatera Utara	11,69	19,68	26,07	18,93
03. Sumatera Barat	11,60	20,51	27,17	20,65
04. R i a u	9,60	16,76	11,92	14,85
05. Jambi	12,51	17,01	-	14,51
06. Lampung	12,50	17,47	25,84	17,91
07. Jawa Barat	12,85	18,15	25,16	18,68
08. Jawa Tengah	12,59	18,05	26,58	18,71
09. D.I. Yogyakarta	12,20	15,58	23,55	17,80
10. Jawa Timur	12,48	19,92	26,10	22,34
11. Banten	12,11	16,20	20,69	16,98
12. B a l i	-	22,15	26,92	23,18
13. Nusa Tenggara Barat	11,73	22,25	26,90	23,76
14. Nusa Tenggara Timur	12,98	-	-	12,98
15. Kalimantan Barat	10,34	14,73	26,50	14,77
16. Kalimantan Tengah	13,16	14,92	-	14,45
17. Kalimantan Selatan	13,75	15,02	-	14,99
18. Kalimantan Timur	12,52	14,81	-	13,31
19. Sulawesi Utara	13,14	22,65	-	22,43
20. Sulawesi Tengah	9,80	20,84	24,05	20,67
21. Sulawesi Selatan	-	21,67	26,66	24,25
22. Sulawesi Tenggara	-	21,36	28,50	22,40
23. Sulawesi Barat	-	22,08	26,92	25,49
Rata-rata	12,37	18,82	25,65	19,82

**Tabel 5.1. : Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Januari 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	12,20	15,82	18,27	16,00
02. Sumatera Utara	11,87	19,08	28,32	18,61
03. Sumatera Barat	11,19	19,63	27,18	19,77
04. Jambi	13,25	15,90	-	15,57
05. Lampung	13,05	16,11	-	15,88
06. Jawa Barat	13,75	17,25	23,65	18,07
07. Jawa Tengah	12,69	17,54	27,03	21,30
08. D.I. Yogyakarta	13,10	14,53	22,43	15,70
09. Jawa Timur	-	20,84	27,96	23,12
10. Banten	11,92	23,17	24,67	19,19
11. B a l i	-	24,22	-	24,22
12. Nusa Tenggara Timur	12,95	-	-	12,95
13. Kalimantan Barat	-	15,74	-	15,74
14. Kalimantan Tengah	-	14,61	-	14,61
15. Kalimantan Selatan	-	15,45	-	15,45
16. Kalimantan Timur	12,10	11,00	-	11,37
17. Sulawesi Utara	13,14	22,34	-	20,81
18. Sulawesi Selatan	-	24,70	27,08	26,92
19. Sulawesi Tenggara	-	21,19	29,01	24,12
Rata-rata	12,42	18,02	26,39	19,46

**Tabel 5.2. : Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Pebruari 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	-	17,27	16,96	17,23
02. Sumatera Utara	12,96	19,63	25,28	19,06
03. Sumatera Barat	12,01	20,58	26,37	19,79
04. R i a u	-	17,67	-	17,67
05. Jambi	13,08	17,18	-	15,13
06. Lampung	13,80	16,81	-	16,68
07. Jawa Barat	13,35	17,75	27,16	18,55
08. Jawa Tengah	12,54	18,54	26,93	22,17
09. D.I. Yogyakarta	-	17,48	27,14	21,94
10. Jawa Timur	12,78	21,23	28,15	24,80
11. Banten	-	19,30	21,68	20,63
12. B a l i	-	22,94	27,09	23,84
13. Nusa Tenggara Barat	-	22,13	27,24	23,59
14. Nusa Tenggara Timur	13,02	-	-	13,02
15. Kalimantan Barat	10,34	16,60	-	15,56
16. Kalimantan Tengah	11,97	14,78	-	14,31
17. Kalimantan Selatan	-	15,23	-	15,23
18. Kalimantan Timur	12,42	-	-	12,42
19. Sulawesi Utara	13,14	23,01	-	21,37
20. Sulawesi Selatan	-	22,45	26,46	24,25
21. Sulawesi Tenggara	-	24,51	28,08	27,36
22. Sulawesi Barat	-	24,27	27,71	26,68
Rata-rata	12,64	19,62	26,80	21,69



**Tabel 5.3. : Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Maret 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	-	18,08	19,90	18,59
02. Sumatera Utara	12,49	20,42	25,40	20,15
03. Sumatera Barat	-	20,47	27,44	21,33
04. R i a u	11,33	18,81	-	16,17
05. Jambi	12,82	17,40	-	15,49
06. Lampung	-	18,95	25,86	20,62
07. Jawa Barat	13,09	19,40	26,47	19,70
08. Jawa Tengah	13,23	17,90	26,37	18,95
09. D.I. Yogyakarta	12,45	17,66	25,60	20,87
10. Jawa Timur	-	20,49	27,59	23,75
11. Banten	12,80	17,16	20,36	18,25
12. B a l i	-	22,24	26,98	23,40
13. Nusa Tenggara Barat	-	22,66	27,26	24,31
14. Kalimantan Barat	-	15,39	-	15,39
15. Kalimantan Tengah	12,74	14,53	-	14,03
16. Kalimantan Selatan	13,80	16,55	-	16,19
17. Kalimantan Timur	13,50	22,90	-	15,07
18. Sulawesi Selatan	-	21,46	26,77	23,66
19. Sulawesi Tenggara	-	21,68	-	21,68
20. Sulawesi Barat	-	25,00	27,28	27,21
Rata-rata	12,87	19,84	26,67	21,61

**Tabel 5.4. : Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan April 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	-	16,57	20,11	17,06
02. Sumatera Utara	10,40	20,40	26,36	18,86
03. Sumatera Barat	11,27	19,99	26,17	19,84
04. R i a u	11,33	16,17	-	15,05
05. Jambi	12,31	17,13	-	13,91
06. Lampung	11,40	19,96	25,64	20,66
07. Jawa Barat	11,74	19,67	23,58	19,91
08. Jawa Tengah	13,08	17,92	23,94	17,51
09. D.I. Yogyakarta	10,50	16,96	23,91	19,35
10. Jawa Timur	13,70	19,06	27,28	22,72
11. Banten	-	13,73	18,77	15,67
12. B a l i	-	22,28	27,22	23,59
13. Nusa Tenggara Barat	-	22,60	26,20	22,80
14. Kalimantan Barat	-	18,05	26,50	18,82
15. Kalimantan Tengah	13,65	14,86	-	14,72
16. Kalimantan Selatan	-	15,28	-	15,28
17. Kalimantan Timur	12,94	-	-	12,94
18. Sulawesi Selatan	-	20,73	26,15	23,14
19. Sulawesi Tenggara	-	21,86	-	21,86
20. Sulawesi Barat	-	24,58	27,56	27,09
Rata-rata	11,94	19,04	25,77	19,81

**Tabel 5.5. : Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Mei 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	-	15,61	17,85	16,03
02. Sumatera Utara	12,43	17,48	25,84	16,52
03. Sumatera Barat	11,70	20,69	27,84	20,79
04. Riau	10,33	16,80	14,04	14,88
05. Jambi	12,20	16,66	-	14,06
06. Lampung	13,40	15,94	-	15,87
07. Jawa Barat	11,64	18,26	26,06	18,76
08. Jawa Tengah	12,48	17,14	25,99	19,18
09. D.I. Yogyakarta	12,83	15,51	18,30	15,63
10. Jawa Timur	11,41	19,82	26,43	21,40
11. Banten	11,76	14,56	20,48	14,96
12. B a l i	-	22,30	26,97	23,81
13. Kalimantan Barat	-	15,12	-	15,12
14. Kalimantan Tengah	13,62	14,55	-	14,24
15. Kalimantan Selatan	-	15,47	-	15,47
16. Kalimantan Timur	13,11	13,60	-	13,31
17. Sulawesi Utara	-	22,88	-	22,88
18. Sulawesi Selatan	-	20,84	25,88	23,36
19. Sulawesi Tenggara	-	21,66	-	21,66
20. Sulawesi Barat	-	21,25	26,00	23,83
Rata-rata	12,20	18,39	25,81	19,27

**Tabel 5.6. : Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Juni 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	13,65	14,42	16,87	14,79
02. Sumatera Utara	11,07	17,36	22,73	16,57
03. Sumatera Barat	11,32	20,14	26,50	19,34
04. Riau	10,00	16,15	13,91	15,18
05. Jambi	12,83	18,40	-	14,22
06. Lampung	12,30	18,71	26,34	19,03
07. Jawa Barat	12,55	17,25	25,02	18,07
08. Jawa Tengah	11,12	18,14	26,64	19,36
09. D.I. Yogyakarta	12,73	15,70	24,16	16,96
10. Jawa Timur	12,60	19,59	23,97	21,27
11. Banten	-	17,03	21,22	17,92
12. B a l i	-	22,53	27,13	23,98
13. Nusa Tenggara Barat	-	22,15	26,77	23,22
14. Kalimantan Barat	-	13,73	-	13,73
15. Kalimantan Tengah	13,00	15,14	-	14,43
16. Kalimantan Selatan	13,56	15,08	-	15,04
17. Kalimantan Timur	-	18,70	-	18,70
18. Sulawesi Utara	-	23,30	-	23,30
19. Sulawesi Selatan	-	-	28,33	28,33
20. Sulawesi Tenggara	-	22,21	-	22,21
21. Sulawesi Barat	-	20,09	-	20,09
Rata-rata	12,11	18,43	24,63	19,47

**Tabel 5.7. : Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Juli 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	13,20	13,90	16,19	14,09
02. Sumatera Utara	11,67	19,06	27,36	18,46
03. Sumatera Barat	-	20,45	26,92	20,78
04. Riau	12,33	16,94	-	15,95
05. Lampung	12,65	16,30	-	16,00
06. Jawa Barat	13,20	18,07	25,13	18,71
07. Jawa Tengah	12,84	17,69	27,09	17,48
08. D.I. Yogyakarta	12,03	13,82	21,55	16,17
09. Jawa Timur	13,70	18,31	25,62	20,36
10. Banten	12,19	15,50	18,53	16,00
11. B a l i	-	23,06	26,21	23,71
12. Nusa Tenggara Barat	-	23,18	26,83	24,63
13. Kalimantan Barat	-	14,85	-	14,85
14. Kalimantan Tengah	13,30	15,05	-	14,57
15. Kalimantan Selatan	14,00	14,96	-	14,89
16. Kalimantan Timur	11,97	13,25	-	12,48
17. Sulawesi Utara	-	21,46	-	21,46
18. Sulawesi Selatan	-	20,79	25,92	24,07
19. Sulawesi Tenggara	-	21,83	-	21,83
20. Sulawesi Barat	-	22,92	26,32	24,96
Rata-rata	12,65	18,36	25,19	19,33

**Tabel 5.8. : Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Agustus 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	13,38	15,94	15,66	15,37
02. Sumatera Utara	13,22	18,86	27,38	18,75
03. Sumatera Barat	-	21,19	26,57	21,62
04. R i a u	8,33	11,58	-	10,36
05. Lampung	13,20	18,87	-	18,70
06. Jawa Barat	13,49	19,42	21,29	19,33
07. Jawa Tengah	12,95	17,35	27,19	17,20
08. D.I. Yogyakarta	11,78	13,98	17,23	14,68
09. Jawa Timur	13,26	19,04	26,55	21,40
10. Banten	12,21	15,44	21,92	15,30
11. B a l i	-	22,44	26,67	23,79
12. Nusa Tenggara Barat	-	21,44	-	21,44
13. Kalimantan Barat	-	12,12	-	12,12
14. Kalimantan Tengah	13,35	15,11	-	14,52
15. Kalimantan Selatan	13,61	14,37	-	14,23
16. Kalimantan Timur	11,43	16,20	-	12,63
17. Sulawesi Utara	-	22,19	-	22,19
18. Sulawesi Tengah	9,80	11,09	-	10,66
19. Sulawesi Selatan	-	22,06	26,93	24,05
20. Sulawesi Tenggara	-	21,54	-	21,54
21. Sulawesi Barat	-	23,56	26,91	26,24
Rata-rata	12,82	18,67	24,37	19,29

**Tabel 5.9. : Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan September 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	13,14	15,80	15,76	15,40
02. Sumatera Utara	12,08	21,02	26,59	20,55
03. Sumatera Barat	-	20,94	27,65	21,83
04. R i a u	7,17	17,01	-	13,32
05. Jambi	12,41	17,42	-	14,91
06. Lampung	-	16,78	-	16,78
07. Jawa Barat	13,16	17,20	26,13	17,91
08. Jawa Tengah	12,53	16,74	-	15,98
09. D.I. Yogyakarta	11,98	13,45	22,33	14,93
10. Jawa Timur	11,80	18,78	25,84	21,16
11. Banten	12,67	13,35	18,95	14,10
12. B a l i	-	22,57	24,98	22,83
13. Nusa Tenggara Barat	-	19,70	24,53	23,42
14. Kalimantan Barat	-	12,96	-	12,96
15. Kalimantan Tengah	13,09	15,05	-	14,21
16. Kalimantan Selatan	-	14,81	-	14,81
17. Kalimantan Timur	11,87	17,95	-	14,30
18. Sulawesi Utara	-	22,54	-	22,54
19. Sulawesi Selatan	-	21,63	26,48	23,22
20. Sulawesi Tenggara	-	20,54	-	20,54
Rata-rata	12,46	18,19	25,12	18,57

**Tabel 5.10. : Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Oktober 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	12,33	17,12	16,33	16,79
02. Sumatera Utara	11,53	20,78	25,94	20,00
03. Sumatera Barat	-	20,91	26,88	21,18
04. Riau	7,33	17,82	-	13,89
05. Lampung	10,60	14,69	-	14,53
06. Jawa Barat	12,78	17,95	27,91	18,43
07. Jawa Tengah	12,70	18,32	24,25	17,47
08. D.I. Yogyakarta	11,10	12,97	-	12,82
09. Jawa Timur	12,13	21,07	23,45	21,63
10. Banten	12,22	13,24	15,33	13,19
11. B a l i	-	21,07	26,68	21,22
12. Nusa Tenggara Barat	11,73	18,08	23,19	19,10
13. Kalimantan Barat	-	12,72	-	12,72
14. Kalimantan Tengah	13,30	15,03	-	14,55
15. Kalimantan Selatan	-	14,84	-	14,84
16. Kalimantan Timur	12,00	14,21	-	13,11
17. Sulawesi Utara	-	22,85	-	22,85
18. Sulawesi Selatan	-	22,59	26,82	24,93
19. Sulawesi Tenggara	-	19,25	-	19,25
20. Sulawesi Barat	-	-	26,99	26,99
Rata-rata	12,28	18,96	24,41	19,30

**Tabel 5.11. : Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Nopember 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	11,87	17,09	19,84	17,57
02. Sumatera Utara	11,21	19,16	26,95	18,62
03. Sumatera Barat	13,60	20,20	26,15	20,55
04. R i a u	6,67	18,40	-	14,00
05. Lampung	-	15,53	-	15,53
06. Jawa Barat	13,18	17,35	26,53	18,25
07. Jawa Tengah	12,25	19,69	-	18,61
08. D.I. Yogyakarta	13,30	14,63	22,88	16,15
09. Jawa Timur	13,54	19,94	24,07	21,69
10. Banten	11,43	13,99	19,33	14,60
11. B a l i	-	22,11	27,20	23,14
12. Nusa Tenggara Barat	-	21,58	27,86	24,33
13. Kalimantan Barat	-	12,77	-	12,77
14. Kalimantan Tengah	13,26	15,17	-	14,64
15. Kalimantan Selatan	-	14,89	-	14,89
16. Kalimantan Timur	11,75	14,07	-	12,74
17. Sulawesi Utara	-	22,66	-	22,66
18. Sulawesi Tengah	-	21,97	-	21,97
19. Sulawesi Selatan	-	23,73	26,70	26,34
20. Sulawesi Tenggara	-	20,42	28,60	22,76
21. Sulawesi Barat	-	-	27,41	27,41
Rata-rata	12,05	18,80	24,80	19,39

**Tabel 5.12. : Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Desember 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	13,20	16,06	20,62	16,41
02. Sumatera Utara	11,30	20,88	23,87	19,61
03. Sumatera Barat	-	20,59	28,75	20,92
04. R i a u	-	15,38	9,83	13,71
05. Jambi	12,03	16,53	-	13,16
06. Lampung	-	16,49	-	16,49
07. Jawa Barat	12,71	16,63	26,63	17,38
08. Jawa Tengah	12,16	18,55	25,87	18,16
09. D.I. Yogyakarta	12,90	18,05	20,61	18,60
10. Jawa Timur	13,20	18,26	27,31	20,51
11. Banten	11,57	15,56	21,77	16,65
12. B a l i	-	22,54	26,42	23,98
13. Nusa Tenggara Barat	-	22,67	27,77	25,86
14. Kalimantan Barat	-	13,17	-	13,17
15. Kalimantan Tengah	13,22	15,32	-	14,62
16. Kalimantan Selatan	-	14,69	-	14,69
17. Sulawesi Utara	-	22,84	-	22,84
18. Sulawesi Tengah	-	21,15	24,05	21,73
19. Sulawesi Tenggara	-	20,77	-	20,77
Rata-rata	12,21	18,27	24,84	18,43

**Tabel 6. : Rata-rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Tahun 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	1,90	4,63	14,27	6,53
02. Sumatera Utara	2,47	4,92	6,20	4,63
03. Sumatera Barat	2,07	3,31	1,58	3,12
04. R i a u	1,55	2,68	12,70	2,97
05. Jambi	2,06	5,48	-	3,58
06. Lampung	2,21	5,58	4,90	5,44
07. Jawa Barat	2,48	5,57	11,14	6,07
08. Jawa Tengah	2,42	5,51	10,00	5,83
09. D.I. Yogyakarta	2,27	6,43	10,21	7,36
10. Jawa Timur	2,54	6,23	11,12	8,19
11. Banten	2,64	6,76	12,66	7,98
12. B a l i	-	4,14	3,04	3,90
13. Nusa Tenggara Barat	1,30	4,94	8,26	6,01
14. Nusa Tenggara Timur	1,23	-	-	1,23
15. Kalimantan Barat	2,40	3,59	3,10	3,56
16. Kalimantan Tengah	1,94	3,94	-	3,41
17. Kalimantan Selatan	2,79	3,67	-	3,64
18. Kalimantan Timur	2,34	4,41	-	3,06
19. Sulawesi Utara	2,49	2,82	-	2,81
20. Sulawesi Tengah	0,40	7,29	11,44	7,34
21. Sulawesi Selatan	-	3,63	4,40	4,02
22. Sulawesi Tenggara	-	4,28	7,64	4,77
23. Sulawesi Barat	-	6,89	8,81	8,25
Rata-rata	2,35	5,07	9,34	3,34

**Tabel 6.1. : Rata-rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Januari 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	2,40	5,40	15,73	6,74
02. Sumatera Utara	2,67	4,58	6,50	4,41
03. Sumatera Barat	2,01	3,42	2,46	3,15
04. Jambi	0,48	7,28	-	6,43
05. Lampung	2,85	5,72	-	5,50
06. Jawa Barat	2,81	5,57	11,27	6,32
07. Jawa Tengah	2,37	5,25	10,46	7,29
08. D.I. Yogyakarta	3,00	6,11	8,72	6,36
09. Jawa Timur	-	6,13	11,23	7,76
10. Banten	2,65	6,92	8,92	5,99
11. B a l i	-	5,23	-	5,23
12. Nusa Tenggara Timur	1,07	-	-	1,07
13. Kalimantan Barat	-	2,87	-	2,87
14. Kalimantan Tengah	-	3,54	-	3,54
15. Kalimantan Selatan	-	3,71	-	3,71
16. Kalimantan Timur	1,18	5,89	-	4,32
17. Sulawesi Utara	2,61	2,66	-	2,66
18. Sulawesi Selatan	-	5,70	6,60	6,54
19. Sulawesi Tenggara	-	4,39	5,82	4,93
Rata-rata	2,36	5,02	9,61	5,85

**Tabel 6.2. : Rata-rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Pebruari 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	-	4,90	14,64	5,98
02. Sumatera Utara	2,71	4,62	8,07	4,50
03. Sumatera Barat	2,02	3,47	0,93	3,14
04. R i a u	-	0,36	-	0,36
05. Jambi	2,48	5,01	-	3,74
06. Lampung	2,90	5,70	-	5,59
07. Jawa Barat	2,04	5,43	10,32	5,77
08. Jawa Tengah	2,33	5,97	9,85	7,57
09. D.I. Yogyakarta	-	6,40	8,60	7,41
10. Jawa Timur	2,40	6,12	11,45	8,91
11. Banten	-	8,47	13,29	11,16
12. B a l i	-	5,00	5,96	5,21
13. Nusa Tenggara Barat	-	4,15	8,79	5,26
14. Nusa Tenggara Timur	1,40	-	-	1,40
15. Kalimantan Barat	2,40	3,81	-	3,58
16. Kalimantan Tengah	1,77	3,63	-	3,32
17. Kalimantan Selatan	-	3,63	-	3,63
18. Kalimantan Timur	2,25	-	-	2,25
19. Sulawesi Utara	2,36	2,55	-	2,52
20. Sulawesi Selatan	-	3,49	5,42	4,36
21. Sulawesi Tenggara	-	6,63	5,96	6,09
22. Sulawesi Barat	-	3,92	3,55	3,66
Rata-rata	2,21	5,22	10,12	6,71

**Tabel 6.3. : Rata-rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Maret 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	-	6,05	14,27	8,37
02. Sumatera Utara	2,13	5,37	6,38	5,24
03. Sumatera Barat	-	3,46	1,58	3,23
04. R i a u	1,50	0,53	-	0,61
05. Jambi	2,27	4,75	-	3,72
06. Lampung	-	5,33	4,66	5,17
07. Jawa Barat	2,67	5,32	10,46	5,70
08. Jawa Tengah	2,49	5,45	10,46	6,06
09. D.I. Yogyakarta	2,68	6,30	11,44	8,37
10. Jawa Timur	-	6,39	11,46	8,72
11. Banten	1,38	7,65	14,81	10,28
12. B a l i	-	3,51	3,17	3,43
13. Nusa Tenggara Barat	-	4,60	7,38	5,59
14. Kalimantan Barat	-	3,48	-	3,48
15. Kalimantan Tengah	1,66	4,07	-	3,40
16. Kalimantan Selatan	2,80	4,64	-	4,39
17. Kalimantan Timur	2,52	6,50	-	3,18
18. Sulawesi Selatan	-	3,64	3,30	3,50
19. Sulawesi Tenggara	-	4,02	-	4,02
20. Sulawesi Barat	-	6,26	9,68	9,58
Rata-rata	2,40	5,20	9,38	6,34

**Tabel 6.4. : Rata-rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan April 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	-	3,89	13,47	5,22
02. Sumatera Utara	2,27	5,72	6,14	5,07
03. Sumatera Barat	2,00	3,31	1,00	3,10
04. R i a u	0,97	5,20	-	3,61
05. Jambi	1,97	5,57	-	3,17
06. Lampung	2,68	5,27	4,50	5,03
07. Jawa Barat	2,60	5,65	11,11	6,31
08. Jawa Tengah	2,59	5,98	13,44	5,82
09. D.I. Yogyakarta	2,40	6,26	11,31	8,02
10. Jawa Timur	2,50	6,50	10,93	8,46
11. Banten	-	6,25	13,18	8,91
12. B a l i	-	3,85	2,85	3,58
13. Nusa Tenggara Barat	-	5,11	5,13	5,11
14. Kalimantan Barat	-	3,45	3,10	3,42
15. Kalimantan Tengah	1,35	3,81	-	3,54
16. Kalimantan Selatan	-	4,13	-	4,13
17. Kalimantan Timur	2,40	-	-	2,40
18. Sulawesi Selatan	-	3,41	3,58	3,49
19. Sulawesi Tenggara	-	4,42	-	4,42
20. Sulawesi Barat	-	5,59	7,63	7,31
Rata-rata	2,32	5,17	8,82	5,66



**Tabel 6.5. : Rata-rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Mei 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	-	4,83	12,64	6,28
02. Sumatera Utara	2,55	4,54	5,80	3,99
03. Sumatera Barat	2,15	3,47	0,40	2,95
04. Riau	1,27	2,60	12,73	3,85
05. Jambi	1,96	5,22	-	3,31
06. Lampung	1,20	4,92	-	4,81
07. Jawa Barat	2,41	5,90	10,76	6,26
08. Jawa Tengah	2,52	5,91	10,76	6,93
09. D.I. Yogyakarta	2,45	7,00	14,49	7,74
10. Jawa Timur	2,57	6,29	10,40	7,34
11. Banten	2,60	5,91	10,79	6,04
12. B a l i	-	3,45	3,69	3,53
13. Kalimantan Barat	-	3,80	-	3,80
14. Kalimantan Tengah	1,95	4,15	-	3,41
15. Kalimantan Selatan	-	3,98	-	3,98
16. Kalimantan Timur	2,26	4,20	-	3,07
17. Sulawesi Utara	-	2,89	-	2,89
18. Sulawesi Selatan	-	1,24	3,16	2,20
19. Sulawesi Tenggara	-	3,98	-	3,98
20. Sulawesi Barat	-	7,01	11,56	9,49
Rata-rata	2,36	5,10	9,06	5,63

**Tabel 6.6. : Rata-rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Juni 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	0,95	5,86	12,53	6,41
02. Sumatera Utara	2,53	4,58	7,89	4,40
03. Sumatera Barat	2,13	3,08	2,80	2,98
04. Riau	1,50	4,88	10,54	4,81
05. Jambi	2,21	5,61	-	3,06
06. Lampung	2,80	6,69	7,30	6,65
07. Jawa Barat	2,45	5,70	12,27	6,45
08. Jawa Tengah	2,49	5,69	10,40	6,39
09. D.I. Yogyakarta	2,32	6,43	8,49	6,48
10. Jawa Timur	2,39	6,66	11,07	8,43
11. Banten	-	7,27	10,94	8,05
12. B a l i	-	3,89	1,91	3,26
13. Nusa Tenggara Barat	-	4,86	6,67	5,28
14. Kalimantan Barat	-	3,82	-	3,82
15. Kalimantan Tengah	1,93	4,14	-	3,41
16. Kalimantan Selatan	2,25	3,56	-	3,52
17. Kalimantan Timur	-	7,18	-	7,18
18. Sulawesi Utara	-	2,75	-	2,75
19. Sulawesi Selatan	-	-	4,76	4,76
20. Sulawesi Tenggara	-	4,79	-	4,79
21. Sulawesi Barat	-	7,68	-	7,68
Rata-rata	2,26	5,50	9,99	6,33

**Tabel 6.7. : Rata-rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Juli 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	1,78	3,01	12,13	3,99
02. Sumatera Utara	2,61	5,00	5,23	4,66
03. Sumatera Barat	-	3,02	0,64	2,90
04. Riau	1,67	2,00	-	1,93
05. Lampung	1,45	5,48	-	5,15
06. Jawa Barat	2,67	5,92	12,29	6,57
07. Jawa Tengah	2,23	5,14	4,87	4,83
08. D.I. Yogyakarta	2,28	6,53	10,11	7,40
09. Jawa Timur	3,00	5,95	11,75	7,58
10. Banten	2,82	6,46	12,91	7,89
11. B a l i	-	4,39	1,84	3,87
12. Nusa Tenggara Barat	-	6,10	7,36	6,60
13. Kalimantan Barat	-	4,15	-	4,15
14. Kalimantan Tengah	2,02	3,97	-	3,43
15. Kalimantan Selatan	3,00	3,56	-	3,52
16. Kalimantan Timur	1,98	4,00	-	2,79
17. Sulawesi Utara	-	2,88	-	2,88
18. Sulawesi Selatan	-	4,46	5,69	5,24
19. Sulawesi Tenggara	-	5,13	-	5,13
20. Sulawesi Barat	-	7,46	9,45	8,65
Rata-rata	2,38	5,08	8,82	5,64

**Tabel 6.8. : Rata-rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Agustus 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	2,60	5,64	11,69	7,47
02. Sumatera Utara	2,49	4,64	5,58	4,44
03. Sumatera Barat	-	3,15	0,97	2,98
04. R i a u	1,67	5,72	-	4,20
05. Lampung	2,50	5,50	-	5,41
06. Jawa Barat	2,68	5,56	12,46	6,55
07. Jawa Tengah	2,42	5,45	5,05	5,03
08. D.I. Yogyakarta	2,44	6,62	11,21	7,55
09. Jawa Timur	2,69	5,69	9,97	7,05
10. Banten	2,76	5,58	11,86	5,51
11. B a l i	-	3,16	1,76	2,71
12. Nusa Tenggara Barat	-	5,77	-	5,77
13. Kalimantan Barat	-	3,20	-	3,20
14. Kalimantan Tengah	2,03	4,13	-	3,43
15. Kalimantan Selatan	2,79	3,03	-	2,99
16. Kalimantan Timur	2,67	6,50	-	3,63
17. Sulawesi Utara	-	2,90	-	2,90
18. Sulawesi Tengah	0,40	4,08	-	2,85
19. Sulawesi Selatan	-	3,86	2,02	3,10
20. Sulawesi Tenggara	-	4,77	-	4,77
21. Sulawesi Barat	-	6,02	8,90	8,32
Rata-rata	2,50	4,93	8,11	5,34

**Tabel 6.9. : Rata-rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan September 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	2,79	3,86	13,82	6,05
02. Sumatera Utara	2,58	4,95	6,01	4,78
03. Sumatera Barat	-	3,03	2,44	2,95
04. R i a u	1,83	0,39	-	0,93
05. Jambi	2,03	5,19	-	3,61
06. Lampung	-	5,43	-	5,43
07. Jawa Barat	2,59	5,33	10,34	5,67
08. Jawa Tengah	2,31	5,22	-	4,69
09. D.I. Yogyakarta	1,81	7,34	6,70	6,36
10. Jawa Timur	2,61	6,46	10,65	7,88
11. Banten	2,73	5,78	14,13	6,10
12. B a l i	-	3,28	5,06	3,48
13. Nusa Tenggara Barat	-	5,83	11,24	9,99
14. Kalimantan Barat	-	3,31	-	3,31
15. Kalimantan Tengah	2,16	4,09	-	3,26
16. Kalimantan Selatan	-	3,65	-	3,65
17. Kalimantan Timur	2,17	3,25	-	2,60
18. Sulawesi Utara	-	2,56	-	2,56
19. Sulawesi Selatan	-	3,66	4,52	3,94
20. Sulawesi Tenggara	-	3,93	-	3,93
Rata-rata	2,42	4,68	8,79	5,03

**Tabel 6.10. : Rata-rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Oktober 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	0,92	3,84	12,71	4,49
02. Sumatera Utara	2,15	5,21	6,12	4,85
03. Sumatera Barat	-	3,69	3,52	3,68
04. Riau	1,83	4,10	-	3,25
05. Lampung	1,00	5,59	-	5,40
06. Jawa Barat	2,18	5,66	11,13	5,88
07. Jawa Tengah	2,42	5,25	7,74	4,81
08. D.I. Yogyakarta	1,95	6,01	-	5,68
09. Jawa Timur	2,57	5,83	10,29	7,49
10. Banten	2,63	6,90	12,75	6,04
11. B a l i	-	4,07	7,50	4,16
12. Nusa Tenggara Barat	1,30	5,41	11,41	6,72
13. Kalimantan Barat	-	3,55	-	3,55
14. Kalimantan Tengah	1,90	4,02	-	3,43
15. Kalimantan Selatan	-	3,54	-	3,54
16. Kalimantan Timur	2,55	2,99	-	2,77
17. Sulawesi Utara	-	3,19	-	3,19
18. Sulawesi Selatan	-	2,42	2,89	2,68
19. Sulawesi Tenggara	-	3,23	-	3,23
20. Sulawesi Barat	-	-	8,11	8,11
Rata-rata	2,31	4,86	8,99	5,33

**Tabel 6.11. : Rata-rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Nopember 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	1,90	5,01	16,18	9,05
02. Sumatera Utara	2,39	4,70	6,10	4,44
03. Sumatera Barat	2,40	3,51	0,92	3,31
04. R i a u	1,67	0,47	-	0,92
05. Lampung	-	5,39	-	5,39
06. Jawa Barat	2,29	5,45	10,40	5,86
07. Jawa Tengah	2,41	5,55	-	5,10
08. D.I. Yogyakarta	2,10	7,04	9,29	7,36
09. Jawa Timur	2,53	6,09	11,87	8,68
10. Banten	2,59	5,60	11,82	6,30
11. B a l i	-	5,55	2,21	4,87
12. Nusa Tenggara Barat	-	6,08	11,78	8,57
13. Kalimantan Barat	-	4,02	-	4,02
14. Kalimantan Tengah	2,06	3,93	-	3,41
15. Kalimantan Selatan	-	3,55	-	3,55
16. Kalimantan Timur	2,62	2,98	-	2,77
17. Sulawesi Utara	-	3,05	-	3,05
18. Sulawesi Tengah	-	7,45	-	7,45
19. Sulawesi Selatan	-	5,60	6,54	6,42
20. Sulawesi Tenggara	-	3,25	13,74	6,25
21. Sulawesi Barat	-	-	8,13	8,13
Rata-rata	2,34	5,18	9,74	5,80

**Tabel 6.12. : Rata-rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Desember 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	1,70	3,61	17,24	5,56
02. Sumatera Utara	2,46	4,57	6,52	4,45
03. Sumatera Barat	-	3,14	2,78	3,13
04. R i a u	-	4,33	13,40	7,05
05. Jambi	1,86	4,73	-	2,58
06. Lampung	-	5,49	-	5,49
07. Jawa Barat	2,45	5,31	10,23	5,55
08. Jawa Tengah	2,53	5,43	7,84	5,19
09. D.I. Yogyakarta	1,60	4,65	8,39	5,61
10. Jawa Timur	2,64	6,13	11,15	7,36
11. Banten	2,57	6,08	12,02	7,18
12. B a l i	-	3,69	1,52	2,88
13. Nusa Tenggara Barat	-	6,64	12,16	10,09
14. Kalimantan Barat	-	4,13	-	4,13
15. Kalimantan Tengah	1,93	4,08	-	3,36
16. Kalimantan Selatan	-	3,44	-	3,44
17. Sulawesi Utara	-	2,72	-	2,72
18. Sulawesi Tengah	-	7,78	11,44	8,51
19. Sulawesi Tenggara	-	3,44	-	3,44
Rata-rata	2,36	4,67	9,26	4,99

**Tabel 7. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Tahun 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3 400,00	3 000,00	3 000,00	3 000,00
02. Sumatera Utara	2 750,00	2 430,00	2 700,00	2 430,00
03. Sumatera Barat	3 100,00	2 650,00	3 000,00	2 650,00
04. R i a u	2 900,00	2 300,00	3 200,00	2 300,00
05. Jambi	3 300,00	3 050,00	-	3 050,00
06. Lampung	3 300,00	2 650,00	2 600,00	2 600,00
07. Jawa Barat	3 100,00	2 650,00	2 200,00	2 200,00
08. Jawa Tengah	2 850,00	2 050,00	2 000,00	2 000,00
09. D.I. Yogyakarta	3 000,00	2 460,00	2 400,00	2 400,00
10. Jawa Timur	3 200,00	2 300,00	2 100,00	2 100,00
11. Banten	3 000,00	2 300,00	2 150,00	2 150,00
12. B a l i	-	2 300,00	2 613,00	2 300,00
13. Nusa Tenggara Barat	4 500,00	2 400,00	2 200,00	2 200,00
14. Nusa Tenggara Timur	3 938,00	-	-	3 938,00
15. Kalimantan Barat	4 000,00	2 800,00	3 600,00	2 800,00
16. Kalimantan Tengah	4 000,00	3 400,00	-	3 400,00
17. Kalimantan Selatan	3 400,00	2 917,00	-	2 917,00
18. Kalimantan Timur	2 400,00	2 400,00	-	2 400,00
19. Sulawesi Utara	3 480,00	2 845,00	-	2 845,00
20. Sulawesi Tengah	2 960,00	2 450,00	2 855,00	2 450,00
21. Sulawesi Selatan	-	2 400,00	2 400,00	2 400,00
22. Sulawesi Tenggara	-	2 300,00	2 200,00	2 200,00
23. Sulawesi Barat	-	2 421,00	2 380,00	2 380,00
Harga Terendah	2 400,00	2 050,00	2 000,00	2 000,00

**Tabel 7.1. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Januari 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	5 000,00	3 000,00	3 115,00	3 000,00
02. Sumatera Utara	3 575,00	3 400,00	3 100,00	3 100,00
03. Sumatera Barat	4 900,00	3 281,25	3 667,00	3 281,25
04. Jambi	3 300,00	3 300,00	-	3 300,00
05. Lampung	4 000,00	3 200,00	-	3 200,00
06. Jawa Barat	3 950,00	3 000,00	2 500,00	2 500,00
07. Jawa Tengah	3 650,00	2 700,00	2 100,00	2 100,00
08. D.I. Yogyakarta	3 810,00	3 200,00	3 200,00	3 200,00
09. Jawa Timur	-	2 600,00	2 400,00	2 400,00
10. Banten	3 700,00	2 700,00	2 400,00	2 400,00
11. B a l i	-	3 300,00	-	3 300,00
12. Nusa Tenggara Timur	3 938,00	-	-	3 938,00
13. Kalimantan Barat	-	3 300,00	-	3 300,00
14. Kalimantan Tengah	-	4 000,00	-	4 000,00
15. Kalimantan Selatan	-	3 818,00	-	3 818,00
16. Kalimantan Timur	3 000,00	2 700,00	-	2 700,00
17. Sulawesi Utara	3 480,00	2 974,00	-	2 974,00
18. Sulawesi Selatan	-	2 800,00	2 800,00	2 800,00
19. Sulawesi Tenggara	-	2 500,00	2 400,00	2 400,00
<b>Harga Terendah</b>	<b>3 000,00</b>	<b>2 500,00</b>	<b>2 100,00</b>	<b>2 100,00</b>

**Tabel 7.2. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Pebruari 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	-	3 000,00	4 625,00	3 000,00
02. Sumatera Utara	4 000,00	2 430,00	3 750,00	2 430,00
03. Sumatera Barat	3 400,00	3 333,33	4 600,00	3 333,33
04. R i a u	-	3 300,00	-	3 300,00
05. Jambi	4 900,00	4 200,00	-	4 200,00
06. Lampung	3 800,00	2 900,00	-	2 900,00
07. Jawa Barat	3 300,00	2 700,00	2 500,00	2 500,00
08. Jawa Tengah	2 850,00	2 050,00	2 000,00	2 000,00
09. D.I. Yogyakarta	-	2 460,00	2 400,00	2 400,00
10. Jawa Timur	3 200,00	2 300,00	2 100,00	2 100,00
11. Banten	-	2 300,00	2 300,00	2 300,00
12. B a l i	-	2 750,00	2 733,00	2 733,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	2 400,00	2 200,00	2 200,00
14. Nusa Tenggara Timur	3 938,00	-	-	3 938,00
15. Kalimantan Barat	4 000,00	2 800,00	-	2 800,00
16. Kalimantan Tengah	5 800,00	4 000,00	-	4 000,00
17. Kalimantan Selatan	-	4 000,00	-	4 000,00
18. Kalimantan Timur	4 000,00	-	-	4 000,00
19. Sulawesi Utara	3 512,00	2 973,00	-	2 973,00
20. Sulawesi Selatan	-	2 800,00	2 700,00	2 700,00
21. Sulawesi Tenggara	-	2 400,00	2 400,00	2 400,00
22. Sulawesi Barat	-	2 850,00	2 850,00	2 850,00
<b>Harga Terendah</b>	<b>2 850,00</b>	<b>2 050,00</b>	<b>2 000,00</b>	<b>2 000,00</b>

**Tabel 7.3. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Maret 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	-	3 000,00	3 300,00	3 000,00
02. Sumatera Utara	4 000,00	2 700,00	3 100,00	2 700,00
03. Sumatera Barat	-	2 916,67	3 333,30	2 916,67
04. R i a u	2 900,00	3 500,00	-	2 900,00
05. Jambi	4 850,00	3 850,00	-	3 850,00
06. Lampung	-	2 650,00	2 600,00	2 600,00
07. Jawa Barat	3 100,00	2 700,00	2 500,00	2 500,00
08. Jawa Tengah	3 000,00	2 350,00	2 480,00	2 350,00
09. D.I. Yogyakarta	3 000,00	2 500,00	2 500,00	2 500,00
10. Jawa Timur	-	2 350,00	2 200,00	2 200,00
11. Banten	3 000,00	2 400,00	2 150,00	2 150,00
12. B a l i	-	2 650,00	2 647,00	2 647,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	2 400,00	2 310,00	2 310,00
14. Kalimantan Barat	-	3 500,00	-	3 500,00
15. Kalimantan Tengah	4 000,00	4 300,00	-	4 000,00
16. Kalimantan Selatan	4 038,00	3 530,00	-	3 530,00
17. Kalimantan Timur	3 000,00	2 750,00	-	2 750,00
18. Sulawesi Selatan	-	2 400,00	2 400,00	2 400,00
19. Sulawesi Tenggara	-	2 650,00	-	2 650,00
20. Sulawesi Barat	-	2 800,00	2 600,00	2 600,00
Harga Terendah	2 900,00	2 350,00	2 150,00	2 150,00

**Tabel 7.4. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan April 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	-	3 000,00	3 300,00	3 000,00
02. Sumatera Utara	3 181,00	2 900,00	2 820,00	2 820,00
03. Sumatera Barat	4 185,00	2 800,00	4 133,00	2 800,00
04. R i a u	3 750,00	2 700,00	-	2 700,00
05. Jambi	3 950,00	3 250,00	-	3 250,00
06. Lampung	3 300,00	2 650,00	2 600,00	2 600,00
07. Jawa Barat	3 500,00	2 650,00	2 200,00	2 200,00
08. Jawa Tengah	3 200,00	2 470,00	2 700,00	2 470,00
09. D.I. Yogyakarta	3 400,00	2 650,00	2 600,00	2 600,00
10. Jawa Timur	3 300,00	2 700,00	2 450,00	2 450,00
11. Banten	-	2 400,00	2 300,00	2 300,00
12. B a l i	-	2 650,00	2 667,00	2 650,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	2 500,00	2 500,00	2 500,00
14. Kalimantan Barat	-	3 000,00	3 600,00	3 000,00
15. Kalimantan Tengah	4 000,00	3 500,00	-	3 500,00
16. Kalimantan Selatan	-	3 100,00	-	3 100,00
17. Kalimantan Timur	2 400,00	-	-	2 400,00
18. Sulawesi Selatan	-	2 400,00	2 400,00	2 400,00
19. Sulawesi Tenggara	-	2 650,00	-	2 650,00
20. Sulawesi Barat	-	2 440,00	2 450,00	2 440,00
Harga Terendah	2 400,00	2 400,00	2 200,00	2 200,00

**Tabel 7.5. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Mei 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	-	3 000,00	3 011,00	3 000,00
02.	Sumatera Utara	3 300,00	2 860,00	2 900,00	2 860,00
03.	Sumatera Barat	3 100,00	2 650,00	3 200,00	2 650,00
04.	Riau	3 500,00	3 200,00	3 200,00	3 200,00
05.	Jambi	3 600,00	3 050,00	-	3 050,00
06.	Lampung	3 500,00	2 650,00	-	2 650,00
07.	Jawa Barat	3 200,00	2 650,00	2 200,00	2 200,00
08.	Jawa Tengah	3 200,00	2 640,00	2 300,00	2 300,00
09.	D.I. Yogyakarta	3 530,00	2 860,00	2 620,00	2 620,00
10.	Jawa Timur	3 450,00	2 650,00	2 600,00	2 600,00
11.	Banten	3 050,00	2 650,00	2 400,00	2 400,00
12.	B a l i	-	2 600,00	2 667,00	2 600,00
13.	Kalimantan Barat	-	3 100,00	-	3 100,00
14.	Kalimantan Tengah	4 000,00	3 500,00	-	3 500,00
15.	Kalimantan Selatan	-	3 235,00	-	3 235,00
16.	Kalimantan Timur	2 400,00	2 400,00	-	2 400,00
17.	Sulawesi Utara	-	2 845,00	-	2 845,00
18.	Sulawesi Selatan	-	2 650,00	2 550,00	2 550,00
19.	Sulawesi Tenggara	-	2 640,00	-	2 640,00
20.	Sulawesi Barat	-	2 421,00	2 380,00	2 380,00
Harga Terendah		2 400,00	2 400,00	2 200,00	2 200,00

**Tabel 7.6. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Juni 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	3 500,00	3 166,00	3 125,00	3 125,00
02.	Sumatera Utara	3 315,00	2 750,00	2 700,00	2 700,00
03.	Sumatera Barat	3 500,00	2 900,00	3 150,00	2 900,00
04.	R i a u	3 750,00	3 000,00	3 200,00	3 000,00
05.	Jambi	4 000,00	3 550,00	-	3 550,00
06.	Lampung	3 700,00	2 800,00	2 800,00	2 800,00
07.	Jawa Barat	3 350,00	2 800,00	2 250,00	2 250,00
08.	Jawa Tengah	3 000,00	2 650,00	2 590,00	2 590,00
09.	D.I. Yogyakarta	3 680,00	2 800,00	2 870,00	2 800,00
10.	Jawa Timur	3 200,00	2 700,00	2 500,00	2 500,00
11.	Banten	-	2 400,00	2 500,00	2 400,00
12.	B a l i	-	2 690,00	2 690,00	2 690,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	2 700,00	2 800,00	2 700,00
14.	Kalimantan Barat	-	3 350,00	-	3 350,00
15.	Kalimantan Tengah	4 000,00	3 500,00	-	3 500,00
16.	Kalimantan Selatan	3 400,00	3 096,00	-	3 096,00
17.	Kalimantan Timur	-	4 000,00	-	4 000,00
18.	Sulawesi Utara	-	2 963,00	-	2 963,00
19.	Sulawesi Selatan	-	-	2 750,00	2 750,00
20.	Sulawesi Tenggara	-	2 300,00	-	2 300,00
21.	Sulawesi Barat	-	2 519,00	-	2 519,00
Harga Terendah		3 000,00	2 300,00	2 250,00	2 250,00



**Tabel 7.7. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Juli 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	3 750,00	3 123,00	3 100,00	3 100,00
02.	Sumatera Utara	3 400,00	3 000,00	3 200,00	3 000,00
03.	Sumatera Barat	-	2 950,00	3 333,00	2 950,00
04.	Riau	3 750,00	2 300,00	-	2 300,00
05.	Lampung	3 800,00	3 000,00	-	3 000,00
06.	Jawa Barat	4 100,00	2 750,00	2 400,00	2 400,00
07.	Jawa Tengah	3 700,00	2 840,00	3 100,00	2 840,00
08.	D.I. Yogyakarta	4 170,00	3 075,00	3 400,00	3 075,00
09.	Jawa Timur	4 200,00	3 200,00	3 400,00	3 200,00
10.	Banten	3 015,00	2 700,00	2 700,00	2 700,00
11.	B a l i	-	2 800,00	3 000,00	2 800,00
12.	Nusa Tenggara Barat	-	2 850,00	2 500,00	2 500,00
13.	Kalimantan Barat	-	3 200,00	-	3 200,00
14.	Kalimantan Tengah	4 000,00	3 800,00	-	3 800,00
15.	Kalimantan Selatan	3 636,00	3 235,00	-	3 235,00
16.	Kalimantan Timur	2 900,00	3 000,00	-	2 900,00
17.	Sulawesi Utara	-	2 990,00	-	2 990,00
18.	Sulawesi Selatan	-	2 550,00	2 800,00	2 550,00
19.	Sulawesi Tenggara	-	2 600,00	-	2 600,00
20.	Sulawesi Barat	-	2 510,00	3 000,00	2 510,00
Harga Terendah		2 900,00	2 300,00	2 400,00	2 300,00

**Tabel 7.8. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Agustus 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	3 700,00	3 550,00	3 000,00	3 000,00
02.	Sumatera Utara	2 750,00	3 000,00	3 000,00	2 750,00
03.	Sumatera Barat	-	2 850,00	3 466,00	2 850,00
04.	R i a u	3 500,00	3 500,00	-	3 500,00
05.	Lampung	4 000,00	3 300,00	-	3 300,00
06.	Jawa Barat	4 100,00	3 000,00	2 600,00	2 600,00
07.	Jawa Tengah	3 950,00	3 500,00	3 600,00	3 500,00
08.	D.I. Yogyakarta	4 150,00	3 700,00	3 700,00	3 700,00
09.	Jawa Timur	4 100,00	3 250,00	3 465,00	3 250,00
10.	Banten	3 300,00	2 750,00	2 800,00	2 750,00
11.	B a l i	-	2 300,00	3 230,00	2 300,00
12.	Nusa Tenggara Barat	-	3 160,00	-	3 160,00
13.	Kalimantan Barat	-	3 500,00	-	3 500,00
14.	Kalimantan Tengah	4 000,00	3 400,00	-	3 400,00
15.	Kalimantan Selatan	3 727,00	3 636,00	-	3 636,00
16.	Kalimantan Timur	3 500,00	2 900,00	-	2 900,00
17.	Sulawesi Utara	-	2 975,00	-	2 975,00
18.	Sulawesi Tengah	2 960,00	2 450,00	-	2 450,00
19.	Sulawesi Selatan	-	2 800,00	3 000,00	2 800,00
20.	Sulawesi Tenggara	-	2 750,00	-	2 750,00
21.	Sulawesi Barat	-	3 140,00	3 050,00	3 050,00
Harga Terendah		2 750,00	2 300,00	2 600,00	2 300,00

**Tabel 7.9. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan September 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	3 400,00	3 200,00	3 000,00	3 000,00
02.	Sumatera Utara	4 000,00	2 800,00	2 800,00	2 800,00
03.	Sumatera Barat	-	2 950,00	3 600,00	3 600,00
04.	R i a u	3 500,00	3 500,00	-	3 500,00
05.	Jambi	4 000,00	3 250,00	-	3 250,00
06.	Lampung	-	3 100,00	-	3 100,00
07.	Jawa Barat	4 100,00	3 200,00	2 650,00	2 650,00
08.	Jawa Tengah	3 700,00	2 800,00	-	2 800,00
09.	D.I. Yogyakarta	4 250,00	3 700,00	3 700,00	3 700,00
10.	Jawa Timur	4 400,00	3 650,00	3 765,00	3 650,00
11.	Banten	3 600,00	3 400,00	2 800,00	2 800,00
12.	B a l i	-	2 700,00	3 380,00	2 700,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	2 900,00	3 600,00	2 900,00
14.	Kalimantan Barat	-	3 500,00	-	3 500,00
15.	Kalimantan Tengah	4 000,00	3 500,00	-	3 500,00
16.	Kalimantan Selatan	-	2 917,00	-	2 917,00
17.	Kalimantan Timur	3 500,00	3 200,00	-	3 200,00
18.	Sulawesi Utara	-	2 935,00	-	2 935,00
19.	Sulawesi Selatan	-	3 000,00	3 000,00	3 000,00
20.	Sulawesi Tenggara	-	2 800,00	-	2 800,00
Harga Terendah		3 400,00	2 700,00	2 650,00	2 650,00

**Tabel 7.10. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Oktober 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	3 800,00	3 333,00	3 000,00	3 000,00
02.	Sumatera Utara	3 818,00	3 000,00	2 900,00	2 900,00
03.	Sumatera Barat	-	3 148,15	3 000,00	3 000,00
04.	R i a u	3 500,00	3 300,00	-	3 300,00
05.	Lampung	4 350,00	3 600,00	-	3 600,00
06.	Jawa Barat	4 100,00	3 000,00	2 250,00	2 250,00
07.	Jawa Tengah	3 950,00	3 400,00	3 600,00	3 400,00
08.	D.I. Yogyakarta	4 980,00	4 150,00	-	4 150,00
09.	Jawa Timur	4 300,00	3 550,00	3 600,00	3 550,00
10.	Banten	3 800,00	3 000,00	2 900,00	2 900,00
11.	B a l i	-	2 900,00	2 613,00	2 613,00
12.	Nusa Tenggara Barat	4 500,00	3 500,00	2 750,00	2 750,00
13.	Kalimantan Barat	-	3 800,00	3 100,00	3 800,00
14.	Kalimantan Tengah	4 000,00	3 800,00	3 310,00	3 800,00
15.	Kalimantan Selatan	-	3 350,00	-	3 350,00
16.	Kalimantan Timur	3 700,00	3 600,00	-	3 600,00
17.	Sulawesi Utara	-	2 942,00	-	2 942,00
18.	Sulawesi Selatan	-	3 200,00	3 100,00	3 100,00
19.	Sulawesi Tenggara	-	3 000,00	-	3 000,00
20.	Sulawesi Barat	-	-	3 310,00	3 310,00
Harga Terendah		3 500,00	2 900,00	2 250,00	2 250,00

**Tabel 7.11. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Nopember 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3 500,00	3 300,00	3 330,00	3 300,00
02. Sumatera Utara	3 500,00	3 000,00	3 000,00	3 000,00
03. Sumatera Barat	3 600,00	3 333,33	3 700,00	3 333,33
04. R i a u	3 750,00	2 300,00	-	2 300,00
05. Lampung	-	3 650,00	-	3 650,00
06. Jawa Barat	4 500,00	3 200,00	2 700,00	2 700,00
07. Jawa Tengah	4 500,00	2 700,00	-	2 700,00
08. D.I. Yogyakarta	4 150,00	3 700,00	3 700,00	3 700,00
09. Jawa Timur	4 400,00	3 550,00	3 600,00	3 550,00
10. Banten	4 150,00	3 500,00	3 000,00	3 000,00
11. B a l i	-	3 043,00	3 580,00	3 043,00
12. Nusa Tenggara Barat	-	3 830,00	3 700,00	3 700,00
13. Kalimantan Barat	-	3 000,00	-	3 000,00
14. Kalimantan Tengah	4 000,00	4 000,00	-	4 000,00
15. Kalimantan Selatan	-	3 335,00	-	3 335,00
16. Kalimantan Timur	3 700,00	4 000,00	-	3 700,00
17. Sulawesi Utara	-	2 929,00	-	2 929,00
18. Sulawesi Tengah	-	2 755,00	-	2 755,00
19. Sulawesi Selatan	-	3 200,00	3 200,00	3 200,00
20. Sulawesi Tenggara	-	3 000,00	2 200,00	2 200,00
21. Sulawesi Barat	-	-	3 400,00	3 400,00
<b>Harga Terendah</b>	<b>3 500,00</b>	<b>2 300,00</b>	<b>2 200,00</b>	<b>2 200,00</b>

**Tabel 7.12. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Desember 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3 500,00	3 500,00	3 333,00	3 333,00
02. Sumatera Utara	3 900,00	3 000,00	3 000,00	3 000,00
03. Sumatera Barat	-	3 518,52	4 000,00	3 518,52
04. R i a u	-	3 000,00	3 300,00	3 000,00
05. Jambi	4 825,00	3 850,00	-	3 850,00
06. Lampung	-	3 800,00	-	3 800,00
07. Jawa Barat	3 600,00	3 300,00	2 900,00	2 900,00
08. Jawa Tengah	4 500,00	3 500,00	3 750,00	3 500,00
09. D.I. Yogyakarta	4 780,00	3 780,00	3 800,00	3 780,00
10. Jawa Timur	4 600,00	3 700,00	3 800,00	3 700,00
11. Banten	4 500,00	3 100,00	3 100,00	3 100,00
12. B a l i	-	3 900,00	3 850,00	3 850,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	3 550,00	3 700,00	3 550,00
14. Kalimantan Barat	-	3 200,00	-	3 200,00
15. Kalimantan Tengah	4 000,00	4 500,00	-	4 000,00
16. Kalimantan Selatan	-	3 333,00	-	3 333,00
17. Sulawesi Utara	-	3 014,00	-	3 014,00
18. Sulawesi Tengah	-	2 755,00	2 855,00	2 755,00
19. Sulawesi Tenggara	-	2 850,00	-	2 850,00
<b>Harga Terendah</b>	<b>3 500,00</b>	<b>2 755,00</b>	<b>2 855,00</b>	<b>2 755,00</b>

**Tabel 8. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Tahun 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3 450,00	3 100,00	3 111,00	3 100,00
02. Sumatera Utara	2 800,00	2 460,00	2 820,00	2 460,00
03. Sumatera Barat	3 200,00	2 700,00	3 100,00	2 700,00
04. R i a u	3 100,00	2 300,00	3 244,00	2 300,00
05. Jambi	3 350,00	3 100,00	-	3 100,00
06. Lampung	3 340,00	2 735,00	2 685,00	2 685,00
07. Jawa Barat	3 150,00	2 700,00	2 200,00	2 200,00
08. Jawa Tengah	2 890,00	2 090,00	2 020,00	2 020,00
09. D.I. Yogyakarta	3 040,00	2 500,00	2 425,00	2 425,00
10. Jawa Timur	3 250,00	2 344,00	2 150,00	2 150,00
11. Banten	3 100,00	2 400,00	2 350,00	2 350,00
12. B a l i	-	2 350,00	2 688,00	2 350,00
13. Nusa Tenggara Barat	4 590,00	2 425,00	2 340,00	2 340,00
14. Nusa Tenggara Timur	3 938,00	-	-	3 938,00
15. Kalimantan Barat	4 040,00	2 950,00	3 650,00	2 950,00
16. Kalimantan Tengah	4 200,00	3 450,00	-	3 450,00
17. Kalimantan Selatan	3 500,00	3 017,00	-	3 017,00
18. Kalimantan Timur	2 400,00	2 400,00	-	2 400,00
19. Sulawesi Utara	3 480,00	2 915,00	-	2 915,00
20. Sulawesi Tengah	3 000,00	2 490,00	2 900,00	2 490,00
21. Sulawesi Selatan	-	2 459,00	2 459,00	2 459,00
22. Sulawesi Tenggara	-	2 425,00	2 220,00	2 220,00
23. Sulawesi Barat	-	2 477,00	2 400,00	2 400,00
Harga Terendah	2 400,00	2 090,00	2 020,00	2 020,00

**Tabel 8.1. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Januari 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	5 100,00	3 300,00	3 415,00	3 300,00
02. Sumatera Utara	3 600,00	3 450,00	3 110,00	3 110,00
03. Sumatera Barat	5 000,00	3 319,71	3 767,00	3 319,71
04. Jambi	3 350,00	3 340,00	-	3 340,00
05. Lampung	4 115,00	3 290,00	-	3 290,00
06. Jawa Barat	4 000,00	3 150,00	2 600,00	2 600,00
07. Jawa Tengah	3 735,00	2 725,00	2 150,00	2 150,00
08. D.I. Yogyakarta	3 850,00	3 225,00	3 225,00	3 225,00
09. Jawa Timur	-	2 652,00	2 460,00	2 460,00
10. Banten	3 750,00	2 800,00	2 600,00	2 600,00
11. B a l i	-	3 350,00	-	3 350,00
12. Nusa Tenggara Timur	3 938,00	-	-	3 938,00
13. Kalimantan Barat	-	3 350,00	-	3 350,00
14. Kalimantan Tengah	-	4 200,00	-	4 200,00
15. Kalimantan Selatan	-	3 908,00	-	3 908,00
16. Kalimantan Timur	3 000,00	2 700,00	-	2 700,00
17. Sulawesi Utara	3 480,00	3 044,00	-	3 044,00
18. Sulawesi Selatan	-	2 875,00	2 850,00	2 850,00
19. Sulawesi Tenggara	-	2 600,00	2 450,00	2 450,00
Harga Terendah	3 000,00	2 600,00	2 150,00	2 150,00

**Tabel 8.2. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Pebruari 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	-	3 100,00	4 925,00	3 100,00
02. Sumatera Utara	4 030,00	2 460,00	3 780,00	2 460,00
03. Sumatera Barat	3 500,00	3 389,93	4 700,00	3 389,93
04. R i a u	-	3 350,00	-	3 350,00
05. Jambi	4 950,00	4 250,00	-	4 250,00
06. Lampung	3 840,00	3 000,00	-	3 000,00
07. Jawa Barat	3 350,00	2 765,00	2 600,00	2 600,00
08. Jawa Tengah	2 890,00	2 090,00	2 020,00	2 020,00
09. D.I. Yogyakarta	-	2 500,00	2 425,00	2 425,00
10. Jawa Timur	3 250,00	2 344,00	2 150,00	2 150,00
11. Banten	-	2 400,00	2 400,00	2 400,00
12. B a l i	-	2 800,00	2 808,00	2 800,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	2 450,00	2 350,00	2 350,00
14. Nusa Tenggara Timur	3 938,00	-	-	3 938,00
15. Kalimantan Barat	4 040,00	2 950,00	-	2 950,00
16. Kalimantan Tengah	5 950,00	4 200,00	-	4 200,00
17. Kalimantan Selatan	-	4 100,00	-	4 100,00
18. Kalimantan Timur	4 175,00	-	-	4 175,00
19. Sulawesi Utara	3 512,00	3 043,00	-	3 043,00
20. Sulawesi Selatan	-	2 855,00	2 750,00	2 750,00
21. Sulawesi Tenggara	-	2 550,00	2 450,00	2 450,00
22. Sulawesi Barat	-	2 880,00	2 880,00	2 880,00
Harga Terendah	2 890,00	2 090,00	2 020,00	2 020,00

**Tabel 8.3. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Maret 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	-	3 100,00	3 350,00	3 100,00
02.	Sumatera Utara	4 040,00	2 750,00	3 130,00	2 750,00
03.	Sumatera Barat	-	2 969,23	3 483,30	2 969,23
04.	R i a u	3 100,00	3 600,00	-	3 100,00
05.	Jambi	4 900,00	3 900,00	-	3 900,00
06.	Lampung	-	2 735,00	2 685,00	2 685,00
07.	Jawa Barat	3 150,00	2 760,00	2 600,00	2 600,00
08.	Jawa Tengah	3 050,00	2 400,00	2 550,00	2 400,00
09.	D.I. Yogyakarta	3 040,00	2 520,00	2 525,00	2 520,00
10.	Jawa Timur	-	2 415,00	2 250,00	2 250,00
11.	Banten	3 100,00	2 500,00	2 350,00	2 350,00
12.	B a l i	-	2 689,56	2 692,00	2 689,56
13.	Nusa Tenggara Barat	-	2 425,00	2 340,00	2 340,00
14.	Kalimantan Barat	-	3 540,00	-	3 540,00
15.	Kalimantan Tengah	4 200,00	4 400,00	-	4 200,00
16.	Kalimantan Selatan	4 066,84	3 605,00	-	3 605,00
17.	Kalimantan Timur	3 000,00	2 875,00	-	2 875,00
18.	Sulawesi Selatan	-	2 459,00	2 459,00	2 459,00
19.	Sulawesi Tenggara	-	2 750,00	-	2 750,00
20.	Sulawesi Barat	-	2 855,00	2 640,00	2 640,00
Harga Terendah		3 000,00	2 400,00	2 250,00	2 250,00

**Tabel 8.4. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan April 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	-	3 100,00	3 600,00	3 100,00
02.	Sumatera Utara	3 281,00	2 940,00	2 940,00	2 940,00
03.	Sumatera Barat	4 285,00	2 880,00	4 233,00	2 880,00
04.	R i a u	3 790,00	2 700,00	-	2 700,00
05.	Jambi	4 000,00	3 300,00	-	3 300,00
06.	Lampung	3 340,00	2 740,00	2 690,00	2 690,00
07.	Jawa Barat	3 600,00	2 700,00	2 200,00	2 200,00
08.	Jawa Tengah	3 235,00	2 495,00	2 735,00	2 495,00
09.	D.I. Yogyakarta	3 430,00	2 700,00	2 650,00	2 650,00
10.	Jawa Timur	3 350,00	2 750,00	2 500,00	2 500,00
11.	Banten	-	2 500,00	2 400,00	2 400,00
12.	B a l i	-	2 689,56	2 700,00	2 689,56
13.	Nusa Tenggara Barat	-	2 540,00	2 540,00	2 540,00
14.	Kalimantan Barat	-	3 150,00	3 650,00	3 150,00
15.	Kalimantan Tengah	4 200,00	3 650,00	-	3 650,00
16.	Kalimantan Selatan	-	3 145,00	-	3 145,00
17.	Kalimantan Timur	2 400,00	-	-	2 400,00
18.	Sulawesi Selatan	-	2 500,00	2 500,00	2 500,00
19.	Sulawesi Tenggara	-	2 750,00	-	2 750,00
20.	Sulawesi Barat	-	2 500,00	2 500,00	2 500,00
Harga Terendah		2 400,00	2 495,00	2 200,00	2 200,00

**Tabel 8.5. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Mei 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	-	3 100,00	3 111,00	3 100,00
02.	Sumatera Utara	3 350,00	2 940,00	2 940,00	2 940,00
03.	Sumatera Barat	3 200,00	2 700,00	3 300,00	2 700,00
04.	Riau	3 550,00	3 244,00	3 244,00	3 244,00
05.	Jambi	3 650,00	3 100,00	-	3 100,00
06.	Lampung	3 540,00	2 750,00	-	2 750,00
07.	Jawa Barat	3 400,00	2 700,00	2 300,00	2 300,00
08.	Jawa Tengah	3 250,00	2 680,00	2 330,00	2 330,00
09.	D.I. Yogyakarta	3 550,00	2 900,00	2 650,00	2 650,00
10.	Jawa Timur	3 504,00	2 695,00	2 650,00	2 650,00
11.	Banten	3 100,00	2 700,00	2 600,00	2 600,00
12.	B a l i	-	2 650,00	2 735,00	2 650,00
13.	Kalimantan Barat	-	3 150,00	-	3 150,00
14.	Kalimantan Tengah	4 200,00	3 650,00	-	3 650,00
15.	Kalimantan Selatan	-	3 310,00	-	3 310,00
16.	Kalimantan Timur	2 400,00	2 400,00	-	2 400,00
17.	Sulawesi Utara	-	2 915,00	-	2 915,00
18.	Sulawesi Selatan	-	2 750,00	2 669,00	2 669,00
19.	Sulawesi Tenggara	-	2 740,00	-	2 740,00
20.	Sulawesi Barat	-	2 477,00	2 400,00	2 400,00
Harga Terendah		2 400,00	2 400,00	2 300,00	2 300,00

**Tabel 8.6. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Juni 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	3 800,00	3 466,00	3 425,00	3 425,00
02.	Sumatera Utara	3 340,00	2 850,00	2 820,00	2 820,00
03.	Sumatera Barat	3 600,00	2 915,00	3 200,00	2 915,00
04.	R i a u	3 790,00	3 100,00	3 244,00	3 100,00
05.	Jambi	4 050,00	3 600,00	-	3 600,00
06.	Lampung	3 740,00	2 900,00	2 900,00	2 900,00
07.	Jawa Barat	3 410,00	2 900,00	2 350,00	2 350,00
08.	Jawa Tengah	3 000,00	2 700,00	2 600,00	2 600,00
09.	D.I. Yogyakarta	3 700,00	2 850,00	2 900,00	2 850,00
10.	Jawa Timur	3 297,00	2 730,00	2 550,00	2 550,00
11.	Banten	-	2 500,00	2 600,00	2 500,00
12.	B a l i	-	2 740,00	2 740,00	2 740,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	2 740,00	2 850,00	2 740,00
14.	Kalimantan Barat	-	3 400,00	-	3 400,00
15.	Kalimantan Tengah	4 200,00	3 650,00	-	3 650,00
16.	Kalimantan Selatan	3 500,00	3 121,00	-	3 121,00
17.	Kalimantan Timur	-	4 000,00	-	4 000,00
18.	Sulawesi Utara	-	3 033,00	-	3 033,00
19.	Sulawesi Selatan	-	-	2 800,00	2 800,00
20.	Sulawesi Tenggara	-	2 425,00	-	2 425,00
21.	Sulawesi Barat	-	2 564,00	-	2 564,00
Harga Terendah		3 000,00	2 425,00	2 350,00	2 350,00

**Tabel 8.7. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Juli 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3 800,00	3 300,00	3 400,00	3 300,00
02. Sumatera Utara	3 450,00	3 010,00	3 240,00	3 010,00
03. Sumatera Barat	-	3 025,00	3 473,00	3 025,00
04. R i a u	3 790,00	2 450,00	-	2 450,00
05. Lampung	3 850,00	3 100,00	-	3 100,00
06. Jawa Barat	4 200,00	2 830,00	2 500,00	2 500,00
07. Jawa Tengah	3 770,00	2 900,00	3 150,00	2 900,00
08. D.I. Yogyakarta	4 200,00	3 100,00	3 425,00	3 100,00
09. Jawa Timur	4 260,00	3 225,00	3 470,00	3 225,00
10. Banten	3 100,00	2 850,00	2 850,00	2 850,00
11. B a l i	-	2 850,00	3 050,00	2 850,00
12. Nusa Tenggara Barat	-	2 900,00	2 540,00	2 540,00
13. Kalimantan Barat	-	3 300,00	-	3 300,00
14. Kalimantan Tengah	4 200,00	3 950,00	-	3 950,00
15. Kalimantan Selatan	3 741,00	3 310,00	-	3 310,00
16. Kalimantan Timur	2 900,00	3 000,00	-	2 900,00
17. Sulawesi Utara	-	3 060,00	-	3 060,00
18. Sulawesi Tengah	-	-	-	-
19. Sulawesi Selatan	-	2 600,00	2 800,00	2 600,00
20. Sulawesi Tenggara	-	2 750,00	-	2 750,00
21. Sulawesi Barat	-	2 560,00	3 010,00	2 560,00
Harga Terendah	2 900,00	2 450,00	2 500,00	2 450,00

**Tabel 8.8. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Agustus 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3 700,00	3 600,00	3 300,00	3 300,00
02. Sumatera Utara	2 800,00	3 040,00	3 125,00	2 800,00
03. Sumatera Barat	-	2 950,00	3 566,00	2 950,00
04. R i a u	3 540,00	3 544,00	-	3 540,00
05. Lampung	4 040,00	3 390,00	-	3 390,00
06. Jawa Barat	4 150,00	3 065,00	2 775,00	2 775,00
07. Jawa Tengah	3 990,00	3 600,00	3 650,00	3 600,00
08. D.I. Yogyakarta	4 200,00	3 750,00	3 740,00	3 740,00
09. Jawa Timur	4 150,00	3 300,00	3 500,00	3 300,00
10. Banten	3 400,00	2 850,00	3 000,00	2 850,00
11. B a l i	-	2 350,00	3 255,00	2 350,00
12. Nusa Tenggara Barat	-	3 200,00	-	3 200,00
13. Kalimantan Barat	-	3 550,00	-	3 550,00
14. Kalimantan Tengah	4 200,00	3 450,00	-	3 450,00
15. Kalimantan Selatan	3 827,00	3 741,00	-	3 741,00
16. Kalimantan Timur	3 650,00	3 100,00	-	3 100,00
17. Sulawesi Utara	-	3 045,00	-	3 045,00
18. Sulawesi Tengah	3 000,00	2 490,00	-	2 490,00
19. Sulawesi Selatan	-	2 800,00	3 050,00	2 800,00
20. Sulawesi Tenggara	-	2 850,00	-	2 850,00
21. Sulawesi Barat	-	3 200,00	3 100,00	3 100,00
Harga Terendah	2 800,00	2 350,00	2 775,00	2 350,00



**Tabel 8.9. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan September 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
01.	Aceh	3 450,00	3 300,00	3 120,00	3 120,00
02.	Sumatera Utara	4 050,00	2 840,00	2 840,00	2 840,00
03.	Sumatera Barat	-	3 012,96	3 625,00	3 012,96
04.	R i a u	3 530,00	3 500,00	-	3 500,00
05.	Jambi	4 050,00	3 300,00	-	3 300,00
06.	Lampung	-	3 200,00	-	3 200,00
07.	Jawa Barat	4 230,00	3 280,00	2 775,00	2 775,00
08.	Jawa Tengah	3 740,00	2 825,00	-	2 825,00
09.	D.I. Yogyakarta	4 300,00	3 750,00	3 750,00	3 750,00
10.	Jawa Timur	4 430,00	3 700,00	3 800,00	3 700,00
11.	Banten	3 640,00	3 600,00	3 000,00	3 000,00
12.	B a l i	-	2 710,00	3 430,00	2 710,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	2 940,00	3 700,00	2 940,00
14.	Kalimantan Barat	-	3 550,00	-	3 550,00
15.	Kalimantan Tengah	4 200,00	3 650,00	-	3 650,00
16.	Kalimantan Selatan	-	3 017,00	-	3 017,00
17.	Kalimantan Timur	3 650,00	3 350,00	-	3 350,00
18.	Sulawesi Utara	-	3 005,00	-	3 005,00
19.	Sulawesi Selatan	-	3 055,00	3 055,50	3 055,00
20.	Sulawesi Tenggara	-	2 900,00	-	2 900,00
Harga Terendah		3 450,00	2 710,00	2 775,00	2 710,00

**Tabel 8.10. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Oktober 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
01.	Aceh	3 900,00	3 450,00	3 300,00	3 300,00
02.	Sumatera Utara	3 918,00	3 040,00	2 940,00	2 940,00
03.	Sumatera Barat	-	3 223,15	3 100,00	3 100,00
04.	R i a u	3 530,00	3 300,00	-	3 300,00
05.	Lampung	4 390,00	3 700,00	-	3 700,00
06.	Jawa Barat	4 165,00	3 125,00	2 350,00	2 350,00
07.	Jawa Tengah	4 000,00	3 500,00	3 650,00	3 500,00
08.	D.I. Yogyakarta	5 000,00	4 200,00	-	4 200,00
09.	Jawa Timur	4 360,00	3 600,00	3 660,00	3 600,00
10.	Banten	3 850,00	3 200,00	3 150,00	3 150,00
11.	B a l i	-	2 933,00	2 688,00	2 688,00
12.	Nusa Tenggara Barat	4 590,00	3 550,00	2 800,00	2 800,00
13.	Kalimantan Barat	-	3 900,00	-	3 900,00
14.	Kalimantan Tengah	4 200,00	3 850,00	-	3 850,00
15.	Kalimantan Selatan	-	3 450,00	-	3 450,00
16.	Kalimantan Timur	3 900,00	3 800,00	-	3 800,00
17.	Sulawesi Utara	-	3 012,00	-	3 012,00
18.	Sulawesi Selatan	-	3 282,90	3 150,00	3 150,00
19.	Sulawesi Tenggara	-	3 100,00	-	3 100,00
20.	Sulawesi Barat	-	-	3 330,00	3 330,00
Harga Terendah		3 530,00	2 933,00	2 350,00	2 350,00

**Tabel 8.11. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Nopember 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3 500,00	3 400,00	3 630,00	3 400,00
02. Sumatera Utara	3 540,00	3 050,00	3 050,00	3 050,00
03. Sumatera Barat	3 700,00	3 433,33	3 800,00	3 433,33
04. R i a u	3 790,00	2 300,00	-	2 300,00
05. Lampung	-	3 750,00	-	3 750,00
06. Jawa Barat	4 550,00	3 260,00	2 825,00	2 825,00
07. Jawa Tengah	4 535,00	2 745,00	-	2 745,00
08. D.I. Yogyakarta	4 200,00	3 750,00	3 750,00	3 750,00
09. Jawa Timur	4 460,00	3 575,00	3 660,00	3 575,00
10. Banten	4 200,00	3 600,00	3 200,00	3 200,00
11. B a l i	-	3 118,00	3 640,00	3 118,00
12. Nusa Tenggara Barat	-	3 850,00	3 800,00	3 800,00
13. Kalimantan Barat	-	3 050,00	-	3 050,00
14. Kalimantan Tengah	4 200,00	4 200,00	-	4 200,00
15. Kalimantan Selatan	-	3 386,40	-	3 386,40
16. Kalimantan Timur	3 850,00	4 000,00	-	3 850,00
17. Sulawesi Utara	-	2 999,00	-	2 999,00
18. Sulawesi Tengah	-	2 800,00	-	2 800,00
19. Sulawesi Selatan	-	3 250,00	3 210,00	3 210,00
20. Sulawesi Tenggara	-	3 100,00	2 220,00	2 220,00
21. Sulawesi Barat	-	-	3 440,00	3 440,00
Harga Terendah	3 500,00	2 300,00	2 220,00	2 220,00

**Tabel 8.12. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Desember 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3 500,00	3 600,00	3 633,00	3 500,00
02. Sumatera Utara	4 000,00	3 040,00	3 040,00	3 040,00
03. Sumatera Barat	-	3 618,52	4 100,00	3 618,52
04. R i a u	-	3 000,00	3 350,00	3 000,00
05. Jambi	4 875,00	3 900,00	-	3 900,00
06. Lampung	-	3 900,00	-	3 900,00
07. Jawa Barat	3 665,00	3 360,00	3 025,00	3 025,00
08. Jawa Tengah	4 535,00	3 520,00	3 790,00	3 520,00
09. D.I. Yogyakarta	4 800,00	3 800,00	3 840,00	3 800,00
10. Jawa Timur	4 660,00	3 800,00	3 860,00	3 800,00
11. Banten	4 600,00	3 300,00	3 300,00	3 300,00
12. B a l i	-	3 950,00	3 900,00	3 900,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	3 590,00	3 800,00	3 590,00
14. Kalimantan Barat	-	3 250,00	-	3 250,00
15. Kalimantan Tengah	4 200,00	4 600,00	-	4 200,00
16. Kalimantan Selatan	-	3 433,00	-	3 433,00
17. Sulawesi Utara	-	3 084,00	-	3 084,00
18. Sulawesi Tengah	-	2 800,00	2 900,00	2 800,00
19. Sulawesi Tenggara	-	2 950,00	-	2 950,00
Harga Terendah	3 500,00	2 800,00	2 900,00	2 800,00

**Tabel 9. : Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Tahun 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	50,00	25,00	50,00	25,00
02. Sumatera Utara	20,00	10,00	10,00	10,00
03. Sumatera Barat	100,00	15,00	25,00	15,00
04. R i a u	25,00	40,00	44,00	25,00
05. Jambi	50,00	40,00	-	40,00
06. Lampung	40,00	40,00	50,00	40,00
07. Jawa Barat	15,00	15,00	20,00	15,00
08. Jawa Tengah	25,00	5,00	5,00	5,00
09. D.I. Yogyakarta	20,00	20,00	20,00	20,00
10. Jawa Timur	25,00	15,00	15,00	15,00
11. Banten	30,00	25,00	30,00	25,00
12. B a l i	-	10,00	10,00	10,00
13. Nusa Tenggara Barat	90,00	20,00	12,00	12,00
14. Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
15. Kalimantan Barat	40,00	10,00	50,00	10,00
16. Kalimantan Tengah	150,00	50,00	-	50,00
17. Kalimantan Selatan	28,84	10,00	-	10,00
18. Kalimantan Timur	80,00	100,00	-	80,00
19. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
20. Sulawesi Tengah	40,00	40,00	45,00	40,00
21. Sulawesi Selatan	-	30,00	10,00	10,00
22. Sulawesi Tenggara	-	100,00	20,00	20,00
23. Sulawesi Barat	-	25,00	10,00	10,00
Ongkos Angkut Terendah	15,00	5,00	5,00	5,00

**Tabel 9.1. : Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Januari 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	100,00	50,00	300,00	50,00
02.	Sumatera Utara	25,00	20,00	10,00	10,00
03.	Sumatera Barat	100,00	20,00	50,00	20,00
04.	Jambi	50,00	40,00	-	40,00
05.	Lampung	50,00	40,00	-	40,00
06.	Jawa Barat	50,00	20,00	20,00	20,00
07.	Jawa Tengah	45,00	5,00	10,00	5,00
08.	D.I. Yogyakarta	40,00	25,00	25,00	25,00
09.	Jawa Timur	-	25,00	30,00	25,00
10.	Banten	50,00	90,00	90,00	50,00
11.	B a l i	-	50,00	-	50,00
12.	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
13.	Kalimantan Barat	-	40,00	-	40,00
14.	Kalimantan Tengah	-	50,00	-	50,00
15.	Kalimantan Selatan	-	51,40	-	51,40
16.	Kalimantan Timur	-	-	-	-
17.	Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
18.	Sulawesi Selatan	-	75,00	50,00	50,00
19.	Sulawesi Tenggara	-	100,00	50,00	50,00
Ongkos Angkut Terendah		25,00	5,00	10,00	5,00

**Tabel 9.2. : Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Pebruari 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	-	50,00	300,00	50,00
02.	Sumatera Utara	20,00	10,00	10,00	10,00
03.	Sumatera Barat	100,00	15,00	100,00	15,00
04.	R i a u	-	50,00	-	50,00
05.	Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06.	Lampung	40,00	50,00	-	40,00
07.	Jawa Barat	50,00	20,00	50,00	20,00
08.	Jawa Tengah	40,00	5,00	5,00	5,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	20,00	20,00	20,00
10.	Jawa Timur	50,00	15,00	15,00	15,00
11.	Banten	-	40,00	40,00	40,00
12.	B a l i	-	20,00	20,00	20,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	20,00	30,00	20,00
14.	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
15.	Kalimantan Barat	40,00	50,00	-	40,00
16.	Kalimantan Tengah	150,00	50,00	-	50,00
17.	Kalimantan Selatan	-	45,00	-	45,00
18.	Kalimantan Timur	175,00	-	-	175,00
19.	Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
20.	Sulawesi Selatan	-	30,00	50,00	30,00
21.	Sulawesi Tenggara	-	150,00	50,00	50,00
22.	Sulawesi Barat	-	30,00	30,00	30,00
Ongkos Angkut Terendah		20,00	5,00	5,00	5,00

**Tabel 9.3. : Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Maret 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	-	50,00	50,00	50,00
02. Sumatera Utara	25,00	10,00	30,00	10,00
03. Sumatera Barat	-	15,00	50,00	15,00
04. R i a u	60,00	40,00	-	40,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	-	50,00	85,00	50,00
07. Jawa Barat	45,00	20,00	50,00	20,00
08. Jawa Tengah	50,00	5,00	10,00	5,00
09. D.I. Yogyakarta	30,00	20,00	25,00	20,00
10. Jawa Timur	-	20,00	30,00	20,00
11. Banten	100,00	50,00	50,00	50,00
12. B a l i	-	25,00	25,00	25,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	20,00	12,00	12,00
14. Kalimantan Barat	-	40,00	-	40,00
15. Kalimantan Tengah	150,00	50,00	-	50,00
16. Kalimantan Selatan	28,84	24,04	-	24,04
17. Kalimantan Timur	100,00	125,00	-	100,00
18. Sulawesi Selatan	-	50,00	50,00	50,00
19. Sulawesi Tenggara	-	100,00	-	100,00
20. Sulawesi Barat	-	55,00	30,00	30,00
Ongkos Angkut Terendah	25,00	5,00	10,00	5,00

**Tabel 9.4. : Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan April 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	-	30,00	300,00	30,00
02. Sumatera Utara	25,00	10,00	40,00	10,00
03. Sumatera Barat	100,00	15,00	100,00	15,00
04. R i a u	40,00	200,00	-	40,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	40,00	40,00	50,00	40,00
07. Jawa Barat	50,00	20,00	20,00	20,00
08. Jawa Tengah	35,00	5,00	35,00	5,00
09. D.I. Yogyakarta	30,00	25,00	40,00	25,00
10. Jawa Timur	50,00	25,00	30,00	25,00
11. Banten	-	25,00	100,00	25,00
12. B a l i	-	10,00	10,00	10,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	30,00	40,00	30,00
14. Kalimantan Barat	-	40,00	50,00	40,00
15. Kalimantan Tengah	200,00	50,00	-	50,00
16. Kalimantan Selatan	-	20,00	-	20,00
17. Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
18. Sulawesi Selatan	-	100,00	100,00	100,00
19. Sulawesi Tenggara	-	100,00	-	100,00
20. Sulawesi Barat	-	40,00	40,00	40,00
Ongkos Angkut Terendah	25,00	5,00	10,00	5,00

**Tabel 9.5. : Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Mei 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	-	50,00	100,00	50,00
02. Sumatera Utara	20,00	10,00	40,00	10,00
03. Sumatera Barat	100,00	15,00	100,00	15,00
04. Riau	40,00	44,00	44,00	40,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	40,00	40,00	-	40,00
07. Jawa Barat	50,00	15,00	20,00	15,00
08. Jawa Tengah	35,00	5,00	25,00	5,00
09. D.I. Yogyakarta	20,00	20,00	30,00	20,00
10. Jawa Timur	50,00	20,00	30,00	20,00
11. Banten	50,00	50,00	150,00	50,00
12. B a l i	-	10,00	25,00	10,00
13. Kalimantan Barat	-	40,00	-	40,00
14. Kalimantan Tengah	150,00	50,00	-	50,00
15. Kalimantan Selatan	-	20,00	-	20,00
16. Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
17. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
18. Sulawesi Selatan	-	100,00	119,00	100,00
19. Sulawesi Tenggara	-	100,00	-	100,00
20. Sulawesi Barat	-	45,00	20,00	20,00
Ongkos Angkut Terendah	20,00	5,00	20,00	5,00

**Tabel 9.6. : Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Juni 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	300,00	25,00	100,00	25,00
02. Sumatera Utara	20,00	10,00	40,00	10,00
03. Sumatera Barat	100,00	15,00	50,00	15,00
04. R i a u	40,00	44,00	44,00	40,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	40,00	40,00	100,00	40,00
07. Jawa Barat	50,00	25,00	20,00	20,00
08. Jawa Tengah	80,00	5,00	10,00	5,00
09. D.I. Yogyakarta	20,00	20,00	20,00	20,00
10. Jawa Timur	35,00	25,00	30,00	25,00
11. Banten	-	40,00	50,00	40,00
12. B a l i	-	30,00	30,00	30,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	30,00	30,00	30,00
14. Kalimantan Barat	-	40,00	-	40,00
15. Kalimantan Tengah	150,00	50,00	-	50,00
16. Kalimantan Selatan	100,00	20,00	-	20,00
17. Kalimantan Timur	-	-	-	-
18. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
19. Sulawesi Selatan	-	-	50,00	50,00
20. Sulawesi Tenggara	-	100,00	-	100,00
21. Sulawesi Barat	-	25,00	-	25,00
Ongkos Angkut Terendah	20,00	5,00	10,00	5,00

**Tabel 9.7. : Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Juli 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	50,00	50,00	300,00	50,00
02. Sumatera Utara	20,00	10,00	40,00	10,00
03. Sumatera Barat	-	25,00	100,00	25,00
04. Riau	40,00	100,00	-	40,00
05. Lampung	50,00	50,00	-	50,00
06. Jawa Barat	50,00	25,00	20,00	20,00
07. Jawa Tengah	35,00	5,00	50,00	5,00
08. D.I. Yogyakarta	20,00	20,00	25,00	20,00
09. Jawa Timur	60,00	25,00	30,00	25,00
10. Banten	50,00	40,00	50,00	40,00
11. B a l i	-	30,00	30,00	30,00
12. Nusa Tenggara Barat	-	30,00	30,00	30,00
13. Kalimantan Barat	-	40,00	-	40,00
14. Kalimantan Tengah	150,00	50,00	-	50,00
15. Kalimantan Selatan	100,00	20,00	-	20,00
16. Kalimantan Timur	80,00	-	-	80,00
17. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
18. Sulawesi Selatan	-	50,00	30,00	30,00
19. Sulawesi Tenggara	-	100,00	-	100,00
20. Sulawesi Barat	-	30,00	10,00	10,00
Ongkos Angkut Terendah	20,00	5,00	10,00	5,00

**Tabel 9.8. : Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Agustus 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	50,00	50,00	50,00	50,00
02. Sumatera Utara	25,00	10,00	40,00	10,00
03. Sumatera Barat	-	18,87	100,00	18,87
04. R i a u	30,00	44,00	-	30,00
05. Lampung	40,00	40,00	-	40,00
06. Jawa Barat	50,00	25,00	20,00	20,00
07. Jawa Tengah	35,00	5,00	20,00	5,00
08. D.I. Yogyakarta	25,00	25,00	40,00	25,00
09. Jawa Timur	25,00	25,00	30,00	25,00
10. Banten	40,00	50,00	100,00	40,00
11. B a l i	-	10,00	25,00	10,00
12. Nusa Tenggara Barat	-	20,00	-	20,00
13. Kalimantan Barat	-	40,00	-	40,00
14. Kalimantan Tengah	150,00	50,00	-	50,00
15. Kalimantan Selatan	100,00	95,00	-	95,00
16. Kalimantan Timur	150,00	200,00	-	150,00
17. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
18. Sulawesi Tengah	40,00	40,00	-	40,00
19. Sulawesi Selatan	-	50,00	50,00	50,00
20. Sulawesi Tenggara	-	100,00	-	100,00
21. Sulawesi Barat	-	60,00	30,00	30,00
Ongkos Angkut Terendah	25,00	5,00	20,00	5,00

**Tabel 9.9. : Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan September 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	50,00	50,00	100,00	50,00
02. Sumatera Utara	20,00	10,00	40,00	10,00
03. Sumatera Barat	-	28,30	25,00	25,00
04. R i a u	30,00	-	-	30,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	-	50,00	-	50,00
07. Jawa Barat	30,00	20,00	50,00	20,00
08. Jawa Tengah	30,00	5,00	-	5,00
09. D.I. Yogyakarta	20,00	20,00	50,00	20,00
10. Jawa Timur	30,00	25,00	30,00	25,00
11. Banten	30,00	50,00	70,00	30,00
12. B a l i	-	10,00	30,00	10,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	40,00	50,00	40,00
14. Kalimantan Barat	-	10,00	-	10,00
15. Kalimantan Tengah	150,00	50,00	-	50,00
16. Kalimantan Selatan	-	20,00	-	20,00
17. Kalimantan Timur	150,00	100,00	-	100,00
18. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
19. Sulawesi Selatan	-	50,00	50,00	50,00
20. Sulawesi Tenggara	-	100,00	-	100,00
Ongkos Angkut Terendah	20,00	5,00	25,00	5,00

**Tabel 9.10. : Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Oktober 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	100,00	50,00	300,00	50,00
02. Sumatera Utara	25,00	10,00	20,00	10,00
03. Sumatera Barat	-	28,30	50,00	28,30
04. R i a u	25,00	-	-	25,00
05. Lampung	40,00	40,00	-	40,00
06. Jawa Barat	50,00	15,00	100,00	15,00
07. Jawa Tengah	35,00	5,00	25,00	5,00
08. D.I. Yogyakarta	20,00	20,00	-	20,00
09. Jawa Timur	30,00	25,00	30,00	25,00
10. Banten	50,00	50,00	50,00	50,00
11. B a l i	-	30,00	75,00	30,00
12. Nusa Tenggara Barat	90,00	40,00	50,00	40,00
13. Kalimantan Barat	-	40,00	-	40,00
14. Kalimantan Tengah	150,00	50,00	-	50,00
15. Kalimantan Selatan	-	20,00	-	20,00
16. Kalimantan Timur	200,00	200,00	-	200,00
17. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
18. Sulawesi Selatan	-	40,00	40,00	40,00
19. Sulawesi Tenggara	-	100,00	-	100,00
20. Sulawesi Barat	-	-	20,00	20,00
Ongkos Angkut Terendah	20,00	5,00	20,00	5,00



**Tabel 9.11. : Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Nopember 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	100,00	50,00	300,00	50,00
02. Sumatera Utara	25,00	10,00	40,00	10,00
03. Sumatera Barat	100,00	18,87	100,00	18,87
04. R i a u	30,00	-	-	30,00
05. Lampung	-	40,00	-	40,00
06. Jawa Barat	40,00	20,00	50,00	20,00
07. Jawa Tengah	35,00	20,00	-	20,00
08. D.I. Yogyakarta	50,00	50,00	40,00	40,00
09. Jawa Timur	60,00	20,00	20,00	20,00
10. Banten	50,00	50,00	100,00	50,00
11. B a l i	-	30,00	40,00	30,00
12. Nusa Tenggara Barat	-	20,00	40,00	20,00
13. Kalimantan Barat	-	40,00	-	40,00
14. Kalimantan Tengah	150,00	50,00	-	50,00
15. Kalimantan Selatan	-	20,00	-	20,00
16. kalimantan Timur	150,00	-	-	150,00
17. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
18. Sulawesi Tengah	-	45,00	-	45,00
19. Sulawesi Selatan	-	50,00	10,00	10,00
20. Sulawesi Tenggara	-	100,00	20,00	20,00
21. Sulawesi Barat	-	-	40,00	40,00
Ongkos Angkut Terendah	25,00	10,00	10,00	10,00

**Tabel 9.12. : Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Desember 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	100,00	50,00	300,00	50,00
02. Sumatera Utara	20,00	10,00	40,00	10,00
03. Sumatera Barat	-	23,08	100,00	23,08
04. R i a u	-	50,00	50,00	50,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	-	40,00	-	40,00
07. Jawa Barat	15,00	15,00	50,00	15,00
08. Jawa Tengah	25,00	5,00	30,00	5,00
09. D.I. Yogyakarta	20,00	20,00	20,00	20,00
10. Jawa Timur	60,00	25,00	30,00	25,00
11. Banten	100,00	40,00	30,00	30,00
12. B a l i	-	50,00	50,00	50,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	40,00	100,00	40,00
14. Kalimantan Barat	-	40,00	-	40,00
15. Kalimantan Tengah	150,00	50,00	-	50,00
16. Kalimantan Selatan	-	10,00	-	10,00
17. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
18. Sulawesi Tengah	-	45,00	45,00	45,00
19. Sulawesi Tenggara	-	100,00	-	100,00
Ongkos Angkut Terendah	15,00	5,00	20,00	5,00

**Tabel 10. : Kadar Air Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Tahun 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	9,50	10,00	11,70	9,50
02. Sumatera Utara	7,23	8,62	13,60	7,23
03. Sumatera Barat	10,50	11,40	25,10	10,50
04. R i a u	6,00	8,00	8,90	6,00
05. Jambi	10,20	14,20	-	10,20
06. Lampung	10,60	11,00	25,10	10,60
07. Jawa Barat	6,40	7,70	8,90	6,40
08. Jawa Tengah	8,80	6,83	8,40	6,83
09. D.I. Yogyakarta	10,50	8,10	8,30	8,10
10. Jawa Timur	8,20	7,40	8,10	7,40
11. Banten	10,12	8,50	9,26	8,50
12. B a l i	-	14,20	23,30	14,20
13. Nusa Tenggara Barat	11,73	10,87	12,90	10,87
14. Nusa Tenggara Timur	12,34	-	-	12,34
15. Kalimantan Barat	10,28	8,20	26,50	8,20
16. Kalimantan Tengah	11,20	12,30	-	11,20
17. Kalimantan Selatan	13,00	11,30	-	11,30
18. Kalimantan Timur	10,50	10,40	-	10,40
19. Sulawesi Utara	13,14	20,04	-	13,14
20. Sulawesi Tengah	9,80	10,08	22,10	9,80
21. Sulawesi Selatan	-	15,00	15,80	15,00
22. Sulawesi Tenggara	-	18,98	25,26	18,98
23. Sulawesi Barat	-	15,34	21,40	15,34
Kadar Air Terendah	6,00	6,83	8,10	6,00

**Tabel 10.1. : Kadar Air Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Januari 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	12,20	12,70	17,19	12,20
02.	Sumatera Utara	9,72	10,12	25,20	9,72
03.	Sumatera Barat	10,50	11,40	25,30	10,50
04.	Jambi	13,25	14,20	-	13,25
05.	Lampung	12,60	12,10	-	12,10
06.	Jawa Barat	13,50	12,20	13,60	12,20
07.	Jawa Tengah	10,25	12,10	14,52	10,25
08.	D.I. Yogyakarta	13,10	10,90	11,90	10,90
09.	Jawa Timur	-	12,18	24,80	12,18
10.	Banten	10,32	19,26	21,43	10,32
11.	B a l i	-	23,30	-	23,30
12.	Nusa Tenggara Timur	12,34	-	-	12,34
13.	Kalimantan Barat	-	12,40	-	12,40
14.	Kalimantan Tengah	-	13,90	-	13,90
15.	Kalimantan Selatan	-	14,40	-	14,40
16.	Kalimantan Timur	12,10	10,40	-	10,40
17.	Sulawesi Utara	13,14	21,28	-	13,14
18.	Sulawesi Selatan	-	24,70	25,20	24,70
19.	Sulawesi Tenggara	-	19,71	27,96	19,71
Kadar Air Terendah		9,72	10,12	11,90	9,72

**Tabel 10.2. : Kadar Air Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Pebruari 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	-	10,00	16,09	10,00
02.	Sumatera Utara	12,10	13,10	25,24	12,10
03.	Sumatera Barat	11,30	15,20	25,20	11,30
04.	R i a u	-	14,30	-	14,30
05.	Jambi	11,80	16,12	-	11,80
06.	Lampung	13,80	13,04	-	13,04
07.	Jawa Barat	10,50	9,20	19,00	9,20
08.	Jawa Tengah	10,75	10,80	12,53	10,75
09.	D.I. Yogyakarta	-	10,23	22,90	10,23
10.	Jawa Timur	11,30	12,60	17,10	11,30
11.	Banten	-	12,40	14,00	12,40
12.	B a l i	-	19,31	25,60	19,31
13.	Nusa Tenggara Barat	-	17,77	25,13	17,77
14.	Nusa Tenggara Timur	12,66	-	-	12,66
15.	Kalimantan Barat	10,28	10,87	-	10,28
16.	Kalimantan Tengah	11,60	14,02	-	11,60
17.	Kalimantan Selatan	-	11,30	-	11,30
18.	Kalimantan Timur	12,42	-	-	12,42
19.	Sulawesi Utara	13,14	22,16	-	13,14
20.	Sulawesi Selatan	-	20,12	25,20	20,12
21.	Sulawesi Tenggara	-	24,51	25,26	24,51
22.	Sulawesi Barat	-	22,50	25,20	22,50
Kadar Air Terendah		10,28	9,20	12,53	9,20

**Tabel 10.3. : Kadar Air Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Maret 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	-	10,30	16,39	10,30
02. Sumatera Utara	11,40	13,20	25,26	11,40
03. Sumatera Barat	-	15,10	25,30	15,10
04. R i a u	10,70	16,00	-	10,70
05. Jambi	11,60	14,74	-	11,60
06. Lampung	-	11,59	25,10	11,59
07. Jawa Barat	7,50	10,20	12,10	7,50
08. Jawa Tengah	11,68	10,30	15,40	10,30
09. D.I. Yogyakarta	11,40	10,20	13,00	10,20
10. Jawa Timur	-	13,68	14,30	13,68
11. Banten	12,40	12,40	12,90	12,40
12. B a l i	-	14,90	25,10	14,90
13. Nusa Tenggara Barat	-	11,97	23,00	11,97
14. Kalimantan Barat	-	10,00	-	10,00
15. Kalimantan Tengah	11,20	12,30	-	11,20
16. Kalimantan Selatan	13,80	14,80	-	13,80
17. Kalimantan Timur	12,60	22,90	-	12,60
18. Sulawesi Selatan	-	15,30	21,90	15,30
19. Sulawesi Tenggara	-	21,45	-	21,45
20. Sulawesi Barat	-	25,00	25,50	25,00
Kadar Air Terendah	7,50	10,00	12,10	7,50

**Tabel 10.4. : Kadar Air Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan April 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	-	12,10	17,17	12,10
02. Sumatera Utara	7,36	8,62	25,20	7,36
03. Sumatera Barat	10,80	11,40	25,20	10,80
04. R i a u	10,00	14,50	-	10,00
05. Jambi	10,20	16,10	-	10,20
06. Lampung	11,30	12,20	25,10	11,30
07. Jawa Barat	6,40	10,30	11,40	6,40
08. Jawa Tengah	11,00	11,60	13,27	11,00
09. D.I. Yogyakarta	10,50	11,30	18,10	10,50
10. Jawa Timur	13,70	10,70	20,00	10,70
11. Banten	-	10,15	10,62	10,15
12. B a l i	-	17,13	25,30	17,13
13. Nusa Tenggara Barat	-	19,70	25,10	19,70
14. Kalimantan Barat	-	11,17	26,50	11,17
15. Kalimantan Tengah	13,60	14,01	-	13,60
16. Kalimantan Selatan	-	13,70	-	13,70
17. Kalimantan Timur	11,80	-	-	11,80
18. Sulawesi Selatan	-	15,00	20,60	15,00
19. Sulawesi Tenggara	-	21,60	-	21,60
20. Sulawesi Barat	-	24,20	25,30	24,20
Kadar Air Terendah	6,40	8,62	10,62	6,40

**Tabel 10.5. : Kadar Air Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Mei 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	-	12,70	16,26	12,70
02. Sumatera Utara	8,62	8,91	25,10	8,62
03. Sumatera Barat	10,80	13,10	26,70	10,80
04. Riau	9,00	12,73	13,26	9,00
05. Jambi	11,28	15,64	-	11,28
06. Lampung	13,40	11,40	-	11,40
07. Jawa Barat	6,80	11,80	14,40	6,80
08. Jawa Tengah	9,76	8,30	8,40	8,30
09. D.I. Yogyakarta	11,60	12,50	11,80	11,60
10. Jawa Timur	10,50	11,81	23,82	10,50
11. Banten	10,18	10,60	19,26	10,18
12. B a l i	-	19,20	25,06	19,20
13. Kalimantan Barat	-	10,30	-	10,30
14. Kalimantan Tengah	13,20	14,01	-	13,20
15. Kalimantan Selatan	-	14,00	-	14,00
16. Kalimantan Timur	12,14	13,00	-	12,14
17. Sulawesi Utara	-	21,17	-	21,17
18. Sulawesi Selatan	-	18,70	25,60	18,70
19. Sulawesi Tenggara	-	21,41	-	21,41
20. Sulawesi Barat	-	15,62	21,40	15,62
Kadar Air Terendah	6,80	8,30	8,40	6,80

**Tabel 10.6. : Kadar Air Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Juni 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	13,10	12,90	11,70	11,70
02. Sumatera Utara	8,26	9,21	18,80	8,26
03. Sumatera Barat	10,50	12,60	26,50	10,50
04. Riau	9,00	12,37	13,91	9,00
05. Jambi	11,22	17,46	-	11,22
06. Lampung	12,30	12,10	25,40	12,10
07. Jawa Barat	7,50	10,60	14,20	7,50
08. Jawa Tengah	8,80	10,60	8,60	8,60
09. D.I. Yogyakarta	12,10	9,10	10,70	9,10
10. Jawa Timur	11,10	12,17	16,80	11,10
11. Banten	-	8,50	16,42	8,50
12. B a l i	-	17,50	25,10	17,50
13. Nusa Tenggara Barat	-	18,00	21,43	18,00
14. Kalimantan Barat	-	8,20	-	8,20
15. Kalimantan Tengah	11,80	14,26	-	11,80
16. Kalimantan Selatan	13,26	14,00	-	13,26
17. Kalimantan Timur	-	18,70	-	18,70
18. Sulawesi Utara	-	22,60	-	22,60
19. Sulawesi Selatan	-	-	26,50	26,50
20. Sulawesi Tenggara	-	20,18	-	20,18
21. Sulawesi Barat	-	15,34	-	15,34
Kadar Air Terendah	7,50	8,20	8,60	7,50

**Tabel 10.7. : Kadar Air Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Juli 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	12,40	11,00	15,83	11,00
02.	Sumatera Utara	7,50	12,71	25,20	7,50
03.	Sumatera Barat	-	14,95	25,90	14,95
04.	Riau	12,00	15,22		12,00
05.	Lampung	12,60	12,74		12,60
06.	Jawa Barat	10,50	9,40	11,80	9,40
07.	Jawa Tengah	9,78	8,50	25,30	8,50
08.	D.I. Yogyakarta	11,00	9,80	10,90	9,80
09.	Jawa Timur	13,70	13,10	19,40	13,10
10.	Banten	10,12	12,00	10,64	10,12
11.	B a l i	-	21,20	25,10	21,20
12.	Nusa Tenggara Barat	-	19,03	22,60	19,03
13.	Kalimantan Barat	-	9,80		9,80
14.	Kalimantan Tengah	12,60	14,06		12,60
15.	Kalimantan Selatan	14,00	14,00		14,00
16.	Kalimantan Timur	10,90	13,00		10,90
17.	Sulawesi Utara	-	20,04		20,04
18.	Sulawesi Selatan	-	15,10	15,80	15,10
19.	Sulawesi Tenggara	-	20,98		20,98
20.	Sulawesi Barat	-	16,24	24,40	16,24
Kadar Air Terendah		7,50	8,50	10,64	7,50

**Tabel 10.8. : Kadar Air Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Agustus 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	13,00	12,50	13,30	12,50
02.	Sumatera Utara	12,57	13,30	25,30	12,57
03.	Sumatera Barat	-	17,22	25,40	17,22
04.	R i a u	8,00	8,00	-	8,00
05.	Lampung	13,20	11,40	-	11,40
06.	Jawa Barat	11,40	10,10	11,30	10,10
07.	Jawa Tengah	10,50	11,30	25,67	10,50
08.	D.I. Yogyakarta	11,40	8,10	8,30	8,10
09.	Jawa Timur	11,50	10,60	25,96	10,60
10.	Banten	10,25	10,00	17,37	10,00
11.	B a l i	-	18,90	25,17	18,90
12.	Nusa Tenggara Barat	-	17,69	-	17,69
13.	Kalimantan Barat	-	9,50	-	9,50
14.	Kalimantan Tengah	12,70	14,10	-	12,70
15.	Kalimantan Selatan	13,00	14,00	-	13,00
16.	Kalimantan Timur	11,30	16,20	-	11,30
17.	Sulawesi Utara	-	21,42	-	21,42
18.	Sulawesi Tengah	9,80	10,08	-	9,80
19.	Sulawesi Selatan	-	15,31	25,30	15,31
20.	Sulawesi Tenggara	-	19,88	-	19,88
21.	Sulawesi Barat	-	21,80	24,20	21,80
Kadar Air Terendah		8,00	8,00	8,30	8,00

**Tabel 10.9. : Kadar Air Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan September 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	12,40	13,20	12,90	12,40
02.	Sumatera Utara	9,10	11,21	25,10	9,10
03.	Sumatera Barat	-	17,42	25,20	17,42
04.	R i a u	6,50	16,57	-	6,50
05.	Jambi	11,50	15,54	-	11,50
06.	Lampung	-	12,38	-	12,38
07.	Jawa Barat	10,00	9,50	8,90	8,90
08.	Jawa Tengah	9,78	6,83	-	6,83
09.	D.I. Yogyakarta	10,90	10,60	11,60	10,60
10.	Jawa Timur	8,20	10,15	20,60	8,20
11.	Banten	10,26	10,00	9,26	9,26
12.	B a l i	-	19,00	23,30	19,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	19,20	21,81	19,20
14.	Kalimantan Barat	-	11,20	-	11,20
15.	Kalimantan Tengah	12,50	14,10	-	12,50
16.	Kalimantan Selatan	-	13,40	-	13,40
17.	Kalimantan Timur	11,30	17,40	-	11,30
18.	Sulawesi Utara	-	21,12	-	21,12
19.	Sulawesi Selatan	-	19,57	25,20	19,57
20.	Sulawesi Tenggara	-	20,15	-	20,15
Kadar Air Terendah		6,50	6,83	8,90	6,50

**Tabel 10.10. : Kadar Air Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Oktober 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	11,40	12,20	14,63	11,40
02.	Sumatera Utara	10,10	10,40	24,70	10,10
03.	Sumatera Barat	-	15,30	25,60	15,30
04.	Riau	6,00	17,35	-	6,00
05.	Lampung	10,60	11,70	-	10,60
06.	Jawa Barat	10,20	7,70	24,25	7,70
07.	Jawa Tengah	9,12	10,40	12,29	9,12
08.	D.I. Yogyakarta	10,90	9,70	-	9,70
09.	Jawa Timur	10,80	7,40	8,10	7,40
10.	Banten	10,18	11,30	11,30	10,18
11.	B a l i	-	14,20	26,00	14,20
12.	Nusa Tenggara Barat	11,73	10,87	12,90	10,87
13.	Kalimantan Barat	-	9,70	-	9,70
14.	Kalimantan Tengah	12,30	12,40	-	12,30
15.	Kalimantan Selatan	-	14,01	-	14,01
16.	Kalimantan Timur	12,00	14,21	-	12,00
17.	Sulawesi Utara	-	22,31	-	22,31
18.	Sulawesi Selatan	-	19,70	25,10	19,70
19.	Sulawesi Tenggara	-	18,98	-	18,98
20.	Sulawesi Barat	-	-	24,00	24,00
Kadar Air Terendah		6,00	7,40	8,10	6,00

**Tabel 10.11. : Kadar Air Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Nopember 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	9,50	13,80	15,14	9,50
02. Sumatera Utara	7,23	14,10	25,70	7,23
03. Sumatera Barat	13,60	15,10	25,10	13,60
04. R i a u	6,00	18,00	-	6,00
05. Lampung	-	11,00	-	11,00
06. Jawa Barat	10,30	11,20	13,10	10,30
07. Jawa Tengah	9,63	11,50	-	9,63
08. D.I. Yogyakarta	13,30	10,50	9,80	9,80
09. Jawa Timur	13,21	11,70	13,00	11,70
10. Banten	10,25	11,00	13,00	10,25
11. B a l i	-	17,10	25,60	17,10
12. Nusa Tenggara Barat	-	18,36	22,97	18,36
13. Kalimantan Barat	-	9,90	-	9,90
14. Kalimantan Tengah	12,40	14,10	-	12,40
15. Kalimantan Selatan	-	14,01	-	14,01
16. Kalimantan Timur	10,50	12,40	-	10,50
17. Sulawesi Utara	-	21,22	-	21,22
18. Sulawesi Tengah	-	19,30	-	19,30
19. Sulawesi Selatan	-	22,18	25,20	22,18
20. Sulawesi Tenggara	-	20,08	27,90	20,08
21. Sulawesi Barat	-	-	25,50	25,50
Kadar Air Terendah	6,00	9,90	9,80	6,00

**Tabel 10.12. : Kadar Air Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Desember 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	12,00	13,40	18,14	12,00
02. Sumatera Utara	8,10	13,00	13,60	8,10
03. Sumatera Barat	-	15,20	27,70	15,20
04. R i a u	-	9,50	8,90	8,90
05. Jambi	11,42	16,22	-	11,42
06. Lampung	-	12,40	-	12,40
07. Jawa Barat	10,80	10,20	13,70	10,20
08. Jawa Tengah	9,32	12,10	25,10	9,32
09. D.I. Yogyakarta	12,90	11,30	11,30	11,30
10. Jawa Timur	13,20	13,08	24,40	13,08
11. Banten	10,20	10,00	12,00	10,00
12. B a l i	-	20,00	25,40	20,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	20,24	26,90	20,24
14. Kalimantan Barat	-	11,50	-	11,50
15. Kalimantan Tengah	12,40	14,26	-	12,40
16. Kalimantan Selatan	-	14,00	-	14,00
17. Sulawesi Utara	-	21,14	-	21,14
18. Sulawesi Tengah	-	19,70	22,10	19,70
19. Sulawesi Tenggara	-	20,05	-	20,05
Kadar Air Terendah	8,10	9,50	8,90	8,10



**Tabel 11. : Kadar Lain Gabah Terendah yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Tahun 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	0,20	0,20	7,30	0,20
02. Sumatera Utara	1,25	1,44	3,70	1,25
03. Sumatera Barat	0,60	0,10	0,10	0,10
04. R i a u	0,60	0,30	10,14	0,30
05. Jambi	0,48	0,45	-	0,45
06. Lampung	1,00	1,60	2,80	1,00
07. Jawa Barat	0,15	0,14	3,50	0,14
08. Jawa Tengah	0,30	0,60	2,10	0,30
09. D.I. Yogyakarta	0,80	1,60	2,36	0,80
10. Jawa Timur	1,50	0,80	2,70	0,80
11. Banten	1,02	1,18	2,48	1,02
12. B a l i	-	0,10	0,13	0,10
13. Nusa Tenggara Barat	1,30	0,50	1,30	0,50
14. Nusa Tenggara Timur	0,07	-	-	0,07
15. Kalimantan Barat	2,30	1,20	3,10	1,20
16. Kalimantan Tengah	1,20	1,30	-	1,20
17. Kalimantan Selatan	2,10	1,00	-	1,00
18. Kalimantan Timur	1,00	1,88	-	1,00
19. Sulawesi Utara	2,36	2,11	-	2,11
20. Sulawesi Tengah	0,40	3,25	10,30	0,40
21. Sulawesi Selatan	-	1,10	1,20	1,10
22. Sulawesi Tenggara	-	3,09	5,15	3,09
23. Sulawesi Barat	-	1,96	1,31	1,31
Kadar Lain Terendah	0,07	0,10	0,10	0,07

**Tabel 11.1. : Kadar Lain Gabah Terendah yang Dijual Petani (%)**  
**Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas**  
**Bulan Januari 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Terendah
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	2,40	1,30	14,77	1,30
02.	Sumatera Utara	2,35	2,40	5,21	2,35
03.	Sumatera Barat	1,80	0,10	0,10	0,10
04.	Jambi	0,48	0,45	-	0,45
05.	Lampung	2,80	3,20	-	2,80
06.	Jawa Barat	2,59	1,90	9,10	1,90
07.	Jawa Tengah	1,30	1,34	3,50	1,30
08.	D.I. Yogyakarta	3,00	3,60	7,03	3,00
09.	Jawa Timur	-	3,12	7,70	3,12
10.	Banten	2,09	2,71	2,48	2,09
11.	B a l i	-	3,50	-	3,50
12.	Nusa Tenggara Timur	0,07	-	-	0,07
13.	Kalimantan Barat	-	1,70	-	1,70
14.	Kalimantan Tengah	-	1,30	-	1,30
15.	Kalimantan Selatan	-	1,80	-	1,80
16.	Kalimantan Timur	1,18	3,92	-	1,18
17.	Sulawesi Utara	2,61	2,16	-	2,16
18.	Sulawesi Selatan	-	5,70	2,00	2,00
19.	Sulawesi Tenggara	-	3,86	5,15	3,86
Kadar Lain Terendah		0,07	0,10	0,10	0,07

**Tabel 11.2. : Kadar Lain Gabah Terendah yang Dijual Petani (%)**  
**Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas**  
**Bulan Pebruari 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Terendah
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	0,27	14,15	0,27
02.	Sumatera Utara	2,21	2,60	6,80	2,21
03.	Sumatera Barat	0,60	0,60	0,20	0,20
04.	R i a u	-	0,30	-	0,30
05.	Jambi	2,17	4,18	-	2,17
06.	Lampung	2,90	3,20	-	2,90
07.	Jawa Barat	0,15	0,14	4,70	0,14
08.	Jawa Tengah	1,70	1,10	2,20	1,10
09.	D.I. Yogyakarta	-	3,10	2,36	2,36
10.	Jawa Timur	2,00	1,50	2,90	1,50
11.	Banten	-	2,94	3,98	2,94
12.	B a l i	-	1,20	2,00	1,20
13.	Nusa Tenggara Barat	-	1,66	3,50	1,66
14.	Nusa Tenggara Timur	0,09	-	-	0,09
15.	Kalimantan Barat	2,30	1,20	-	1,20
16.	Kalimantan Tengah	1,30	1,30	-	1,30
17.	Kalimantan Selatan	-	1,70	-	1,70
18.	Kalimantan Timur	2,00	-	-	2,00
19.	Sulawesi Utara	2,36	2,24	-	2,24
20.	Sulawesi Selatan	-	1,46	1,20	1,20
21.	Sulawesi Tenggara	-	6,63	5,15	5,15
22.	Sulawesi Barat	-	2,44	1,31	1,31
Kadar Lain Terendah		0,09	0,14	0,20	0,09

**Tabel 11.3. : Kadar Lain Gabah Terendah yang Dijual Petani (%)**  
**Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas**  
**Bulan Maret 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	-	0,27	7,30	0,27
02.	Sumatera Utara	1,50	2,50	5,50	1,50
03.	Sumatera Barat	-	0,10	0,70	0,10
04.	R i a u	1,50	0,30	-	0,30
05.	Jambi	2,12	3,67	-	2,12
06.	Lampung	-	3,40	4,20	3,40
07.	Jawa Barat	1,90	2,35	4,38	1,90
08.	Jawa Tengah	1,20	0,60	4,10	0,60
09.	D.I. Yogyakarta	2,36	3,07	4,13	2,36
10.	Jawa Timur	-	3,08	2,70	2,70
11.	Banten	1,02	2,32	10,14	1,02
12.	B a l i	-	0,70	0,50	0,50
13.	Nusa Tenggara Barat	-	0,50	2,50	0,50
14.	Kalimantan Barat	-	3,00	-	3,00
15.	Kalimantan Tengah	1,30	3,30	-	1,30
16.	Kalimantan Selatan	2,80	2,90	-	2,80
17.	Kalimantan Timur	2,00	6,50	-	2,00
18.	Sulawesi Selatan	-	1,50	1,40	1,40
19.	Sulawesi Tenggara	-	3,90	-	3,90
20.	Sulawesi Barat	-	6,26	6,82	6,26
Kadar Lain Terendah		1,02	0,10	0,50	0,10

**Tabel 11.4. : Kadar Lain Gabah Terendah yang Dijual Petani (%)**  
**Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas**  
**Bulan April 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	-	0,27	10,13	0,27
02.	Sumatera Utara	1,85	2,40	4,25	1,85
03.	Sumatera Barat	1,10	0,30	0,50	0,30
04.	R i a u	0,60	4,00	-	0,60
05.	Jambi	1,42	4,58	-	1,42
06.	Lampung	2,60	1,70	2,80	1,70
07.	Jawa Barat	2,10	2,13	3,50	2,10
08.	Jawa Tengah	2,10	2,17	12,16	2,10
09.	D.I. Yogyakarta	2,40	3,50	6,90	2,40
10.	Jawa Timur	2,50	2,38	2,80	2,38
11.	Banten	-	2,08	10,50	2,08
12.	B a l i	-	1,30	0,13	0,13
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4,18	4,16	4,16
14.	Kalimantan Barat	-	3,00	3,10	3,00
15.	Kalimantan Tengah	1,30	1,70	-	1,30
16.	Kalimantan Selatan	-	1,50	-	1,50
17.	Kalimantan Timur	1,25	-	-	1,25
18.	Sulawesi Selatan	-	1,80	1,80	1,80
19.	Sulawesi Tenggara	-	4,10	-	4,10
20.	Sulawesi Barat	-	2,60	3,00	2,60
Kadar Lain Terendah		0,60	0,27	0,13	0,13

**Tabel 11.5. : Kadar Lain Gabah Terendah yang Dijual Petani (%)**  
**Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas**  
**Bulan Mei 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	-	0,28	10,11	0,28
02.	Sumatera Utara	1,95	2,30	4,92	1,95
03.	Sumatera Barat	1,90	0,10	0,20	0,10
04.	Riau	0,80	0,30	10,14	0,30
05.	Jambi	1,64	3,84	-	1,64
06.	Lampung	1,20	3,20	-	1,20
07.	Jawa Barat	1,80	1,80	6,60	1,80
08.	Jawa Tengah	1,80	1,75	5,84	1,75
09.	D.I. Yogyakarta	2,20	4,60	10,04	2,20
10.	Jawa Timur	2,31	2,51	6,40	2,31
11.	Banten	2,40	1,18	10,14	1,18
12.	B a l i	-	0,50	0,67	0,50
13.	Kalimantan Barat	-	3,00	-	3,00
14.	Kalimantan Tengah	1,20	4,10	-	1,20
15.	Kalimantan Selatan	-	1,80	-	1,80
16.	Kalimantan Timur	1,00	4,00	-	1,00
17.	Sulawesi Utara	-	2,17	-	2,17
18.	Sulawesi Selatan	-	1,10	2,40	1,10
19.	Sulawesi Tenggara	-	3,84	-	3,84
20.	Sulawesi Barat	-	1,96	5,29	1,96
Kadar Lain Terendah		0,80	0,10	0,20	0,10

**Tabel 11.6. : Kadar Lain Gabah Terendah yang Dijual Petani (%)**  
**Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas**  
**Bulan Juni 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	0,70	0,65	10,05	0,65
02.	Sumatera Utara	2,20	2,30	3,75	2,20
03.	Sumatera Barat	1,90	0,30	2,80	0,30
04.	Riau	1,00	2,48	10,54	1,00
05.	Jambi	1,42	4,68	-	1,42
06.	Lampung	2,80	3,10	7,20	2,80
07.	Jawa Barat	1,82	1,60	8,70	1,60
08.	Jawa Tengah	2,37	1,75	3,40	1,75
09.	D.I. Yogyakarta	1,97	3,20	3,90	1,97
10.	Jawa Timur	1,50	0,80	4,32	0,80
11.	Banten	-	3,00	6,70	3,00
12.	B a l i	-	1,40	1,10	1,10
13.	Nusa Tenggara Barat	-	1,80	2,90	1,80
14.	Kalimantan Barat	-	3,00	-	3,00
15.	Kalimantan Tengah	1,30	4,10	-	1,30
16.	Kalimantan Selatan	2,20	2,00	-	2,00
17.	Kalimantan Timur	-	7,18	-	7,18
18.	Sulawesi Utara	-	2,43	-	2,43
19.	Sulawesi Selatan	-	-	2,40	2,40
20.	Sulawesi Tenggara	-	3,96	-	3,96
21.	Sulawesi Barat	-	4,92	-	4,92
Kadar Lain Terendah		0,70	0,30	1,10	0,30

**Tabel 11.7. : Kadar Lain Gabah Terendah yang Dijual Petani (%)**  
**Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas**  
**Bulan Juli 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	1,00	0,27	10,04	0,27
02.	Sumatera Utara	2,10	2,40	4,00	2,10
03.	Sumatera Barat	-	0,10	0,20	0,10
04.	Riau	1,00	0,33	-	0,33
05.	Lampung	1,40	3,40	-	1,40
06.	Jawa Barat	2,25	1,80	9,20	1,80
07.	Jawa Tengah	0,30	1,70	2,90	0,30
08.	D.I. Yogyakarta	1,79	3,57	4,03	1,79
09.	Jawa Timur	3,00	2,10	6,02	2,10
10.	Banten	2,52	1,18	5,00	1,18
11.	B a l i	-	0,50	1,28	0,50
12.	Nusa Tenggara Barat	-	1,00	1,30	1,00
13.	Kalimantan Barat	-	3,00	-	3,00
14.	Kalimantan Tengah	1,30	2,20	-	1,30
15.	Kalimantan Selatan	3,00	2,00	-	2,00
16.	Kalimantan Timur	1,20	4,00	-	1,20
17.	Sulawesi Utara	-	2,44	-	2,44
18.	Sulawesi Selatan	-	1,10	1,30	1,10
19.	Sulawesi Tenggara	-	4,00	-	4,00
20.	Sulawesi Barat	-	5,83	4,07	4,07
Kadar Lain Terendah		0,30	0,10	0,20	0,10

**Tabel 11.8. : Kadar Lain Gabah Terendah yang Dijual Petani (%)**  
**Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas**  
**Bulan Agustus 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	2,30	3,07	9,76	2,30
02.	Sumatera Utara	2,14	2,30	5,10	2,14
03.	Sumatera Barat	-	0,50	0,70	0,50
04.	R i a u	1,50	2,80	-	1,50
05.	Lampung	2,50	4,20	-	2,50
06.	Jawa Barat	1,90	2,11	4,30	1,90
07.	Jawa Tengah	1,70	2,00	2,10	1,70
08.	D.I. Yogyakarta	1,80	3,30	4,60	1,80
09.	Jawa Timur	1,80	2,00	8,13	1,80
10.	Banten	2,15	2,21	10,00	2,15
11.	B a l i	-	0,32	0,73	0,32
12.	Nusa Tenggara Barat	-	4,10	-	4,10
13.	Kalimantan Barat	-	2,50	-	2,50
14.	Kalimantan Tengah	1,30	4,05	-	1,30
15.	Kalimantan Selatan	2,10	1,00	-	1,00
16.	Kalimantan Timur	2,50	6,50	-	2,50
17.	Sulawesi Utara	-	2,16	-	2,16
18.	Sulawesi Tengah	0,40	3,25	-	0,40
19.	Sulawesi Selatan	-	1,60	1,20	1,20
20.	Sulawesi Tenggara	-	3,65	-	3,65
21.	Sulawesi Barat	-	3,98	2,76	2,76
Kadar Lain Terendah		0,40	0,32	0,70	0,32

**Tabel 11.9. : Kadar Lain Gabah Terendah yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan September 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	2,60	0,24	10,18	0,24
02.	Sumatera Utara	2,10	2,40	3,70	2,10
03.	Sumatera Barat	-	0,20	0,10	0,10
04.	R i a u	1,50	0,33	-	0,33
05.	Jambi	1,24	4,16	-	1,24
06.	Lampung	-	3,60	-	3,60
07.	Jawa Barat	2,03	2,10	5,10	2,03
08.	Jawa Tengah	1,10	0,90	-	0,90
09.	D.I. Yogyakarta	0,80	4,80	2,50	0,80
10.	Jawa Timur	1,90	3,10	8,11	1,90
11.	Banten	2,15	1,40	12,22	1,40
12.	B a l i	-	0,10	2,00	0,10
13.	Nusa Tenggara Barat	-	3,80	10,11	3,80
14.	Kalimantan Barat	-	3,01	-	3,01
15.	Kalimantan Tengah	1,40	4,03	-	1,40
16.	Kalimantan Selatan	-	1,90	-	1,90
17.	Kalimantan Timur	2,00	3,00	-	2,00
18.	Sulawesi Utara	-	2,11	-	2,11
19.	Sulawesi Selatan	-	2,17	2,80	2,17
20.	Sulawesi Tenggara	-	3,82	-	3,82
Kadar Lain Terendah		0,80	0,10	0,10	0,10

**Tabel 11.10. : Kadar Lain Gabah Terendah yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Oktober 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	0,33	0,25	11,22	0,25
02.	Sumatera Utara	1,25	1,44	3,72	1,25
03.	Sumatera Barat	-	0,20	0,20	0,20
04.	Riau	1,50	3,15	-	1,50
05.	Lampung	1,00	1,60	-	1,00
06.	Jawa Barat	0,60	1,92	7,40	0,60
07.	Jawa Tengah	1,07	0,90	3,00	0,90
08.	D.I. Yogyakarta	1,10	3,10	-	1,10
09.	Jawa Timur	2,10	3,10	3,80	2,10
10.	Banten	1,80	3,01	10,16	1,80
11.	B a l i	-	0,40	7,10	0,40
12.	Nusa Tenggara Barat	1,30	3,20	5,50	1,30
13.	Kalimantan Barat	-	3,07	-	3,07
14.	Kalimantan Tengah	1,40	3,20	-	1,40
15.	Kalimantan Selatan	-	3,00	-	3,00
16.	Kalimantan Timur	2,55	2,99	-	2,55
17.	Sulawesi Utara	-	2,43	-	2,43
18.	Sulawesi Selatan	-	1,40	1,20	1,20
19.	Sulawesi Tenggara	-	3,11	-	3,11
20.	Sulawesi Barat	-	-	2,52	2,52
Kadar Lain Terendah		0,33	0,20	0,20	0,20

**Tabel 11.11. : Kadar Lain Gabah Terendah yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Nopember 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	1,00	0,27	11,14	0,27
02. Sumatera Utara	1,66	2,03	4,21	1,66
03. Sumatera Barat	2,40	0,70	0,50	0,50
04. R i a u	1,50	0,42	-	0,42
05. Lampung	-	3,20	-	3,20
06. Jawa Barat	0,80	2,13	8,70	0,80
07. Jawa Tengah	1,25	2,00	-	1,25
08. D.I. Yogyakarta	2,10	1,80	4,70	1,80
09. Jawa Timur	2,15	3,21	4,84	2,15
10. Banten	1,40	2,93	10,83	1,40
11. B a l i	-	1,70	1,25	1,25
12. Nusa Tenggara Barat	-	3,18	8,52	3,18
13. Kalimantan Barat	-	3,20	-	3,20
14. Kalimantan Tengah	1,30	2,20	-	1,30
15. Kalimantan Selatan	-	3,01	-	3,01
16. Kalimantan Timur	2,50	1,88	-	1,88
17. Sulawesi Utara	-	2,41	-	2,41
18. Sulawesi Tengah	-	6,16	-	6,16
19. Sulawesi Selatan	-	5,20	4,70	4,70
20. Sulawesi Tenggara	-	3,09	11,37	3,09
21. Sulawesi Barat	-	-	4,28	4,28
<b>Kadar Lain Terendah</b>	<b>0,80</b>	<b>0,27</b>	<b>0,50</b>	<b>0,27</b>

**Tabel 11.12. : Kadar Lain Gabah Terendah yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Desember 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	0,20	0,20	15,22	0,20
02. Sumatera Utara	1,80	2,08	3,93	1,80
03. Sumatera Barat	-	0,30	1,90	0,30
04. R i a u	-	3,15	12,20	3,15
05. Jambi	1,28	4,14	-	1,28
06. Lampung	-	2,90	-	2,90
07. Jawa Barat	1,70	2,10	8,60	1,70
08. Jawa Tengah	1,29	2,00	5,20	1,29
09. D.I. Yogyakarta	1,60	1,60	3,42	1,60
10. Jawa Timur	2,64	3,15	6,62	2,64
11. Banten	2,10	2,40	10,00	2,10
12. B a l i	-	1,80	1,17	1,17
13. Nusa Tenggara Barat	-	4,58	11,16	4,58
14. Kalimantan Barat	-	3,20	-	3,20
15. Kalimantan Tengah	1,40	4,00	-	1,40
16. Kalimantan Selatan	-	3,00	-	3,00
17. Sulawesi Utara	-	2,24	-	2,24
18. Sulawesi Tengah	-	6,52	10,30	6,52
19. Sulawesi Tenggara	-	3,11	-	3,11
<b>Kadar Lain Terendah</b>	<b>0,20</b>	<b>0,20</b>	<b>1,17</b>	<b>0,20</b>

**Tabel 12. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Tahun 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	5 000,00	5 555,00	5 015,00	5 555,00
02. Sumatera Utara	5 000,00	5 000,00	4 700,00	5 000,00
03. Sumatera Barat	5 300,00	5 500,00	5 333,00	5 500,00
04. R i a u	4 000,00	4 700,00	3 300,00	4 700,00
05. Jambi	5 250,00	4 400,00	-	5 250,00
06. Lampung	4 350,00	4 800,00	2 900,00	4 800,00
07. Jawa Barat	5 300,00	5 500,00	4 500,00	5 500,00
08. Jawa Tengah	4 950,00	5 000,00	4 300,00	5 000,00
09. D.I. Yogyakarta	4 980,00	4 980,00	4 600,00	4 980,00
10. Jawa Timur	5 000,00	4 800,00	4 800,00	5 000,00
11. Banten	4 600,00	4 500,00	4 500,00	4 600,00
12. B a l i	-	4 250,00	4 125,00	4 250,00
13. Nusa Tenggara Barat	4 500,00	4 500,00	4 500,00	4 500,00
14. Nusa Tenggara Timur	4 032,00	-	-	4 032,00
15. Kalimantan Barat	4 100,00	4 000,00	3 600,00	4 100,00
16. Kalimantan Tengah	5 800,00	7 000,00	-	7 000,00
17. Kalimantan Selatan	5 909,00	7 200,00	-	7 200,00
18. Kalimantan Timur	4 000,00	4 000,00	-	4 000,00
19. Sulawesi Utara	3 512,00	3 023,00	-	3 512,00
20. Sulawesi Tengah	2 960,00	3 000,00	2 945,00	3 000,00
21. Sulawesi Selatan	-	3 500,00	3 500,00	3 500,00
22. Sulawesi Tenggara	-	3 000,00	2 500,00	3 000,00
23. Sulawesi Barat	-	3 250,00	3 510,00	3 510,00
Harga Tertinggi	5 909,00	7 200,00	5 333,00	7 200,00



**Tabel 12.1. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Januari 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	5 000,00	5 000,00	3 120,00	5 000,00
02.	Sumatera Utara	4 975,00	5 000,00	3 400,00	5 000,00
03.	Sumatera Barat	5 100,00	5 500,00	5 333,00	5 500,00
04.	Jambi	3 300,00	3 500,00	-	3 500,00
05.	Lampung	4 200,00	4 200,00	-	4 200,00
06.	Jawa Barat	4 600,00	4 700,00	4 200,00	4 700,00
07.	Jawa Tengah	4 300,00	4 300,00	4 190,00	4 300,00
08.	D.I. Yogyakarta	3 810,00	4 000,00	3 750,00	4 000,00
09.	Jawa Timur	-	3 825,00	3 400,00	3 825,00
10.	Banten	3 900,00	3 000,00	3 000,00	3 900,00
11.	B a l i	-	3 410,00	-	3 410,00
12.	Nusa Tenggara Timur	4 032,00	-	-	4 032,00
13.	Kalimantan Barat	-	3 700,00	-	3 700,00
14.	Kalimantan Tengah	-	7 000,00	-	7 000,00
15.	Kalimantan Selatan	-	6 470,00	-	6 470,00
16.	Kalimantan Timur	3 000,00	2 750,00	-	3 000,00
17.	Sulawesi Utara	3 480,00	2 981,00	-	3 480,00
18.	Sulawesi Selatan	-	2 800,00	2 900,00	2 900,00
19.	Sulawesi Tenggara	-	2 650,00	2 500,00	2 650,00
Harga Tertinggi		5 100,00	7 000,00	5 333,00	7 000,00

**Tabel 12.2. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Pebruari 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	-	5 000,00	4 900,00	5 000,00
02.	Sumatera Utara	4 545,00	5 000,00	4 000,00	5 000,00
03.	Sumatera Barat	5 000,00	5 443,42	5 000,00	5 443,42
04.	R i a u	-	3 500,00	-	3 500,00
05.	Jambi	5 250,00	4 400,00	-	5 250,00
06.	Lampung	3 800,00	3 875,00	-	3 875,00
07.	Jawa Barat	4 550,00	4 500,00	3 300,00	4 550,00
08.	Jawa Tengah	3 315,00	3 630,00	2 800,00	3 630,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	3 500,00	2 750,00	3 500,00
10.	Jawa Timur	4 000,00	3 700,00	2 900,00	4 000,00
11.	Banten	-	3 000,00	2 940,00	3 000,00
12.	B a l i	-	3 350,00	3 750,00	3 750,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	3 000,00	2 800,00	3 000,00
14.	Nusa Tenggara Timur	4 032,00	-	-	4 032,00
15.	Kalimantan Barat	4 100,00	3 600,00	-	4 100,00
16.	Kalimantan Tengah	5 800,00	7 000,00	-	7 000,00
17.	Kalimantan Selatan	-	6 428,00	-	6 428,00
18.	Kalimantan Timur	4 000,00	-	-	4 000,00
19.	Sulawesi Utara	3 512,00	2 979,00	-	3 512,00
20.	Sulawesi Selatan	-	2 900,00	2 900,00	2 900,00
21.	Sulawesi Tenggara	-	2 400,00	2 500,00	2 500,00
22.	Sulawesi Barat	-	3 000,00	3 000,00	3 000,00
Harga Tertinggi		5 800,00	7 000,00	5 000,00	7 000,00

**Tabel 12.3 : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Maret 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Aceh	-	5 555,00	5 015,00	5 555,00
02.	Sumatera Utara	4 200,00	4 950,00	3 100,00	4 950,00
03.	Sumatera Barat	-	4 700,00	4 666,00	4 700,00
04.	R i a u	3 750,00	3 750,00	-	3 750,00
05.	Jambi	4 950,00	4 100,00	-	4 950,00
06.	Lampung	-	3 625,00	2 700,00	3 625,00
07.	Jawa Barat	4 200,00	3 800,00	3 200,00	4 200,00
08.	Jawa Tengah	3 430,00	3 972,00	3 100,00	3 972,00
09.	D.I. Yogyakarta	3 350,00	3 350,00	3 350,00	3 350,00
10.	Jawa Timur	-	3 300,00	2 950,00	3 300,00
11.	Banten	3 100,00	3 150,00	2 600,00	3 150,00
12.	B a l i	-	3 195,59	2 955,00	3 195,59
13.	Nusa Tenggara Barat	-	3 000,00	3 000,00	3 000,00
14.	Kalimantan Barat	-	3 750,00	-	3 750,00
15.	Kalimantan Tengah	5 800,00	7 000,00	-	7 000,00
16.	Kalimantan Selatan	4 038,46	5 882,00	-	5 882,00
17.	Kalimantan Timur	3 800,00	2 750,00	-	3 800,00
18.	Sulawesi Selatan	-	2 900,00	3 000,00	3 000,00
19.	Sulawesi Tenggara	-	2 650,00	-	2 650,00
20.	Sulawesi Barat	-	2 800,00	3 000,00	3 000,00
Harga Tertinggi		5 800,00	7 000,00	5 015,00	7 000,00

**Tabel 12.4 : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan April 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Aceh	-	3 792,00	3 792,00	3 792,00
02.	Sumatera Utara	5 000,00	4 090,00	3 000,00	5 000,00
03.	Sumatera Barat	5 300,00	5 300,00	4 266,00	5 300,00
04.	R i a u	3 750,00	3 100,00	-	3 750,00
05.	Jambi	4 100,00	3 500,00	-	4 100,00
06.	Lampung	3 300,00	3 260,00	2 750,00	3 300,00
07.	Jawa Barat	4 200,00	3 700,00	3 500,00	4 200,00
08.	Jawa Tengah	3 600,00	3 520,00	3 300,00	3 600,00
09.	D.I. Yogyakarta	3 400,00	3 500,00	2 750,00	3 500,00
10.	Jawa Timur	3 300,00	3 425,00	2 865,00	3 425,00
11.	Banten	-	3 250,00	3 150,00	3 250,00
12.	B a l i	-	3 195,59	2 900,00	3 195,59
13.	Nusa Tenggara Barat	-	2 600,00	2 550,00	2 600,00
14.	Kalimantan Barat	-	3 600,00	3 600,00	3 600,00
15.	Kalimantan Tengah	4 000,00	6 800,00	-	6 800,00
16.	Kalimantan Selatan	-	7 200,00	-	7 200,00
17.	Kalimantan Timur	3 900,00	-	-	3 900,00
18.	Sulawesi Selatan	-	2 700,00	2 650,00	2 700,00
19.	Sulawesi Tenggara	-	2 650,00	-	2 650,00
20.	Sulawesi Barat	-	2 800,00	2 900,00	2 900,00
Harga Tertinggi		5 300,00	7 200,00	4 266,00	7 200,00

**Tabel 12.5. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Mei 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	-	3 500,00	3 611,00	3 611,00
02. Sumatera Utara	4 000,00	4 200,00	3 050,00	4 200,00
03. Sumatera Barat	3 700,00	4 333,00	4 266,00	4 333,00
04. Riau	3 750,00	3 500,00	3 200,00	3 750,00
05. Jambi	3 700,00	3 200,00	-	3 700,00
06. Lampung	3 500,00	3 600,00	-	3 600,00
07. Jawa Barat	4 200,00	3 700,00	3 300,00	4 200,00
08. Jawa Tengah	3 700,00	3 690,00	3 700,00	3 700,00
09. D.I. Yogyakarta	3 630,00	4 000,00	3 600,00	4 000,00
10. Jawa Timur	3 700,00	3 550,00	3 245,00	3 700,00
11. Banten	3 300,00	3 200,00	2 500,00	3 300,00
12. B a l i	-	3 125,00	3 077,00	3 125,00
13. Kalimantan Barat	-	3 400,00	-	3 400,00
14. Kalimantan Tengah	4 500,00	6 700,00	-	6 700,00
15. Kalimantan Selatan	-	7 100,00	-	7 100,00
16. Kalimantan Timur	3 800,00	2 400,00	-	3 800,00
17. Sulawesi Utara	-	2 985,00	-	2 985,00
18. Sulawesi Selatan	-	2 650,00	2 550,00	2 650,00
19. Sulawesi Tenggara	-	2 640,00	-	2 640,00
20. Sulawesi Barat	-	2 680,00	2 850,00	2 850,00
Harga Tertinggi	4 500,00	7 100,00	4 266,00	7 100,00

**Tabel 12.6. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Juni 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3 500,00	4 500,00	3 700,00	4 500,00
02. Sumatera Utara	4 800,00	4 660,00	3 200,00	4 800,00
03. Sumatera Barat	3 500,00	4 333,00	3 150,00	4 333,00
04. R i a u	3 750,00	3 200,00	3 200,00	3 750,00
05. Jambi	4 300,00	3 700,00	-	4 300,00
06. Lampung	3 700,00	3 800,00	2 900,00	3 800,00
07. Jawa Barat	4 200,00	4 000,00	3 600,00	4 200,00
08. Jawa Tengah	3 820,00	3 900,00	3 400,00	3 900,00
09. D.I. Yogyakarta	3 980,00	3 980,00	3 600,00	3 980,00
10. Jawa Timur	3 900,00	3 925,00	3 500,00	3 925,00
11. Banten	-	3 400,00	2 800,00	3 400,00
12. B a l i	-	3 200,00	3 200,00	3 200,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	3 200,00	3 100,00	3 200,00
14. Kalimantan Barat	-	3 600,00	-	3 600,00
15. Kalimantan Tengah	5 000,00	6 700,00	-	6 700,00
16. Kalimantan Selatan	3 400,00	6 636,00	-	6 636,00
17. Kalimantan Timur	-	4 000,00	-	4 000,00
18. Sulawesi Utara	-	2 995,00	-	2 995,00
19. Sulawesi Selatan	-	-	2 950,00	2 950,00
20. Sulawesi Tenggara	-	2 700,00	-	2 700,00
21. Sulawesi Barat	-	2 555,00	-	2 555,00
Harga Tertinggi	5 000,00	6 700,00	3 700,00	6 700,00

**Tabel 12.7. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Juli 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3 800,00	4 100,00	3 190,00	4 100,00
02. Sumatera Utara	4 975,00	4 450,00	3 300,00	4 975,00
03. Sumatera Barat	-	4 200,00	4 333,00	4 333,00
04. Riau	3 750,00	3 200,00	-	3 750,00
05. Lampung	4 000,00	4 000,00	-	4 000,00
06. Jawa Barat	4 500,00	4 450,00	4 200,00	4 500,00
07. Jawa Tengah	4 400,00	4 400,00	3 700,00	4 400,00
08. D.I. Yogyakarta	4 480,00	4 480,00	3 950,00	4 480,00
09. Jawa Timur	4 200,00	4 300,00	3 745,00	4 300,00
10. Banten	3 300,00	3 500,00	3 300,00	3 500,00
11. B a l i	-	3 650,00	3 760,00	3 760,00
12. Nusa Tenggara Barat	-	3 500,00	3 450,00	3 500,00
13. Kalimantan Barat	-	3 600,00	-	3 600,00
14. Kalimantan Tengah	4 150,00	5 000,00	-	5 000,00
15. Kalimantan Selatan	5 909,00	6 000,00	-	6 000,00
16. Kalimantan Timur	3 700,00	3 000,00	-	3 700,00
17. Sulawesi Utara	-	3 006,00	-	3 006,00
18. Sulawesi Selatan	-	3 300,00	3 150,00	3 300,00
19. Sulawesi Tenggara	-	2 700,00	-	2 700,00
20. Sulawesi Barat	-	3 250,00	3 250,00	3 250,00
<b>Harga Tertinggi</b>	<b>5 909,00</b>	<b>6 000,00</b>	<b>4 333,00</b>	<b>6 000,00</b>

**Tabel 12.8. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Agustus 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4 300,00	4 300,00	3 700,00	4 300,00
02. Sumatera Utara	3 500,00	4 300,00	3 350,00	4 300,00
03. Sumatera Barat	-	4 333,00	3 500,00	4 333,00
04. R i a u	3 750,00	4 700,00	-	4 700,00
05. Lampung	4 000,00	4 000,00	-	4 000,00
06. Jawa Barat	4 600,00	4 500,00	4 500,00	4 600,00
07. Jawa Tengah	4 700,00	5 000,00	3 800,00	5 000,00
08. D.I. Yogyakarta	4 575,00	4 700,00	4 600,00	4 700,00
09. Jawa Timur	4 575,00	4 575,00	3 845,00	4 575,00
10. Banten	3 650,00	3 900,00	3 350,00	3 900,00
11. B a l i	-	3 710,00	3 740,00	3 740,00
12. Nusa Tenggara Barat	-	3 610,00	-	3 610,00
13. Kalimantan Barat	-	4 000,00	-	4 000,00
14. Kalimantan Tengah	4 150,00	5 000,00	-	5 000,00
15. Kalimantan Selatan	4 545,00	4 545,00	-	4 545,00
16. Kalimantan Timur	3 800,00	2 900,00	-	3 800,00
17. Sulawesi Utara	-	3 007,00	-	3 007,00
18. Sulawesi Tengah	2 960,00	2 450,00	-	2 960,00
19. Sulawesi Selatan	-	3 350,00	3 100,00	3 350,00
20. Sulawesi Tenggara	-	2 800,00	-	2 800,00
21. Sulawesi Barat	-	3 230,00	3 230,00	3 230,00
<b>Harga Tertinggi</b>	<b>4 700,00</b>	<b>5 000,00</b>	<b>4 600,00</b>	<b>5 000,00</b>

**Tabel 12.9. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan September 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3 800,00	3 800,00	3 500,00	3 800,00
02. Sumatera Utara	4 200,00	4 070,00	3 100,00	4 200,00
03. Sumatera Barat	-	4 533,00	4 533,00	4 533,00
04. R i a u	3 500,00	3 500,00	-	3 500,00
05. Jambi	4 400,00	3 525,00	-	4 400,00
06. Lampung	-	4 100,00	-	4 100,00
07. Jawa Barat	4 500,00	4 550,00	4 200,00	4 550,00
08. Jawa Tengah	4 900,00	4 800,00	-	4 900,00
09. D.I. Yogyakarta	4 680,00	4 680,00	4 250,00	4 680,00
10. Jawa Timur	4 800,00	4 700,00	4 800,00	4 800,00
11. Banten	4 400,00	3 950,00	4 100,00	4 400,00
12. B a l i	-	4 000,00	4 100,00	4 100,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	3 675,00	3 675,00	3 675,00
14. Kalimantan Barat	-	4 000,00	-	4 000,00
15. Kalimantan Tengah	4 150,00	5 000,00	-	5 000,00
16. Kalimantan Selatan	-	5 000,00	-	5 000,00
17. Kalimantan Timur	3 800,00	3 300,00	-	3 800,00
18. Sulawesi Utara	-	2 951,00	-	2 951,00
19. Sulawesi Selatan	-	3 325,00	3 200,00	3 325,00
20. Sulawesi Tenggara	-	2 800,00	-	2 800,00
<b>Harga Tertinggi</b>	<b>4 900,00</b>	<b>5 000,00</b>	<b>4 800,00</b>	<b>5 000,00</b>

**Tabel 12.10. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Oktober 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3 900,00	4 300,00	3 350,00	4 300,00
02. Sumatera Utara	4 225,00	4 100,00	3 300,00	4 225,00
03. Sumatera Barat	-	4 700,00	4 800,00	4 800,00
04. R i a u	4 000,00	3 300,00	-	4 000,00
05. Lampung	4 350,00	4 700,00	-	4 700,00
06. Jawa Barat	4 800,00	4 650,00	3 900,00	4 800,00
07. Jawa Tengah	4 700,00	4 800,00	4 300,00	4 800,00
08. D.I. Yogyakarta	4 980,00	4 980,00	-	4 980,00
09. Jawa Timur	5 000,00	4 700,00	4 100,00	5 000,00
10. Banten	4 600,00	4 200,00	4 250,00	4 600,00
11. B a l i	-	4 250,00	3 410,00	4 250,00
12. Nusa Tenggara Barat	4 500,00	4 500,00	4 500,00	4 500,00
13. Kalimantan Barat	-	4 000,00	3 500,00	4 000,00
14. Kalimantan Tengah	4 150,00	5 000,00	3 510,00	5 000,00
15. Kalimantan Selatan	-	5 000,00	-	5 000,00
16. Kalimantan Timur	3 700,00	3 600,00	-	3 700,00
17. Sulawesi Utara	-	2 961,00	-	2 961,00
18. Sulawesi Selatan	-	3 500,00	3 500,00	3 500,00
19. Sulawesi Tenggara	-	3 000,00	-	3 000,00
20. Sulawesi Barat	-	-	3 510,00	3 510,00
<b>Harga Tertinggi</b>	<b>5 000,00</b>	<b>5 000,00</b>	<b>4 800,00</b>	<b>5 000,00</b>

**Tabel 12.11. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Nopember 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
01.	Aceh	3 900,00	3 800,00	3 900,00	3 900,00
02.	Sumatera Utara	4 600,00	4 600,00	3 560,00	4 600,00
03.	Sumatera Barat	3 600,00	5 200,00	5 000,00	5 200,00
04.	R i a u	4 000,00	2 300,00	-	4 000,00
05.	Lampung	-	4 600,00	-	4 600,00
06.	Jawa Barat	5 000,00	5 000,00	4 500,00	5 000,00
07.	Jawa Tengah	4 900,00	4 700,00	-	4 900,00
08.	D.I. Yogyakarta	4 150,00	4 950,00	4 450,00	4 950,00
09.	Jawa Timur	4 550,00	4 510,00	4 400,00	4 550,00
10.	Banten	4 300,00	4 400,00	3 750,00	4 400,00
11.	B a l i	-	4 250,00	4 065,00	4 250,00
12.	Nusa Tenggara Barat	-	4 300,00	4 150,00	4 300,00
13.	Kalimantan Barat	-	4 000,00	-	4 000,00
14.	Kalimantan Tengah	4 150,00	5 300,00	-	5 300,00
15.	Kalimantan Selatan	-	5 000,00	-	5 000,00
16.	kalimantan Timur	4 000,00	4 000,00	-	4 000,00
17.	Sulawesi Utara	-	2 961,00	-	2 961,00
18.	Sulawesi Tengah	-	2 805,00	-	2 805,00
19.	Sulawesi Selatan	-	3 200,00	3 200,00	3 200,00
20.	Sulawesi Tenggara	-	3 000,00	2 200,00	3 000,00
21.	Sulawesi Barat	-	-	3 500,00	3 500,00
Harga Tertinggi		5 000,00	5 300,00	5 000,00	5 300,00

**Tabel 12.12. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Desember 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
01.	Aceh	4 100,00	4 150,00	3 888,00	4 150,00
02.	Sumatera Utara	4 700,00	4 800,00	4 700,00	4 800,00
03.	Sumatera Barat	-	4 933,00	4 800,00	4 933,00
04.	R i a u	-	3 300,00	3 300,00	3 300,00
05.	Jambi	5 000,00	3 850,00	-	5 000,00
06.	Lampung	-	4 800,00	-	4 800,00
07.	Jawa Barat	5 300,00	5 500,00	4 500,00	5 500,00
08.	Jawa Tengah	4 950,00	5 000,00	3 850,00	5 000,00
09.	D.I. Yogyakarta	4 780,00	4 980,00	4 080,00	4 980,00
10.	Jawa Timur	4 600,00	4 800,00	3 950,00	4 800,00
11.	Banten	4 500,00	4 500,00	4 500,00	4 500,00
12.	B a l i	-	4 050,00	4 125,00	4 125,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 400,00	3 700,00	4 400,00
14.	Kalimantan Barat	-	4 000,00	-	4 000,00
15.	Kalimantan Tengah	4 500,00	5 600,00	-	5 600,00
16.	Kalimantan Selatan	-	5 000,00	-	5 000,00
17.	Sulawesi Utara	-	3 023,00	-	3 023,00
18.	Sulawesi Tengah	-	3 000,00	2 945,00	3 000,00
19.	Sulawesi Tenggara	-	3 000,00	-	3 000,00
Harga Tertinggi		5 300,00	5 600,00	4 800,00	5 600,00

**Tabel 13. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Tahun 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	5 100,00	5 855,00	5 315,00	5 855,00
02. Sumatera Utara	5 045,00	5 050,00	4 745,00	5 050,00
03. Sumatera Barat	5 500,00	5 570,00	5 533,00	5 570,00
04. R i a u	4 030,00	4 744,00	3 350,00	4 744,00
05. Jambi	5 300,00	4 450,00	-	5 300,00
06. Lampung	4 390,00	4 915,00	3 000,00	4 915,00
07. Jawa Barat	5 350,00	5 550,00	4 600,00	5 550,00
08. Jawa Tengah	5 000,00	5 050,00	4 350,00	5 050,00
09. D.I. Yogyakarta	5 000,00	5 000,00	4 650,00	5 000,00
10. Jawa Timur	5 050,00	4 825,00	4 850,00	5 050,00
11. Banten	4 650,00	4 600,00	4 555,00	4 650,00
12. B a l i	-	4 300,00	4 175,00	4 300,00
13. Nusa Tenggara Barat	4 590,00	4 590,00	4 590,00	4 590,00
14. Nusa Tenggara Timur	4 032,00	-	-	4 032,00
15. Kalimantan Barat	4 140,00	4 100,00	3 650,00	4 140,00
16. Kalimantan Tengah	5 950,00	7 150,00	-	7 150,00
17. Kalimantan Selatan	6 014,00	7 300,00	-	7 300,00
18. Kalimantan Timur	4 175,00	4 000,00	-	4 175,00
19. Sulawesi Utara	3 512,00	3 093,00	-	3 512,00
20. Sulawesi Tengah	3 000,00	3 045,00	2 990,00	3 045,00
21. Sulawesi Selatan	-	3 550,00	3 586,60	3 586,60
22. Sulawesi Tenggara	-	3 100,00	2 550,00	3 100,00
23. Sulawesi Barat	-	3 310,00	3 560,00	3 560,00
Harga Tertinggi	6 014,00	7 300,00	5 533,00	7 300,00

**Tabel 13.1. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Januari 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	5 100,00	5 100,00	3 420,00	5 100,00
02.	Sumatera Utara	5 000,00	5 050,00	3 440,00	5 050,00
03.	Sumatera Barat	5 200,00	5 570,00	5 533,00	5 570,00
04.	Jambi	3 350,00	3 500,00	-	3 500,00
05.	Lampung	4 250,00	4 240,00	-	4 250,00
06.	Jawa Barat	4 700,00	4 740,00	4 260,00	4 740,00
07.	Jawa Tengah	4 350,00	4 350,00	4 200,00	4 350,00
08.	D.I. Yogyakarta	3 850,00	4 025,00	3 800,00	4 025,00
09.	Jawa Timur	-	3 850,00	3 448,00	3 850,00
10.	Banten	4 100,00	3 090,00	3 090,00	4 100,00
11.	B a l i	-	3 460,00	-	3 460,00
12.	Nusa Tenggara Timur	4 032,00	-	-	4 032,00
13.	Kalimantan Barat	-	3 825,00	-	3 825,00
14.	Kalimantan Tengah	-	7 150,00	-	7 150,00
15.	Kalimantan Selatan	-	6 558,00	-	6 558,00
16.	Kalimantan Timur	3 000,00	2 750,00	-	3 000,00
17.	Sulawesi Utara	3 480,00	3 051,00	-	3 480,00
18.	Sulawesi Selatan	-	2 875,00	2 970,00	2 970,00
19.	Sulawesi Tenggara	-	2 750,00	2 550,00	2 750,00
Harga Tertinggi		5 200,00	7 150,00	5 533,00	7 150,00

**Tabel 13.2. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Pebruari 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	-	5 300,00	5 200,00	5 300,00
02.	Sumatera Utara	4 645,00	5 050,00	4 010,00	5 050,00
03.	Sumatera Barat	5 100,00	5 493,42	5 100,00	5 493,42
04.	R i a u	-	3 750,00	-	3 750,00
05.	Jambi	5 300,00	4 450,00	-	5 300,00
06.	Lampung	3 840,00	3 950,00	-	3 950,00
07.	Jawa Barat	4 600,00	4 550,00	3 450,00	4 600,00
08.	Jawa Tengah	3 365,00	3 700,00	2 850,00	3 700,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	3 550,00	2 800,00	3 550,00
10.	Jawa Timur	4 050,00	3 762,00	3 000,00	4 050,00
11.	Banten	-	3 100,00	3 100,00	3 100,00
12.	B a l i	-	3 400,00	3 825,00	3 825,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	3 025,00	2 850,00	3 025,00
14.	Nusa Tenggara Timur	4 032,00	-	-	4 032,00
15.	Kalimantan Barat	4 140,00	3 735,00	-	4 140,00
16.	Kalimantan Tengah	5 950,00	7 150,00	-	7 150,00
17.	Kalimantan Selatan	-	6 518,00	-	6 518,00
18.	Kalimantan Timur	-	-	-	4 175,00
19.	Sulawesi Utara	4 175,00	3 049,00	-	3 512,00
20.	Sulawesi Selatan	3 512,00	2 975,00	2 975,00	2 975,00
21.	Sulawesi Tenggara	-	2 550,00	2 550,00	2 550,00
22.	Sulawesi Barat	-	3 052,00	3 060,00	3 060,00
Harga Tertinggi		5 950,00	7 150,00	5 200,00	7 150,00



**Tabel 13.3. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Maret 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	-	5 855,00	5 315,00	5 855,00
02.	Sumatera Utara	4 225,00	5 000,00	3 130,00	5 000,00
03.	Sumatera Barat	-	4 866,00	4 866,00	4 866,00
04.	R i a u	3 810,00	3 790,00	-	3 810,00
05.	Jambi	5 000,00	4 150,00	-	5 000,00
06.	Lampung	-	3 700,00	2 805,00	3 700,00
07.	Jawa Barat	4 250,00	3 865,00	3 275,00	4 250,00
08.	Jawa Tengah	3 510,00	3 997,00	3 150,00	3 997,00
09.	D.I. Yogyakarta	3 380,00	3 400,00	3 400,00	3 400,00
10.	Jawa Timur	-	3 350,00	3 000,00	3 350,00
11.	Banten	3 200,00	3 200,00	2 750,00	3 200,00
12.	B a l i	-	3 228,59	3 030,00	3 228,59
13.	Nusa Tenggara Barat	-	3 050,00	3 012,00	3 050,00
14.	Kalimantan Barat	-	3 800,00	-	3 800,00
15.	Kalimantan Tengah	5 950,00	7 100,00	-	7 100,00
16.	Kalimantan Selatan	4 067,30	5 982,00	-	5 982,00
17.	Kalimantan Timur	3 900,00	2 875,00	-	3 900,00
18.	Sulawesi Selatan	-	3 000,00	3 050,00	3 050,00
19.	Sulawesi Tenggara	-	2 750,00	-	2 750,00
20.	Sulawesi Barat	-	2 855,00	3 050,00	3 050,00
Harga Tertinggi		5 950,00	7 100,00	5 315,00	7 100,00

**Tabel 13.4. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan April 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	-	4 092,00	4 092,00	4 092,00
02.	Sumatera Utara	5 045,00	4 100,00	3 100,00	5 045,00
03.	Sumatera Barat	5 500,00	5 500,00	4 366,00	5 500,00
04.	R i a u	3 810,00	3 300,00	-	3 810,00
05.	Jambi	4 150,00	3 550,00	-	4 150,00
06.	Lampung	3 340,00	3 300,00	2 800,00	3 340,00
07.	Jawa Barat	4 250,00	3 825,00	3 550,00	4 250,00
08.	Jawa Tengah	3 650,00	3 560,00	3 350,00	3 650,00
09.	D.I. Yogyakarta	3 430,00	3 550,00	2 790,00	3 550,00
10.	Jawa Timur	3 350,00	3 450,00	2 900,00	3 450,00
11.	Banten	-	3 350,00	3 250,00	3 350,00
12.	B a l i	-	3 228,59	2 950,00	3 228,59
13.	Nusa Tenggara Barat	-	2 680,00	2 595,00	2 680,00
14.	Kalimantan Barat	-	3 650,00	3 650,00	3 650,00
15.	Kalimantan Tengah	4 200,00	6 900,00	-	6 900,00
16.	Kalimantan Selatan	-	7 300,00	-	7 300,00
17.	Kalimantan Timur	4 000,00	-	-	4 000,00
18.	Sulawesi Selatan	-	2 800,00	2 750,00	2 800,00
19.	Sulawesi Tenggara	-	2 750,00	-	2 750,00
20.	Sulawesi Barat	-	2 900,00	3 000,00	3 000,00
Harga Tertinggi		5 500,00	7 300,00	4 366,00	7 300,00

**Tabel 13.5. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Mei 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	-	3 550,00	3 711,00	3 711,00
02.	Sumatera Utara	4 025,00	4 210,00	3 175,00	4 210,00
03.	Sumatera Barat	3 800,00	4 433,00	4 366,00	4 433,00
04.	Riau	3 790,00	3 500,00	3 244,00	3 790,00
05.	Jambi	3 750,00	3 250,00	-	3 750,00
06.	Lampung	3 540,00	3 675,00	-	3 675,00
07.	Jawa Barat	4 300,00	3 790,00	3 350,00	4 300,00
08.	Jawa Tengah	3 740,00	3 700,00	3 730,00	3 740,00
09.	D.I. Yogyakarta	3 650,00	4 050,00	3 650,00	4 050,00
10.	Jawa Timur	3 752,00	3 595,00	3 350,00	3 752,00
11.	Banten	3 400,00	3 300,00	2 700,00	3 400,00
12.	B a l i	-	3 158,00	3 152,00	3 158,00
13.	Kalimantan Barat	-	3 450,00	-	3 450,00
14.	Kalimantan Tengah	4 650,00	6 800,00	-	6 800,00
15.	Kalimantan Selatan	-	7 200,00	-	7 200,00
16.	Kalimantan Timur	3 950,00	2 400,00	-	3 950,00
17.	Sulawesi Utara	-	3 055,00	-	3 055,00
18.	Sulawesi Selatan	-	2 750,00	2 669,00	2 750,00
19.	Sulawesi Tenggara	-	2 740,00	-	2 740,00
20.	Sulawesi Barat	-	2 680,00	2 900,00	2 900,00
Harga Tertinggi		4 650,00	7 200,00	4 366,00	7 200,00

**Tabel 13.6. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Juni 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	3 800,00	4 550,00	3 800,00	4 550,00
02.	Sumatera Utara	4 845,00	4 685,00	3 245,00	4 845,00
03.	Sumatera Barat	3 600,00	4 433,00	3 200,00	4 433,00
04.	R i a u	3 800,00	3 244,00	3 244,00	3 800,00
05.	Jambi	4 350,00	3 750,00	-	4 350,00
06.	Lampung	3 740,00	3 890,00	3 000,00	3 890,00
07.	Jawa Barat	4 250,00	4 040,00	3 620,00	4 250,00
08.	Jawa Tengah	3 900,00	3 930,00	3 430,00	3 930,00
09.	D.I. Yogyakarta	4 000,00	4 000,00	3 700,00	4 000,00
10.	Jawa Timur	3 950,00	3 960,00	3 550,00	3 960,00
11.	Banten	-	3 500,00	2 975,00	3 500,00
12.	B a l i	-	3 260,00	3 240,00	3 260,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	3 240,00	3 140,00	3 240,00
14.	Kalimantan Barat	-	3 650,00	-	3 650,00
15.	Kalimantan Tengah	5 150,00	6 800,00	-	6 800,00
16.	Kalimantan Selatan	3 500,00	6 686,00	-	6 686,00
17.	Kalimantan Timur	-	4 000,00	-	4 000,00
18.	Sulawesi Utara	-	3 065,00	-	3 065,00
19.	Sulawesi Selatan	-	-	3 000,00	3 000,00
20.	Sulawesi Tenggara	-	2 800,00	-	2 800,00
21.	Sulawesi Barat	-	2 606,00	-	2 606,00
Harga Tertinggi		5 150,00	6 800,00	3 800,00	6 800,00

**Tabel 13.7. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Juli 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	4 000,00	4 150,00	3 490,00	4 150,00
02.	Sumatera Utara	5 020,00	4 500,00	3 365,00	5 020,00
03.	Sumatera Barat	-	4 300,00	4 433,00	4 433,00
04.	R i a u	3 800,00	4 095,00	-	3 800,00
05.	Lampung	4 050,00	4 540,00	-	4 095,00
06.	Jawa Barat	4 600,00	4 450,00	4 300,00	4 600,00
07.	Jawa Tengah	4 450,00	4 500,00	3 750,00	4 450,00
08.	D.I. Yogyakarta	4 500,00	4 350,00	4 000,00	4 500,00
09.	Jawa Timur	4 260,00	3 600,00	3 850,00	4 350,00
10.	Banten	3 350,00	3 680,00	3 380,00	3 600,00
11.	B a l i	-	3 535,20	3 790,00	3 790,00
12.	Nusa Tenggara Barat	-	3 650,00	3 483,00	3 535,20
13.	Kalimantan Barat	-	5 150,00	-	3 650,00
14.	Kalimantan Tengah	4 300,00	6 100,00	-	5 150,00
15.	Kalimantan Selatan	6 014,00	3 000,00	-	6 100,00
16.	Kalimantan Timur	3 790,00	3 076,00	-	3 790,00
17.	Sulawesi Utara	-	3 350,00	-	3 076,00
18.	Sulawesi Selatan	-	2 800,00	3 200,00	3 350,00
19.	Sulawesi Tenggara	-	3 310,00	-	2 800,00
20.	Sulawesi Barat	-	-	3 310,00	3 310,00
Harga Tertinggi		6 014,00	6 100,00	4 433,00	6 100,00

**Tabel 13.8. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Agustus 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	4 350,00	4 350,00	3 800,00	4 350,00
02.	Sumatera Utara	3 525,00	4 350,00	3 390,00	4 350,00
03.	Sumatera Barat	-	4 433,00	3 600,00	4 433,00
04.	R i a u	3 780,00	4 744,00	-	4 744,00
05.	Lampung	4 040,00	4 050,00	-	4 050,00
06.	Jawa Barat	4 680,00	4 550,00	4 550,00	4 680,00
07.	Jawa Tengah	4 750,00	5 050,00	3 850,00	5 050,00
08.	D.I. Yogyakarta	4 600,00	4 750,00	4 650,00	4 750,00
09.	Jawa Timur	4 600,00	4 600,00	3 950,00	4 600,00
10.	Banten	3 700,00	4 000,00	3 450,00	4 000,00
11.	B a l i	-	3 740,00	3 790,00	3 790,00
12.	Nusa Tenggara Barat	-	3 670,00	-	3 670,00
13.	Kalimantan Barat	-	4 040,00	-	4 040,00
14.	Kalimantan Tengah	4 300,00	5 150,00	-	5 150,00
15.	Kalimantan Selatan	4 670,00	4 670,00	-	4 670,00
16.	Kalimantan Timur	4 000,00	3 100,00	-	4 000,00
17.	Sulawesi Utara	-	3 077,00	-	3 077,00
18.	Sulawesi Tengah	3 000,00	2 490,00	-	3 000,00
19.	Sulawesi Selatan	-	3 400,00	3 200,00	3 400,00
20.	Sulawesi Tenggara	-	2 900,00	-	2 900,00
21.	Sulawesi Barat	-	3 290,00	3 300,00	3 300,00
Harga Tertinggi		4 750,00	5 150,00	4 650,00	5 150,00

**Tabel 13.9. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan September 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	3 900,00	3 900,00	3 600,00	3 900,00
02.	Sumatera Utara	4 250,00	4 090,00	3 200,00	4 250,00
03.	Sumatera Barat	-	4 633,00	4 633,00	4 633,00
04.	R i a u	3 550,00	3 500,00	-	3 550,00
05.	Jambi	4 450,00	3 575,00	-	4 450,00
06.	Lampung	-	4 150,00	-	4 150,00
07.	Jawa Barat	4 600,00	4 600,00	4 260,00	4 600,00
08.	Jawa Tengah	4 950,00	4 810,00	-	4 950,00
09.	D.I. Yogyakarta	4 700,00	4 700,00	4 300,00	4 700,00
10.	Jawa Timur	4 850,00	4 750,00	4 850,00	4 850,00
11.	Banten	4 500,00	4 000,00	4 170,00	4 500,00
12.	B a l i	-	4 050,00	4 140,00	4 140,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	3 725,00	3 800,00	3 800,00
14.	Kalimantan Barat	-	4 040,00	-	4 040,00
15.	Kalimantan Tengah	4 300,00	5 150,00	-	5 150,00
16.	Kalimantan Selatan	-	5 105,00	-	5 105,00
17.	Kalimantan Timur	3 950,00	3 400,00	-	3 950,00
18.	Sulawesi Utara	-	3 022,00	-	3 022,00
19.	Sulawesi Selatan	-	3 375,00	3 286,80	3 375,00
20.	Sulawesi Tenggara	-	2 900,00	-	2 900,00
Harga Tertinggi		4 950,00	5 150,00	4 850,00	5 150,00

**Tabel 13.10. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Oktober 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	4 200,00	4 350,00	3 650,00	4 350,00
02.	Sumatera Utara	4 275,00	4 145,00	3 350,00	4 275,00
03.	Sumatera Barat	-	4 785,00	4 900,00	4 900,00
04.	R i a u	4 025,00	3 300,00	-	4 025,00
05.	Lampung	4 390,00	4 795,00	-	4 795,00
06.	Jawa Barat	4 900,00	4 700,00	4 050,00	4 900,00
07.	Jawa Tengah	4 770,00	4 850,00	4 350,00	4 850,00
08.	D.I. Yogyakarta	5 000,00	5 000,00	-	5 000,00
09.	Jawa Timur	5 050,00	4 750,00	4 160,00	5 050,00
10.	Banten	4 650,00	4 250,00	4 300,00	4 650,00
11.	B a l i	-	4 300,00	3 485,00	4 300,00
12.	Nusa Tenggara Barat	4 590,00	4 590,00	4 590,00	4 590,00
13.	Kalimantan Barat	-	4 050,00	-	4 050,00
14.	Kalimantan Tengah	4 300,00	5 150,00	-	5 150,00
15.	Kalimantan Selatan	-	5 125,00	-	5 125,00
16.	Kalimantan Timur	3 900,00	3 800,00	-	3 900,00
17.	Sulawesi Utara	-	3 031,00	-	3 031,00
18.	Sulawesi Selatan	-	3 550,00	3 586,60	3 586,60
19.	Sulawesi Tenggara	-	3 100,00	-	3 100,00
20.	Sulawesi Barat	-	-	3 560,00	3 560,00
Harga Tertinggi		5 050,00	5 150,00	4 900,00	5 150,00

**Tabel 13.11. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Nopember 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4 000,00	3 850,00	4 200,00	4 200,00
02. Sumatera Utara	4 650,00	4 650,00	3 710,00	4 650,00
03. Sumatera Barat	3 700,00	5 300,00	5 100,00	5 300,00
04. R i a u	4 030,00	2 300,00	-	4 030,00
05. Lampung	-	4 680,00	-	4 680,00
06. Jawa Barat	5 040,00	5 090,00	4 550,00	5 090,00
07. Jawa Tengah	4 950,00	4 750,00	-	4 950,00
08. D.I. Yogyakarta	4 200,00	5 000,00	4 500,00	5 000,00
09. Jawa Timur	4 610,00	4 570,00	4 450,00	4 610,00
10. Banten	4 400,00	4 500,00	3 850,00	4 500,00
11. B a l i	-	4 290,00	4 150,00	4 290,00
12. Nusa Tenggara Barat	-	4 350,00	4 190,00	4 350,00
13. Kalimantan Barat	-	4 100,00	-	4 100,00
14. Kalimantan Tengah	4 300,00	5 400,00	-	5 400,00
15. Kalimantan Selatan	-	5 125,00	-	5 125,00
16. Kalimantan Timur	4 000,00	4 000,00	-	4 000,00
17. Sulawesi Utara	-	3 031,00	-	3 031,00
18. Sulawesi Tengah	-	2 850,00	-	2 850,00
19. Sulawesi Selatan	-	3 250,00	3 280,00	3 280,00
20. Sulawesi Tenggara	-	3 100,00	2 220,00	3 100,00
21. Sulawesi Barat	-	-	3 560,00	3 560,00
Harga Tertinggi	5 040,00	5 400,00	5 100,00	5 400,00

**Tabel 13.12. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Desember 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4 200,00	4 200,00	4 188,00	4 200,00
02. Sumatera Utara	4 745,00	4 810,00	4 745,00	4 810,00
03. Sumatera Barat	-	5 033,00	4 900,00	5 033,00
04. R i a u	-	3 350,00	3 350,00	3 350,00
05. Jambi	5 050,00	3 900,00	-	5 050,00
06. Lampung	-	4 915,00	-	4 915,00
07. Jawa Barat	5 350,00	5 550,00	4 600,00	5 550,00
08. Jawa Tengah	5 000,00	5 020,00	3 890,00	5 020,00
09. D.I. Yogyakarta	4 800,00	5 000,00	4 100,00	5 000,00
10. Jawa Timur	4 660,00	4 825,00	4 000,00	4 825,00
11. Banten	4 600,00	4 600,00	4 555,00	4 600,00
12. B a l i	-	4 135,00	4 175,00	4 175,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	4 450,00	3 800,00	4 450,00
14. Kalimantan Barat	-	4 100,00	-	4 100,00
15. Kalimantan Tengah	4 650,00	5 700,00	-	5 700,00
16. Kalimantan Selatan	-	5 107,00	-	5 107,00
17. Sulawesi Utara	-	3 093,00	-	3 093,00
18. Sulawesi Tengah	-	3 045,00	2 990,00	3 045,00
19. Sulawesi Tenggara	-	3 100,00	-	3 100,00
Harga Tertinggi	5 350,00	5 700,00	4 900,00	5 700,00

**Tabel 14. : Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Tahun 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	300,00	300,00	300,00	300,00
02. Sumatera Utara	200,00	200,00	150,00	200,00
03. Sumatera Barat	200,00	200,00	200,00	200,00
04. R i a u	200,00	300,00	50,00	300,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	115,00	115,00	105,00	115,00
07. Jawa Barat	250,00	250,00	250,00	250,00
08. Jawa Tengah	100,00	100,00	90,00	100,00
09. D.I. Yogyakarta	50,00	100,00	100,00	100,00
10. Jawa Timur	97,00	120,00	105,00	120,00
11. Banten	200,00	200,00	250,00	250,00
12. B a l i	-	150,00	90,00	150,00
13. Nusa Tenggara Barat	90,00	100,00	200,00	200,00
14. Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
15. Kalimantan Barat	40,00	150,00	50,00	150,00
16. Kalimantan Tengah	200,00	200,00	-	200,00
17. Kalimantan Selatan	125,00	150,00	-	150,00
18. Kalimantan Timur	250,00	200,00	-	250,00
19. Sulawesi Utara	-	71,00	-	71,00
20. Sulawesi Tengah	40,00	45,00	45,00	45,00
21. Sulawesi Selatan	-	126,00	150,00	150,00
22. Sulawesi Tenggara	-	150,00	150,00	150,00
23. Sulawesi Barat	-	100,00	200,00	200,00
Ongkos Angkut Tertinggi	300,00	300,00	300,00	300,00

**Tabel 14.1. : Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Januari 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	100,00	300,00	300,00	300,00
02.	Sumatera Utara	200,00	200,00	40,00	200,00
03.	Sumatera Barat	100,00	200,00	200,00	200,00
04.	Jambi	50,00	40,00	-	50,00
05.	Lampung	115,00	115,00	-	115,00
06.	Jawa Barat	100,00	250,00	150,00	250,00
07.	Jawa Tengah	90,00	70,00	70,00	90,00
08.	D.I. Yogyakarta	40,00	50,00	50,00	50,00
09.	Jawa Timur	-	85,00	85,00	85,00
10.	Banten	200,00	150,00	200,00	200,00
11.	B a l i	-	50,00	-	50,00
12.	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
13.	Kalimantan Barat	-	125,00	-	125,00
14.	Kalimantan Tengah	-	200,00	-	200,00
15.	Kalimantan Selatan	-	150,00	-	150,00
16.	Kalimantan Timur	-	-	-	-
17.	Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
18.	Sulawesi Selatan	-	75,00	75,00	75,00
19.	Sulawesi Tenggara	-	100,00	50,00	100,00
Ongkos Angkut Tertinggi		200,00	300,00	300,00	300,00

**Tabel 14.2. : Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Pebruari 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	-	300,00	300,00	300,00
02.	Sumatera Utara	100,00	150,00	30,00	150,00
03.	Sumatera Barat	100,00	100,00	100,00	100,00
04.	R i a u	-	300,00	-	300,00
05.	Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06.	Lampung	40,00	100,00	-	100,00
07.	Jawa Barat	112,00	250,00	150,00	250,00
08.	Jawa Tengah	85,00	75,00	70,00	85,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	70,00	70,00	70,00
10.	Jawa Timur	50,00	100,00	105,00	105,00
11.	Banten	-	200,00	200,00	200,00
12.	B a l i	-	100,00	75,00	100,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	60,00	150,00	150,00
14.	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
15.	Kalimantan Barat	40,00	150,00	-	150,00
16.	Kalimantan Tengah	150,00	200,00	-	200,00
17.	Kalimantan Selatan	-	125,00	-	125,00
18.	Kalimantan Timur	175,00	-	-	175,00
19.	Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
20.	Sulawesi Selatan	-	75,00	100,00	100,00
21.	Sulawesi Tenggara	-	150,00	150,00	150,00
22.	Sulawesi Barat	-	70,00	75,00	75,00
Ongkos Angkut Tertinggi		175,00	300,00	300,00	300,00

**Tabel 14.3. : Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Maret 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
01.	Aceh	-	300,00	300,00	300,00
02.	Sumatera Utara	100,00	160,00	30,00	160,00
03.	Sumatera Barat	-	200,00	200,00	200,00
04.	R i a u	200,00	100,00	-	200,00
05.	Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06.	Lampung	-	105,00	105,00	105,00
07.	Jawa Barat	150,00	250,00	150,00	250,00
08.	Jawa Tengah	85,00	70,00	90,00	90,00
09.	D.I. Yogyakarta	40,00	50,00	50,00	50,00
10.	Jawa Timur	-	93,00	105,00	105,00
11.	Banten	100,00	100,00	200,00	200,00
12.	B a l i	-	100,00	75,00	100,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	80,00	110,00	110,00
14.	Kalimantan Barat	-	50,00	-	50,00
15.	Kalimantan Tengah	200,00	150,00	-	200,00
16.	Kalimantan Selatan	28,84	100,00	-	100,00
17.	Kalimantan Timur	100,00	125,00	-	125,00
18.	Sulawesi Selatan	-	126,00	126,00	126,00
19.	Sulawesi Tenggara	-	100,00	-	100,00
20.	Sulawesi Barat	-	55,00	125,00	125,00
Ongkos Angkut Tertinggi		200,00	300,00	300,00	300,00

**Tabel 14.4. : Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan April 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
01.	Aceh	-	300,00	300,00	300,00
02.	Sumatera Utara	100,00	50,00	150,00	150,00
03.	Sumatera Barat	200,00	200,00	100,00	200,00
04.	R i a u	60,00	200,00	-	200,00
05.	Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06.	Lampung	40,00	100,00	90,00	100,00
07.	Jawa Barat	100,00	250,00	250,00	250,00
08.	Jawa Tengah	85,00	90,00	50,00	90,00
09.	D.I. Yogyakarta	30,00	50,00	50,00	50,00
10.	Jawa Timur	50,00	82,00	90,00	90,00
11.	Banten	-	100,00	200,00	200,00
12.	B a l i	-	150,00	75,00	150,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	100,00	45,00	100,00
14.	Kalimantan Barat	-	150,00	50,00	150,00
15.	Kalimantan Tengah	200,00	200,00	-	200,00
16.	Kalimantan Selatan	-	150,00	-	150,00
17.	Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
18.	Sulawesi Selatan	-	100,00	140,50	140,50
19.	Sulawesi Tenggara	-	100,00	-	100,00
20.	Sulawesi Barat	-	100,00	200,00	200,00
Ongkos Angkut Tertinggi		200,00	300,00	300,00	300,00



**Tabel 14.5. : Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Mei 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	-	100,00	100,00	100,00
02. Sumatera Utara	100,00	125,00	125,00	125,00
03. Sumatera Barat	100,00	100,00	100,00	100,00
04. Riau	60,00	44,00	44,00	60,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	40,00	100,00	-	100,00
07. Jawa Barat	250,00	250,00	250,00	250,00
08. Jawa Tengah	95,00	75,00	50,00	95,00
09. D.I. Yogyakarta	20,00	50,00	50,00	50,00
10. Jawa Timur	54,00	100,00	105,00	105,00
11. Banten	150,00	150,00	200,00	200,00
12. B a l i	-	100,00	75,00	100,00
13. Kalimantan Barat	-	50,00	-	50,00
14. Kalimantan Tengah	200,00	150,00	-	200,00
15. Kalimantan Selatan	-	100,00	-	100,00
16. Kalimantan Timur	150,00	-	-	150,00
17. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
18. Sulawesi Selatan	-	100,00	119,00	119,00
19. Sulawesi Tenggara	-	100,00	-	100,00
20. Sulawesi Barat	-	72,00	100,00	100,00
Ongkos Angkut Tertinggi	250,00	250,00	250,00	250,00

**Tabel 14.6. : Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Juni 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	300,00	300,00	300,00	300,00
02. Sumatera Utara	50,00	125,00	150,00	150,00
03. Sumatera Barat	100,00	100,00	50,00	100,00
04. R i a u	50,00	150,00	44,00	150,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	40,00	105,00	100,00	105,00
07. Jawa Barat	200,00	250,00	200,00	250,00
08. Jawa Tengah	95,00	70,00	60,00	95,00
09. D.I. Yogyakarta	20,00	100,00	100,00	100,00
10. Jawa Timur	97,00	97,00	105,00	105,00
11. Banten	-	200,00	200,00	200,00
12. B a l i	-	100,00	50,00	100,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	50,00	50,00	50,00
14. Kalimantan Barat	-	50,00	-	50,00
15. Kalimantan Tengah	200,00	150,00	-	200,00
16. Kalimantan Selatan	100,00	150,00	-	150,00
17. Kalimantan Timur	-	-	-	-
18. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
19. Sulawesi Selatan	-	-	100,00	100,00
20. Sulawesi Tenggara	-	150,00	-	150,00
21. Sulawesi Barat	-	63,00	-	63,00
Ongkos Angkut Tertinggi	300,00	300,00	300,00	300,00

**Tabel 14.7. : Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Juli 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	200,00	300,00	300,00	300,00
02.	Sumatera Utara	50,00	150,00	140,00	150,00
03.	Sumatera Barat	-	140,00	140,00	140,00
04.	Riau	50,00	150,00	-	150,00
05.	Lampung	50,00	100,00	-	100,00
06.	Jawa Barat	150,00	250,00	250,00	250,00
07.	Jawa Tengah	95,00	80,00	50,00	95,00
08.	D.I. Yogyakarta	30,00	60,00	50,00	60,00
09.	Jawa Timur	60,00	105,00	105,00	105,00
10.	Banten	100,00	200,00	200,00	200,00
11.	B a l i	-	60,00	50,00	60,00
12.	Nusa Tenggara Barat	-	55,00	200,00	200,00
13.	Kalimantan Barat	-	100,00	-	100,00
14.	Kalimantan Tengah	200,00	200,00	-	200,00
15.	Kalimantan Selatan	107,00	150,00	-	150,00
16.	Kalimantan Timur	90,00	-	-	90,00
17.	Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
18.	Sulawesi Selatan	-	100,00	100,00	100,00
19.	Sulawesi Tenggara	-	150,00	-	150,00
20.	Sulawesi Barat	-	80,00	100,00	100,00
Ongkos Angkut Tertinggi		200,00	300,00	300,00	300,00

**Tabel 14.8. : Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Agustus 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	50,00	100,00	300,00	300,00
02.	Sumatera Utara	50,00	150,00	125,00	150,00
03.	Sumatera Barat	-	100,00	100,00	100,00
04.	R i a u	50,00	44,00	-	50,00
05.	Lampung	40,00	100,00	-	100,00
06.	Jawa Barat	250,00	250,00	200,00	250,00
07.	Jawa Tengah	100,00	100,00	50,00	100,00
08.	D.I. Yogyakarta	50,00	50,00	50,00	50,00
09.	Jawa Timur	60,00	105,00	105,00	105,00
10.	Banten	100,00	200,00	200,00	200,00
11.	B a l i	-	50,00	50,00	50,00
12.	Nusa Tenggara Barat	-	60,00	-	60,00
13.	Kalimantan Barat	-	100,00	-	100,00
14.	Kalimantan Tengah	200,00	150,00	-	200,00
15.	Kalimantan Selatan	125,00	125,00	-	125,00
16.	Kalimantan Timur	250,00	200,00	-	250,00
17.	Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
18.	Sulawesi Tengah	40,00	40,00	-	40,00
19.	Sulawesi Selatan	-	100,00	150,00	150,00
20.	Sulawesi Tenggara	-	100,00	-	100,00
21.	Sulawesi Barat	-	80,00	75,00	80,00
Ongkos Angkut Tertinggi		250,00	250,00	300,00	300,00

**Tabel 14.9. : Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan September 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	100,00	120,00	120,00	120,00
02.	Sumatera Utara	50,00	150,00	150,00	150,00
03.	Sumatera Barat	-	100,00	100,00	100,00
04.	R i a u	50,00	-	-	50,00
05.	Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06.	Lampung	-	100,00	-	100,00
07.	Jawa Barat	250,00	250,00	125,00	250,00
08.	Jawa Tengah	100,00	100,00	-	100,00
09.	D.I. Yogyakarta	50,00	50,00	50,00	50,00
10.	Jawa Timur	50,00	105,00	105,00	105,00
11.	Banten	100,00	200,00	200,00	200,00
12.	B a l i	-	75,00	50,00	75,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	50,00	200,00	200,00
14.	Kalimantan Barat	-	75,00	-	75,00
15.	Kalimantan Tengah	200,00	150,00	-	200,00
16.	Kalimantan Selatan	-	150,00	-	150,00
17.	Kalimantan Timur	150,00	150,00	-	150,00
18.	Sulawesi Utara	-	71,00	-	71,00
19.	Sulawesi Selatan	-	70,00	86,80	86,80
20.	Sulawesi Tenggara	-	100,00	-	100,00
Ongkos Angkut Tertinggi		250,00	250,00	200,00	250,00

**Tabel 14.10. : Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Oktober 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	300,00	300,00	300,00	300,00
02.	Sumatera Utara	100,00	150,00	50,00	150,00
03.	Sumatera Barat	-	100,00	100,00	100,00
04.	R i a u	40,00	-	-	40,00
05.	Lampung	40,00	100,00	-	100,00
06.	Jawa Barat	200,00	250,00	200,00	250,00
07.	Jawa Tengah	100,00	100,00	50,00	100,00
08.	D.I. Yogyakarta	20,00	50,00	-	50,00
09.	Jawa Timur	60,00	120,00	105,00	120,00
10.	Banten	200,00	200,00	250,00	250,00
11.	B a l i	-	75,00	75,00	75,00
12.	Nusa Tenggara Barat	90,00	90,00	90,00	90,00
13.	Kalimantan Barat	-	100,00	-	100,00
14.	Kalimantan Tengah	200,00	150,00	-	200,00
15.	Kalimantan Selatan	-	125,00	-	125,00
16.	Kalimantan Timur	200,00	200,00	-	200,00
17.	Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
18.	Sulawesi Selatan	-	100,00	100,00	100,00
19.	Sulawesi Tenggara	-	100,00	-	100,00
20.	Sulawesi Barat	-	-	70,00	70,00
Ongkos Angkut Tertinggi		300,00	300,00	300,00	300,00

**Tabel 14.11. : Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Nopember 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	100,00	100,00	300,00	300,00
02. Sumatera Utara	100,00	125,00	150,00	150,00
03. Sumatera Barat	100,00	150,00	100,00	150,00
04. R i a u	40,00	-	-	40,00
05. Lampung	-	100,00	-	100,00
06. Jawa Barat	100,00	250,00	170,00	250,00
07. Jawa Tengah	100,00	100,00	-	100,00
08. D.I. Yogyakarta	50,00	50,00	50,00	50,00
09. Jawa Timur	60,00	100,00	90,00	100,00
10. Banten	100,00	100,00	250,00	250,00
11. B a l i	-	80,00	90,00	90,00
12. Nusa Tenggara Barat	-	80,00	100,00	100,00
13. Kalimantan Barat	-	100,00	-	100,00
14. Kalimantan Tengah	200,00	200,00	-	200,00
15. Kalimantan Selatan	-	125,00	-	125,00
16. Kalimantan Timur	150,00	-	-	150,00
17. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
18. Sulawesi Tengah	-	45,00	-	45,00
19. Sulawesi Selatan	-	50,00	80,00	80,00
20. Sulawesi Tenggara	-	100,00	20,00	100,00
21. Sulawesi Barat	-	-	70,00	70,00
Ongkos Angkut Tertinggi	200,00	250,00	300,00	300,00

**Tabel 14.12. : Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Desember 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	100,00	100,00	300,00	300,00
02. Sumatera Utara	100,00	50,00	50,00	100,00
03. Sumatera Barat	-	150,00	100,00	150,00
04. R i a u	-	50,00	50,00	50,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	-	115,00	-	115,00
07. Jawa Barat	200,00	250,00	170,00	250,00
08. Jawa Tengah	100,00	100,00	50,00	100,00
09. D.I. Yogyakarta	20,00	50,00	50,00	50,00
10. Jawa Timur	60,00	100,00	90,00	100,00
11. Banten	100,00	200,00	200,00	200,00
12. B a l i	-	85,00	50,00	85,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	75,00	100,00	100,00
14. Kalimantan Barat	-	100,00	-	100,00
15. Kalimantan Tengah	200,00	150,00	-	200,00
16. Kalimantan Selatan	-	125,00	-	125,00
17. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
18. Sulawesi Tengah	-	45,00	45,00	45,00
19. Sulawesi Tenggara	-	100,00	-	100,00
Ongkos Angkut Tertinggi	200,00	250,00	300,00	300,00

**Tabel 15. : Kadar Air Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Tahun 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	13,90	24,90	26,20	26,20
02. Sumatera Utara	14,00	25,00	30,01	30,01
03. Sumatera Barat	13,60	25,00	29,80	29,80
04. R i a u	13,00	19,38	14,82	19,38
05. Jambi	13,89	19,61	-	19,61
06. Lampung	13,80	24,90	28,20	28,20
07. Jawa Barat	14,00	25,00	31,20	31,20
08. Jawa Tengah	14,00	25,00	31,20	31,20
09. D.I. Yogyakarta	13,60	25,00	29,90	29,90
10. Jawa Timur	14,00	25,00	36,70	36,70
11. Banten	14,00	25,00	29,70	29,70
12. B a l i	-	25,00	29,40	29,40
13. Nusa Tenggara Barat	11,73	25,00	32,77	32,77
14. Nusa Tenggara Timur	13,38	-	-	13,38
15. Kalimantan Barat	10,40	25,00	26,50	26,50
16. Kalimantan Tengah	14,00	19,90	-	19,90
17. Kalimantan Selatan	14,00	19,90	-	19,90
18. Kalimantan Timur	14,00	22,90	-	22,90
19. Sulawesi Utara	13,14	24,31	-	24,31
20. Sulawesi Tengah	9,80	24,90	26,00	26,00
21. Sulawesi Selatan	-	25,00	29,90	29,90
22. Sulawesi Tenggara	-	24,51	29,56	29,56
23. Sulawesi Barat	-	25,00	29,90	29,90
Kadar Air Tertinggi	14,00	25,00	36,70	36,70

**Tabel 15.1. : Kadar Air Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Januari 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	12,20	21,21	19,37	21,21
02.	Sumatera Utara	13,77	24,90	30,01	30,01
03.	Sumatera Barat	11,70	25,00	29,20	29,20
04.	Jambi	13,25	17,00	-	17,00
05.	Lampung	13,50	24,60	-	24,60
06.	Jawa Barat	14,00	22,61	30,30	30,30
07.	Jawa Tengah	13,93	24,73	31,20	31,20
08.	D.I. Yogyakarta	13,10	24,60	28,00	28,00
09.	Jawa Timur	-	25,00	30,00	30,00
10.	Banten	13,72	25,00	27,42	27,42
11.	B a l i	-	24,70	-	24,70
12.	Nusa Tenggara Timur	13,33	-	-	13,33
13.	Kalimantan Barat	-	22,50	-	22,50
14.	Kalimantan Tengah	-	16,02	-	16,02
15.	Kalimantan Selatan	-	16,80	-	16,80
16.	Kalimantan Timur	12,10	11,60	-	12,10
17.	Sulawesi Utara	13,14	23,31	-	23,31
18.	Sulawesi Selatan	-	24,70	29,90	29,90
19.	Sulawesi Tenggara	-	22,33	29,56	29,56
Kadar Air Tertinggi		14,00	25,00	31,20	31,20

**Tabel 15.2. : Kadar Air Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Pebruari 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	-	24,90	17,50	24,90
02.	Sumatera Utara	13,83	25,00	25,32	25,32
03.	Sumatera Barat	12,50	24,70	27,20	27,20
04.	R i a u	-	19,38	-	19,38
05.	Jambi	13,89	18,20	-	18,20
06.	Lampung	13,80	24,60	-	24,60
07.	Jawa Barat	13,90	24,60	30,60	30,60
08.	Jawa Tengah	13,96	25,00	31,06	31,06
09.	D.I. Yogyakarta	-	24,50	29,40	29,40
10.	Jawa Timur	14,00	25,00	36,70	36,70
11.	Banten	-	25,00	28,50	28,50
12.	B a l i	-	24,90	29,00	29,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	25,00	31,20	31,20
14.	Nusa Tenggara Timur	13,38	-	-	13,38
15.	Kalimantan Barat	10,40	25,00	-	25,00
16.	Kalimantan Tengah	12,40	16,03	-	16,03
17.	Kalimantan Selatan	-	18,02	-	18,02
18.	Kalimantan Timur	12,42	-	-	12,42
19.	Sulawesi Utara	13,14	24,21	-	24,21
20.	Sulawesi Selatan	-	24,80	29,20	29,20
21.	Sulawesi Tenggara	-	24,51	29,56	29,56
22.	Sulawesi Barat	-	25,00	29,90	29,90
Kadar Air Tertinggi		14,00	25,00	36,70	36,70

**Tabel 15.3. : Kadar Air Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Maret 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	-	24,90	25,40	25,40
02.	Sumatera Utara	13,66	25,00	25,54	25,54
03.	Sumatera Barat	-	25,00	29,80	29,80
04.	R i a u	12,00	19,38	-	19,38
05.	Jambi	13,42	19,12	-	19,12
06.	Lampung	-	24,80	28,20	28,20
07.	Jawa Barat	14,00	25,00	31,20	31,20
08.	Jawa Tengah	13,94	24,90	29,88	29,88
09.	D.I. Yogyakarta	13,50	25,00	29,50	29,50
10.	Jawa Timur	-	25,00	34,00	34,00
11.	Banten	13,20	23,70	26,70	26,70
12.	B a l i	-	25,00	28,90	28,90
13.	Nusa Tenggara Barat	-	25,00	32,50	32,50
14.	Kalimantan Barat	-	25,00	-	25,00
15.	Kalimantan Tengah	13,80	16,03	-	16,03
16.	Kalimantan Selatan	13,80	19,90	-	19,90
17.	Kalimantan Timur	14,00	22,90	-	22,90
18.	Sulawesi Selatan	-	24,80	29,40	29,40
19.	Sulawesi Tenggara	-	22,00	-	22,00
20.	Sulawesi Barat	-	25,00	29,01	29,01
Kadar Air Tertinggi		14,00	25,00	34,00	34,00

**Tabel 15.4. : Kadar Air Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan April 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	-	24,16	25,11	25,11
02.	Sumatera Utara	13,40	25,00	28,60	28,60
03.	Sumatera Barat	12,20	24,80	27,70	27,70
04.	R i a u	13,00	18,00	-	18,00
05.	Jambi	13,22	18,56	-	18,56
06.	Lampung	11,50	24,90	26,30	26,30
07.	Jawa Barat	13,96	24,90	30,10	30,10
08.	Jawa Tengah	13,92	24,12	30,20	30,20
09.	D.I. Yogyakarta	10,50	23,69	28,80	28,80
10.	Jawa Timur	13,70	24,99	29,40	29,40
11.	Banten	-	24,00	27,00	27,00
12.	B a l i	-	24,90	29,10	29,10
13.	Nusa Tenggara Barat	-	24,86	27,30	27,30
14.	Kalimantan Barat	-	22,50	26,50	26,50
15.	Kalimantan Tengah	13,70	19,90	-	19,90
16.	Kalimantan Selatan	-	18,50	-	18,50
17.	Kalimantan Timur	13,90	-	-	13,90
18.	Sulawesi Selatan	-	24,60	27,70	27,70
19.	Sulawesi Tenggara	-	22,02	-	22,02
20.	Sulawesi Barat	-	24,90	29,90	29,90
Kadar Air Tertinggi		13,96	25,00	30,20	30,20

**Tabel 15.5. : Kadar Air Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Mei 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	-	23,00	20,14	23,00
02. Sumatera Utara	14,00	24,80	27,80	27,80
03. Sumatera Barat	12,70	24,80	29,70	29,70
04. Riau	12,00	19,38	14,82	19,38
05. Jambi	13,12	18,70	-	18,70
06. Lampung	13,40	21,10	-	21,10
07. Jawa Barat	14,00	24,92	29,90	29,90
08. Jawa Tengah	13,84	24,50	29,10	29,10
09. D.I. Yogyakarta	13,60	18,00	29,10	29,10
10. Jawa Timur	13,10	25,00	29,60	29,60
11. Banten	13,96	18,15	22,35	22,35
12. B a l i	-	25,00	29,40	29,40
13. Kalimantan Barat	-	24,50	-	24,50
14. Kalimantan Tengah	13,90	15,02	-	15,02
15. Kalimantan Selatan	-	18,10	-	18,10
16. Kalimantan Timur	13,90	14,00	-	14,00
17. Sulawesi Utara	-	24,24	-	24,24
18. Sulawesi Selatan	-	22,70	26,40	26,40
19. Sulawesi Tenggara	-	21,80	-	21,80
20. Sulawesi Barat	-	25,00	29,80	29,80
Kadar Air Tertinggi	14,00	25,00	29,90	29,90

**Tabel 15.6. : Kadar Air Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Juni 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	13,90	20,11	24,14	24,14
02. Sumatera Utara	13,40	24,80	26,20	26,20
03. Sumatera Barat	12,50	25,00	26,50	26,50
04. Riau	11,00	19,02	13,91	19,02
05. Jambi	13,82	19,61	-	19,61
06. Lampung	12,30	24,11	27,30	27,30
07. Jawa Barat	13,69	24,40	30,10	30,10
08. Jawa Tengah	11,92	24,80	29,20	29,20
09. D.I. Yogyakarta	13,30	24,50	29,80	29,80
10. Jawa Timur	14,00	24,83	36,20	36,20
11. Banten	-	25,00	29,70	29,70
12. B a l i	-	24,70	29,40	29,40
13. Nusa Tenggara Barat	-	24,80	30,70	30,70
14. Kalimantan Barat	-	24,70	-	24,70
15. Kalimantan Tengah	13,60	17,00	-	17,00
16. Kalimantan Selatan	13,85	16,60	-	16,60
17. Kalimantan Timur	-	18,70	-	18,70
18. Sulawesi Utara	-	24,02	-	24,02
19. Sulawesi Selatan	-	-	29,80	29,80
20. Sulawesi Tenggara	-	24,20	-	24,20
21. Sulawesi Barat	-	24,28	-	24,28
Kadar Air Tertinggi	14,00	25,00	36,20	36,20



**Tabel 15.7. : Kadar Air Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Juli 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	13,80	15,50	16,76	16,76
02.	Sumatera Utara	13,80	25,00	29,80	29,80
03.	Sumatera Barat	-	24,70	27,60	27,60
04.	Riau	13,00	18,99	-	18,99
05.	Lampung	12,70	24,30	-	24,30
06.	Jawa Barat	13,90	24,10	30,20	30,20
07.	Jawa Tengah	13,96	25,00	28,80	28,80
08.	D.I. Yogyakarta	12,90	24,70	29,80	29,80
09.	Jawa Timur	13,70	24,90	30,01	30,01
10.	Banten	14,00	24,30	28,70	28,70
11.	B a l i	-	25,00	27,30	27,30
12.	Nusa Tenggara Barat	-	24,86	30,45	30,45
13.	Kalimantan Barat	-	24,50	-	24,50
14.	Kalimantan Tengah	14,00	17,04	-	17,04
15.	Kalimantan Selatan	14,00	16,90	-	16,90
16.	Kalimantan Timur	13,00	13,50	-	13,50
17.	Sulawesi Utara	-	24,01	-	24,01
18.	Sulawesi Selatan	-	25,00	29,70	29,70
19.	Sulawesi Tenggara	-	23,20	-	23,20
20.	Sulawesi Barat	-	24,80	28,50	28,50
Kadar Air Tertinggi		14,00	25,00	30,45	30,45

**Tabel 15.8. : Kadar Air Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Agustus 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	13,80	21,50	26,20	26,20
02.	Sumatera Utara	13,90	24,90	28,60	28,60
03.	Sumatera Barat	-	25,00	28,30	28,30
04.	R i a u	9,00	16,70	-	16,70
05.	Lampung	13,20	24,30	-	24,30
06.	Jawa Barat	14,00	24,90	30,00	30,00
07.	Jawa Tengah	14,00	24,86	28,80	28,80
08.	D.I. Yogyakarta	12,30	24,10	29,90	29,90
09.	Jawa Timur	14,00	24,95	27,50	27,50
10.	Banten	14,00	21,03	29,10	29,10
11.	B a l i	-	24,90	28,90	28,90
12.	Nusa Tenggara Barat	-	24,18	-	24,18
13.	Kalimantan Barat	-	15,80	-	15,80
14.	Kalimantan Tengah	14,00	17,00	-	17,00
15.	Kalimantan Selatan	14,00	15,83	-	15,83
16.	Kalimantan Timur	11,60	16,20	-	16,20
17.	Sulawesi Utara	-	23,07	-	23,07
18.	Sulawesi Tengah	9,80	12,10	-	12,10
19.	Sulawesi Selatan	-	24,80	28,70	28,70
20.	Sulawesi Tenggara	-	23,21	-	23,21
21.	Sulawesi Barat	-	24,70	29,60	29,60
Kadar Air Tertinggi		14,00	25,00	30,00	30,00

**Tabel 15.9. : Kadar Air Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan September 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	13,90	18,50	21,08	21,08
02. Sumatera Utara	13,80	25,00	28,90	28,90
03. Sumatera Barat	-	24,00	29,80	29,80
04. R i a u	8,00	17,46	-	17,46
05. Jambi	13,22	19,04	-	19,04
06. Lampung	-	23,60	-	23,60
07. Jawa Barat	14,00	24,90	30,20	30,20
08. Jawa Tengah	14,00	24,13	-	24,13
09. D.I. Yogyakarta	13,00	18,10	29,50	29,50
10. Jawa Timur	14,00	24,20	27,40	27,40
11. Banten	14,00	19,16	23,15	23,15
12. B a l i	-	24,90	26,00	26,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	20,30	25,80	25,80
14. Kalimantan Barat	-	17,50	-	17,50
15. Kalimantan Tengah	14,00	16,03	-	16,03
16. Kalimantan Selatan	-	17,10	-	17,10
17. Kalimantan Timur	12,70	18,50	-	18,50
18. Sulawesi Utara	-	24,31	-	24,31
19. Sulawesi Selatan	-	24,30	28,20	28,20
20. Sulawesi Tenggara	-	21,00	-	21,00
Kadar Air Tertinggi	14,00	25,00	30,20	30,20

**Tabel 15.10. : Kadar Air Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Oktober 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	13,10	20,80	21,14	21,14
02. Sumatera Utara	13,80	25,00	27,60	27,60
03. Sumatera Barat	-	24,70	28,90	28,90
04. Riau	9,00	18,25	-	18,25
05. Lampung	10,60	18,60	-	18,60
06. Jawa Barat	13,95	24,70	30,10	30,10
07. Jawa Tengah	13,90	24,90	28,70	28,70
08. D.I. Yogyakarta	11,30	19,50	-	19,50
09. Jawa Timur	13,90	24,90	33,20	33,20
10. Banten	14,00	15,22	19,76	19,76
11. B a l i	-	24,90	28,40	28,40
12. Nusa Tenggara Barat	11,73	22,35	29,77	29,77
13. Kalimantan Barat	-	17,00	-	17,00
14. Kalimantan Tengah	14,00	16,26	-	16,26
15. Kalimantan Selatan	-	16,60	-	16,60
16. Kalimantan Timur	12,00	14,21	-	14,21
17. Sulawesi Utara	-	23,37	-	23,37
18. Sulawesi Selatan	-	24,90	28,70	28,70
19. Sulawesi Tenggara	-	19,40	-	19,40
20. Sulawesi Barat	-	-	29,70	29,70
Kadar Air Tertinggi	14,00	25,00	33,20	33,20

**Tabel 15.11. : Kadar Air Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Nopember 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	13,20	24,30	23,59	24,30
02.	Sumatera Utara	13,65	24,80	29,00	29,00
03.	Sumatera Barat	13,60	24,90	28,30	28,30
04.	R i a u	8,00	19,00	-	19,00
05.	Lampung	-	22,45	-	22,45
06.	Jawa Barat	14,00	24,30	30,10	30,10
07.	Jawa Tengah	13,87	24,81	-	24,81
08.	D.I. Yogyakarta	13,30	24,30	29,90	29,90
09.	Jawa Timur	13,96	24,95	31,50	31,50
10.	Banten	13,80	18,71	22,16	22,16
11.	B a l i	-	25,00	29,20	29,20
12.	Nusa Tenggara Barat	-	24,15	32,77	32,77
13.	Kalimantan Barat	-	16,60	-	16,60
14.	Kalimantan Tengah	14,00	17,00	-	17,00
15.	Kalimantan Selatan	-	17,60	-	17,60
16.	Kalimantan Timur	12,70	15,20	-	15,20
17.	Sulawesi Utara	-	24,22	-	24,22
18.	Sulawesi Tengah	-	24,90	-	24,90
19.	Sulawesi Selatan	-	24,70	28,30	28,30
20.	Sulawesi Tenggara	-	21,00	29,30	29,30
21.	Sulawesi Barat	-	-	29,20	29,20
Kadar Air Tertinggi		14,00	25,00	32,77	32,77

**Tabel 15.12. : Kadar Air Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Desember 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	13,80	19,60	22,76	22,76
02.	Sumatera Utara	13,80	24,93	26,70	26,70
03.	Sumatera Barat	-	24,40	29,40	29,40
04.	R i a u	-	17,08	11,40	17,08
05.	Jambi	12,64	17,14	-	17,14
06.	Lampung	-	23,11	-	23,11
07.	Jawa Barat	13,93	24,70	30,10	30,10
08.	Jawa Tengah	13,82	25,00	26,80	26,80
09.	D.I. Yogyakarta	12,90	24,90	26,20	26,20
10.	Jawa Timur	13,20	25,00	29,39	29,39
11.	Banten	12,70	22,60	29,00	29,00
12.	B a l i	-	24,70	28,18	28,18
13.	Nusa Tenggara Barat	-	24,50	28,80	28,80
14.	Kalimantan Barat	-	14,20	-	14,20
15.	Kalimantan Tengah	13,90	17,00	-	17,00
16.	Kalimantan Selatan	-	17,00	-	17,00
17.	Sulawesi Utara	-	24,03	-	24,03
18.	Sulawesi Tengah	-	23,00	26,00	26,00
19.	Sulawesi Tenggara	-	21,52	-	21,52
Kadar Air Tertinggi		13,93	25,00	30,10	30,10

**Tabel 16. : Kadar Lain Gabah Tertinggi yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Tahun 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	2,96	10,00	19,37	19,37
02. Sumatera Utara	3,00	9,90	12,18	12,18
03. Sumatera Barat	2,70	9,62	9,00	9,62
04. R i a u	2,00	9,70	15,32	15,32
05. Jambi	2,84	10,00	-	10,00
06. Lampung	2,90	9,14	7,40	9,14
07. Jawa Barat	3,00	10,00	19,90	19,90
08. Jawa Tengah	3,00	10,00	21,53	21,53
09. D.I. Yogyakarta	3,00	10,00	19,50	19,50
10. Jawa Timur	3,00	10,00	20,00	20,00
11. Banten	3,00	10,00	20,19	20,19
12. B a l i	-	9,80	14,02	14,02
13. Nusa Tenggara Barat	1,30	9,80	19,30	19,30
14. Nusa Tenggara Timur	2,13	-	-	2,13
15. Kalimantan Barat	2,50	10,00	3,10	10,00
16. Kalimantan Tengah	2,80	4,65	-	4,65
17. Kalimantan Selatan	3,00	8,80	-	8,80
18. Kalimantan Timur	3,00	7,85	-	7,85
19. Sulawesi Utara	2,61	4,16	-	4,16
20. Sulawesi Tengah	0,40	9,91	12,57	12,57
21. Sulawesi Selatan	-	10,00	20,10	20,10
22. Sulawesi Tenggara	-	6,63	16,10	16,10
23. Sulawesi Barat	-	9,92	21,70	21,70
Kadar Lain Tertinggi	3,00	10,00	21,70	21,70

**Tabel 16.1. : Kadar Lain Gabah Tertinggi yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Januari 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	2,40	9,62	16,68	16,68
02. Sumatera Utara	3,00	8,30	7,40	8,30
03. Sumatera Barat	2,20	9,15	9,00	9,15
04. Jambi	0,48	10,00	-	10,00
05. Lampung	2,90	8,50	-	8,50
06. Jawa Barat	3,00	10,00	14,01	14,01
07. Jawa Tengah	2,98	9,46	18,20	18,20
08. D.I. Yogyakarta	3,00	9,50	11,53	11,53
09. Jawa Timur	-	9,40	15,80	15,80
10. Banten	3,00	9,78	12,84	12,84
11. B a l i	-	6,20	-	6,20
12. Nusa Tenggara Timur	2,03	-	-	2,03
13. Kalimantan Barat	-	3,65	-	3,65
14. Kalimantan Tengah	-	4,21	-	4,21
15. Kalimantan Selatan	-	7,70	-	7,70
16. Kalimantan Timur	1,18	7,85	-	7,85
17. Sulawesi Utara	2,61	3,46	-	3,46
18. Sulawesi Selatan	-	5,70	10,00	10,00
19. Sulawesi Tenggara	-	4,80	7,15	7,15
<b>Kadar Lain Tertinggi</b>	<b>3,00</b>	<b>10,00</b>	<b>18,20</b>	<b>18,20</b>

**Tabel 16.2. : Kadar Lain Gabah Tertinggi yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Pebruari 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	-	9,72	15,46	15,46
02. Sumatera Utara	3,00	9,80	9,34	9,80
03. Sumatera Barat	2,70	9,30	1,60	9,30
04. R i a u	-	0,49	-	0,49
05. Jambi	2,72	6,32	-	6,32
06. Lampung	2,90	7,65	-	7,65
07. Jawa Barat	3,00	10,00	12,50	12,50
08. Jawa Tengah	2,93	9,88	19,12	19,12
09. D.I. Yogyakarta	-	9,40	17,90	17,90
10. Jawa Timur	2,89	10,00	18,50	18,50
11. Banten	-	10,00	20,00	20,00
12. B a l i	-	9,40	9,30	9,40
13. Nusa Tenggara Barat	-	6,80	17,44	17,44
14. Nusa Tenggara Timur	2,13	-	-	2,13
15. Kalimantan Barat	2,50	10,00	-	10,00
16. Kalimantan Tengah	2,10	4,65	-	4,65
17. Kalimantan Selatan	-	7,50	-	7,50
18. Kalimantan Timur	2,50	-	-	2,50
19. Sulawesi Utara	2,36	3,20	-	3,20
20. Sulawesi Selatan	-	7,20	9,80	9,80
21. Sulawesi Tenggara	-	6,63	7,15	7,15
22. Sulawesi Barat	-	5,13	6,25	6,25
<b>Kadar Lain Tertinggi</b>	<b>3,00</b>	<b>10,00</b>	<b>20,00</b>	<b>20,00</b>

**Tabel 16.3. : Kadar Lain Gabah Tertinggi yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Maret 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	-	9,98	18,19	18,19
02.	Sumatera Utara	2,80	9,30	7,26	9,30
03.	Sumatera Barat	-	8,21	4,60	8,21
04.	R i a u	1,50	2,00	-	2,00
05.	Jambi	2,46	6,25	-	6,25
06.	Lampung	-	7,32	5,20	7,32
07.	Jawa Barat	3,00	10,00	16,45	16,45
08.	Jawa Tengah	2,89	9,80	18,30	18,30
09.	D.I. Yogyakarta	3,00	9,70	18,00	18,00
10.	Jawa Timur	-	9,84	19,50	19,50
11.	Banten	1,74	9,65	20,19	20,19
12.	B a l i	-	7,30	9,30	9,30
13.	Nusa Tenggara Barat	-	9,60	19,30	19,30
14.	Kalimantan Barat	-	4,14	-	4,14
15.	Kalimantan Tengah	2,10	4,25	-	4,25
16.	Kalimantan Selatan	2,80	7,20	-	7,20
17.	Kalimantan Timur	3,00	6,50	-	6,50
18.	Sulawesi Selatan	-	9,43	10,05	10,05
19.	Sulawesi Tenggara	-	4,10	-	4,10
20.	Sulawesi Barat	-	6,26	15,39	15,39
Kadar Lain Tertinggi		3,00	10,00	20,19	20,19

**Tabel 16.4. : Kadar Lain Gabah Tertinggi yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan April 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	-	9,93	16,36	16,36
02.	Sumatera Utara	2,88	9,80	8,25	9,80
03.	Sumatera Barat	2,40	9,62	1,60	9,62
04.	R i a u	1,50	6,00	-	6,00
05.	Jambi	2,18	6,30	-	6,30
06.	Lampung	2,75	8,21	5,30	8,21
07.	Jawa Barat	2,95	10,00	16,60	16,60
08.	Jawa Tengah	2,96	9,66	16,62	16,62
09.	D.I. Yogyakarta	2,40	9,90	16,40	16,40
10.	Jawa Timur	2,50	9,82	18,00	18,00
11.	Banten	-	10,00	15,34	15,34
12.	B a l i	-	7,71	9,20	9,20
13.	Nusa Tenggara Barat	-	5,80	6,10	6,10
14.	Kalimantan Barat	-	4,00	3,10	4,00
15.	Kalimantan Tengah	1,40	4,27	-	4,27
16.	Kalimantan Selatan	-	8,80	-	8,80
17.	Kalimantan Timur	3,00	-	-	3,00
18.	Sulawesi Selatan	-	9,00	11,70	11,70
19.	Sulawesi Tenggara	-	4,66	-	4,66
20.	Sulawesi Barat	-	7,14	18,25	18,25
Kadar Lain Tertinggi		3,00	10,00	18,25	18,25

**Tabel 16.5. : Kadar Lain Gabah Tertinggi yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Mei 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	-	9,90	14,38	14,38
02.	Sumatera Utara	3,00	9,70	7,10	9,70
03.	Sumatera Barat	2,50	9,12	1,20	9,12
04.	Riau	2,00	8,58	15,32	15,32
05.	Jambi	2,21	6,50	-	6,50
06.	Lampung	1,20	8,10	-	8,10
07.	Jawa Barat	2,75	10,00	15,40	15,40
08.	Jawa Tengah	2,91	10,00	21,53	21,53
09.	D.I. Yogyakarta	2,70	9,70	18,01	18,01
10.	Jawa Timur	2,84	9,91	14,30	14,30
11.	Banten	2,77	9,21	11,60	11,60
12.	B a l i	-	7,83	9,30	9,30
13.	Kalimantan Barat	-	4,90	-	4,90
14.	Kalimantan Tengah	2,80	4,26	-	4,26
15.	Kalimantan Selatan	-	7,90	-	7,90
16.	Kalimantan Timur	3,00	5,00	-	5,00
17.	Sulawesi Utara	-	3,22	-	3,22
18.	Sulawesi Selatan	-	1,40	4,00	4,00
19.	Sulawesi Tenggara	-	4,10	-	4,10
20.	Sulawesi Barat	-	9,32	21,70	21,70
Kadar Lain Tertinggi		3,00	10,00	21,70	21,70

**Tabel 16.6. : Kadar Lain Gabah Tertinggi yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Juni 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	1,20	10,00	14,13	14,13
02.	Sumatera Utara	3,00	9,80	12,10	12,10
03.	Sumatera Barat	2,40	9,35	2,80	9,35
04.	Riau	2,00	9,70	10,54	10,54
05.	Jambi	2,84	6,32	-	6,32
06.	Lampung	2,80	9,14	7,40	9,14
07.	Jawa Barat	2,80	10,00	18,10	18,10
08.	Jawa Tengah	2,60	9,54	16,50	16,50
09.	D.I. Yogyakarta	2,70	9,35	14,10	14,10
10.	Jawa Timur	3,00	10,00	15,70	15,70
11.	Banten	-	10,00	15,00	15,00
12.	B a l i	-	8,20	3,20	8,20
13.	Nusa Tenggara Barat	-	9,20	10,85	10,85
14.	Kalimantan Barat	-	4,50	-	4,50
15.	Kalimantan Tengah	2,70	4,20	-	4,20
16.	Kalimantan Selatan	2,30	6,20	-	6,20
17.	Kalimantan Timur	-	7,18	-	7,18
18.	Sulawesi Utara	-	3,31	-	3,31
19.	Sulawesi Selatan	-	-	9,20	9,20
20.	Sulawesi Tenggara	-	6,06	-	6,06
21.	Sulawesi Barat	-	9,92	-	9,92
Kadar Lain Tertinggi		3,00	10,00	18,10	18,10

**Tabel 16.7. : Kadar Lain Gabah Tertinggi yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Juli 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	2,90	8,18	14,21	14,21
02.	Sumatera Utara	3,00	9,90	5,85	9,90
03.	Sumatera Barat	-	7,03	1,20	7,03
04.	Riau	2,00	3,29	-	3,29
05.	Lampung	1,50	8,19	-	8,19
06.	Jawa Barat	2,93	10,00	17,40	17,40
07.	Jawa Tengah	3,00	9,60	7,50	9,60
08.	D.I. Yogyakarta	2,98	10,00	17,50	17,50
09.	Jawa Timur	3,00	10,00	15,30	15,30
10.	Banten	3,00	10,00	18,50	18,50
11.	B a l i	-	7,91	2,56	7,91
12.	Nusa Tenggara Barat	-	9,80	13,75	13,75
13.	Kalimantan Barat	-	6,20	-	6,20
14.	Kalimantan Tengah	2,70	4,16	-	4,16
15.	Kalimantan Selatan	3,00	6,70	-	6,70
16.	Kalimantan Timur	3,00	4,00	-	4,00
17.	Sulawesi Utara	-	3,44	-	3,44
18.	Sulawesi Selatan	-	10,00	20,10	20,10
19.	Sulawesi Tenggara	-	6,20	-	6,20
20.	Sulawesi Barat	-	9,29	14,20	14,20
Kadar Lain Tertinggi		3,00	10,00	20,10	20,10

**Tabel 16.8. : Kadar Lain Gabah Tertinggi yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Agustus 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	2,90	9,24	16,24	16,24
02.	Sumatera Utara	2,90	9,70	6,80	9,70
03.	Sumatera Barat	-	7,20	1,40	7,20
04.	R i a u	2,00	7,60	-	7,60
05.	Lampung	2,50	7,50	-	7,50
06.	Jawa Barat	2,90	9,80	19,90	19,90
07.	Jawa Tengah	2,97	9,10	10,20	10,20
08.	D.I. Yogyakarta	2,70	9,90	19,50	19,50
09.	Jawa Timur	3,00	10,00	11,40	11,40
10.	Banten	3,00	10,00	12,71	12,71
11.	B a l i	-	7,40	4,11	7,40
12.	Nusa Tenggara Barat	-	9,12	-	9,12
13.	Kalimantan Barat	-	4,20	-	4,20
14.	Kalimantan Tengah	2,70	4,20	-	4,20
15.	Kalimantan Selatan	3,00	4,20	-	4,20
16.	Kalimantan Timur	3,00	6,50	-	6,50
17.	Sulawesi Utara	-	3,47	-	3,47
18.	Sulawesi Tengah	0,40	4,90	-	4,90
19.	Sulawesi Selatan	-	9,20	3,10	9,20
20.	Sulawesi Tenggara	-	6,11	-	6,11
21.	Sulawesi Barat	-	8,11	14,08	14,08
Kadar Lain Tertinggi		3,00	10,00	19,90	19,90



**Tabel 16.9. : Kadar Lain Gabah Tertinggi yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan September 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	2,96	8,91	18,20	18,20
02.	Sumatera Utara	3,00	9,80	8,20	9,80
03.	Sumatera Barat	-	8,37	5,70	8,37
04.	R i a u	2,00	0,51	-	2,00
05.	Jambi	2,64	6,50	-	6,50
06.	Lampung	-	9,10	-	9,10
07.	Jawa Barat	2,91	10,00	12,40	12,40
08.	Jawa Tengah	2,89	8,26	-	8,26
09.	D.I. Yogyakarta	3,00	9,80	11,60	11,60
10.	Jawa Timur	3,00	10,00	13,80	13,80
11.	Banten	3,00	10,00	16,00	16,00
12.	B a l i	-	9,19	14,02	14,02
13.	Nusa Tenggara Barat	-	9,60	12,46	12,46
14.	Kalimantan Barat	-	3,80	-	3,80
15.	Kalimantan Tengah	2,80	4,15	-	4,15
16.	Kalimantan Selatan	-	8,70	-	8,70
17.	Kalimantan Timur	2,50	3,50	-	3,50
18.	Sulawesi Utara	-	3,44	-	3,44
19.	Sulawesi Selatan	-	6,20	6,30	6,30
20.	Sulawesi Tenggara	-	4,02	-	4,02
Kadar Lain Tertinggi		3,00	10,00	18,20	18,20

**Tabel 16.10. : Kadar Lain Gabah Tertinggi yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Oktober 2011**

PROPINSI		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Aceh	2,10	10,00	14,16	14,16
02.	Sumatera Utara	2,80	9,90	10,10	10,10
03.	Sumatera Barat	-	9,60	5,90	9,60
04.	Riau	2,00	4,42	-	4,42
05.	Lampung	1,00	7,43	-	7,43
06.	Jawa Barat	2,85	10,00	15,20	15,20
07.	Jawa Tengah	3,00	9,39	13,14	13,14
08.	D.I. Yogyakarta	2,80	8,70	-	8,70
09.	Jawa Timur	3,00	10,00	15,40	15,40
10.	Banten	3,00	10,00	18,00	18,00
11.	B a l i	-	9,80	7,90	9,80
12.	Nusa Tenggara Barat	1,30	9,70	18,30	18,30
13.	Kalimantan Barat	-	4,20	-	4,20
14.	Kalimantan Tengah	2,60	4,12	-	4,12
15.	Kalimantan Selatan	-	6,40	-	6,40
16.	Kalimantan Timur	2,55	2,99	-	2,99
17.	Sulawesi Utara	-	4,11	-	4,11
18.	Sulawesi Selatan	-	5,20	5,80	5,80
19.	Sulawesi Tenggara	-	3,41	-	3,41
20.	Sulawesi Barat	-	-	13,15	13,15
Kadar Lain Tertinggi		3,00	10,00	18,30	18,30

**Tabel 16.11. : Kadar Lain Gabah Tertinggi yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Nopember 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	2,8	8,84	19,37	19,37
02. Sumatera Utara	3	9,80	8,50	9,80
03. Sumatera Barat	-	8,20	1,20	8,20
04. R i a u	-	0,52	-	2,00
05. Lampung	2,14	7,43	-	7,43
06. Jawa Barat	-	9,75	17,20	17,20
07. Jawa Tengah	3	9,16	-	9,16
08. D.I. Yogyakarta	2,96	9,90	17,80	17,80
09. Jawa Timur	1,6	10,00	20,00	20,00
10. Banten	2,64	10,00	12,66	12,66
11. B a l i	2,90	8,90	3,80	8,90
12. Nusa Tenggara Barat	-	9,40	12,82	12,82
13. Kalimantan Barat	-	6,20	-	6,20
14. Kalimantan Tengah	-	4,12	-	4,12
15. Kalimantan Selatan	2,50	6,40	-	6,40
16. Kalimantan Timur	-	5,07	-	5,07
17. Sulawesi Utara	-	4,16	-	4,16
18. Sulawesi Tengah	-	9,91	-	9,91
19. Sulawesi Selatan	-	6,30	15,40	15,40
20. Sulawesi Tenggara	-	3,44	16,10	16,10
21. Sulawesi Barat	-	-	11,36	11,36
Kadar Lain Tertinggi	3,00	10,00	20,00	20,00

**Tabel 16.12. : Kadar Lain Gabah Tertinggi yang Dijual Petani (%)  
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Desember 2011**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	2,80	7,68	18,95	18,95
02. Sumatera Utara	3,00	9,30	12,18	12,18
03. Sumatera Barat	-	8,21	3,60	8,21
04. R i a u	-	6,50	14,40	14,40
05. Jambi	2,14	5,32	-	5,32
06. Lampung	-	7,81	-	7,81
07. Jawa Barat	3,00	9,76	12,57	12,57
08. Jawa Tengah	2,96	8,90	12,80	12,80
09. D.I. Yogyakarta	1,60	9,80	14,20	14,20
10. Jawa Timur	2,64	10,00	13,50	13,50
11. Banten	2,90	10,00	18,63	18,63
12. B a l i	-	5,70	2,19	5,70
13. Nusa Tenggara Barat	-	9,50	13,60	13,60
14. Kalimantan Barat	-	4,70	-	4,70
15. Kalimantan Tengah	2,50	4,12	-	4,12
16. Kalimantan Selatan	-	6,00	-	6,00
17. Sulawesi Utara	-	3,76	-	3,76
18. Sulawesi Tengah	-	8,73	12,57	12,57
19. Sulawesi Tenggara	-	3,84	-	3,84
Kadar Lain Tertinggi	3,00	10,00	18,95	18,95

**Tabel 17. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di bawah HPP \*  
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas  
Tahun 2011**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	35	0	0,00	319	0	0,00	354	0	0,00
02. Sumatera Utara	184	8	4,35	902	1	0,11	1 086	9	0,83
03. Sumatera Barat	51	5	9,80	1 078	0	0,00	1 129	5	0,44
04. R i a u	29	2	6,90	89	11	12,36	118	13	11,02
05. Jambi	51	0	0,00	41	0	0,00	92	0	0,00
06. Lampung	11	0	0,00	355	0	0,00	366	0	0,00
07. Jawa Barat	189	2	1,06	1 885	0	0,00	2 074	2	0,10
08. Jawa Tengah	296	25	8,45	1 905	100	5,25	2 201	125	5,68
09. D.I. Yogyakarta	27	1	3,70	376	13	3,46	403	14	3,47
10. Jawa Timur	61	5	8,20	1 542	103	6,68	1 603	108	6,74
11. Banten	78	5	6,41	277	29	10,47	355	34	9,58
12. B a l i	0	-	-	722	4	0,55	722	4	0,55
13. Nusa Tenggara Barat	1	0	0,00	384	233	60,68	385	233	60,52
14. Nusa Tenggara Timur	12	0	0,00	0	-	-	12	0	0,00
15. Kalimantan Barat	2	0	0,00	87	0	0,00	89	0	0,00
16. Kalimantan Tengah	58	0	0,00	161	0	0,00	219	0	0,00
17. Kalimantan Selatan	16	0	0,00	631	0	0,00	647	0	0,00
18. Kalimantan Timur	34	12	35,29	18	5	27,78	52	17	32,69
19. Sulawesi Utara	2	0	0,00	85	0	0,00	87	0	0,00
20. Sulawesi Tengah	1	1	100,00	25	2	8,00	26	3	11,54
21. Sulawesi Selatan	0	-	-	259	29	11,20	259	29	11,20
22. Sulawesi Tenggara	0	-	-	53	6	11,32	53	6	11,32
23. Sulawesi Barat	0	-	-	90	59	65,56	90	59	65,56
<b>Total</b>	<b>1 138</b>	<b>66</b>	<b>5,80</b>	<b>11 284</b>	<b>595</b>	<b>5,27</b>	<b>12 422</b>	<b>661</b>	<b>5,32</b>

\* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 17.1. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di bawah HPP \*  
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Januari 2011**

PROVINSI (1)	GKG			GKP			Total		
	Obs. (2)	Kasus (3)	% (4)	Obs. (5)	Kasus (6)	% (7)	Obs. (8)	Kasus (9)	% (10)
01. Aceh	1	0	0,00	17	0	0,00	18	0	0,00
02. Sumatera Utara	14	0	0,00	57	0	0,00	71	0	0,00
03. Sumatera Barat	10	0	0,00	75	0	0,00	85	0	0,00
04. Jambi	1	0	0,00	7	0	0,00	8	0	0,00
05. Lampung	2	0	0,00	25	0	0,00	27	0	0,00
06. Jawa Barat	10	0	0,00	143	0	0,00	153	0	0,00
07. Jawa Tengah	23	0	0,00	80	0	0,00	103	0	0,00
08. D.I. Yogyakarta	1	0	0,00	15	0	0,00	16	0	0,00
09. Jawa Timur	0	-	-	51	1	1,96	51	1	1,96
10. Banten	11	0	0,00	5	0	0,00	16	0	0,00
11. B a l i	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
12. Nusa Tenggara Timur	6	0	0,00	0	-	-	6	0	0,00
13. Kalimantan Barat	0	-	-	9	0	0,00	9	0	0,00
14. Kalimantan Tengah	0	-	-	18	0	0,00	18	0	0,00
15. Kalimantan Selatan	0	-	-	14	0	0,00	14	0	0,00
16. Kalimantan Timur	1	1	100,00	2	0	0,00	3	1	33,33
17. Sulawesi Utara	1	0	0,00	5	0	0,00	6	0	0,00
18. Sulawesi Selatan	0	-	-	1	0	0,00	1	0	0,00
19. Sulawesi Tenggara	0	-	-	5	3	60,00	5	3	60,00
<b>Total</b>	<b>81</b>	<b>1</b>	<b>1,23</b>	<b>535</b>	<b>4</b>	<b>0,75</b>	<b>616</b>	<b>5</b>	<b>0,81</b>

**Tabel 17.2. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di bawah HPP \*  
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Februari 2011**

PROVINSI (1)	GKG			GKP			Total		
	Obs. (2)	Kasus (3)	% (4)	Obs. (5)	Kasus (6)	% (7)	Obs. (8)	Kasus (9)	% (10)
01. Aceh	0	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
02. Sumatera Utara	9	0	0,00	75	1	1,33	84	1	1,19
03. Sumatera Barat	14	0	0,00	88	0	0,00	102	0	0,00
04. R i a u	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
05. Jambi	6	0	0,00	6	0	0,00	12	0	0,00
06. Lampung	1	0	0,00	23	0	0,00	24	0	0,00
07. Jawa Barat	11	0	0,00	144	0	0,00	155	0	0,00
08. Jawa Tengah	21	11	52,38	103	27	26,21	124	38	30,65
09. D.I. Yogyakarta	0	-	-	42	4	9,52	42	4	9,52
10. Jawa Timur	5	1	20,00	166	62	37,35	171	63	36,84
11. Banten	0	-	-	45	16	35,56	45	16	35,56
12. B a l i	0	-	-	65	0	0,00	65	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	60	50	83,33	60	50	83,33
14. Nusa Tenggara Timur	6	0	0,00	0	-	-	6	0	0,00
15. Kalimantan Barat	2	0	0,00	10	0	0,00	12	0	0,00
16. Kalimantan Tengah	3	0	0,00	15	0	0,00	18	0	0,00
17. Kalimantan Selatan	0	-	-	23	0	0,00	23	0	0,00
18. Kalimantan Timur	2	0	0,00	0	-	-	2	0	0,00
19. Sulawesi Utara	1	0	0,00	5	0	0,00	6	0	0,00
20. Sulawesi Selatan	0	-	-	27	0	0,00	27	0	0,00
21. Sulawesi Tenggara	0	-	-	1	1	100,00	1	1	100,00
22. Sulawesi Barat	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
<b>Total</b>	<b>81</b>	<b>12</b>	<b>14,81</b>	<b>938</b>	<b>161</b>	<b>17,16</b>	<b>1 019</b>	<b>173</b>	<b>16,98</b>

\* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 17.3. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di bawah HPP \***  
**Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas**  
**Bulan Maret 2011**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	0	-	-	51	0	0,00	51	0	0,00
02. Sumatera Utara	5	0	0,00	103	0	0,00	108	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	86	0	0,00	86	0	0,00
04. R i a u	6	2	33,33	11	0	0,00	17	2	11,76
05. Jambi	5	0	0,00	7	0	0,00	12	0	0,00
06. Lampung	0	-	-	47	0	0,00	47	0	0,00
07. Jawa Barat	21	2	9,52	209	0	0,00	230	2	0,87
08. Jawa Tengah	10	2	20,00	250	40	16,00	260	42	16,15
09. D.I. Yogyakarta	2	1	50,00	64	9	14,06	66	10	15,15
10. Jawa Timur	0	-	-	280	40	14,29	280	40	14,29
11. Banten	2	2	100,00	19	10	52,63	21	12	57,14
12. B a l i	0	-	-	80	0	0,00	80	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	158	148	93,67	158	148	93,67
14. Kalimantan Barat	0	-	-	8	0	0,00	8	0	0,00
15. Kalimantan Tengah	5	0	0,00	13	0	0,00	18	0	0,00
16. Kalimantan Selatan	2	0	0,00	13	0	0,00	15	0	0,00
17. Kalimantan Timur	5	3	60,00	1	0	0,00	6	3	50,00
18. Sulawesi Selatan	0	-	-	82	20	24,39	82	20	24,39
19. Sulawesi Tenggara	0	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
20. Sulawesi Barat	0	-	-	1	0	0,00	1	0	0,00
<b>Total</b>	<b>63</b>	<b>12</b>	<b>19,05</b>	<b>1 486</b>	<b>267</b>	<b>17,97</b>	<b>1 549</b>	<b>279</b>	<b>18,01</b>

**Tabel 17.4. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di bawah HPP \***  
**Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas**  
**Bulan April 2011**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	0	-	-	31	0	0,00	31	0	0,00
02. Sumatera Utara	22	3	13,64	82	0	0,00	104	3	2,88
03. Sumatera Barat	6	0	0,00	92	0	0,00	98	0	0,00
04. R i a u	3	0	0,00	10	0	0,00	13	0	0,00
05. Jambi	8	0	0,00	4	0	0,00	12	0	0,00
06. Lampung	2	0	0,00	38	0	0,00	40	0	0,00
07. Jawa Barat	10	0	0,00	207	0	0,00	217	0	0,00
08. Jawa Tengah	27	6	22,22	168	32	19,05	195	38	19,49
09. D.I. Yogyakarta	1	0	0,00	23	0	0,00	24	0	0,00
10. Jawa Timur	1	0	0,00	90	0	0,00	91	0	0,00
11. Banten	0	-	-	16	1	6,25	16	1	6,25
12. B a l i	0	-	-	72	0	0,00	72	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	35	35	100,00	35	35	100,00
14. Kalimantan Barat	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
15. Kalimantan Tengah	2	0	0,00	16	0	0,00	18	0	0,00
16. Kalimantan Selatan	0	-	-	73	0	0,00	73	0	0,00
17. Kalimantan Timur	5	3	60,00	0	-	-	5	3	60,00
18. Sulawesi Selatan	0	-	-	15	4	26,67	15	4	26,67
19. Sulawesi Tenggara	0	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
20. Sulawesi Barat	0	-	-	6	3	50,00	6	3	50,00
<b>Total</b>	<b>87</b>	<b>12</b>	<b>13,79</b>	<b>991</b>	<b>75</b>	<b>7,57</b>	<b>1 078</b>	<b>87</b>	<b>8,07</b>

\* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 17.5. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di bawah HPP \*  
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Mei 2011**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	0	-	-	22	0	0,00	22	0	0,00
02. Sumatera Utara	27	0	0,00	47	0	0,00	74	0	0,00
03. Sumatera Barat	10	5	50,00	85	0	0,00	95	5	5,26
04. Riau	3	0	0,00	8	0	0,00	11	0	0,00
05. Jambi	7	0	0,00	5	0	0,00	12	0	0,00
06. Lampung	1	0	0,00	33	0	0,00	34	0	0,00
07. Jawa Barat	20	0	0,00	171	0	0,00	191	0	0,00
08. Jawa Tengah	22	5	22,73	112	1	0,89	134	6	4,48
09. D.I. Yogyakarta	4	0	0,00	17	0	0,00	21	0	0,00
10. Jawa Timur	8	0	0,00	109	0	0,00	117	0	0,00
11. Banten	5	1	20,00	15	0	0,00	20	1	5,00
12. B a l i	0	-	-	69	3	4,35	69	3	4,35
13. Kalimantan Barat	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
14. Kalimantan Tengah	6	0	0,00	12	0	0,00	18	0	0,00
15. Kalimantan Selatan	0	-	-	68	0	0,00	68	0	0,00
16. Kalimantan Timur	7	4	57,14	5	5	100,00	12	9	75,00
17. Sulawesi Utara	0	-	-	9	0	0,00	9	0	0,00
18. Sulawesi Selatan	0	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
19. Sulawesi Tenggara	0	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
20. Sulawesi Barat	0	-	-	26	26	100,00	26	26	100,00
<b>Total</b>	<b>120</b>	<b>15</b>	<b>12,50</b>	<b>827</b>	<b>35</b>	<b>4,23</b>	<b>947</b>	<b>50</b>	<b>5,28</b>

**Tabel 17.6. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di bawah HPP \*  
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Juni 2011**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	4	0	0,00	16	0	0,00	20	0	0,00
02. Sumatera Utara	14	0	0,00	66	0	0,00	80	0	0,00
03. Sumatera Barat	10	0	0,00	92	0	0,00	102	0	0,00
04. Riau	2	0	0,00	12	0	0,00	14	0	0,00
05. Jambi	9	0	0,00	3	0	0,00	12	0	0,00
06. Lampung	1	0	0,00	47	0	0,00	48	0	0,00
07. Jawa Barat	14	0	0,00	135	0	0,00	149	0	0,00
08. Jawa Tengah	8	1	12,50	174	0	0,00	182	1	0,55
09. D.I. Yogyakarta	3	0	0,00	30	0	0,00	33	0	0,00
10. Jawa Timur	12	4	33,33	241	0	0,00	253	4	1,58
11. Banten	0	-	-	48	2	4,17	48	2	4,17
12. B a l i	0	-	-	37	0	0,00	37	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	30	0	0,00	30	0	0,00
14. Kalimantan Barat	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
15. Kalimantan Tengah	6	0	0,00	12	0	0,00	18	0	0,00
16. Kalimantan Selatan	2	0	0,00	68	0	0,00	70	0	0,00
17. Kalimantan Timur	0	-	-	1	0	0,00	1	0	0,00
18. Sulawesi Utara	0	-	-	8	0	0,00	8	0	0,00
19. Sulawesi Selatan	0	-	-	0	-	-	0	-	-
20. Sulawesi Tenggara	0	-	-	9	2	22,22	9	2	22,22
21. Sulawesi Barat	0	-	-	20	20	100,00	20	20	100,00
<b>Total</b>	<b>85</b>	<b>5</b>	<b>5,88</b>	<b>1 055</b>	<b>24</b>	<b>2,27</b>	<b>1 140</b>	<b>29</b>	<b>2,54</b>

\* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 17.7. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di bawah HPP \*  
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Juli 2011**

PROVINSI (1)	GKG			GKP			Total		
	Obs. (2)	Kasus (3)	% (4)	Obs. (5)	Kasus (6)	% (7)	Obs. (8)	Kasus (9)	% (10)
01. Aceh	5	0	0,00	22	0	0,00	27	0	0,00
02. Sumatera Utara	17	0	0,00	89	0	0,00	106	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	94	0	0,00	94	0	0,00
04. Riau	3	0	0,00	11	6	54,55	14	6	42,86
05. Lampung	2	0	0,00	22	0	0,00	24	0	0,00
06. Jawa Barat	11	0	0,00	136	0	0,00	147	0	0,00
07. Jawa Tengah	23	0	0,00	188	0	0,00	211	0	0,00
08. D.I. Yogyakarta	3	0	0,00	29	0	0,00	32	0	0,00
09. Jawa Timur	1	0	0,00	138	0	0,00	139	0	0,00
10. Banten	6	2	33,33	35	0	0,00	41	2	4,88
11. B a l i	0	-	-	31	0	0,00	31	0	0,00
12. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	47	0	0,00	47	0	0,00
13. Kalimantan Barat	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
14. Kalimantan Tengah	5	0	0,00	13	0	0,00	18	0	0,00
15. Kalimantan Selatan	5	0	0,00	64	0	0,00	69	0	0,00
16. Kalimantan Timur	3	1	33,33	2	0	0,00	5	1	20,00
17. Sulawesi Utara	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
18. Sulawesi Selatan	0	-	-	30	5	16,67	30	5	16,67
19. Sulawesi Tenggara	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
20. Sulawesi Barat	0	-	-	24	10	41,67	24	10	41,67
<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>3</b>	<b>3,57</b>	<b>993</b>	<b>21</b>	<b>2,11</b>	<b>1 077</b>	<b>24</b>	<b>2,23</b>

**Tabel 17.8. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di bawah HPP \*  
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Agustus 2011**

PROVINSI (1)	GKG			GKP			Total		
	Obs. (2)	Kasus (3)	% (4)	Obs. (5)	Kasus (6)	% (7)	Obs. (8)	Kasus (9)	% (10)
01. Aceh	5	0	0,00	12	0	0,00	17	0	0,00
02. Sumatera Utara	9	5	55,56	59	0	0,00	68	5	7,35
03. Sumatera Barat	0	-	-	104	0	0,00	104	0	0,00
04. R i a u	3	0	0,00	5	0	0,00	8	0	0,00
05. Lampung	1	0	0,00	33	0	0,00	34	0	0,00
06. Jawa Barat	15	0	0,00	162	0	0,00	177	0	0,00
07. Jawa Tengah	24	0	0,00	148	0	0,00	172	0	0,00
08. D.I. Yogyakarta	5	0	0,00	59	0	0,00	64	0	0,00
09. Jawa Timur	8	0	0,00	99	0	0,00	107	0	0,00
10. Banten	10	0	0,00	34	0	0,00	44	0	0,00
11. B a l i	0	-	-	53	1	1,89	53	1	1,89
12. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	15	0	0,00	15	0	0,00
13. Kalimantan Barat	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
14. Kalimantan Tengah	6	0	0,00	12	0	0,00	18	0	0,00
15. Kalimantan Selatan	7	0	0,00	31	0	0,00	38	0	0,00
16. Kalimantan Timur	3	0	0,00	1	0	0,00	4	0	0,00
17. Sulawesi Utara	0	-	-	8	0	0,00	8	0	0,00
18. Sulawesi Tengah	1	1	100,00	2	2	100,00	3	3	100,00
19. Sulawesi Selatan	0	-	-	36	0	0,00	36	0	0,00
20. Sulawesi Tenggara	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
21. Sulawesi Barat	0	-	-	7	0	0,00	7	0	0,00
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>6</b>	<b>6,19</b>	<b>892</b>	<b>3</b>	<b>0,34</b>	<b>989</b>	<b>9</b>	<b>0,91</b>

\* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 17.9. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di bawah HPP \***  
**Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas**  
**Bulan September 2011**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	5	0	0,00	21	0	0,00	26	0	0,00
02. Sumatera Utara	13	0	0,00	92	0	0,00	105	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	86	0	0,00	86	0	0,00
04. R i a u	3	0	0,00	5	0	0,00	8	0	0,00
05. Jambi	6	0	0,00	6	0	0,00	12	0	0,00
06. Lampung	0	-	-	21	0	0,00	21	0	0,00
07. Jawa Barat	21	0	0,00	137	0	0,00	158	0	0,00
08. Jawa Tengah	26	0	0,00	118	0	0,00	144	0	0,00
09. D.I. Yogyakarta	4	0	0,00	17	0	0,00	21	0	0,00
10. Jawa Timur	6	0	0,00	67	0	0,00	73	0	0,00
11. Banten	13	0	0,00	14	0	0,00	27	0	0,00
12. B a l i	0	-	-	32	0	0,00	32	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
14. Kalimantan Barat	0	-	-	8	0	0,00	8	0	0,00
15. Kalimantan Tengah	9	0	0,00	12	0	0,00	21	0	0,00
16. Kalimantan Selatan	0	-	-	70	0	0,00	70	0	0,00
17. Kalimantan Timur	3	0	0,00	2	0	0,00	5	0	0,00
18. Sulawesi Utara	0	-	-	9	0	0,00	9	0	0,00
19. Sulawesi Selatan	0	-	-	39	0	0,00	39	0	0,00
20. Sulawesi Tenggara	0	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
<b>Total</b>	<b>109</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>762</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>871</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

**Tabel 17.10. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di bawah HPP \***  
**Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas**  
**Bulan Oktober 2011**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	3	0	0,00	47	0	0,00	50	0	0,00
02. Sumatera Utara	15	0	0,00	72	0	0,00	87	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	104	0	0,00	104	0	0,00
04. Riau	3	0	0,00	5	0	0,00	8	0	0,00
05. Lampung	1	0	0,00	24	0	0,00	25	0	0,00
06. Jawa Barat	16	0	0,00	164	0	0,00	180	0	0,00
07. Jawa Tengah	49	0	0,00	205	0	0,00	254	0	0,00
08. D.I. Yogyakarta	2	0	0,00	23	0	0,00	25	0	0,00
09. Jawa Timur	14	0	0,00	167	0	0,00	181	0	0,00
10. Banten	18	0	0,00	9	0	0,00	27	0	0,00
11. B a l i	0	-	-	150	0	0,00	150	0	0,00
12. Nusa Tenggara Barat	1	0	0,00	21	0	0,00	22	0	0,00
13. Kalimantan Barat	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
14. Kalimantan Tengah	5	0	0,00	13	0	0,00	18	0	0,00
15. Kalimantan Selatan	0	-	-	72	0	0,00	72	0	0,00
16. Kalimantan Timur	1	0	0,00	1	0	0,00	2	0	0,00
17. Sulawesi Utara	0	-	-	4	0	0,00	4	0	0,00
18. Sulawesi Selatan	0	-	-	21	0	0,00	21	0	0,00
19. Sulawesi Tenggara	0	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
20. Sulawesi Barat	0	-	-	0	-	-	0	-	-
<b>Total</b>	<b>128</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>1 111</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>1 239</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

\* Harga Pembelian Pemerintah



**Tabel 17.11. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di bawah HPP \***  
**Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas**  
**Bulan November 2011**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	7	0	0,00	30	0	0,00	37	0	0,00
02. Sumatera Utara	19	0	0,00	76	0	0,00	95	0	0,00
03. Sumatera Barat	1	0	0,00	77	0	0,00	78	0	0,00
04. R i a u	3	0	0,00	5	5	100,00	8	5	62,50
05. Lampung	0	-	-	21	0	0,00	21	0	0,00
06. Jawa Barat	14	0	0,00	143	0	0,00	157	0	0,00
07. Jawa Tengah	35	0	0,00	206	0	0,00	241	0	0,00
08. D.I. Yogyakarta	1	0	0,00	38	0	0,00	39	0	0,00
09. Jawa Timur	5	0	0,00	98	0	0,00	103	0	0,00
10. Banten	7	0	0,00	18	0	0,00	25	0	0,00
11. B a l i	0	-	-	110	0	0,00	110	0	0,00
12. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	9	0	0,00	9	0	0,00
13. Kalimantan Barat	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
14. Kalimantan Tengah	5	0	0,00	13	0	0,00	18	0	0,00
15. Kalimantan Selatan	0	-	-	69	0	0,00	69	0	0,00
16. Kalimantan Timur	4	0	0,00	3	0	0,00	7	0	0,00
17. Sulawesi Utara	0	-	-	14	0	0,00	14	0	0,00
18. Sulawesi Tengah	0	-	-	15	0	0,00	15	0	0,00
19. Sulawesi Selatan	0	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
20. Sulawesi Tenggara	0	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
21. Sulawesi Barat	0	-	-	0	-	-	0	-	-
<b>Total</b>	<b>101</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>959</b>	<b>5</b>	<b>0,52</b>	<b>1 060</b>	<b>5</b>	<b>0,47</b>

**Tabel 17.12. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di bawah HPP \***  
**Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas**  
**Bulan Desember 2011**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	5	0	0,00	26	0	0,00	31	0	0,00
02. Sumatera Utara	20	0	0,00	84	0	0,00	104	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	95	0	0,00	95	0	0,00
04. R i a u	0	-	-	7	0	0,00	7	0	0,00
05. Jambi	9	0	0,00	3	0	0,00	12	0	0,00
06. Lampung	0	-	-	21	0	0,00	21	0	0,00
07. Jawa Barat	26	0	0,00	134	0	0,00	160	0	0,00
08. Jawa Tengah	28	0	0,00	153	0	0,00	181	0	0,00
09. D.I. Yogyakarta	1	0	0,00	19	0	0,00	20	0	0,00
10. Jawa Timur	1	0	0,00	36	0	0,00	37	0	0,00
11. Banten	6	0	0,00	19	0	0,00	25	0	0,00
12. B a l i	0	-	-	17	0	0,00	17	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
14. Kalimantan Barat	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
15. Kalimantan Tengah	6	0	0,00	12	0	0,00	18	0	0,00
16. Kalimantan Selatan	0	-	-	66	0	0,00	66	0	0,00
17. Sulawesi Utara	0	-	-	17	0	0,00	17	0	0,00
18. Sulawesi Tengah	0	-	-	8	0	0,00	8	0	0,00
19. Sulawesi Tenggara	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
<b>Total</b>	<b>102</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>735</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>837</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

\* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 18. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP \*  
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas  
Tahun 2011**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	35	0	0,00	319	0	0,00	354	0	0,00
02. Sumatera Utara	184	0	0,00	902	0	0,00	1.086	0	0,00
03. Sumatera Barat	51	0	0,00	1.078	0	0,00	1.129	0	0,00
04. R i a u	29	0	0,00	89	0	0,00	118	0	0,00
05. Jambi	51	0	0,00	41	0	0,00	92	0	0,00
06. Lampung	11	0	0,00	355	0	0,00	366	0	0,00
07. Jawa Barat	189	0	0,00	1.885	0	0,00	2.074	0	0,00
08. Jawa Tengah	296	0	0,00	1.905	1	0,05	2.201	1	0,05
09. D.I. Yogyakarta	27	0	0,00	376	0	0,00	403	0	0,00
10. Jawa Timur	61	0	0,00	1.542	1	0,06	1.603	1	0,06
11. Banten	78	5	6,41	277	0	0,00	355	5	1,41
12. B a l i	0	-	-	722	0	0,00	722	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	1	0	0,00	384	1	0,26	385	1	0,26
14. Nusa Tenggara Timur	12	0	0,00	0	-	-	12	0	0,00
15. Kalimantan Barat	2	0	0,00	87	0	0,00	89	0	0,00
16. Kalimantan Tengah	58	0	0,00	161	0	0,00	219	0	0,00
17. Kalimantan Selatan	16	0	0,00	631	0	0,00	647	0	0,00
18. Kalimantan Timur	34	0	0,00	18	0	0,00	52	0	0,00
19. Sulawesi Utara	2	0	0,00	85	0	0,00	87	0	0,00
20. Sulawesi Tengah	1	0	0,00	25	0	0,00	26	0	0,00
21. Sulawesi Selatan	0	-	-	259	0	0,00	259	0	0,00
22. Sulawesi Tenggara	0	-	-	53	0	0,00	53	0	0,00
23. Sulawesi Barat	0	-	-	90	0	0,00	90	0	0,00
<b>Total</b>	<b>1.138</b>	<b>5</b>	<b>0,44</b>	<b>11.284</b>	<b>3</b>	<b>0,03</b>	<b>12.422</b>	<b>8</b>	<b>0,06</b>

\* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 18.1. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP \*  
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Januari 2011**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	1	0	0,00	17	0	0,00	18	0	0,00
02. Sumatera Utara	14	0	0,00	57	0	0,00	71	0	0,00
03. Sumatera Barat	10	0	0,00	75	0	0,00	85	0	0,00
04. Jambi	1	0	0,00	7	0	0,00	8	0	0,00
05. Lampung	2	0	0,00	25	0	0,00	27	0	0,00
06. Jawa Barat	10	0	0,00	143	0	0,00	153	0	0,00
07. Jawa Tengah	23	0	0,00	80	0	0,00	103	0	0,00
08. D.I. Yogyakarta	1	0	0,00	15	0	0,00	16	0	0,00
09. Jawa Timur	0	-	-	51	0	0,00	51	0	0,00
10. Banten	11	0	0,00	5	0	0,00	16	0	0,00
11. B a l i	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
12. Nusa Tenggara Timur	6	0	0,00	0	-	-	6	0	0,00
13. Kalimantan Barat	0	-	-	9	0	0,00	9	0	0,00
14. Kalimantan Tengah	0	-	-	18	0	0,00	18	0	0,00
15. Kalimantan Selatan	0	-	-	14	0	0,00	14	0	0,00
16. Kalimantan Timur	1	0	0,00	2	0	0,00	3	0	0,00
17. Sulawesi Utara	1	0	0,00	5	0	0,00	6	0	0,00
18. Sulawesi Selatan	0	-	-	1	0	0,00	1	0	0,00
19. Sulawesi Tenggara	0	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
<b>Total</b>	<b>81</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>535</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>616</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

**Tabel 18.2. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP \*  
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Februari 2011**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	0	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
02. Sumatera Utara	9	0	0,00	75	0	0,00	84	0	0,00
03. Sumatera Barat	14	0	0,00	88	0	0,00	102	0	0,00
04. R i a u	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
05. Jambi	6	0	0,00	6	0	0,00	12	0	0,00
06. Lampung	1	0	0,00	23	0	0,00	24	0	0,00
07. Jawa Barat	11	0	0,00	144	0	0,00	155	0	0,00
08. Jawa Tengah	21	0	0,00	103	0	0,00	124	0	0,00
09. D.I. Yogyakarta	0	-	-	42	0	0,00	42	0	0,00
10. Jawa Timur	5	0	0,00	166	0	0,00	171	0	0,00
11. Banten	0	-	-	45	0	0,00	45	0	0,00
12. B a l i	0	-	-	65	0	0,00	65	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	60	0	0,00	60	0	0,00
14. Nusa Tenggara Timur	6	0	0,00	0	-	-	6	0	0,00
15. Kalimantan Barat	2	0	0,00	10	0	0,00	12	0	0,00
16. Kalimantan Tengah	3	0	0,00	15	0	0,00	18	0	0,00
17. Kalimantan Selatan	0	-	-	23	0	0,00	23	0	0,00
18. Kalimantan Timur	2	-	-	0	-	-	2	0	0,00
19. Sulawesi Utara	1	0	0,00	5	0	0,00	6	0	0,00
20. Sulawesi Selatan	0	-	-	27	0	0,00	27	0	0,00
21. Sulawesi Tenggara	0	-	-	1	0	0,00	1	0	0,00
22. Sulawesi Barat	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
<b>Total</b>	<b>81</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>938</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>1019</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

\* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 18.3. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP \*  
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Maret 2011**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	0	-	-	51	0	0,00	51	0	0,00
02. Sumatera Utara	5	0	0,00	103	0	0,00	108	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	86	0	0,00	86	0	0,00
04. R i a u	6	0	0,00	11	0	0,00	17	0	0,00
05. Jambi	5	0	0,00	7	0	0,00	12	0	0,00
06. Lampung	0	-	-	47	0	0,00	47	0	0,00
07. Jawa Barat	21	0	0,00	209	0	0,00	230	0	0,00
08. Jawa Tengah	10	0	0,00	250	0	0,00	260	0	0,00
09. D.I. Yogyakarta	2	0	0,00	64	0	0,00	66	0	0,00
10. Jawa Timur	0	-	-	280	1	0,36	280	1	0,36
11. Banten	2	0	0,00	19	0	0,00	21	0	0,00
12. B a l i	0	-	-	80	0	0,00	80	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	158	1	0,63	158	1	0,63
14. Kalimantan Barat	0	-	-	8	0	0,00	8	0	0,00
15. Kalimantan Tengah	5	0	0,00	13	0	0,00	18	0	0,00
16. Kalimantan Selatan	2	0	0,00	13	0	0,00	15	0	0,00
17. Kalimantan Timur	5	0	0,00	1	0	0,00	6	0	0,00
18. Sulawesi Selatan	0	-	-	82	0	0,00	82	0	0,00
19. Sulawesi Tenggara	0	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
20. Sulawesi Barat	0	-	-	1	0	0,00	1	0	0,00
<b>Total</b>	<b>63</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>1.486</b>	<b>2</b>	<b>0,13</b>	<b>1.549</b>	<b>2</b>	<b>0,13</b>

**Tabel 18.4. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP \*  
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan April 2011**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	0	-	-	31	0	0,00	31	0	0,00
02. Sumatera Utara	22	0	0,00	82	0	0,00	104	0	0,00
03. Sumatera Barat	6	0	0,00	92	0	0,00	98	0	0,00
04. R i a u	3	0	0,00	10	0	0,00	13	0	0,00
05. Jambi	8	0	0,00	4	0	0,00	12	0	0,00
06. Lampung	2	0	0,00	38	0	0,00	40	0	0,00
07. Jawa Barat	10	0	0,00	207	0	0,00	217	0	0,00
08. Jawa Tengah	27	0	0,00	168	1	0,60	195	1	0,51
09. D.I. Yogyakarta	1	0	0,00	23	0	0,00	24	0	0,00
10. Jawa Timur	1	0	0,00	90	0	0,00	91	0	0,00
11. Banten	0	-	-	16	0	0,00	16	0	0,00
12. B a l i	0	-	-	72	0	0,00	72	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	35	0	0,00	35	0	0,00
14. Kalimantan Barat	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
15. Kalimantan Tengah	2	0	0,00	16	0	0,00	18	0	0,00
16. Kalimantan Selatan	0	-	-	73	0	0,00	73	0	0,00
17. Kalimantan Timur	5	0	0,00	0	-	-	5	0	0,00
18. Sulawesi Selatan	0	-	-	15	0	0,00	15	0	0,00
19. Sulawesi Tenggara	0	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
20. Sulawesi Barat	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
<b>Total</b>	<b>87</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>991</b>	<b>1</b>	<b>0,10</b>	<b>1.078</b>	<b>1</b>	<b>0,09</b>

\* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 18.5. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP \*  
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Mei 2011**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	0	-	-	22	0	0,00	22	0	0,00
02. Sumatera Utara	27	0	0,00	47	0	0,00	74	0	0,00
03. Sumatera Barat	10	0	0,00	85	0	0,00	95	0	0,00
04. Riau	3	0	0,00	8	0	0,00	11	0	0,00
05. Jambi	7	0	0,00	5	0	0,00	12	0	0,00
06. Lampung	1	0	0,00	33	0	0,00	34	0	0,00
07. Jawa Barat	20	0	0,00	171	0	0,00	191	0	0,00
08. Jawa Tengah	22	0	0,00	112	0	0,00	134	0	0,00
09. D.I. Yogyakarta	4	0	0,00	17	0	0,00	21	0	0,00
10. Jawa Timur	8	0	0,00	109	0	0,00	117	0	0,00
11. Banten	5	2	40,00	15	0	0,00	20	2	10,00
12. B a l i	0	-	-	69	0	0,00	69	0	0,00
13. Kalimantan Barat	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
14. Kalimantan Tengah	6	0	0,00	12	0	0,00	18	0	0,00
15. Kalimantan Selatan	0	-	-	68	0	0,00	68	0	0,00
16. Kalimantan Timur	7	0	0,00	5	0	0,00	12	0	0,00
17. Sulawesi Utara	0	-	-	9	0	0,00	9	0	0,00
18. Sulawesi Selatan	0	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
19. Sulawesi Tenggara	0	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
20. Sulawesi Barat	0	-	-	26	0	0,00	26	0	0,00
<b>Total</b>	<b>120</b>	<b>2</b>	<b>1,67</b>	<b>827</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>947</b>	<b>2</b>	<b>0,21</b>

**Tabel 18.6. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP \*  
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Juni 2011**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	4	0	0,00	16	0	0,00	20	0	0,00
02. Sumatera Utara	14	0	0,00	66	0	0,00	80	0	0,00
03. Sumatera Barat	10	0	0,00	92	0	0,00	102	0	0,00
04. Riau	2	0	0,00	12	0	0,00	14	0	0,00
05. Jambi	9	0	0,00	3	0	0,00	12	0	0,00
06. Lampung	1	0	0,00	47	0	0,00	48	0	0,00
07. Jawa Barat	14	0	0,00	135	0	0,00	149	0	0,00
08. Jawa Tengah	8	0	0,00	174	0	0,00	182	0	0,00
09. D.I. Yogyakarta	3	0	0,00	30	0	0,00	33	0	0,00
10. Jawa Timur	12	0	0,00	241	0	0,00	253	0	0,00
11. Banten	0	-	-	48	0	0,00	48	0	0,00
12. B a l i	0	-	-	37	0	0,00	37	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	30	0	0,00	30	0	0,00
14. Kalimantan Barat	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
15. Kalimantan Tengah	6	0	0,00	12	0	0,00	18	0	0,00
16. Kalimantan Selatan	2	0	0,00	68	0	0,00	70	0	0,00
17. Kalimantan Timur	0	-	-	1	0	0,00	1	0	0,00
18. Sulawesi Utara	0	-	-	8	0	0,00	8	0	0,00
19. Sulawesi Selatan	0	-	-	0	-	-	0	-	-
20. Sulawesi Tenggara	0	-	-	9	0	0,00	9	0	0,00
21. Sulawesi Barat	0	-	-	20	0	0,00	20	0	0,00
<b>Total</b>	<b>85</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>1.055</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>1140</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

\* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 18.7. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP \*  
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Juli 2011**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	5	0	0,00	22	0	0,00	27	0	0,00
02. Sumatera Utara	17	0	0,00	89	0	0,00	106	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	94	0	0,00	94	0	0,00
04. Riau	3	0	0,00	11	0	0,00	14	0	0,00
05. Lampung	2	0	0,00	22	0	0,00	24	0	0,00
06. Jawa Barat	11	0	0,00	136	0	0,00	147	0	0,00
07. Jawa Tengah	23	0	0,00	188	0	0,00	211	0	0,00
08. D.I. Yogyakarta	3	0	0,00	29	0	0,00	32	0	0,00
09. Jawa Timur	1	0	0,00	138	0	0,00	139	0	0,00
10. Banten	6	3	50,00	35	0	0,00	41	3	7,32
11. B a l i	0	-	-	31	0	0,00	31	0	0,00
12. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	47	0	0,00	47	0	0,00
13. Kalimantan Barat	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
14. Kalimantan Tengah	5	0	0,00	13	0	0,00	18	0	0,00
15. Kalimantan Selatan	5	0	0,00	64	0	0,00	69	0	0,00
16. Kalimantan Timur	3	0	0,00	2	0	0,00	5	0	0,00
17. Sulawesi Utara	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
18. Sulawesi Selatan	0	-	-	30	0	0,00	30	0	0,00
19. Sulawesi Tenggara	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
20. Sulawesi Barat	0	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>3</b>	<b>3,57</b>	<b>993</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>1.077</b>	<b>3</b>	<b>0,28</b>

**Tabel 18.8. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP \*  
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Agustus 2011**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	5	0	0,00	12	0	0,00	17	0	0,00
02. Sumatera Utara	9	0	0,00	59	0	0,00	68	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	104	0	0,00	104	0	0,00
04. R i a u	3	0	0,00	5	0	0,00	8	0	0,00
05. Lampung	1	0	0,00	33	0	0,00	34	0	0,00
06. Jawa Barat	15	0	0,00	162	0	0,00	177	0	0,00
07. Jawa Tengah	24	0	0,00	148	0	0,00	172	0	0,00
08. D.I. Yogyakarta	5	0	0,00	59	0	0,00	64	0	0,00
09. Jawa Timur	8	0	0,00	99	0	0,00	107	0	0,00
10. Banten	10	0	0,00	34	0	0,00	44	0	0,00
11. B a l i	0	-	-	53	0	0,00	53	0	0,00
12. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	15	0	0,00	15	0	0,00
13. Kalimantan Barat	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
14. Kalimantan Tengah	6	0	0,00	12	0	0,00	18	0	0,00
15. Kalimantan Selatan	7	0	0,00	31	0	0,00	38	0	0,00
16. Kalimantan Timur	3	0	0,00	1	0	0,00	4	0	0,00
17. Sulawesi Utara	0	-	-	8	0	0,00	8	0	0,00
18. Sulawesi Tengah	1	0	0,00	2	0	0,00	3	0	0,00
19. Sulawesi Selatan	0	-	-	36	0	0,00	36	0	0,00
20. Sulawesi Tenggara	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
21. Sulawesi Barat	0	-	-	7	0	0,00	7	0	0,00
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>892</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>989</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

\* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 18.9. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP \*  
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan September 2011**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	5	0	0,00	21	0	0,00	26	0	0,00
02. Sumatera Utara	13	0	0,00	92	0	0,00	105	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	86	0	0,00	86	0	0,00
04. R i a u	3	0	0,00	5	0	0,00	8	0	0,00
05. Jambi	6	0	0,00	6	0	0,00	12	0	0,00
06. Lampung	0	-	-	21	0	0,00	21	0	0,00
07. Jawa Barat	21	0	0,00	137	0	0,00	158	0	0,00
08. Jawa Tengah	26	0	0,00	118	0	0,00	144	0	0,00
09. D.I. Yogyakarta	4	0	0,00	17	0	0,00	21	0	0,00
10. Jawa Timur	6	0	0,00	67	0	0,00	73	0	0,00
11. Banten	13	0	0,00	14	0	0,00	27	0	0,00
12. B a l i	0	-	-	32	0	0,00	32	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
14. Kalimantan Barat	0	-	-	8	0	0,00	8	0	0,00
15. Kalimantan Tengah	9	0	0,00	12	0	0,00	21	0	0,00
16. Kalimantan Selatan	0	-	-	70	0	0,00	70	0	0,00
17. Kalimantan Timur	3	0	0,00	2	0	0,00	5	0	0,00
18. Sulawesi Utara	0	-	-	9	0	0,00	9	0	0,00
19. Sulawesi Selatan	0	-	-	39	0	0,00	39	0	0,00
20. Sulawesi Tenggara	0	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
<b>Total</b>	<b>109</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>762</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>871</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

**Tabel 18.10. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP \*  
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Oktober 2011**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	3	0	0,00	47	0	0,00	50	0	0,00
02. Sumatera Utara	15	0	0,00	72	0	0,00	87	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	104	0	0,00	104	0	0,00
04. Riau	3	0	0,00	5	0	0,00	8	0	0,00
05. Lampung	1	0	0,00	24	0	0,00	25	0	0,00
06. Jawa Barat	16	0	0,00	164	0	0,00	180	0	0,00
07. Jawa Tengah	49	0	0,00	205	0	0,00	254	0	0,00
08. D.I. Yogyakarta	2	0	0,00	23	0	0,00	25	0	0,00
09. Jawa Timur	14	0	0,00	167	0	0,00	181	0	0,00
10. Banten	18	0	0,00	9	0	0,00	27	0	0,00
11. B a l i	0	-	-	150	0	0,00	150	0	0,00
12. Nusa Tenggara Barat	1	0	0,00	21	0	0,00	22	0	0,00
13. Kalimantan Barat	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
14. Kalimantan Tengah	5	0	0,00	13	0	0,00	18	0	0,00
15. Kalimantan Selatan	0	-	-	72	0	0,00	72	0	0,00
16. Kalimantan Timur	1	0	0,00	1	0	0,00	2	0	0,00
17. Sulawesi Utara	0	-	-	4	0	0,00	4	0	0,00
18. Sulawesi Selatan	0	-	-	21	0	0,00	21	0	0,00
19. Sulawesi Tenggara	0	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
20. Sulawesi Barat	0	-	-	0	-	-	0	-	-
<b>Total</b>	<b>128</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>1.111</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>1239</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

\* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 18.11. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP \*  
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan November 2011**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	7	0	0,00	30	0	0,00	37	0	0,00
02. Sumatera Utara	19	0	0,00	76	0	0,00	95	0	0,00
03. Sumatera Barat	1	0	0,00	77	0	0,00	78	0	0,00
04. R i a u	3	0	0,00	5	0	0,00	8	0	0,00
05. Lampung	0	-	-	21	0	0,00	21	0	0,00
06. Jawa Barat	14	0	0,00	143	0	0,00	157	0	0,00
07. Jawa Tengah	35	0	0,00	206	0	0,00	241	0	0,00
08. D.I. Yogyakarta	1	0	0,00	38	0	0,00	39	0	0,00
09. Jawa Timur	5	0	0,00	98	0	0,00	103	0	0,00
10. Banten	7	0	0,00	18	0	0,00	25	0	0,00
11. B a l i	0	-	-	110	0	0,00	110	0	0,00
12. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	9	0	0,00	9	0	0,00
13. Kalimantan Barat	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
14. Kalimantan Tengah	5	0	0,00	13	0	0,00	18	0	0,00
15. Kalimantan Selatan	0	-	-	69	0	0,00	69	0	0,00
16. Kalimantan Timur	4	0	0,00	3	0	0,00	7	0	0,00
17. Sulawesi Utara	0	-	-	14	0	0,00	14	0	0,00
18. Sulawesi Tengah	0	-	-	15	0	0,00	15	0	0,00
19. Sulawesi Selatan	0	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
20. Sulawesi Tenggara	0	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
21. Sulawesi Barat	0	-	-	0	-	-	0	-	-
<b>Total</b>	<b>101</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>959</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>1.060</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

**Tabel 18.12. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP \*  
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Desember 2011**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	5	0	0,00	26	0	0,00	31	0	0,00
02. Sumatera Utara	20	0	0,00	84	0	0,00	104	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	95	0	0,00	95	0	0,00
04. R i a u	0	-	-	7	0	0,00	7	0	0,00
05. Jambi	9	0	0,00	3	0	0,00	12	0	0,00
06. Lampung	0	-	-	21	0	0,00	21	0	0,00
07. Jawa Barat	26	0	0,00	134	0	0,00	160	0	0,00
08. Jawa Tengah	28	0	0,00	153	0	0,00	181	0	0,00
09. D.I. Yogyakarta	1	0	0,00	19	0	0,00	20	0	0,00
10. Jawa Timur	1	0	0,00	36	0	0,00	37	0	0,00
11. Banten	6	0	0,00	19	0	0,00	25	0	0,00
12. B a l i	0	-	-	17	0	0,00	17	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
14. Kalimantan Barat	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
15. Kalimantan Tengah	6	0	0,00	12	0	0,00	18	0	0,00
16. Kalimantan Selatan	0	-	-	66	0	0,00	66	0	0,00
17. Sulawesi Utara	0	-	-	17	0	0,00	17	0	0,00
18. Sulawesi Tengah	0	-	-	8	0	0,00	8	0	0,00
19. Sulawesi Tenggara	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
<b>Total</b>	<b>102</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>735</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>837</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

\* Harga Pembelian Pemerintah



**Tabel 19. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Atas HPP \*  
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas  
Tahun 2011**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	35	35	100,00	319	319	100,00	354	354	100,00
02. Sumatera Utara	184	176	95,65	902	901	99,89	1 086	1 077	99,17
03. Sumatera Barat	51	46	90,20	1 078	1 078	100,00	1 129	1 124	99,56
04. R i a u	29	27	93,10	89	78	87,64	118	105	88,98
05. Jambi	51	51	100,00	41	41	100,00	92	92	100,00
06. Lampung	11	11	100,00	355	355	100,00	366	366	100,00
07. Jawa Barat	189	187	98,94	1 885	1 885	100,00	2 074	2 072	99,90
08. Jawa Tengah	296	271	91,55	1 905	1 804	94,70	2 201	2 075	94,28
09. D.I. Yogyakarta	27	26	96,30	376	363	96,54	403	389	96,53
10. Jawa Timur	61	56	91,80	1 542	1 438	93,26	1 603	1 494	93,20
11. Banten	78	68	87,18	277	248	89,53	355	316	89,01
12. B a l i	0	-	-	722	718	99,45	722	718	99,45
13. Nusa Tenggara Barat	1	1	100,00	384	150	39,06	385	151	39,22
14. Nusa Tenggara Timur	12	12	100,00	0	-	-	12	12	100,00
15. Kalimantan Barat	2	2	100,00	87	87	100,00	89	89	100,00
16. Kalimantan Tengah	58	58	100,00	161	161	100,00	219	219	100,00
17. Kalimantan Selatan	16	16	100,00	631	631	100,00	647	647	100,00
18. Kalimantan Timur	34	22	64,71	18	13	72,22	52	35	67,31
19. Sulawesi Utara	2	2	100,00	85	85	100,00	87	87	100,00
20. Sulawesi Tengah	1	0	0,00	25	23	92,00	26	23	88,46
21. Sulawesi Selatan	0	-	-	259	230	88,80	259	230	88,80
22. Sulawesi Tenggara	0	-	-	53	47	88,68	53	47	88,68
23. Sulawesi Barat	0	-	-	90	31	34,44	90	31	34,44
<b>Total</b>	<b>1 138</b>	<b>1 067</b>	<b>93,76</b>	<b>11 284</b>	<b>10 686</b>	<b>94,70</b>	<b>12 422</b>	<b>11 753</b>	<b>94,61</b>

\* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 19.1. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Atas HPP \***  
**Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas**  
**Bulan Januari 2011**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	1	1	100,00	17	17	100,00	18	18	100,00
02. Sumatera Utara	14	14	100,00	57	57	100,00	71	71	100,00
03. Sumatera Barat	10	10	100,00	75	75	100,00	85	85	100,00
04. Jambi	1	1	100,00	7	7	100,00	8	8	100,00
05. Lampung	2	2	100,00	25	25	100,00	27	27	100,00
06. Jawa Barat	10	10	100,00	143	143	100,00	153	153	100,00
07. Jawa Tengah	23	23	100,00	80	80	100,00	103	103	100,00
08. D.I. Yogyakarta	1	1	100,00	15	15	100,00	16	16	100,00
09. Jawa Timur	0	-	-	51	50	98,04	51	50	98,04
10. Banten	11	11	100,00	5	5	100,00	16	16	100,00
11. B a l i	0	-	-	6	6	100,00	6	6	100,00
12. Nusa Tenggara Timur	6	6	100,00	0	-	-	6	6	100,00
13. Kalimantan Barat	0	-	-	9	9	100,00	9	9	100,00
14. Kalimantan Tengah	0	-	-	18	18	100,00	18	18	100,00
15. Kalimantan Selatan	0	-	-	14	14	100,00	14	14	100,00
16. Kalimantan Timur	1	0	0,00	2	2	100,00	3	2	66,67
17. Sulawesi Utara	1	1	100,00	5	5	100,00	6	6	100,00
18. Sulawesi Selatan	0	-	-	1	1	100,00	1	1	100,00
19. Sulawesi Tenggara	0	-	-	5	2	40,00	5	2	40,00
<b>Total</b>	<b>81</b>	<b>80</b>	<b>98,77</b>	<b>535</b>	<b>531</b>	<b>99,25</b>	<b>616</b>	<b>611</b>	<b>99,19</b>

**Tabel 19.2. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Atas HPP \***  
**Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas**  
**Bulan Februari 2011**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	0	-	-	24	24	100,00	24	24	100,00
02. Sumatera Utara	9	9	100,00	75	74	98,67	84	83	98,81
03. Sumatera Barat	14	14	100,00	88	88	100,00	102	102	100,00
04. R i a u	0	-	-	10	10	100,00	10	10	100,00
05. Jambi	6	6	100,00	6	6	100,00	12	12	100,00
06. Lampung	1	1	100,00	23	23	100,00	24	24	100,00
07. Jawa Barat	11	11	100,00	144	144	100,00	155	155	100,00
08. Jawa Tengah	21	10	47,62	103	76	73,79	124	86	69,35
09. D.I. Yogyakarta	0	-	-	42	38	90,48	42	38	90,48
10. Jawa Timur	5	4	80,00	166	104	62,65	171	108	63,16
11. Banten	0	-	-	45	29	64,44	45	29	64,44
12. B a l i	0	-	-	65	65	100,00	65	65	100,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	60	10	16,67	60	10	16,67
14. Nusa Tenggara Timur	6	6	100,00	0	-	-	6	6	100,00
15. Kalimantan Barat	2	2	100,00	10	10	100,00	12	12	100,00
16. Kalimantan Tengah	3	3	100,00	15	15	100,00	18	18	100,00
17. Kalimantan Selatan	0	-	-	23	23	100,00	23	23	100,00
18. Kalimantan Timur	2	2	100,00	0	-	-	2	2	100,00
19. Sulawesi Utara	1	1	100,00	5	5	100,00	6	6	100,00
20. Sulawesi Selatan	0	-	-	27	27	100,00	27	27	100,00
21. Sulawesi Tenggara	0	-	-	1	0	0,00	1	0	0,00
22. Sulawesi Barat	0	-	-	6	6	100,00	6	6	100,00
<b>Total</b>	<b>81</b>	<b>69</b>	<b>85,19</b>	<b>938</b>	<b>777</b>	<b>82,84</b>	<b>1 019</b>	<b>846</b>	<b>83,02</b>

\* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 19.3. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Atas HPP \***  
**Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas**  
**Bulan Maret 2011**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	0	-	-	51	51	100,00	51	51	100,00
02. Sumatera Utara	5	5	100,00	103	103	100,00	108	108	100,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	86	86	100,00	86	86	100,00
04. R i a u	6	4	66,67	11	11	100,00	17	15	88,24
05. Jambi	5	5	100,00	7	7	100,00	12	12	100,00
06. Lampung	0	-	-	47	47	100,00	47	47	100,00
07. Jawa Barat	21	19	90,48	209	209	100,00	230	228	99,13
08. Jawa Tengah	10	8	80,00	250	210	84,00	260	218	83,85
09. D.I. Yogyakarta	2	1	50,00	64	55	85,94	66	56	84,85
10. Jawa Timur	0	-	-	280	239	85,36	280	239	85,36
11. Banten	2	0	0,00	19	9	47,37	21	9	42,86
12. B a l i	0	-	-	80	80	100,00	80	80	100,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	158	9	5,70	158	9	5,70
14. Kalimantan Barat	0	-	-	8	8	100,00	8	8	100,00
15. Kalimantan Tengah	5	5	100,00	13	13	100,00	18	18	100,00
16. Kalimantan Selatan	2	2	100,00	13	13	100,00	15	15	100,00
17. Kalimantan Timur	5	2	40,00	1	1	100,00	6	3	50,00
18. Sulawesi Selatan	0	-	-	82	62	75,61	82	62	75,61
19. Sulawesi Tenggara	0	-	-	3	3	100,00	3	3	100,00
20. Sulawesi Barat	0	-	-	1	1	100,00	1	1	100,00
<b>Total</b>	<b>63</b>	<b>51</b>	<b>80,95</b>	<b>1 486</b>	<b>1 217</b>	<b>81,90</b>	<b>1 549</b>	<b>1 268</b>	<b>81,86</b>

**Tabel 19.4. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Atas HPP \***  
**Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas**  
**Bulan April 2011**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	0	-	-	31	31	100,00	31	31	100,00
02. Sumatera Utara	22	19	86,36	82	82	100,00	104	101	97,12
03. Sumatera Barat	6	6	100,00	92	92	100,00	98	98	100,00
04. R i a u	3	3	100,00	10	10	100,00	13	13	100,00
05. Jambi	8	8	100,00	4	4	100,00	12	12	100,00
06. Lampung	2	2	100,00	38	38	100,00	40	40	100,00
07. Jawa Barat	10	10	100,00	207	207	100,00	217	217	100,00
08. Jawa Tengah	27	21	77,78	168	135	80,36	195	156	80,00
09. D.I. Yogyakarta	1	1	100,00	23	23	100,00	24	24	100,00
10. Jawa Timur	1	1	100,00	90	90	100,00	91	91	100,00
11. Banten	0	-	-	16	15	93,75	16	15	93,75
12. B a l i	0	-	-	72	72	100,00	72	72	100,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	35	-	-	35	0	0,00
14. Kalimantan Barat	0	-	-	10	10	100,00	10	10	100,00
15. Kalimantan Tengah	2	2	100,00	16	16	100,00	18	18	100,00
16. Kalimantan Selatan	0	-	-	73	73	100,00	73	73	100,00
17. Kalimantan Timur	5	2	40,00	0	-	-	5	2	40,00
18. Sulawesi Selatan	0	-	-	15	11	73,33	15	11	73,33
19. Sulawesi Tenggara	0	-	-	3	3	100,00	3	3	100,00
20. Sulawesi Barat	0	-	-	6	3	50,00	6	3	50,00
<b>Total</b>	<b>87</b>	<b>75</b>	<b>86,21</b>	<b>991</b>	<b>915</b>	<b>92,33</b>	<b>1 078</b>	<b>990</b>	<b>91,84</b>

\* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 19.5. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Atas HPP \*  
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Mei 2011**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	0	-	-	22	22	100,00	22	22	100,00
02. Sumatera Utara	27	27	100,00	47	47	100,00	74	74	100,00
03. Sumatera Barat	10	5	50,00	85	85	100,00	95	90	94,74
04. Riau	3	3	100,00	8	8	100,00	11	11	100,00
05. Jambi	7	7	100,00	5	5	100,00	12	12	100,00
06. Lampung	1	1	100,00	33	33	100,00	34	34	100,00
07. Jawa Barat	20	20	100,00	171	171	100,00	191	191	100,00
08. Jawa Tengah	22	17	77,27	112	111	99,11	134	128	95,52
09. D.I. Yogyakarta	4	4	100,00	17	17	100,00	21	21	100,00
10. Jawa Timur	8	8	100,00	109	109	100,00	117	117	100,00
11. Banten	5	2	40,00	15	15	100,00	20	17	85,00
12. B a l i	0	-	-	69	66	95,65	69	66	95,65
13. Kalimantan Barat	0	-	-	6	6	100,00	6	6	100,00
14. Kalimantan Tengah	6	6	100,00	12	12	100,00	18	18	100,00
15. Kalimantan Selatan	0	-	-	68	68	100,00	68	68	100,00
16. Kalimantan Timur	7	3	42,86	5	0	0,00	12	3	25,00
17. Sulawesi Utara	0	-	-	9	9	100,00	9	9	100,00
18. Sulawesi Selatan	0	-	-	5	5	100,00	5	5	100,00
19. Sulawesi Tenggara	0	-	-	3	3	100,00	3	3	100,00
20. Sulawesi Barat	0	-	-	26	0	0,00	26	0	0,00
<b>Total</b>	<b>120</b>	<b>103</b>	<b>85,83</b>	<b>827</b>	<b>792</b>	<b>95,77</b>	<b>947</b>	<b>895</b>	<b>94,51</b>

**Tabel 19.6. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Atas HPP \*  
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Juni 2011**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	4	4	100,00	16	16	100,00	20	20	100,00
02. Sumatera Utara	14	14	100,00	66	66	100,00	80	80	100,00
03. Sumatera Barat	10	10	100,00	92	92	100,00	102	102	100,00
04. Riau	2	2	100,00	12	12	100,00	14	14	100,00
05. Jambi	9	9	100,00	3	3	100,00	12	12	100,00
06. Lampung	1	1	100,00	47	47	100,00	48	48	100,00
07. Jawa Barat	14	14	100,00	135	135	100,00	149	149	100,00
08. Jawa Tengah	8	7	87,50	174	174	100,00	182	181	99,45
09. D.I. Yogyakarta	3	3	100,00	30	30	100,00	33	33	100,00
10. Jawa Timur	12	8	66,67	241	241	100,00	253	249	98,42
11. Banten	0	-	-	48	46	95,83	48	46	95,83
12. B a l i	0	-	-	37	37	100,00	37	37	100,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	30	30	100,00	30	30	100,00
14. Kalimantan Barat	0	-	-	6	6	100,00	6	6	100,00
15. Kalimantan Tengah	6	6	100,00	12	12	100,00	18	18	100,00
16. Kalimantan Selatan	2	2	100,00	68	68	100,00	70	70	100,00
17. Kalimantan Timur	0	-	-	1	1	100,00	1	1	100,00
18. Sulawesi Utara	0	-	-	8	8	100,00	8	8	100,00
19. Sulawesi Selatan	0	-	-	0	-	-	0	-	-
20. Sulawesi Tenggara	0	-	-	9	7	77,78	9	7	77,78
21. Sulawesi Barat	0	-	-	20	0	0,00	20	0	0,00
<b>Total</b>	<b>85</b>	<b>80</b>	<b>94,12</b>	<b>1 055</b>	<b>1 031</b>	<b>97,73</b>	<b>1 140</b>	<b>1 111</b>	<b>97,46</b>

\* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 19.7. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Atas HPP \*  
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Juli 2011**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	5	5	100,00	22	22	100,00	27	27	100,00
02. Sumatera Utara	17	17	100,00	89	89	100,00	106	106	100,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	94	94	100,00	94	94	100,00
04. Riau	3	3	100,00	11	5	45,45	14	8	57,14
05. Lampung	2	2	100,00	22	22	100,00	24	24	100,00
06. Jawa Barat	11	11	100,00	136	136	100,00	147	147	100,00
07. Jawa Tengah	23	23	100,00	188	188	100,00	211	211	100,00
08. D.I. Yogyakarta	3	3	100,00	29	29	100,00	32	32	100,00
09. Jawa Timur	1	1	100,00	138	138	100,00	139	139	100,00
10. Banten	6	1	16,67	35	35	100,00	41	36	87,80
11. B a l i	0	-	-	31	31	100,00	31	31	100,00
12. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	47	47	100,00	47	47	100,00
13. Kalimantan Barat	0	-	-	6	6	100,00	6	6	100,00
14. Kalimantan Tengah	5	5	100,00	13	13	100,00	18	18	100,00
15. Kalimantan Selatan	5	5	100,00	64	64	100,00	69	69	100,00
16. Kalimantan Timur	3	2	66,67	2	2	100,00	5	4	80,00
17. Sulawesi Utara	0	-	-	6	6	100,00	6	6	100,00
18. Sulawesi Selatan	0	-	-	30	25	83,33	30	25	83,33
19. Sulawesi Tenggara	0	-	-	6	6	100,00	6	6	100,00
20. Sulawesi Barat	0	-	-	24	14	58,33	24	14	58,33
<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>78</b>	<b>92,86</b>	<b>993</b>	<b>972</b>	<b>97,89</b>	<b>1 077</b>	<b>1 050</b>	<b>97,49</b>

**Tabel 19.8. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Atas HPP \*  
Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas  
Bulan Agustus 2011**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	5	5	100,00	12	12	100,00	17	17	100,00
02. Sumatera Utara	9	4	44,44	59	59	100,00	68	63	92,65
03. Sumatera Barat	0	-	-	104	104	100,00	104	104	100,00
04. R i a u	3	3	100,00	5	5	100,00	8	8	100,00
05. Lampung	1	1	100,00	33	33	100,00	34	34	100,00
06. Jawa Barat	15	15	100,00	162	162	100,00	177	177	100,00
07. Jawa Tengah	24	24	100,00	148	148	100,00	172	172	100,00
08. D.I. Yogyakarta	5	5	100,00	59	59	100,00	64	64	100,00
09. Jawa Timur	8	8	100,00	99	99	100,00	107	107	100,00
10. Banten	10	10	100,00	34	34	100,00	44	44	100,00
11. B a l i	0	-	-	53	52	98,11	53	52	98,11
12. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	15	15	100,00	15	15	100,00
13. Kalimantan Barat	0	-	-	6	6	100,00	6	6	100,00
14. Kalimantan Tengah	6	6	100,00	12	12	100,00	18	18	100,00
15. Kalimantan Selatan	7	7	100,00	31	31	100,00	38	38	100,00
16. Kalimantan Timur	3	3	100,00	1	1	100,00	4	4	100,00
17. Sulawesi Utara	0	-	-	8	8	100,00	8	8	100,00
18. Sulawesi Tengah	1	0	0,00	2	0	0,00	3	0	0,00
19. Sulawesi Selatan	0	-	-	36	36	100,00	36	36	100,00
20. Sulawesi Tenggara	0	-	-	6	6	100,00	6	6	100,00
21. Sulawesi Barat	0	-	-	7	7	100,00	7	7	100,00
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>91</b>	<b>93,81</b>	<b>892</b>	<b>889</b>	<b>99,66</b>	<b>989</b>	<b>980</b>	<b>99,09</b>

\* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 19.9. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Atas HPP \***  
**Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas**  
**Bulan September 2011**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	5	5	100,00	21	21	100,00	26	26	100,00
02. Sumatera Utara	13	13	100,00	92	92	100,00	105	105	100,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	86	86	100,00	86	86	100,00
04. R i a u	3	3	100,00	5	5	100,00	8	8	100,00
05. Jambi	6	6	100,00	6	6	100,00	12	12	100,00
06. Lampung	0	-	-	21	21	100,00	21	21	100,00
07. Jawa Barat	21	21	100,00	137	137	100,00	158	158	100,00
08. Jawa Tengah	26	26	100,00	118	118	100,00	144	144	100,00
09. D.I. Yogyakarta	4	4	100,00	17	17	100,00	21	21	100,00
10. Jawa Timur	6	6	100,00	67	67	100,00	73	73	100,00
11. Banten	13	13	100,00	14	14	100,00	27	27	100,00
12. B a l i	0	-	-	32	32	100,00	32	32	100,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	3	3	100,00	3	3	100,00
14. Kalimantan Barat	0	-	-	8	8	100,00	8	8	100,00
15. Kalimantan Tengah	9	9	100,00	12	12	100,00	21	21	100,00
16. Kalimantan Selatan	0	-	-	70	70	100,00	70	70	100,00
17. Kalimantan Timur	3	3	100,00	2	2	100,00	5	5	100,00
18. Sulawesi Utara	0	-	-	9	9	100,00	9	9	100,00
19. Sulawesi Selatan	0	-	-	39	39	100,00	39	39	100,00
20. Sulawesi Tenggara	0	-	-	3	3	100,00	3	3	100,00
<b>Total</b>	<b>109</b>	<b>109</b>	<b>100,00</b>	<b>762</b>	<b>762</b>	<b>100,00</b>	<b>871</b>	<b>871</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 19.10. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Atas HPP \***  
**Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas**  
**Bulan Oktober 2011**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	3	3	100,00	47	47	100,00	50	50	100,00
02. Sumatera Utara	15	15	100,00	72	72	100,00	87	87	100,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	104	104	100,00	104	104	100,00
04. Riau	3	3	100,00	5	5	100,00	8	8	100,00
05. Lampung	1	1	100,00	24	24	100,00	25	25	100,00
06. Jawa Barat	16	16	100,00	164	164	100,00	180	180	100,00
07. Jawa Tengah	49	49	100,00	205	205	100,00	254	254	100,00
08. D.I. Yogyakarta	2	2	100,00	23	23	100,00	25	25	100,00
09. Jawa Timur	14	14	100,00	167	167	100,00	181	181	100,00
10. Banten	18	18	100,00	9	9	100,00	27	27	100,00
11. B a l i	0	-	-	150	150	100,00	150	150	100,00
12. Nusa Tenggara Barat	1	1	100,00	21	21	100,00	22	22	100,00
13. Kalimantan Barat	0	-	-	6	6	100,00	6	6	100,00
14. Kalimantan Tengah	5	5	100,00	13	13	100,00	18	18	100,00
15. Kalimantan Selatan	0	-	-	72	72	100,00	72	72	100,00
16. Kalimantan Timur	1	1	100,00	1	1	100,00	2	2	100,00
17. Sulawesi Utara	0	-	-	4	4	100,00	4	4	100,00
18. Sulawesi Selatan	0	-	-	21	21	100,00	21	21	100,00
19. Sulawesi Tenggara	0	-	-	3	3	100,00	3	3	100,00
20. Sulawesi Barat	0	-	-	0	-	-	0	-	-
<b>Total</b>	<b>128</b>	<b>128</b>	<b>100,00</b>	<b>1 111</b>	<b>1 111</b>	<b>100,00</b>	<b>1 239</b>	<b>1 239</b>	<b>100,00</b>

\* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 19.11. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Atas HPP \***  
**Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas**  
**Bulan November 2011**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	7	7	100,00	30	30	100,00	37	37	100,00
02. Sumatera Utara	19	19	100,00	76	76	100,00	95	95	100,00
03. Sumatera Barat	1	1	100,00	77	77	100,00	78	78	100,00
04. R i a u	3	3	100,00	5	0	0,00	8	3	37,50
05. Lampung	0	-	-	21	21	100,00	21	21	100,00
06. Jawa Barat	14	14	100,00	143	143	100,00	157	157	100,00
07. Jawa Tengah	35	35	100,00	206	206	100,00	241	241	100,00
08. D.I. Yogyakarta	1	1	100,00	38	38	100,00	39	39	100,00
09. Jawa Timur	5	5	100,00	98	98	100,00	103	103	100,00
10. Banten	7	7	100,00	18	18	100,00	25	25	100,00
11. B a l i	0	-	-	110	110	100,00	110	110	100,00
12. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	9	9	100,00	9	9	100,00
13. Kalimantan Barat	0	-	-	6	6	100,00	6	6	100,00
14. Kalimantan Tengah	5	5	100,00	13	13	100,00	18	18	100,00
15. Kalimantan Selatan	0	-	-	69	69	100,00	69	69	100,00
16. Kalimantan Timur	4	4	100,00	3	3	100,00	7	7	100,00
17. Sulawesi Utara	0	-	-	14	14	100,00	14	14	100,00
18. Sulawesi Tengah	0	-	-	15	15	100,00	15	15	100,00
19. Sulawesi Selatan	0	-	-	3	3	100,00	3	3	100,00
20. Sulawesi Tenggara	0	-	-	5	5	100,00	5	5	100,00
21. Sulawesi Barat	0	-	-	0	-	-	0	-	-
<b>Total</b>	<b>101</b>	<b>101</b>	<b>100,00</b>	<b>959</b>	<b>954</b>	<b>99,48</b>	<b>1 060</b>	<b>1 055</b>	<b>99,53</b>

**Tabel 19.12. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Atas HPP \***  
**Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas**  
**Bulan Desember 2011**

PROVINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Aceh	5	5	100,00	26	26	100,00	31	31	100,00
02. Sumatera Utara	20	20	100,00	84	84	100,00	104	104	100,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	95	95	100,00	95	95	100,00
04. R i a u	0	-	-	7	7	100,00	7	7	100,00
05. Jambi	9	9	100,00	3	3	100,00	12	12	100,00
06. Lampung	0	-	-	21	21	100,00	21	21	100,00
07. Jawa Barat	26	26	100,00	134	134	100,00	160	160	100,00
08. Jawa Tengah	28	28	100,00	153	153	100,00	181	181	100,00
09. D.I. Yogyakarta	1	1	100,00	19	19	100,00	20	20	100,00
10. Jawa Timur	1	1	100,00	36	36	100,00	37	37	100,00
11. Banten	6	6	100,00	19	19	100,00	25	25	100,00
12. B a l i	0	-	-	17	17	100,00	17	17	100,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	6	6	100,00	6	6	100,00
14. Kalimantan Barat	0	-	-	6	6	100,00	6	6	100,00
15. Kalimantan Tengah	6	6	100,00	12	12	100,00	18	18	100,00
16. Kalimantan Selatan	0	-	-	66	66	100,00	66	66	100,00
17. Sulawesi Utara	0	-	-	17	17	100,00	17	17	100,00
18. Sulawesi Tengah	0	-	-	8	8	100,00	8	8	100,00
19. Sulawesi Tenggara	0	-	-	6	6	100,00	6	6	100,00
<b>Total</b>	<b>102</b>	<b>102</b>	<b>100,00</b>	<b>735</b>	<b>735</b>	<b>100,00</b>	<b>837</b>	<b>837</b>	<b>100,00</b>

\* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 20. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Petani di Bawah, Sama dengan, Dan di Atas HPP\* Dirinci Menurut Propinsi Kualitas GKP Tahun 2011**

PROPINSI	Obs. GKP	Di Bawah		Sama Dengan		Di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Aceh	319	0	0,00	0	0,00	319	100,00
02. Sumatera Utara	902	1	0,11	0	0,00	901	99,89
03. Sumatera Barat	1 078	0	0,00	0	0,00	1 078	100,00
04. R i a u	89	11	12,36	0	0,00	78	87,64
05. Jambi	41	0	0,00	0	0,00	41	100,00
06. Lampung	355	0	0,00	0	0,00	355	100,00
07. Jawa Barat	1 885	0	0,00	0	0,00	1 885	100,00
08. Jawa Tengah	1 905	97	5,09	2	0,10	1 806	94,80
09. D.I. Yogyakarta	376	11	2,93	1	0,27	364	96,81
10. Jawa Timur	1 542	106	6,87	4	0,26	1 432	92,87
11. Banten	277	34	12,27	0	0,00	243	87,73
12. B a l i	722	4	0,55	0	0,00	718	99,45
13. Nusa Tenggara Barat	384	228	59,38	0	0,00	156	40,63
14. Nusa Tenggara Timur	0	-	-	-	-	-	-
15. Kalimantan Barat	87	0	0,00	0	0,00	87	100,00
16. Kalimantan Tengah	161	0	0,00	0	0,00	161	100,00
17. Kalimantan Selatan	631	0	0,00	0	0,00	631	100,00
18. Kalimantan Timur	18	5	27,78	0	0,00	13	72,22
19. Sulawesi Utara	85	0	0,00	0	0,00	85	100,00
20. Sulawesi Tengah	25	2	8,00	0	0,00	23	92,00
21. Sulawesi Selatan	259	42	16,22	0	0,00	217	83,78
22. Sulawesi Tenggara	53	9	16,98	3	5,66	41	77,36
23. Sulawesi Barat	90	58	64,44	0	0,00	32	35,56
<b>Total</b>	<b>11 284</b>	<b>608</b>	<b>5,39</b>	<b>10</b>	<b>0,09</b>	<b>10 666</b>	<b>94,52</b>

\* Harga Pembelian Pemerintah



**Tabel 20.1. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Petani di Bawah, Sama dengan, dan di Atas HPP \* Dirinci Menurut Propinsi Kualitas GKP  
Bulan Januari 2011**

PROPINSI	Obs. GKP	Di Bawah		Sama Dengan		Di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Aceh	17	0	0,00	0	0,00	17	100,00
02. Sumatera Utara	57	0	0,00	0	0,00	57	100,00
03. Sumatera Barat	75	0	0,00	0	0,00	75	100,00
04. Jambi	7	0	0,00	0	0,00	7	100,00
05. Lampung	25	0	0,00	0	0,00	25	100,00
06. Jawa Barat	143	0	0,00	0	0,00	143	100,00
07. Jawa Tengah	80	0	0,00	0	0,00	80	100,00
08. D.I. Yogyakarta	15	0	0,00	0	0,00	15	100,00
09. Jawa Timur	51	1	1,96	0	0,00	50	98,04
10. Banten	5	0	0,00	0	0,00	5	100,00
11. B a l i	6	0	0,00	0	0,00	6	100,00
12. Nusa Tenggara Timur	0	-	-	-	-	-	-
13. Kalimantan Barat	9	0	0,00	0	0,00	9	100,00
14. Kalimantan Tengah	18	0	0,00	0	0,00	18	100,00
15. Kalimantan Selatan	14	0	0,00	0	0,00	14	100,00
16. Kalimantan Timur	2	0	0,00	0	0,00	2	100,00
17. Sulawesi Utara	5	0	0,00	0	0,00	5	100,00
18. Sulawesi Selatan	1	0	0,00	0	0,00	1	100,00
19. Sulawesi Tenggara	5	3	60,00	0	0,00	2	40,00
<b>Total</b>	<b>535</b>	<b>4</b>	<b>0,75</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>531</b>	<b>99,25</b>

**Tabel 20.2. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Petani di Bawah, Sama dengan, dan di Atas HPP \* Dirinci Menurut Propinsi Kualitas GKP  
Bulan Pebruari 2011**

PROPINSI	Obs. GKP	Di Bawah		Sama Dengan		Di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Aceh	24	0	0,00	0	0,00	24	100,00
02. Sumatera Utara	75	1	1,33	0	0,00	74	98,67
03. Sumatera Barat	88	0	0,00	0	0,00	88	100,00
04. R i a u	10	0	0,00	0	0,00	10	100,00
05. Jambi	6	0	0,00	0	0,00	6	100,00
06. Lampung	23	0	0,00	0	0,00	23	100,00
07. Jawa Barat	144	0	0,00	0	0,00	144	100,00
08. Jawa Tengah	103	27	26,21	0	0,00	76	73,79
09. D.I. Yogyakarta	42	4	9,52	0	0,00	38	90,48
10. Jawa Timur	166	63	37,95	2	1,20	101	60,84
11. Banten	45	18	40,00	0	0,00	27	60,00
12. B a l i	65	0	0,00	0	0,00	65	100,00
13. Nusa Tenggara Barat	60	49	81,67	0	0,00	11	18,33
14. Nusa Tenggara Timur	0	-	-	-	-	-	-
15. Kalimantan Barat	10	0	0,00	0	0,00	10	100,00
16. Kalimantan Tengah	15	0	0,00	0	0,00	15	100,00
17. Kalimantan Selatan	23	0	0,00	0	0,00	23	100,00
18. Kalimantan Timur	0	-	-	-	-	-	-
19. Sulawesi Utara	5	0	0,00	0	0,00	5	100,00
20. Sulawesi Selatan	27	0	0,00	0	0,00	27	100,00
21. Sulawesi Tenggara	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00
22. Sulawesi Barat	6	0	0,00	0	0,00	6	100,00
<b>Total</b>	<b>938</b>	<b>163</b>	<b>17,38</b>	<b>2</b>	<b>0,21</b>	<b>773</b>	<b>82,41</b>

\* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 20.3. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Petani di Bawah, Sama dengan, dan di Atas HPP \* Dirinci Menurut Propinsi Kualitas GKP  
Bulan Maret 2011**

PROPINSI	Obs. GKP	Di Bawah		Sama Dengan		Di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Aceh	51	0	0,00	0	0,00	51	100,00
02. Sumatera Utara	103	0	0,00	0	0,00	103	100,00
03. Sumatera Barat	86	0	0,00	0	0,00	86	100,00
04. R i a u	11	0	0,00	0	0,00	11	100,00
05. Jambi	7	0	0,00	0	0,00	7	100,00
06. Lampung	47	0	0,00	0	0,00	47	100,00
07. Jawa Barat	209	0	0,00	0	0,00	209	100,00
08. Jawa Tengah	250	40	16,00	0	0,00	210	84,00
09. D.I. Yogyakarta	64	7	10,94	1	1,56	56	87,50
10. Jawa Timur	280	42	15,00	2	0,71	236	84,29
11. Banten	19	10	52,63	0	0,00	9	47,37
12. B a l i	80	0	0,00	0	0,00	80	100,00
13. Nusa Tenggara Barat	158	144	91,14	0	0,00	14	8,86
14. Kalimantan Barat	8	0	0,00	0	0,00	8	100,00
15. Kalimantan Tengah	13	0	0,00	0	0,00	13	100,00
16. Kalimantan Selatan	13	0	0,00	0	0,00	13	100,00
17. Kalimantan Timur	1	0	0,00	0	0,00	1	100,00
18. Sulawesi Selatan	82	30	36,59	0	0,00	52	63,41
19. Sulawesi Tenggara	3	0	0,00	0	0,00	3	100,00
20. Sulawesi Barat	1	0	0,00	0	0,00	1	100,00
<b>Total</b>	<b>1 486</b>	<b>273</b>	<b>18,37</b>	<b>3</b>	<b>0,20</b>	<b>1 210</b>	<b>81,43</b>

**Tabel 20.4. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Petani di Bawah, Sama dengan, dan di Atas HPP \* Dirinci Menurut Propinsi Kualitas GKP  
Bulan April 2011**

PROPINSI	Obs. GKP	Di Bawah		Sama Dengan		Di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Aceh	31	0	0,00	0	0,00	31	100,00
02. Sumatera Utara	82	0	0,00	0	0,00	82	100,00
03. Sumatera Barat	92	0	0,00	0	0,00	92	100,00
04. R i a u	10	0	0,00	0	0,00	10	100,00
05. Jambi	4	0	0,00	0	0,00	4	100,00
06. Lampung	38	0	0,00	0	0,00	38	100,00
07. Jawa Barat	207	0	0,00	0	0,00	207	100,00
08. Jawa Tengah	168	30	17,86	0	0,00	138	82,14
09. D.I. Yogyakarta	23	0	0,00	0	0,00	23	100,00
10. Jawa Timur	90	0	0,00	0	0,00	90	100,00
11. Banten	16	1	6,25	0	0,00	15	93,75
12. B a l i	72	0	0,00	0	0,00	72	100,00
13. Nusa Tenggara Barat	35	35	100,00	0	0,00	0	0,00
14. Kalimantan Barat	10	0	0,00	0	0,00	10	100,00
15. Kalimantan Tengah	16	0	0,00	0	0,00	16	100,00
16. Kalimantan Selatan	73	0	0,00	0	0,00	73	100,00
17. Kalimantan Timur	0	-	-	-	-	-	-
18. Sulawesi Selatan	15	7	46,67	0	0,00	8	53,33
19. Sulawesi Tenggara	3	0	0,00	0	0,00	3	100,00
20. Sulawesi Barat	6	3	50,00	0	0,00	3	50,00
<b>Total</b>	<b>991</b>	<b>76</b>	<b>7,67</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>915</b>	<b>92,33</b>

\* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 20.5. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Petani di Bawah, Sama dengan, dan di Atas HPP \* Dirinci Menurut Propinsi Kualitas GKP  
Bulan Mei 2011**

PROPINSI	Obs. GKP	Di Bawah		Sama Dengan		Di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Aceh	22	0	0,00	0	0,00	22	100,00
02. Sumatera Utara	47	0	0,00	0	0,00	47	100,00
03. Sumatera Barat	85	0	0,00	0	0,00	85	100,00
04. Riau	8	0	0,00	0	0,00	8	100,00
05. Jambi	5	0	0,00	0	0,00	5	100,00
06. Lampung	33	0	0,00	0	0,00	33	100,00
07. Jawa Barat	171	0	0,00	0	0,00	171	100,00
08. Jawa Tengah	112	0	0,00	2	1,79	110	98,21
09. D.I. Yogyakarta	17	0	0,00	0	0,00	17	100,00
10. Jawa Timur	109	0	0,00	0	0,00	109	100,00
11. Banten	15	0	0,00	0	0,00	15	100,00
12. B a l i	69	3	4,35	0	0,00	66	95,65
13. Kalimantan Barat	6	0	0,00	0	0,00	6	100,00
14. Kalimantan Tengah	12	0	0,00	0	0,00	12	100,00
15. Kalimantan Selatan	68	0	0,00	0	0,00	68	100,00
16. Kalimantan Timur	5	5	100,00	0	0,00	0	0,00
17. Sulawesi Utara	9	0	0,00	0	0,00	9	100,00
18. Sulawesi Selatan	5	0	0,00	0	0,00	5	100,00
19. Sulawesi Tenggara	3	0	0,00	3	100,00	0	0,00
20. Sulawesi Barat	26	25	96,15	0	0,00	1	3,85
<b>Total</b>	<b>827</b>	<b>33</b>	<b>3,99</b>	<b>5</b>	<b>0,60</b>	<b>789</b>	<b>95,41</b>

**Tabel 20.6. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Petani di Bawah, Sama dengan, dan di Atas HPP \* Dirinci Menurut Propinsi Kualitas GKP  
Bulan Juni 2011**

PROPINSI	Obs. GKP	Di Bawah		Sama Dengan		Di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Aceh	16	0	0,00	0	0,00	16	100,00
02. Sumatera Utara	66	0	0,00	0	0,00	66	100,00
03. Sumatera Barat	92	0	0,00	0	0,00	92	100,00
04. Riau	12	0	0,00	0	0,00	12	100,00
05. Jambi	3	0	0,00	0	0,00	3	100,00
06. Lampung	47	0	0,00	0	0,00	47	100,00
07. Jawa Barat	135	0	0,00	0	0,00	135	100,00
08. Jawa Tengah	174	0	0,00	0	0,00	174	100,00
09. D.I. Yogyakarta	30	0	0,00	0	0,00	30	100,00
10. Jawa Timur	241	0	0,00	0	0,00	241	100,00
11. Banten	48	5	10,42	0	0,00	43	89,58
12. B a l i	37	0	0,00	0	0,00	37	100,00
13. Nusa Tenggara Barat	30	0	0,00	0	0,00	30	100,00
14. Kalimantan Barat	6	0	0,00	0	0,00	6	100,00
15. Kalimantan Tengah	12	0	0,00	0	0,00	12	100,00
16. Kalimantan Selatan	68	0	0,00	0	0,00	68	100,00
17. Kalimantan Timur	1	0	0,00	0	0,00	1	100,00
18. Sulawesi Utara	8	0	0,00	0	0,00	8	100,00
19. Sulawesi Selatan	0	-	-	-	-	-	-
20. Sulawesi Tenggara	9	2	22,22	0	0,00	7	31,50
21. Sulawesi Barat	20	20	100,00	0	0,00	0	0,00
<b>Total</b>	<b>1 055</b>	<b>27</b>	<b>2,56</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>1 028</b>	<b>97,44</b>

\* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 20.7. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Petani di Bawah, Sama dengan, dan di Atas HPP \* Dirinci Menurut Propinsi Kualitas GKP  
Bulan Juli 2011**

PROPINSI	Obs. GKP	Di Bawah		Sama Dengan		Di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Aceh	22	0	0,00	0	0,00	22	100,00
02. Sumatera Utara	89	0	0,00	0	0,00	89	100,00
03. Sumatera Barat	94	0	0,00	0	0,00	94	100,00
04. Riau	11	6	54,55	0	0,00	5	45,45
05. Lampung	22	0	0,00	0	0,00	22	100,00
06. Jawa Barat	136	0	0,00	0	0,00	136	100,00
07. Jawa Tengah	188	0	0,00	0	0,00	188	100,00
08. D.I. Yogyakarta	29	0	0,00	0	0,00	29	100,00
09. Jawa Timur	138	0	0,00	0	0,00	138	100,00
10. Banten	35	0	0,00	0	0,00	35	100,00
11. B a l i	31	0	0,00	0	0,00	31	100,00
12. Nusa Tenggara Barat	47	0	0,00	0	0,00	47	100,00
13. Kalimantan Barat	6	0	0,00	0	0,00	6	100,00
14. Kalimantan Tengah	13	0	0,00	0	0,00	13	100,00
15. Kalimantan Selatan	64	0	0,00	0	0,00	64	100,00
16. Kalimantan Timur	2	0	0,00	0	0,00	2	100,00
17. Sulawesi Utara	6	0	0,00	0	0,00	6	100,00
18. Sulawesi Selatan	30	5	16,67	0	0,00	25	83,33
19. Sulawesi Tenggara	6	3	50,00	0	0,00	3	50,00
20. Sulawesi Barat	24	10	41,67	0	0,00	14	58,33
<b>Total</b>	<b>993</b>	<b>24</b>	<b>2,42</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>969</b>	<b>97,58</b>

**Tabel 20.8. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Petani di Bawah, Sama dengan, dan di Atas HPP \* Dirinci Menurut Propinsi Kualitas GKP  
Bulan Agustus 2011**

PROPINSI	Obs. GKP	Di Bawah		Sama Dengan		Di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Aceh	12	0	0,00	0	0,00	12	100,00
02. Sumatera Utara	59	0	0,00	0	0,00	59	100,00
03. Sumatera Barat	104	0	0,00	0	0,00	104	100,00
04. R i a u	5	0	0,00	0	0,00	5	100,00
05. Lampung	33	0	0,00	0	0,00	33	100,00
06. Jawa Barat	162	0	0,00	0	0,00	162	100,00
07. Jawa Tengah	148	0	0,00	0	0,00	148	100,00
08. D.I. Yogyakarta	59	0	0,00	0	0,00	59	100,00
09. Jawa Timur	99	0	0,00	0	0,00	99	100,00
10. Banten	34	0	0,00	0	0,00	34	100,00
11. B a l i	53	1	1,89	0	0,00	52	98,11
12. Nusa Tenggara Barat	15	0	0,00	0	0,00	15	100,00
13. Kalimantan Barat	6	0	0,00	0	0,00	6	100,00
14. Kalimantan Tengah	12	0	0,00	0	0,00	12	100,00
15. Kalimantan Selatan	31	0	0,00	0	0,00	31	100,00
16. Kalimantan Timur	1	0	0,00	0	0,00	1	100,00
17. Sulawesi Utara	8	0	0,00	0	0,00	8	100,00
18. Sulawesi Tengah	2	2	100,00	0	0,00	0	0,00
19. Sulawesi Selatan	36	0	0,00	0	0,00	36	100,00
20. Sulawesi Tenggara	6	0	0,00	0	0,00	6	100,00
21. Sulawesi Barat	7	0	0,00	0	0,00	7	100,00
<b>Total</b>	<b>892</b>	<b>3</b>	<b>0,34</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>889</b>	<b>99,66</b>

\* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 20.9. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Petani di Bawah, Sama dengan, dan di Atas HPP \* Dirinci Menurut Propinsi Kualitas GKP  
Bulan September 2011**

PROPINSI	Obs. GKP	Di Bawah		Sama Dengan		Di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Aceh	21	0	0,00	0	0,00	21	100,00
02. Sumatera Utara	92	0	0,00	0	0,00	92	100,00
03. Sumatera Barat	86	0	0,00	0	0,00	86	100,00
04. R i a u	5	0	0,00	0	0,00	5	100,00
05. Jambi	6	0	0,00	0	0,00	6	100,00
06. Lampung	21	0	0,00	0	0,00	21	100,00
07. Jawa Barat	137	0	0,00	0	0,00	137	100,00
08. Jawa Tengah	118	0	0,00	0	0,00	118	100,00
09. D.I. Yogyakarta	17	0	0,00	0	0,00	17	100,00
10. Jawa Timur	67	0	0,00	0	0,00	67	100,00
11. Banten	14	0	0,00	0	0,00	14	100,00
12. B a l i	32	0	0,00	0	0,00	32	100,00
13. Nusa Tenggara Barat	3	0	0,00	0	0,00	3	100,00
14. Kalimantan Barat	8	0	0,00	0	0,00	8	100,00
15. Kalimantan Tengah	12	0	0,00	0	0,00	12	100,00
16. Kalimantan Selatan	70	0	0,00	0	0,00	70	100,00
17. Kalimantan Timur	2	0	0,00	0	0,00	2	100,00
18. Sulawesi Utara	9	0	0,00	0	0,00	9	100,00
19. Sulawesi Selatan	39	0	0,00	0	0,00	39	100,00
20. Sulawesi Tenggara	3	0	0,00	0	0,00	3	100,00
<b>Total</b>	<b>762</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>762</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 20.10. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Petani di Bawah, Sama dengan, dan di Atas HPP \* Dirinci Menurut Propinsi Kualitas GKP  
Bulan Oktober 2011**

PROPINSI	Obs. GKP	Di Bawah		Sama Dengan		Di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Aceh	47	0	0,00	0	0,00	47	100,00
02. Sumatera Utara	72	0	0,00	0	0,00	72	100,00
03. Sumatera Barat	104	0	0,00	0	0,00	104	100,00
04. Riau	5	0	0,00	0	0,00	5	100,00
05. Lampung	24	0	0,00	0	0,00	24	100,00
06. Jawa Barat	164	0	0,00	0	0,00	164	100,00
07. Jawa Tengah	205	0	0,00	0	0,00	205	100,00
08. D.I. Yogyakarta	23	0	0,00	0	0,00	23	100,00
09. Jawa Timur	167	0	0,00	0	0,00	167	100,00
10. Banten	9	0	0,00	0	0,00	9	100,00
11. B a l i	150	0	0,00	0	0,00	150	100,00
12. Nusa Tenggara Barat	21	0	0,00	0	0,00	21	100,00
13. Kalimantan Barat	6	0	0,00	0	0,00	6	100,00
14. Kalimantan Tengah	13	0	0,00	0	0,00	13	100,00
15. Kalimantan Selatan	72	0	0,00	0	0,00	72	100,00
16. Kalimantan Timur	1	0	0,00	0	0,00	1	100,00
17. Sulawesi Utara	4	0	0,00	0	0,00	4	100,00
18. Sulawesi Selatan	21	0	0,00	0	0,00	21	100,00
19. Sulawesi Tenggara	3	0	0,00	0	0,00	3	100,00
20. Sulawesi Barat	0	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>1 111</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>1 111</b>	<b>100,00</b>

\* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 20.11. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Petani di Bawah, Sama dengan, dan di Atas HPP \* Dirinci Menurut Propinsi Kualitas GKP Bulan November 2011**

PROPINSI	Obs. GKP	Di Bawah		Sama Dengan		Di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Aceh	30	0	0,00	0	0,00	30	100,00
02. Sumatera Utara	76	0	0,00	0	0,00	76	100,00
03. Sumatera Barat	77	0	0,00	0	0,00	77	100,00
04. R i a u	5	5	100,00	0	0,00	0	0,00
05. Lampung	21	0	0,00	0	0,00	21	100,00
06. Jawa Barat	143	0	0,00	0	0,00	143	100,00
07. Jawa Tengah	206	0	0,00	0	0,00	206	100,00
08. D.I. Yogyakarta	38	0	0,00	0	0,00	38	100,00
09. Jawa Timur	98	0	0,00	0	0,00	98	100,00
10. Banten	18	0	0,00	0	0,00	18	100,00
11. B a l i	110	0	0,00	0	0,00	110	100,00
12. Nusa Tenggara Barat	9	0	0,00	0	0,00	9	100,00
13. Kalimantan Barat	6	0	0,00	0	0,00	6	100,00
14. Kalimantan Tengah	13	0	0,00	0	0,00	13	100,00
15. Kalimantan Selatan	69	0	0,00	0	0,00	69	100,00
16. Kalimantan Timur	3	0	0,00	0	0,00	3	100,00
17. Sulawesi Utara	14	0	0,00	0	0,00	14	100,00
18. Sulawesi Tengah	15	0	0,00	0	0,00	15	100,00
19. Sulawesi Selatan	3	0	0,00	0	0,00	3	100,00
20. Sulawesi Tenggara	5	0	0,00	0	0,00	5	100,00
21. Sulawesi Barat	0	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>959</b>	<b>5</b>	<b>0,52</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>954</b>	<b>99,48</b>

**Tabel 20.12. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Petani di Bawah, Sama dengan, dan di Atas HPP \* Dirinci Menurut Propinsi Kualitas GKP Bulan Desember 2011**

PROPINSI	Obs. GKP	Di Bawah		Sama Dengan		Di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Aceh	26	0	0,00	0	0,00	26	100,00
02. Sumatera Utara	84	0	0,00	0	0,00	84	100,00
03. Sumatera Barat	95	0	0,00	0	0,00	95	100,00
04. R i a u	7	0	0,00	0	0,00	7	100,00
05. Jambi	3	0	0,00	0	0,00	3	100,00
06. Lampung	21	0	0,00	0	0,00	21	100,00
07. Jawa Barat	134	0	0,00	0	0,00	134	100,00
08. Jawa Tengah	153	0	0,00	0	0,00	153	100,00
09. D.I. Yogyakarta	19	0	0,00	0	0,00	19	100,00
10. Jawa Timur	36	0	0,00	0	0,00	36	100,00
11. Banten	19	0	0,00	0	0,00	19	100,00
12. B a l i	17	0	0,00	0	0,00	17	100,00
13. Nusa Tenggara Barat	6	0	0,00	0	0,00	6	100,00
14. Kalimantan Barat	6	0	0,00	0	0,00	6	100,00
15. Kalimantan Tengah	12	0	0,00	0	0,00	12	100,00
16. Kalimantan Selatan	66	0	0,00	0	0,00	66	100,00
17. Sulawesi Utara	17	0	0,00	0	0,00	17	100,00
18. Sulawesi Tengah	8	0	0,00	0	0,00	8	100,00
19. Sulawesi Tenggara	6	0	0,00	0	0,00	6	100,00
<b>Total</b>	<b>735</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>735</b>	<b>100,00</b>

\* Harga Pembelian Pemerintah



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://www.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. Dr. Sutomo No. 6-8, Kotak Pos 1003, Jakarta 10010

Telepon: 3841195, 3842508, 3810291-5 ext. 6210

Fax: 021-3507037, e-mail: [shprod@bps.go.id](mailto:shprod@bps.go.id)

Homepage: <http://www.bps.go.id>